

20 YEARS SERVING THE NATION

LAPORAN TAHUNAN — 2014 — ANNUAL REPORT

Daftar Isi Table of Content

02

Penjelasan Tema

Splash Page

12

Peristiwa Penting 2014

2014 Events Hightight

04

Sekilas Pintas

Highlight Page

18

Kinerja 2014

2014 Performance

06

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan

Company History and Milestones

24

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report of Board of Commissioners
and Board of Directors



Profil Perusahaan

Company Profile

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

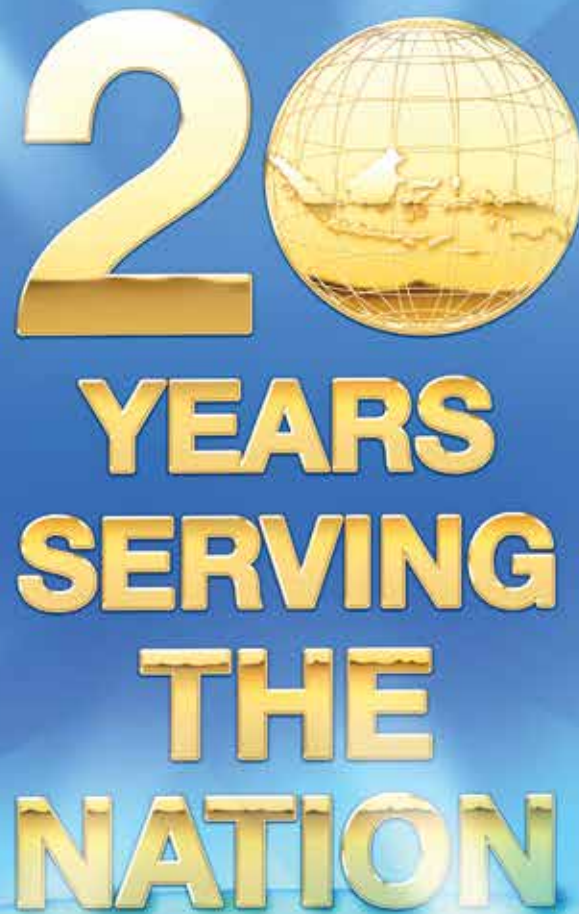
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Laporan Keuangan
Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





20 YEARS SERVING THE NATION

PENJELASAN TEMA

Selama dua puluh tahun kepeloporannya dalam industri televisi berlangganan nasional, PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) senantiasa memberikan layanan terbaik bagi jutaan keluarga Indonesia. Melalui ketiga merek televisi berlangganannya yakni Indovision, TopTV, dan OkeVision, MSKY secara konsisten menghadirkan tayangan berkualitas dunia yang tidak hanya menghibur tapi juga mendidik, mencerdaskan, dan membangun karakter bangsa.

Pada usianya yang semakin matang, MSKY pun semakin memantapkan eksistensinya dalam industri televisi berlangganan Indonesia. Dari sisi kinerja, MSKY berhasil meraih pangsa pasar sebesar 74,6 % dengan jumlah 2,5 juta pelanggan. Didukung oleh hampir 10.000 karyawan, MSKY juga terus berupaya meningkatkan kemudahan dan

SPLASH PAGE

Pioneering in national Pay TV industry for twenty years, PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) continues to deliver best services for millions of family in Indonesia. Through its three Pay TV brands, Indovision, TopTV, and OkeVision, MSKY consistently provides world-quality programs which not only entertain but also educate, and empower the nation's character.

As it evolves, MSKY has in fact strengthened its existence in Indonesia Pay TV industry. Performance-wise, MSKY managed to gain market share of 74.6% with a total of 2.5 million subscribers. Supported by almost 10,000 employees, MSKY also keeps striving to improve customers' convenience and satisfaction through 100 representative offices, "Walk

kepuasan pelanggan melalui 100 kantor perwakilan, "Walk In Center", dan "Entertainment Center" yang tersebar di seluruh penjuru nusantara. Pada tahun 2014, MSKY kembali meresmikan dua "Walk In Center" sehingga saat ini sudah ada empat WIC yang bisa melayani seluruh pertanyaan dan keluhan pelanggan.

Guna menyajikan lebih banyak variasi saluran, selama tahun 2014 MSKY memperkenalkan lima saluran baru yakni ZooMoo, Hits, WakuWaku Japan, MNC Health & Beauty, dan MNC Home & Living yang semuanya ditayangkan hanya di MSKY.

Tahun 2014 juga dipenuhi oleh berbagai acara dari MSKY seperti penyelenggaraan DW Journalist Competition, Buka Puasa Bersama, dan Meet & Greet dengan para tokoh yang mengisi berbagai acara dalam saluran-saluran MSKY, misalnya Horace Grant, Bal Arneson, David Chiang, Mister Maker, George Calombaris, Robert Irwin, dan Ben Hanlin. Kemudian, pada pertengahan 2014 MSKY meluncurkan teknologi baru bernama Indovision Anywhere. Indovision Anywhere memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran MSKY melalui *gadget* kapan pun dan di mana pun.

Di samping itu, MSKY juga aktif melaksanakan rangkaian kegiatan *corporate social responsibility* sebagai wujud kontribusi sosialnya pada masyarakat secara khusus dan negara pada umumnya. Melanjutkan kolaborasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo RI), MSKY telah melakukan instalasi perangkat MSKY di pos jaga perbatasan dan pulau terluar Indonesia. Lebih lanjut, MSKY konsisten memberikan bantuan beasiswa pada anak-anak kurang mampu demi tercapainya pemerataan pendidikan di negeri ini. Donor darah, bantuan untuk korban bencana alam, buka puasa bersama, dan perayaan hari besar keagamaan juga merupakan sebagian dari program rutin MSKY.

Ke depannya, MSKY akan tetap fokus melayani keluarga Indonesia dengan mengembangkan beragam produk dan layanan inovatif guna menjaga reputasinya sebagai pemain terdepan dan terbesar dalam industri televisi berlangganan di Indonesia. Melalui program *after-sales service* dan peningkatan variasi saluran yang disajikan, diharapkan semua kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik.

In Center", and "Entertainment Center" located across the country. In 2014, MSKY officially opened two "Walk In Center" so that now there are four centers adhering to all questions and complaints of subscribers.

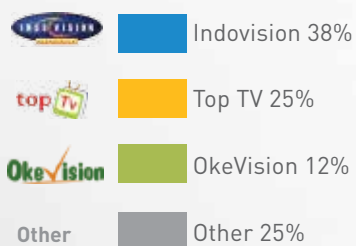
In order to enrich its offered channels, throughout 2014 MSKY introduced five new channels namely ZooMoo, Hits, WakuWaku Japan, MNC Health & Beauty and MNC Home & Living, which are all exclusive channels of MSKY.

Year 2014 was also met by a variety of events such as organizing DW Journalist Competition, Breakfasting gathering, and Meet & Greet with the figures starring or hosting the shows on various MSKY's channels, such as Horace Grant, Bal Arneson, David Chiang, Mister Maker, George Calombaris, Robert Irwin, and Ben Hanlin. Then, in mid-2014 MSKY launched a new technology called Indovision Anywhere. Indovision Anywhere allows customers to enjoy all the channels of MSKY through their gadgets anytime and anywhere.

In addition, MSKY has been actively engaged in a range of corporate social responsibility activities as its social contribution to the community in particular and the country in general. Continuing the collaboration with the Ministry of Communications and Information Technology of the Republic of Indonesia (Kemenkominfo RI), MSKY has installed MSKY devices in the border guard posts and the outer islands of Indonesia. Furthermore, MSKY has consistently provided scholarships to underprivileged children in order to achieve educational quality in this country. Blood donors, aid to victims of natural disasters, breakfasting gatherings, and the celebration of religious holidays are also a part of MSKY's routine social activities.

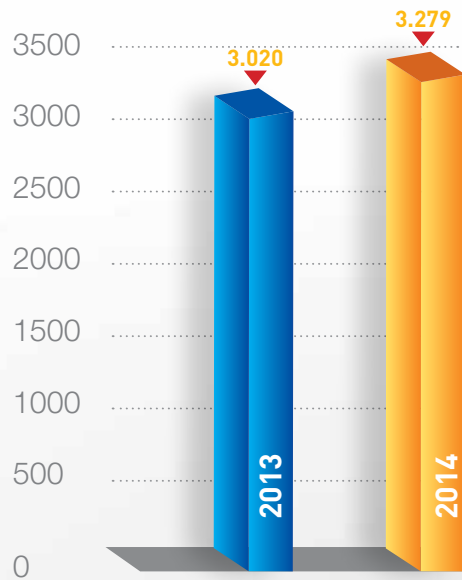
Looking ahead, MSKY will remain focus on serving Indonesia's family by developing various product and service innovations as the leading and the biggest player in Indonesia Pay TV industry. Through the after sales-service program and the increase in channel variations, we strive to meet the needs of our subscribers in satisfactory manner.

PANGSA PASAR
Market Share



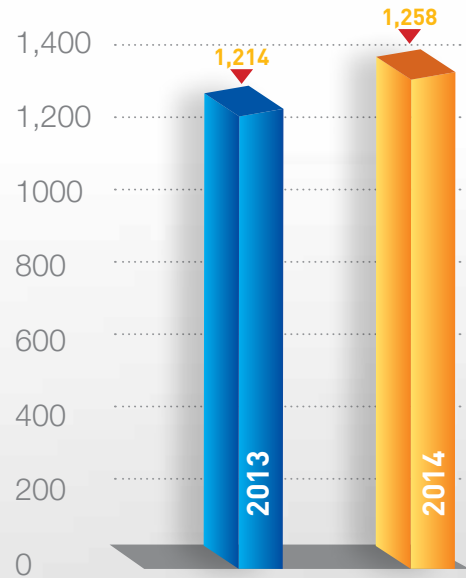
Pendapatan Usaha

Revenue



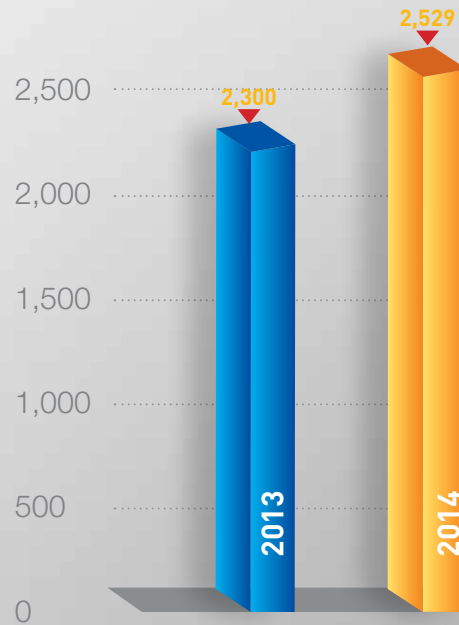
EBITDA

EBITDA



Jumlah Pelanggan

Total Numbers of Subscribers



1988

MSKY didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

1989

Pada tanggal 29 Juli 1989, Perseroan berubah nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala.

1998

- Perseroan memelopori siaran digital melalui satelit Indostar 1 dengan frekuensi S-band berteknologi digital dengan merek Indovision.
- Indovision adalah layanan TV Berlangganan pertama dan satu-satunya yang menggunakan frekuensi S-Band di Indonesia.

2001

Bhakti Investama menjadi pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

2004

Perseroan melakukan restrukturisasi manajemen dan menerapkan strategi pemasaran baru, yaitu dengan meminjamkan peralatan kepada pelanggan. Menyusul langkah tersebut, jumlah pelanggan kemudian meningkat pesat.

2005

- Perseroan secara agresif menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari *Modern Store*, *Sales Call Center*, *Door To Door*, *Exhibition* dan *Members Club*. Saluran penjualan ini untuk melengkapi saluran yang telah ada dan tidak dikelola sendiri yaitu *Dealer*.
- Perseroan juga membangun infrastruktur dari sisi layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknisi baik untuk pemasangan maupun layanan purnajual.

1988

MSKY was incorporated on August 8, 1988, under the name PT Malicak Nusa Semesta.

1989

On July 29, 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala.

1998

- MSKY pioneered digital broadcast via Indostar 1 satellite with digital S-band frequency under the brand Indovision.
- Indovision is the first and only Pay TV service that employs S-Band frequency in Indonesia.

2001

Bhakti Investama became the controlling shareholder with 51% of share ownership.

2004

MSKY completed management restructuring and implemented a new marketing strategy by lending equipment to customers. Afterwards, the number of subscribers increased rapidly.

2005

- MSKY aggressively launched various internally managed sales channels, ranging from *Modern Store*, *Sales Call Center*, *Door To Door*, *Exhibition*, and *Members Club*. The new channels complemented the existing channel, which was not managed by MSKY, namely *Dealer*.
- MSKY also built the infrastructure for technical services by managing its own technicians for installation as well as after sales service.

2006

- Pada tanggal 1 Desember 2006, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Matahari Lintas Cakrawala menjadi PT MNC Sky Vision (MSKY).
- MSKY semakin memperkuat jaringan distribusi dan layanan pelanggan dengan mulai membuka kantor perwakilan di tiga kota besar Indonesia yaitu Surabaya, Bandung, dan Medan, melengkapi layanan kantor pusat yang berlokasi di Jakarta.
- Dengan memperhatikan hasil berbagai *consumer research* yang dilakukan, MSKY mulai membuat strategi konten yang fokus kepada anak dan wanita sebagai konsumen terbesar layanan TV berlangganan dengan meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan hiburan untuk wanita.

2007

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) memposisikan diri sebagai pemegang saham terbesar di MSKY.
- MSKY meluncurkan merek kedua dengan nama TopTV yang ditujukan untuk kelas menengah-bawah. TopTV menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga yang lebih terjangkau.
- MSKY membuka lima kantor perwakilan baru di wilayah utama yang tersebar di Indonesia (Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang), sehingga jumlah kantor menjadi sembilan.

2008

- MSKY secara agresif meluncurkan berbagai saluran yang hanya tayang di MSKY untuk memperkuat strategi konten dan menciptakan keunggulan kompetitif.
- MSKY membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota.

2006

- On December 1, 2006, MSKY changed its name from PT Matahari Lintas Cakrawala to the current PT MNC Sky Vision (MSKY).
- MSKY further enhanced its distribution network and customer service by opening representative offices as representative offices in three major cities in Indonesia, namely Surabaya, Bandung and Medan, complementing the headquarter service located in Jakarta.
- By considering the findings of various consumer research, MSKY began implementing content strategy focused on women and children as the largest consumers of Pay TV service, by launching various programs geared toward children, education and female entertainment.

2007

- Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) positioned themselves as the major shareholders of MSKY.
- MSKY launched a second brand named "TopTV", aimed at the middle-low class. TopTV offers more than 40 local and international channels at more affordable prices.
- MSKY opened five new representative offices in major areas in Indonesia (Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang), bringing the total number of offices to nine.

2008

- MSKY aggressively launched several channels exclusively in order to enhance the content strategy and create competitive advantage.
- MSKY opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, bringing the total number of representative offices to 40 offices in 40 cities.

- MSKY meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Innovation in Marketing.

2009

- MSKY meluncurkan satelit Indostar-II dengan kapasitas saluran dua kali lebih banyak sehingga mampu mendistribusikan lebih dari 160 saluran.
- MSKY menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan baru, dan menambah saluran lokal yang hanya ada di MSKY yang dikelola oleh MNC.
- MSKY membuka tiga kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan yang dimiliki menjadi 43 kantor.
- MSKY meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Market Driving Strategy dan Best Innovation in Marketing.

2010

- Global Mediacom meningkatkan sahamnya di MSKY menjadi 75,54%.
- MSKY kembali menambah 19 kantor perwakilan baru di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga jumlah kantor perwakilan yang dimiliki menjadi 62 kantor.
- MSKY kembali meraih penghargaan Top Brand Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing; serta Indonesia Most Admired Companies (IMAC) Award dan Call Center Award.

2011

MSKY kembali meraih penghargaan Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing dan Best Innovation Marketing. MSKY juga meraih Digital Marketing Award dan Indonesia Best Brand Award.

- MSKY won Top Brand Award for Pay TV category and Marketing Award for Best Innovation in Marketing.

2009

- MSKY launched Indostar-II satellite with twice as large channels capacity and therefore capable of distributing more than 160 channels.
- MSKY launched 25 new channels, introduced a new and more attractive basic package, and added more local, exclusive TV channels owned by MNC.
- MSKY opened three new representative offices, increasing the number of representative offices to 43 offices.
- MSKY was awarded Top Brand Award for Pay TV category and Marketing Award for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.

2010

- Global Mediacom increased its ownership in MSKY to 75.54%.
- MSKY added 19 new representative offices in various cities in Indonesia, bringing the total number of representative offices to 62 offices.
- MSKY won Top Brand Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category; and Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) Award and Call Center Award.

2011

MSKY won Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category and Best Innovation Marketing. MSKY also won Digital Marketing Award and Indonesia Best Brand Award.



2012

- MSKY meluncurkan beberapa saluran baru di mana sebagian besar dari saluran baru tersebut adalah saluran yang hanya dimiliki oleh MSKY. Saluran tersebut yaitu:
 1. iConcerts (*exclusive*), menyajikan tayangan konser musik dari seluruh dunia, yang juga dapat disaksikan dalam format High Definition (HD)
 2. One Channel, menyajikan tayangan drama dan hiburan Korea
 3. MNC Drama (*exclusive*), menyajikan tayangan drama Indonesia favorit
 4. MNC Movie (*exclusive*), menyajikan tayangan film Indonesia dalam berbagai genre
 5. Celestial Classic Movie, menyajikan tayangan film Mandarin klasik
 6. MNC Shop (*exclusive*), merupakan saluran belanja 24-jam pertama di Indonesia
 7. MNC Infotainment (*exclusive*), merupakan saluran infotainment Indonesia
 8. MNC Fashion (*exclusive*), menyajikan tayangan yang berfokus pada dunia fesyen dan gaya hidup, baik lokal maupun internasional
- MSKY melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012, yang tercatat sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun (mencatat 1,4 miliar lembar saham dengan harga Rp1.520 per saham di Bursa Efek Indonesia).
- MSKY melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
- MSKY meluncurkan paket dasar Indovision baru, yaitu paket Mars dengan harga Rp149.000 per bulan. Paket Mars menawarkan lebih dari 50 saluran lokal dan internasional termasuk saluran-saluran olahraga terbaik yang ditujukan untuk pria.
- MSKY menambahkan layanan bernilai tambah dengan

2012

- MSKY launched a number of new channels with most of the new channels being exclusive channels only offered by MSKY. The new channels are:
 1. iConcerts (*exclusive*), featuring music concerts from around the world, available also in HD format
 2. One Channel, featuring drama and entertainment from Korea
 3. MNC Drama (*exclusive*), featuring Indonesia's favorite drama series
 4. MNC Movie (*exclusive*), featuring Indonesian movies of various genres
 5. Celestial Classic Movie, featuring classic Mandarin movies
 6. MNC Shop (*exclusive*), the first 24-hour shopping channel in Indonesia
 7. MNC Infotainment (*exclusive*), Indonesia's infotainment channel
 8. MNC Fashion (*exclusive*), featuring fashion and lifestyle programs – both local and international
- MSKY conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012, which was regarded as the biggest IPO in Indonesia for 2012, with a value of Rp2.15 trillion (1.4 billion shares at Rp1,520 per share in Indonesia Stock Exchange).
- MSKY migrated from MPEG2 to MPEG4 decoder.
- MSKY launched a new Indovision basic package called Mars offered for Rp149,000 per month. Mars offers a total of more than 50 local and international channels, including sports channels intended for male audience.
- MSKY introduced new value-added services by providing HD



meluncurkan channel HD dengan biaya berlangganan Rp39.000 per bulan. Layanan ini terdiri dari total 5 saluran HD – HBO HD, iConcerts HD, National Geographic Channel HD, FOX Movies Premium HD, dan Fox Sport HD.

- MSKY membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia secara serentak sehingga total kantor perwakilan yang dimiliki MSKY menjadi 85 kantor perwakilan.
- MSKY meraih beberapa penghargaan Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential in Marketing dan Best Innovation Marketing.

2013

- MSKY memperkenalkan enam saluran baru yakni MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, dan Discovery Kids yang sebagian besar ditayangkan hanya di MSKY.
- MSKY memperkenalkan layanan bernilai tambah baru berupa layanan PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) yang menawarkan fasilitas perekaman tayangan TV berlangganan yang dapat ditonton berulang kali.
- MSKY membuka fasilitas "Walk In Center" kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan mal Kota Kasablanka, Jakarta.
- MSKY melakukan pembiayaan kembali utang obligasi anak perusahaan sebesar US\$165 juta.
- MSKY menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar US\$243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang dilakukan untuk pelunasan utang obligasi anak perusahaan, belanja modal, dan modal kerja. Dengan pembiayaan kembali utang obligasi, MSKY berhasil melakukan penghematan biaya bunga sekitar US\$10 juta per tahun.

channels for Rp39,000 per month. There are 5 HD channels in total - HBO HD, iConcerts HD, National Geographic Channel HD, FOX Movies Premium HD, and Fox Sport HD.

- MSKY opened 23 new representative offices nationwide all at once, increasing the total number of representative offices to 85 offices.
- MSKY achieved several awards such as Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Award for Best Experiential in Marketing category and Best Innovation Marketing.

2013

- MSKY introduced six new channels, namely MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, and Discovery Kids, with most of them being exclusively offered by MSKY.
- MSKY introduced new value-added services, namely PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand) which allow subscribers to record programs and watch them repeatedly.
- MSKY opened its second "Walk in Center" in Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Center in Paris Van Java mall, Bandung and Kota Kasablanka mall, Jakarta.
- MSKY refinanced bonds of its subsidiary which amounted to US\$165 million.
- MSKY signed a syndicated bank loan of US\$243 million maturing in 3 (three) years to refinance the bonds of its subsidiary, capital expenditure, and working capital. Through the bond refinancing, MKSY managed to make significant saving over interest expense up to US\$10 million per year.



2014

- MSKY membuka "Walk in Center"(WIC) baru di Muara Karang dan Pondok Indah. Saat ini, Perusahaan sudah memiliki total empat WIC dan 100 kantor perwakilan untuk melayani aktivitas penjualan dan layanan purna jual serta pertanyaan dan keluhan pelanggan.
- MSKY memperkenalkan lima saluran baru yakni ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.
- Pada 6 Juni 2014, MSKY meluncurkan teknologi baru bernama IndoVision Anywhere. Teknologi ini memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran MSKY melalui *gadget* kapan pun dan di mana pun.
- Pada pertengahan tahun 2014, MSKY melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10-15% untuk ketiga produk MSKY. Penyesuaian harga ini merupakan penyesuaian yang pertama kali dilakukan oleh MSKY dalam 10 tahun terakhir dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan kami.
- MSKY mulai menerapkan sistem "paperless" di mana seluruh proses berlangganan (mulai dari pengisian formulir oleh pelanggan, pengambilan data pelanggan hingga proses aktivasi layanan) dilakukan melalui *Paperless Automation* (PDA).
- Selama tahun 2014, MSKY meraih penghargaan Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award.

2014

- MSKY opened new "Walk in Center" in Muara Karang and Pondok Indah. Currently, the Company has a total of four WICs and 100 representative offices to cater to sales acquisition and after sales services as well as to respond to customers questions and complaints.
- MSKY introduced five new channels, namely ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.
- On June 6, 2014, MSKY launched a new technology called IndoVision Anywhere. This technology enables subscribers to enjoy all channels offered by MSKY via their gadgets anytime, and anywhere.
- In the middle of 2014, MSKY adjusted its monthly subscription price by approximately 10-15% for its three products. The price adjustment is the first time for MSKY in the last 10 years in order to maintain and improve service quality to our customers.
- MSKY started to apply paperless system in which the entire subscription process (from form-filling by customers, administration of customer data, and service activation) is carried out via Paperless Automation (PDA).
- Throughout 2014, MSKY received awards namely Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, and Digital Marketing Award.



PERISTIWA PENTING 2014

2014 Event Highlights

JANUARI

JANUARY

18 - 19 Januari 2014

MSKY membuka rangkaian *roadshow* di Jakarta, yang selanjutnya akan dilaksanakan di Surabaya, Bandung, Yogyakarta, dan Pekanbaru.

January 18 - 19, 2014

MSKY started a chain of roadshows from Jakarta to other big cities in Indonesia, such as Surabaya, Bandung, Yogyakarta and Pekanbaru.

11 Januari - 5 Mei 2014

MSKY bekerja sama dengan saluran TV internasional DW menyelenggarakan "DW Journalist Competition" yang berlangsung hingga bulan Mei, dengan acara puncak yaitu "Awarding Event".

January 11 - May 5, 2014

In cooperation with international DW channel, MSKY held "DW Journalist Competition" which started in January and ended with "Awarding Event" in May.



FEBRUARI

FEBRUARY

8 Februari 2014

MSKY mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial perseroan dalam agenda tahunan Hari Pers Nasional (HPN) di Jambi dengan program literasi media.

February 8, 2014

MSKY fulfilled its corporate social responsibility through the annual agenda of National Press Day (Hari Pers Nasional/HPN) concerning media literacy in Jambi.

8 - 9 Februari 2014

Rangkaian *roadshow* MSKY dilanjutkan di Mal Galaxy Surabaya.

February 8 - 9, 2014

MSKY continued its roadshows at Galaxy Mall Surabaya.

15 - 16 Februari 2014

MSKY melakukan *roadshow* di Mal Festival Citylink, Bandung.

February 15 - 16, 2014

MSKY continued its roadshows at Festival Citylink Mall, Bandung.

24 Februari 2014

Pembukaan fasilitas "Walk in Center" yang ketiga berlokasi di Muara Karang.

February 24, 2014

MSKY opened its third "Walk in Center" facility in Muara Karang.



26 Februari 2014

MSKY melakukan kerja sama dengan Persatuan Purnawirawan Kepolisian Republik Indonesia (PP POLRI) dalam program "MNC Sky Vision Member Club". Program tersebut merupakan salah satu program yang menunjang sosialisasi mengenai tayangan yang menghibur sekaligus mendidik bagi keluarga Indonesia.

February 26, 2014

MSKY established "MNC Sky Vision Member Club" program in collaboration with PP POLRI. The program, amongst many, is intended to socialize educating yet entertaining TV shows to Indonesian families.

28 Februari 2014

MSKY membukakan fasilitas "Walk in Center" keempat di Pondok Indah.

February 28, 2014

MSKY opened its fourth "Walk in Center" facility in Pondok Indah.

MARET

MARCH

1 - 2 Maret 2014

Rangkaian *roadshow* MSKY dilanjutkan di Plaza Ambarukmo, Yogyakarta.

March 1 - 2, 2014

MSKY roadshows visited Plaza Ambarukmo, Yogyakarta.

**Pertengahan Maret 2014**

- MSKY meluncurkan saluran baru, di antaranya ZooMoo, Hits, WakuWaku Japan, MNC Health & Beauty, dan MNC Home & Living untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
- MSKY membuka 16 kantor perwakilan baru sehingga menjadi 100 kantor perwakilan yang dapat melayani aktivitas penjualan dan layanan purna jual, serta pertanyaan dan keluhan pelanggan.

Middle of March 2014

- MSKY introduced new channels such as ZooMoo, Hits, WakuWaku Japan, MNC Health & Beauty, and MNC Home & Living to improve customer satisfaction.
- MSKY opened 16 new representative offices, bringing a total of 100 representative office to cater to sales acquisition and after sales services as well as to respond to customer inquiries and complaints.

APRIL

APRIL

2 April 2014

MSKY kembali menerima penghargaan Best New Issuer untuk kedua kalinya.

April 2, 2014

MSKY was awarded Best New Issuer for the second time.

12 - 13 April 2014

Rangkaian *roadshow* MNC Sky Vision berakhir di Mal Ciputra Sraya, Pekanbaru.

April 12 - 13, 2014

MNC Sky Vision roadshows were concluded at Ciputra Sraya Mall, Pekanbaru.

19 April 2014

MSKY bekerja sama dengan Fox International Channel (FIC) menggelar acara "Mini Showcase" penyanyi yang menjadi runner up American Idol Musim ke-12, Angie Miller, di Piazza Gandaria City.

April 19, 2014

Together with Fox International Channel (FIC), MSKY held Mini Showcase starring the runner up of American Idol 12th season, Angie Miller, at Piazza Gandaria City.

29 April 2014

MSKY melangsungkan RUPST untuk memberikan laporan kinerja perusahaan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan menetapkan Bapak Effendi Budiman yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi menjadi Direktur Independen.

April 29, 2014

AGMS was held to present the Company's performance and audited Financial Report for the Financial Year ended December 31, 2013 and to approve the appointment of Mr. Effendi Budiman, who was formerly Non Affiliated Director, as Independent Director.

29 April 2014

MSKY mengadakan RUPSLB mengenai persetujuan untuk mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan menambah ayat baru mengenai Rapat Dewan Komisaris.

April 29, 2014

EGMS was held on the approval to change the Articles of Association of the Company and add a new paragraph on the Board of Commissioners Meeting.



PERISTIWA PENTING 2014

2014 Event Highlights

29 April 2014

MSKY mengadakan *public expose* untuk menyampaikan beberapa hal penting yang terjadi pada tahun 2013 dan rencana di masa yang akan datang.

April 29, 2014

MSKY organized a public expose to present significant events in 2013 and the Company's future plans.

MEI

MAY

4 Mei 2014

MSKY meraih Corporate Image Award dalam kategori Pay TV dengan penghargaan The Best in Building and Managing Corporate Image untuk kelima kalinya.

May 4, 2014

For the fifth time, MSKY was awarded The Best in Building and Managing Corporate Image under the category of Pay TV in Corporate Image Award.



5 Mei 2014

MSKY bekerja sama dengan HBO mengadakan "Despicable Me 2 Indonesian Dubbing Campaign" yang terdiri dari serangkaian acara hingga bulan Juli 2014.

May 5, 2014

MSKY partnered with HBO to hold "Despicable Me 2 Indonesian Dubbing Campaign" which consisted of several events until July 2014.

JUNI

JUNE

4 Juni 2014

Indovision kembali memperoleh Service Quality Award untuk kedua kali.

June 4, 2014

Indovision was awarded the Service Quality Award for the second consecutive times.



6 Juni 2014

MSKY meluncurkan Indovision Anywhere, yang memberikan kemudahan pelanggan untuk menikmati tayangan MSKY kapan saja dan di mana saja melalui *gadget*.

June 6, 2014

MSKY launched Indovision Anywhere, which enables its subscribers to enjoy all MSKY channels via their gadgets, anytime and anywhere.

Pertengahan Juni 2014

- MSKY melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.
- MSKY menerapkan sistem "paperless" di mana proses berlangganan (mulai dari pengisian formulir oleh pelanggan, pengambilan data pelanggan hingga proses aktivasi layanan) dilakukan melalui *Paperless Automation* (PDA).

Middle of June 2014

- In the middle of 2014, MSKY adjusted its monthly subscription price for the first time for MSKY in the last 10 years in order to maintain and improve service quality to our customers.
- MSKY started to apply "paperless" system in which the entire subscription process (from form-filling by customers, administration of customer data, and service activation) is carried out via Paperless Automation (PDA).

JULI

JULY

2 - 3 Juli 2014

MSKY mengadakan acara "Breakfasting and Press Conference with HBO" sebagai bagian dari Despicable Me 2 Indonesian Dubbing Campaign.

July 2 - 3, 2014

MSKY held "Breakfasting and Press Conference with HBO" as part of its Despicable Me 2 Indonesian Dubbing Campaign.

14 Juli 2014

MSKY mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan dengan mengundang anak yatim untuk berbuka puasa bersama dengan Manajemen.

July 14, 2014

MSKY invited orphan children to break-fast together with the Management as part of its corporate social responsibility.

18 Juli 2014

MSKY melaksanakan rangkaian kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan bersama HBO Asia, yang merupakan bagian dari "Despicable Me 2 Indonesian Dubbing Campaign".

July 18, 2014

MSKY partnered with HBO Asia to hold a series of corporate social responsibility programs as part of "Despicable Me 2 Indonesian Dubbing Campaign".

**19 Juli 2014**

MSKY mengadakan acara "On Ground Event and Press Conference" di Gandaria City sebagai bagian dari Despicable Me 2 Indonesian Dubbing Campaign.

July 19, 2014

MSKY held "On Ground Event and Press Conference" at Gandaria City in relation to Despicable Me 2 Indonesian Dubbing Campaign.

AGUSTUS

AUGUST

**8 Agustus 2014**

Dalam rangka merayakan hari jadinya yang ke-20, MSKY mengadakan acara bersama seluruh karyawan MSKY yang tersebar di seluruh Indonesia dan memberikan 20 pohon pinang (untuk acara panjat pinang) kepada warga sekitar, yang disertai hadiah yang menarik sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya.

August 8, 2014

In order to celebrate its 20th anniversary, MSKY held various events involving all of its employees nationwide and gave 20 nut trees (pohon pinang) to the local community for the panjat pinang race, including the prizes, as part of its corporate social responsibility.

11 Agustus 2014

MSKY menggelar *corporate update* di Mal Kota Kasablanka, memaparkan mengenai informasi seputar kinerja Perseroan di semester 1-2014.

August 11, 2014

MSKY held a corporate update event, presenting all information about the Company's performance in the first half of 2014.

11 Agustus 2014

MSKY bekerja sama dengan Asian Food Channel mengadakan acara "Bal Arneson Visit to Jakarta". Acaranya meliputi makan malam dengan pelanggan, demo masak dan konferensi pers.

August 11, 2014

MSKY in collaboration with Asian Food Channel held "Bal Arneson Visit to Jakarta" event. This covered dinner with subscribers, cooking demo, and a press conference.

PERISTIWA PENTING 2014

2014 Event Highlights

27 Agustus 2014

MSKY menyelenggarakan acara "Meet & Greet Horace Grant (anggota Jr NBA)". Acara mencakup konferensi pers dan *Selection Camp*.

August 27, 2014

MSKY held "Meet & Greet with Horace Grant (guest star of Jr NBA)". This included a press conference and *Selection Camp*.

SEPTEMBER

SEPTEMBER



7 September 2014

MSKY bekerja sama dengan Sundance Channel mengadakan konferensi pers dan pemutaran film "20 Feet Star Freedom" bersama dengan para pemainnya.

September 7, 2014

MSKY partnered with Sundance Channel to hold Press Conference and Movie Screening event for the movie "20 Feet Star Freedom" with its starring actors and actresses.

OKTOBER

OKTOBER

1 Oktober 2014

MSKY bekerja sama dengan Baby TV Channel mengadakan acara kontes "CELEBRITOTS 2014".

October 1, 2014

Together with Baby TV Channel, MSKY held "CELEBRITOTS 2014" contest event.

16 Oktober 2014

MSKY bekerja sama dengan CCM (Celestial Classic Movies) mengadakan acara "David Chiang Visit to Jakarta".

October 16, 2014

MSKY in cooperation with CCM (Celestial Classic Movies) held "David Chiang Visit to Jakarta" event.



18 - 19 Oktober 2014

MSKY bekerja sama dengan Cbeebies mengadakan acara "The Mister Maker Make It Show". Rangkaian acaranya terdiri dari konferensi pers, *mall event*, dan loka karya dengan pelanggan.

October 18 - 19, 2014

MSKY in collaboration with Cbeebies, Indovision held "The Mister Maker Make It Show" event. The event consisted of press conference, on-site activities, and workshop with subscribers.

30 Oktober 2014

MSKY mengadakan RUPSLB mengenai pergantian pengurus di antaranya Direktur HR & General Services Gwenarty Setiadi digantikan oleh David Wongso dan komisaris Jeffrie Geovanie digantikan oleh Ahmad Rofiq. Selain itu, Manajemen juga memberitahukan bahwa Bapak Ciendramawan selaku Direktur IT /MIS/ Technic sudah tidak lagi menjabat.

October 30, 2014

EGMS was held on the agenda of substituting the Director of HR & General Services, previously Gwenarty Setiadi, with David Wongso and Commissioner, previously Jeffrie Geovanie, with Ahmad Rofiq. Furthermore, Management announced that the Director of IT/MIS/Technic Ciendramawan no longer served in the Company.

30 Oktober 2014

MSKY bekerja sama dengan Lifetime Channel menggelar acara "Masterchef Australia George Calombaris Visit to Jakarta".

October 30, 2014

MSKY teamed up with Lifetime Channel to hold "Masterchef Australia George Calombaris Visit to Jakarta" event.

NOVEMBER**NOVEMBER****8 November 2014**

MSKY bekerja sama dengan ZooMoo Channel mengadakan acara "Fun With ZooMoo Channel" dengan mengundang anak-anak yatim piatu sebagai bagian agenda CSR.

November 8, 2014

MSKY together with ZooMoo Channel held "Fun With ZooMoo Channel" event and invited orphan children as part of its CSR activity.

18 November 2014

MSKY bekerja sama dengan Discovery Kids Channel menggelar acara yang bertajuk "Wild But True with Robert Irwin".

November 18, 2014

MSKY partnered with Discovery Kids Channel to hold "Wild But True with Robert Irwin" event.

22 November 2014

MSKY bekerja sama dengan Universal Channel menyelenggarakan acara "Ben Hanlin Visit to Jakarta".

November 22, 2014

Teaming up with Universal Channel, MSKY held "Ben Hanlin Visit to Jakarta" event.

**DESEMBER****DECEMBER****4 Desember 2014**

MSKY bekerja sama dengan 8i Channel menggelar acara bertajuk "Meet The Little Nyonya", yang beragendakan makan malam dengan pelanggan dan media.

December 4, 2014

MSKY collaborated with 8i Channel to hold "Meet The Little Nyonya" event, which included Dinner with Subscribers and Media Crews.





Menandai kiprahnya selama 20 tahun, MSKY kembali mengukuhkan kepemimpinannya di industri TV berlangganan dengan pangsa pasar sebesar 74,6% dan jumlah pelanggan mencapai 2,53 juta.

Marking its 20 years of journey, MSKY reaffirmed its leadership in Pay TV industry, claiming 74.6% of market share and 2.53 million subscribers.

Kinerja 2014

2014

Performance



20 Ikhtisar
Keuangan
Financial Highlights

22 Ikhtisar
Saham
Share Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

KETERANGAN	2012	2013	2014	DESCRIPTION
Pendapatan Bersih	2.393.592	3.019.904	3.279.203	Net Revenues
Laba Kotor	649.596	594.709	391.305	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	121.329	(590.193)	(189.825)	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	81.849	(486.980)	(154.732)	Net Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	-	-	-	Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	12,40	(68,90)	(21,90)	Basic Earning (Loss) Per Share (In Full Rupiah)
Jumlah Saham Beredar	7.063.886.000	7.063.886.000	7.063.886.000	Number of Shares Outstanding

KETERANGAN	2012	2013	2014	DESCRIPTION
Modal Kerja Bersih	212.153	162.186	(243.379)	Net Working Capital
Jumlah Investasi	721.286	721.286	721.286	Total Investments
Jumlah Aset	4.939.425	5.936.028	5.875.387	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.678.517	4.190.355	4.284.446	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.260.908	1.745.673	1.590.941	Total Equity

RASIO KEUANGAN	2012	2013	2014	KEY FINANCIAL RATIOS
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aktiva (%)	2%	-8%	-3%	Return On Assets (%)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	4%	-28%	-10%	Return On Equity (%)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar (X)	1,20	1,12	0,81	Current Ratio (X)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aktiva (X)	0,54	0,71	0,73	Total Liabilities To Total Assets (X)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (X)	1,18	2,40	2,69	Total Liabilities To Total Equity (X)
Laba (Rugi) Kotor Terhadap Pendapatan (%)	27%	20%	12%	Gross Profit Margin (%)
Laba (Rugi) Usaha Terhadap Pendapatan (%)	21%	15%	15%	Operating Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	42%	40%	38%	EBITDA Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan (%)	3%	-16%	-5%	Net Profit Margin (%)

DATA PELANGGAN	2012	2013	2014	SUBSCRIBER DATA
Jumlah Pelanggan	1.720.649	2.300.081	2.528.660	Subscriber Number
Churn	1,23%	1,18%	1,36%	Churn
ARPU	123.203	114.259	101.247	ARPU

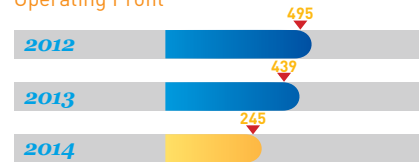
Pendapatan Usaha

Revenue



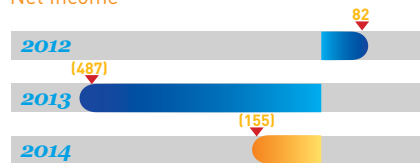
Laba Usaha

Operating Profit



Laba Bersih

Net Income



EBITDA

EBITDA



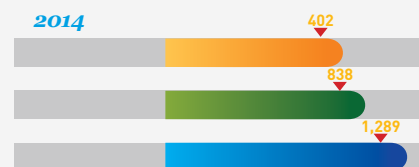
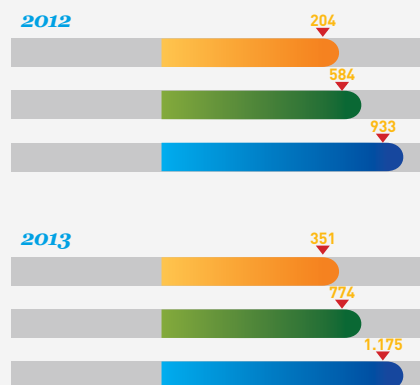
Marjin EBITDA

EBITDA Margin



Jumlah Pelanggan

Total Numbers of Subscribers

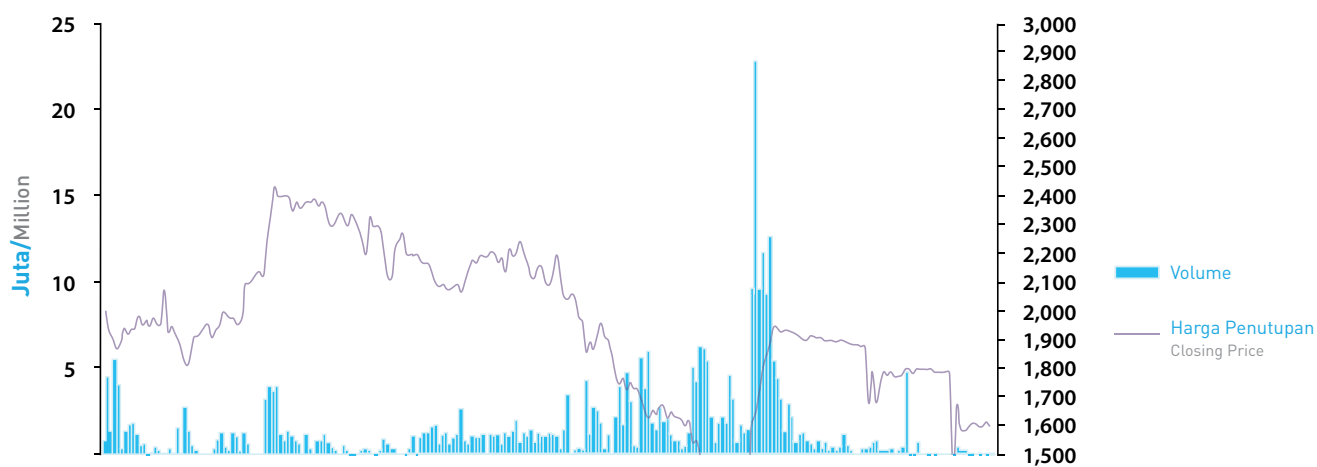


IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Sejarah Harga Saham MSKY 2014

Msky Share price history in 2014



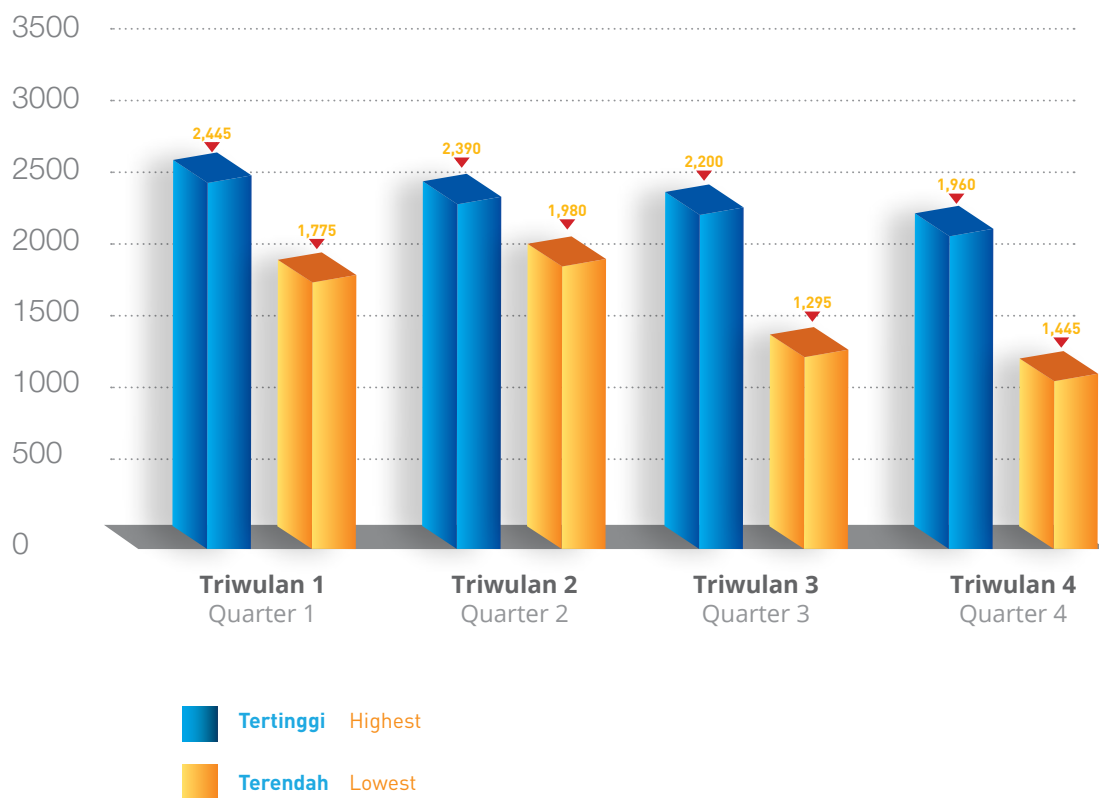
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)

Market Cap (in Billion Rupiah)



Harga Saham Tertinggi dan Terendah Per kuartal

Highest and Lowest Quarterly Share Price





Selama 20 tahun eksistensinya dalam industri TV berlangganan, MSKY turut berperan dalam membangun karakter putra putri bangsa melalui tayangan TV kelas dunia yang menghibur, mendidik, dan mengembangkan wawasan.

For 20 years of its existence in the national Pay TV industry, the Company has actively contributed to build the characters of the nation's new generation by featuring world-class programs which are entertaining, educating, and empowering.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
***Report of Board
of Commissioners
and Board of
Directors***

26 **Laporan Dewan
Komisaris**
Board of Commissioners Report

30 **Profil Dewan
Komisaris**
Board of Commissioners Profile

36 **Laporan
Direksi**
Board of Directors Report

44 **Profil
Direksi**
Board of Directors Profile



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Keberhasilan kami dalam meningkatkan pangsa pasar merupakan wujud dari daya saing yang berkembang semakin unggul.

The increase in our market share attests to MSKY's increasing competitive edge.

Perkenankan saya membuka laporan ini dengan menghaturkan puji syukur pada Tuhan yang Maha Esa karena atas petunjuk dan berkat-Nya MNC Sky Vision (MSKY atau Perseroan) dan warga Indonesia dapat menikmati kemakmuran di 2014.

Pertumbuhan Pangsa Pasar yang Mengesankan

MSKY sungguh menunjukkan kinerja yang baik tahun ini, kembali mendominasi pasar DTH dengan meraup pangsa pasar sebesar 74,6%. Kami sukses mempertahankan prestasi ini meski dengan adanya kompetisi yang ketat dan tren pembajakan TV berlangganan. Sejalan dengan hal tersebut, jumlah pelanggan kami juga naik 10% dari 2,30 juta pelanggan di tahun 2013 menjadi 2,53 juta pelanggan di tahun ini. Secara umum, kami mencatat pertumbuhan pelanggan sebanyak 20.000 pelanggan baru per bulan dengan tingkat *churn rate* 1,36%.

Pertumbuhan kami yang berkelanjutan di tahun 2014 membuktikan bahwa walau dengan masuknya sejumlah pemain baru, MSKY masih menjadi operator TV berlangganan favorit masyarakat Indonesia. Saya yakin para pelanggan memilih MSKY karena kualitas produk kami yang konsisten dengan menghadirkan siaran berkualitas tinggi, rangkaian pilihan saluran yang beragam dan lengkap, saluran-saluran daerah dan saluran yang diproduksi sendiri, dan layanan purna-jual terbaik.

Saya percaya MSKY telah membuktikan diri sebagai pemain terdepan dalam industri TV berlangganan sementara para pesaing kami harus berjuang keras. Kami sudah menyaksikan banyak pemain baru yang muncul dan tenggelam dalam 10 tahun terakhir ini. Masing-masing telah mencoba menerapkan strategi yang sama dan semuanya berakhir dengan kegagalan. Sementara itu, strategi bisnis Perseroan kami masih sangat positif dengan mengacu pada pengalaman kami selama 20 tahun berkiprah di bisnis TV berlangganan dan penelitian mendalam terhadap keinginan pelanggan. Keberhasilan kami dalam meningkatkan pangsa pasar merupakan wujud dari daya saing yang berkembang semakin unggul. Kami masih dapat membukukan pertumbuhan kendati lebih lambat dari tahun sebelumnya sementara pangsa pasar pesaing menurun. Memandang ke depan, kami akan tetap mempertahankan strategi yang berorientasi pada pelanggan sembari tetap beradaptasi pada tren pelanggan yang dinamis.

Permit me to begin by offering the highest praise to God, under Whose guidance and blessings MNC Sky Vision (MSKY or the Company) and the Indonesian people enjoyed great prosperity in 2014.

Impressive Market Share Growth

MSKY has indeed performed well this year, dominating the DTH market with 74.6% market share. We maintained this position despite tough competition and ongoing piracy issue. The Company's subscriber base also grew by 10% from 2.30 million in 2013 to 2.53 million subscribers this year. Roughly speaking, we added around 20,000 new subscribers every month while still maintaining low churn rate of 1.36%.

Our continued growth in 2014 shows that even with the entrance of new players, MSKY is still Indonesia's preferred pay-TV provider. I believe customers prefer MSKY because of the consistent quality of our offering, which includes the highest-quality broadcasts, a broad and comprehensive channel line-up, locally and internally-produced programming, and the best after-sales services.

I believe MSKY has continued to prove to be the best player in the pay-TV industry, while our competitors have continued to struggle. We have seen new entrants come and go in the past 10 years. Each has implemented the same strategy and each has failed. Meanwhile, our Company business strategy is still extremely positive, built on our 20 years of experience in the pay-TV business and drawing on extensive studies into what our customers want. This latest increase in our market share is an example of MSKY's increasing competitive edge. We are still able to experience growth albeit slower than before whereas our competitors' market share has declined. Going forward, we will maintain the Company's customer-oriented strategy, while continuously adapting to ever-dynamic subscriber trends.

Tiga keunggulan utama MSKY yang menempatkan layanan kami di atas para pesaing adalah:

- MSKY adalah satu-satunya operator TV berlangganan yang menayangkan siaran pada frekuensi S-band yang premium. Di sisi lain, para pesaing menggunakan frekuensi Ku dan C band yang berkualitas rendah dan tidak sesuai bagi negara tropis seperti Indonesia.
- Lebih dari 80% akuisisi pelanggan MSKY berasal dari tenaga penjualan internal dan sistem unggulan untuk mengevaluasi pelanggan baru. Pelanggan MSKY yang berkualitas menjamin tingkat *churn rate* yang rendah dan jumlah tagihan macet yang kecil.
- Kami memiliki pusat penjualan *in-house* yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia yang menjamin pertumbuhan pelanggan yang berkualitas dan berkelanjutan. Pada tahun 2014, Perseroan membuka 16 kantor perwakilan baru dan membuat total jumlah kantor perwakilan mencapai 100 kantor perwakilan di seluruh Indonesia dibandingkan 86 kantor perwakilan pada tahun 2013.

Koleksi Saluran Terbanyak

Jumlah saluran kami kembali bertambah pada tahun 2014. Pada akhir tahun, MSKY memiliki 141 saluran pada semua layanan TV berlangganan kami, naik dari 118 saluran pada tahun 2013. Saat ini, kami juga menawarkan 36 saluran yang hanya dimiliki MSKY, meningkat dari hanya 29 saluran di tahun 2013. Rangkaian saluran baru tersebut adalah:

1. Waku Waku Japan yaitu saluran hiburan baru dengan berbagai program untuk seluruh keluarga antara lain mencakup serial drama, film, animasi, musik J-POP, fesyen dan lain sebagainya. Seluruh konten disajikan dalam bahasa Jepang dan dilokalisasi ke bahasa Indonesia.
2. ZooMoo adalah saluran edukasi anak-anak yang mengusung slogan "All about animals, all the time". Acara ini dirancang untuk membantu anak-anak mengenal dunia hewan dengan cara yang menghibur, interaktif, dan memperkaya wawasan.
3. HITS adalah saluran yang menawarkan serial TV paling terkenal dan favorit dari dekade lalu seperti "The A Team", "Golden Girls", "Moonlighting", dan sebagainya. Saluran yang diperuntukkan bagi pelanggan yang menyukai program-program TV jaman dulu.
4. MNC Home and Living adalah saluran TV yang dirancang khusus untuk keluarga, arsitek, perancang, dan semua pecinta desain interior dan penataan rumah. Acara yang singkat, informatif, dan modis.
5. MNC Health and Beauty adalah saluran pertama di Indonesia yang berisi tentang rangkaian tips kesehatan dan kecantikan terbaik langsung dari para ahli selama 24 jam.

Menjelang penghujung tahun 2014 dan menyambut tahun 2015, MSKY akan terus bekerja keras untuk menjadi yang terdepan dan menutup tahun dengan hasil yang memuaskan. Perseroan akan fokus mempertahankan akuisisi pelanggan yang berkualitas, menghadirkan layanan berorientasi pelanggan yang unggul, dan terus meningkatkan nilai Perseroan secara berkesinambungan.

MSKY possesses three key advantages that place our offering high above the competition:

- MSKY is the only pay-TV operator broadcasting on the premium S-band frequency. Competitors use the inferior Ku and C band frequencies, which are of poor quality and are unsuitable for Indonesia's tropical climate.
- Over 80% of MSKY subscribers are acquired through internal sales forces, armed with a stringent system to evaluate new subscribers. MSKY's high quality subscribers ensure low churn rate and few bad debts.
- MSKY has many in-house sales centers across Indonesia, which ensures organic, high quality subscriber growth. The Company added 16 new representative offices in 2014. This takes the total up to 100 representative offices nationwide, compared to 86 representative offices in 2013.

Biggest Ever Channel Line-Up

We expanded our channel line-up in 2014. As of the end of the year, MSKY offers 141 channels across our pay-TV services, up from 118 in 2013. We also now offer 36 exclusive channels, up from 29 in 2013. Our new channels include:

1. Waku Waku Japan: A new entertainment channel with a wide variety of programs for all the family, including drama series, movies, animation, J-pop music, fashion programs and many more. All content is made in Japan and localized in the Bahasa Indonesian language.
2. ZooMoo: Children's educational programming that's "All about animals, all the time." ZooMoo was developed to help children explore the animal world in ways that are entertaining, interactive and enriching.
3. HITS: All of the most famous, most loved TV series from past decades in one place, from The A-Team, to Golden Girls, to Moonlighting and many more. A channel for viewers who remember TV's classics.
4. MNC Home and Living: A brand new channel, tailored specially for families, architects, designers, and everyone with a passion for interior design and home improvement. Compact, informative and stylish.
5. MNC Health and Beauty: Indonesia's first channel devoted to the very best health and beauty advice, straight from the experts, 24 hours a day.

As we come to the end of 2014 and begin 2015, MSKY will continue to work hard to stay ahead of the competition and close the year with satisfactory results. The Company will focus on maintaining acquisition of quality subscribers, offering excellent subscriber-oriented services, and continuously increasing the Company's value.

Layanan Streaming Baru yang Canggih

Salah satu layanan baru yang sangat menarik adalah *over-the-top* (OTT) *video-on-demand*. Layanan baru ini memungkinkan pelanggan MSKY menikmati siaran TV berlangganan secara online di mana pun mereka berada. Layanan ini tersedia bagi seluruh pelanggan tanpa biaya tambahan apa pun. Layanan ini sempurna untuk menonton acara favorit Anda saat terjebak macet.

Kinerja dan Layanan Unggulan

Pada awal Juni 2014, MSKY menerima sejumlah penghargaan bergengsi atas kinerja tim kami yang bagus. Kami menerima penghargaan Corporate Image Award untuk tahun kelima berturut-turut dan Service Quality Award untuk tahun 2014. Corporate Image Award adalah penghargaan yang diprakarsai Frontier Consulting Group dan majalah TEMPO, yang diberikan berdasarkan penilaian atas empat kriteria: kualitas produk dan layanan, kinerja perusahaan, tanggung jawab lingkungan dan sosial dan daya tarik perusahaan sebagai tempat bekerja yang ideal. Service Quality Award adalah penghargaan bergengsi yang menilai kualitas layanan perusahaan di Indonesia berdasarkan evaluasi atas layanan di *walk-in center*, pemanfaatan teknologi dalam menghadirkan layanan, dan kriteria lainnya. Saya merasa bangga dengan kinerja dan komitmen tim MSKY yang membawa Perseroan meraih posisi jawara untuk kategori TV berlangganan dalam kedua penghargaan tersebut.

Prospek yang Cerah di Tahun 2015

Saya merasa optimis dengan prospek Perseroan di tahun depan. Perseroan memproyeksi perolehan 30-35 ribu pelanggan baru per bulan. Kami menargetkan kenaikan pertumbuhan pendapatan hingga 33% dan berharap dapat mempertahankan margin EBITDA pada kisaran 40-42%. Sebagai pemimpin pasar TV berlangganan saat ini, kami memperoleh sejumlah keuntungan antara lain biaya konten yang rendah dan juga patokan nilai tukar USD yang telah disetujui dengan penyedia konten. Semua keuntungan ini akan membantu Perseroan mengelola biayanya dengan lebih efisien dan meningkatkan margin profitabilitasnya.

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris dan saya ingin berterima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan mereka pada kemampuan kami dalam mengelola Perseroan secara efektif demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan juga pada Direksi atas seluruh kerja keras mereka untuk memastikan hal tersebut. Akhir kata, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada seluruh pelanggan kami yang telah memilih MNC Sky Vision dan mendorong pencapaian jumlah pelanggan kami hingga di atas 2,53 juta tahun ini. Kami akan senantiasa mengedepankan kepuasan Anda dengan menghadirkan siaran TV berlangganan yang lebih baik dan lebih menginspirasi lagi di tahun 2015.

Cutting-edge New Streaming Service

One very exciting new development is MSKY's new over-the-top (OTT) video-on-demand service. This new service allows MSKY viewers to stream TV online, wherever they are. The service is available to all current subscribers at no extra cost. It's perfect for watching your favorite shows while stuck in one of Indonesia's famous traffic jams.

Award-winning Service and Performance

In early June 2014, MSKY received prestigious awards in recognition of our team's high performance. We received the Corporate Image Award for the fifth year running, as well as the 2014 Service Quality Award. The Corporate Image Award, a joint award from Frontier Consulting Group and TEMPO magazine, is awarded based on judgment of four criteria: quality of product and services, company performance, environmental and social responsibility, and the Company's attractiveness as an ideal working place. The Service Quality Award is a highly-regarded award that evaluates the service quality of Indonesian companies, based on service at walk-in centers, utilization of technology in service provision and other criteria. I am delighted with the performance and commitment of the MSKY teams this year, thanks to whom the Company won in the pay-TV category of both awards.

A Positive Outlook for 2015

I am cautiously optimistic about the Company's outlook for the coming year. The Company forecasts 30-35 thousand new subscribers per month. We are targeting an increase in revenue growth of 33% while also hoping to maintain EBITDA margin of 40-42%. As the current pay-TV market leader, we hold competitive advantages which include very low content fee as well as capped USD exchange rate. These advantages will enable the Company to manage its cost and profitability margins in the coming year.

In closing, the Board of Commissioners and I would like to thank the Shareholders for their continued confidence in our ability to effectively manage the Company in the best interests of all stakeholders, and also to the Board of Directors for their continuous effort to do so. Lastly, I want to express gratitude to our customers, whose decision to choose MNC Sky Vision lifted our subscriber total above 2.53 million this year. The Company will keep putting you first, as we strive to deliver even better and more inspiring television in 2015.

Atas nama Dewan Komisaris,
On the behalf of the Board of Commissioners,



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioner's Profile*



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Surabaya tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 1 Desember 2006, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 Desember 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk (sejak 2002), Pendiri dan Direktur Utama PT MNC Investama Tbk (1989-2002 dan 2009-sekarang), Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (sejak Maret 2004), dan Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-2008 dan 2010-sekarang), Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk, Bapak Rudijanto Tanoesoedibjo.

Sebagai pendiri MNC Group, beliau berhasil membuat MCOM dan MNC menjadi perusahaan media terdepan di Indonesia, beliau juga secara langsung mengembangkan dan mengawasi strategi perusahaan induk dan semua anak perusahaan. Beliau memegang gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Kanada (1988) dan Master of Business Administration dari Ottawa University, Kanada (1989). Selain aktif menjadi pembicara di berbagai acara media di tingkat nasional dan internasional, beliau mengajar di program pasca sarjana di beberapa universitas di bidang corporate finance, investasi, dan strategi manajemen.

President Commissioner

Indonesian citizen, 49 years old, born in Surabaya in 1965. He has served as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk since December 1, 2006, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated December 1, 2006. Currently, he also serves as President Director of PT Global Mediacom Tbk (since 2002), Founder and President Director of PT MNC Investama Tbk (1989-2002 and 2009-present), President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (since March 2004), and President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-2008 and 2010-present). He is affiliated with the President Director of PT MNC Sky Vision Tbk, Rudijanto Tanoesoedibjo.

Being the founder of MNC Group he was instrumental in turning MCOM and MNC as the leading media companies in Indonesia as he directly oversees and develops the strategy of the holding company as well as the subsidiaries. He holds Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Canada (1988) and Master of Business Administration degree from Ottawa University, Canada (1989). In addition to his active participation as a speaker at various media events at national and international levels, he teaches in the post-graduate programs of several universities in the areas of corporate finance, investment and management strategies.



ADAM CHESNOFF

Komisaris

Warga Negara Amerika Serikat, 49 tahun, lahir pada tahun 1965. Meraih gelar MBA dari UCLA Anderson School of Business, Amerika Serikat pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 5 Oktober 2012, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2012 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 2 November 2012. Beliau juga menjabat sebagai *President* dan *Chief Operating Officer* Saban Capital Group Inc., Anggota Direksi Univision, CEO Celestial Tiger Gate Entertainment, dan Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk.

Dalam karirnya di media entertainment, beliau menduduki posisi Vice Chairman of the Board of Directors di ProSiebenSat.1 Media AG (Agustus 2003 - Maret 2007), anggota Direksi di Bezeq (2005-2010), dan Manajemen Senior di Fox Family Worldwide (FFWW), Sony Pictures Entertainment dan Columbia Pictures.

Commissioner

American citizen, 49 years old, born in 1965. Earned an MBA degree from UCLA Anderson School of Business, USA in 1994. He has served as Commissioner since October 5, 2012, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 5, 2012, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated November 2, 2012. He also serves as the President and Chief Operating Officer of Saban Capital Group Inc., Members of Board of Directors of Univision, Chairman of the Board of Directors of Celestial Tiger Gate Entertainment, and Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk.

Throughout his career in the media and entertainment, he had held positions as Vice Chairman of the Board of Directors of ProSiebenSat.1 Media AG (August 2003 - March 2007), member of the Board of Director of Bezeq (2005-2010), and Senior Management of Fox Family Worldwide (FFWW), Sony Pictures Entertainment and Columbia Pictures.



BRAHMAL VASUDEVAN

Komisaris

Warga Negara Malaysia, 46 tahun, lahir di Selangor pada tahun 1968. Beliau meraih gelar Bachelor of Aeronautical Engineering dari Imperial College of Science, Technology and Medicine, University of London pada tahun 1990 dan gelar MBA dari Harvard University Graduate School of Business Administration pada tahun 1997. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 5 Oktober 2012, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2012 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 2 November 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Founder & Chief Executive Officer* di Creador, Anggota Dewan Usaha Tegas Sdn. Bhd., Anggota Dewan Hathway Cable, dan juga merupakan pendiri dari Pacific Straits Foundation.

Dalam sejarah karirnya, beliau pernah menduduki posisi Management Trainee, Brand Executive and Brand Manager di British American Tobacco (BAT) Malaysia (Agustus 1990-Desember 1993); Associate Consultant di Boston Consulting Group (Oktober 1991-Februari 1992); International Brand Manager di British American Tobacco (BAT) London (Januari 1994-September 1995); Senior Management Team Accros Strategy, Planning, dan Marketing di Astro (Mei 1997 Agustus 2000); dan Managing Director di ChrysCapital (Agustus 2000-Agustus 2011).

Commissioner

Malaysian citizen, 46 years old, born in Selangor in 1968. Earned a Bachelor degree in Aeronautical Engineering from Imperial College of Science, Technology and Medicine, University of London in 1990 and a MBA degree from Harvard University Graduate School of Business Administration in 1997. He has served as Commissioner since October 5, 2012, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 5, 2012, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated November 2, 2012. Currently, he also serves as Founder & Chief Executive Officer of Creador, Council Member of Usaha Tegas Sdn. Bhd., Council Member of Hathway Cable, and is also the founder of Pacific Straits Foundation.

Throughout his career, he has served as Management Trainee, Brand Executive and Brand Manager at British American Tobacco (BAT) Malaysia (August 1990-December 1993); Associate Consultant in Boston Consulting Group (October 1991-February 1992); International Brand Manager of British American Tobacco (BAT) London (January 1994-September 1995); Senior Management Team of Accros Strategy, Planning, and Marketing at Astro (May 1997-August 2000); and Managing Director of ChrysCapital (August 2000-August 2011).



POSMA LUMBAN TOBING

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1948. Memperoleh pendidikan di AKABRI Kepolisian (1967-1970), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Angkatan XVI (1978-1981), SESKOAL (1984-1985), dan LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

Beliau menjabat sebagai Komisaris, sejak tanggal 1 Desember 2006, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 Desember 2006. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kapolwil Madiun, Polda Jatim (1995-1997), Ketua Komisi VII DPR RI (1999-2004), Ketua Fraksi TNI/POLRI DPR/MPR RI (1999-2004), dan Wakil Ketua MPR RI (1999-2004).

Commissioner

Indonesian citizen, 66 years old, born in Tarutung in 1948. Obtained education in Police Academy (1967-1970), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Batch XVI (1978-1981), SESKOAL (1984-1985), and LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

He has served as Commissioner since December 1, 2006 by the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006 set forth in the Deed of Meeting Decisions No.4 dated December 1, 2006. Previously, he served as Kapolwil Madiun, East Java Regional Police (1995-1997), Chairman of Commission VII of DPR RI (1999-2004), Chairman of Faction of TNI/POLRI DPR/MPR RI (1999-2004), and Vice Chairman of MPR RI (1999-2004).



HERY KUSNANTO

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Yogyakarta pada tahun 1950. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta tahun 1975. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, sejak tanggal 20 April 2011, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 April 2011 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 194 tanggal 20 Mei 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk (sejak 1992) dan Direktur Utama PT Trifita Perkasa (sejak 2008).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Staf Auditor Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Republik Indonesia (1975-1979), Supervisor di Peat Marmick & Mitchel, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner KAP Hanadi Sujendro & Rekan – KPMG (1986-1989), Deputy Director PT Bimantara Citra (Holding) (1990-1995), Komisaris PT Cardig Air (1993-2000), Komisaris PT Redeco Petrolin Utama Inc (1993-2002), Komisaris PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Direktur PT Chandra Asri (1995-1996), Direktur PT Tri Polyta Indonesia (1996-1998), Komisaris PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), Direktur Utama PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), dan Direktur PT MNC Sky Vision Tbk (Februari 2008-2011).

Commissioner

Indonesian citizen, 64 years old, born in Yogyakarta in 1950. Earned Bachelor of Economics in Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1975. He has served as Independent Commissioner since April 20, 2011, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 20, 2011, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 194 dated May 20, 2011. Currently, he also serves as Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. (since 1992) and President Director of PT Trifita Perkasa (since 2008).

Previously, he served as Staff Auditor of Directorate General of Supervision of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1975-1979), Supervisor at Peat Marmick & Mitchell, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner at KAP Hanadi Sujendro & Partners - KPMG (1986-1989), and Deputy Director of PT Bimantara Citra (Holding) (1990-1995), Commissioner of PT Cardig Air (1993-2000), Commissioner of PT Redeco Petrolin Utama Inc. (1993-2002), Commissioner of PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Director of PT Chandra Asri (1995-1996), Director of PT Tri Polyta Indonesia (1996-1998), Commissioner of PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), President Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), and Director of PT MNC Sky Vision Tbk. (February 2008-2011).



AHMAD ROFIQ

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Lamongan pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Fakultas Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang, Indonesia tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 128.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel pada tahun 2007 dan Direktur Utama PT Syahravaraz Trans di tahun yang sama.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, 39 years old, born in Lamongan in 1975. Obtained a Bachelor's degree from Faculty of Engineering at the University of Muhammadiyah, Malang, Indonesia in 2001. He has served as Independent Commissioner since October 30, 2014, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 128.

He has served as Commissioner of PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel in 2007 and Director of PT Syahravaraz Trans in the same year.



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Untuk selalu menjadi pilihan pertama keluarga di Indonesia, Perseroan secara terus menerus meningkatkan dan memastikan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan.

To always become the first choice for Indonesia's families, the Company continuously improves and ensures quality product and services delivered to its subscribers.

Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan puji syukur kepada Tuhan karena atas rahmatnya Perseroan telah berhasil melewati tahun 2014 dengan baik.

Pertumbuhan bisnis dan kompetisi industri TV berlangganan semakin berkembang. Hal ini semakin memacu kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik lagi dan tentunya untuk selalu menjadi pemain yang terdepan. Kami semua bersyukur kepada Tuhan dengan pencapaian Perseroan selama tahun 2014. Peluang untuk mendapatkan konten-konten yang hanya dimiliki MSKY, membuat Perseroan memiliki nilai lebih dalam kompetisi di industri TV berlangganan. Berdasarkan riset lembaga independen Media Partners Asia, Perseroan tetap mendominasi 74,6% pangsa pasar dengan kenaikan jumlah pelanggan sebesar 10% menjadi 2,53 juta pelanggan pada saat laporan tahunan ini dibuat.

On the behalf of Board of Directors, I would like to thank God for His blessings that the Company was able to close 2014 with decent performance.

Over the time, the Pay TV industry continues to grow but so does the competition. It drives the Company to further accelerate its performance for the better and maintain its leading position. We are grateful to God for all of our accomplishments in 2014. In fact, MSKY's exclusive contents has created an added value for the Company to outperform the competition in Pay TV industry. Based on research by independent institution Media Partners Asia, the Company remained the dominant force, claiming 74.6% of market share with its subscriber base grew by 10% to 2.53 million subscribers at the time of writing.

20 tahun Perseroan turut berperan dalam membangun karakter putra putri bangsa melalui tayangan TV kelas dunia yang dihadirkan. Tidak hanya memberikan tayangan hiburan namun juga mengutamakan tayangan yang bersifat edukatif dan memberikan wawasan serta pengetahuan. Didukung oleh hampir 10.000 putra putri bangsa, Perseroan tiada henti mengembangkan produk, layanan dan teknologi guna menghasilkan diferensiasi produk yang unggul dari kompetitor dan menyesuaikan kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2014, kami meluncurkan inovasi layanan berteknologi terbaru yaitu Indovision Anywhere yang merupakan inovasi pertama dan hanya dimiliki oleh Perseroan. Layanan baru ini memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran yang tersedia di MSKY melalui berbagai jenis *gadget mobile* kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya layanan ini, pelanggan dapat lebih mudah dan nyaman dalam menikmati saluran pilihannya. Inovasi layanan ini juga diharapkan akan meningkatkan keunggulan Perseroan dibandingkan para pesaingnya di masa kini dan mendatang.

Selalu menjadi pilihan pertama keluarga di Indonesia merupakan salah satu tujuan yang kami harapkan. Secara terus-menerus, Perseroan meningkatkan dan memastikan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Di tahun 2014, Perseroan menambahkan lima saluran baru yaitu ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty, sehingga jumlah saluran Perseroan saat ini menjadi 141 saluran termasuk 36 saluran yang hanya dimiliki oleh MSKY. Yang lebih menarik, 11 dari 20 saluran terbaik dan terfavorit versi AC Nielsen adalah saluran-saluran yang hanya dimiliki MSKY, dan dari 11 saluran tersebut, 8 di antaranya adalah saluran *in house* MNC.

Walaupun tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, di mana operator televisi berbayar ilegal tumbuh dengan cepat di seluruh Indonesia, kami tetap bekerja secara maksimal untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*.

Berikut adalah beberapa pencapaian utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

- Total pendapatan sebesar Rp3,28 triliun meningkat 9% dibandingkan Rp3,02 triliun pada tahun 2013.
- Jumlah pelanggan meningkat sebesar 10% dari 2,30

For 20 years, the Company has actively contributed to build the characters of the nation's new generation by featuring world-class programs. Not only focused on providing entertaining programs, the Company also takes it further by delivering educating and empowering contents. Supported by almost 10.000 employees, the Company continues to relentlessly create innovations in products, services, and technology to establish a stronger product differentiation from that of the competitors and accommodate the subscriber's needs.

In 2014, we launched a new technology-based service, Indovision Anywhere which is the first and exclusive service offered by the Company. The new service allows the subscribers to access all MSKY's channels through various mobile devices and gadgets anywhere and anytime. This service also makes it easier and more comfortable for the subscribers to enjoy its favorite programs. To similar extent, the innovative service is also expected to elevate the Company's competitive advantage over its competition in the present and future.

To always become the first choice for Indonesia's families is one of our main goals. The Company continuously improves and ensures quality product and services delivered to its subscribers. In 2014, the Company introduced five channels namely ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty, bringing the current total number of channels to 141 channels including 36 channels exclusive to MSKY. More interestingly, 11 from 20 best and most favourite channels based on AC Nielsen research, are our exclusive channels, and 8 out of those 11 channels are MNC in-house channels.

Although 2014 was a challenging year for the Company, in which the illegal pay-TV operators are growing rapidly in Indonesia, we continue to work optimally to create added value for all stakeholders.

Here are some of our top achievements for the year that ended December 31, 2014:

- Total revenue of Rp3.28 trillion, rose by 9% compared to Rp3.02 trillion in 2013.
- Total subscribers grew by 10% from 2.30 million in 2013

juta pada tahun 2013 menjadi 2,53 juta pada tahun 2014, dengan rata-rata 19.048 pelanggan baru per bulan.

- Laba usaha sebesar Rp245,07 miliar, menurun 44% dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2013 sebesar Rp439,46 miliar. Namun secara keseluruhan, EBITDA bertumbuh sebesar 4% menjadi Rp1,26 triliun dari Rp1,21 triliun pada tahun 2013.
- Kerugian bersih sebesar Rp154,73 miliar, membaik dari kerugian bersih tahun sebelumnya sebesar Rp486,98 miliar. Rugi bersih ini adalah *unrealized loss* yang terjadi karena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar US.
- Rata-rata *churn rate* pelanggan meningkat sedikit menjadi sekitar 1,36% pada tahun 2014, dibandingkan sebelumnya 1,18% di tahun 2013.
- Rata-rata pendapatan per pengguna (ARPU) tercatat pada level Rp101.000 per bulan.

Pelanggan merupakan prioritas utama kami. Menyadari hal tersebut, berbagai inovasi dan kreativitas kami lakukan demi menjaga kepuasan pelanggan. Dalam upaya membuat pelanggan merasa dekat dengan Perseroan, di tahun 2014 kami menambah dua gerai "Walk In Center" baru di Muara Karang dan Pondok Indah setelah sebelumnya di Wisma Indovision dan Kelapa Gading.

Adanya "Walk In Center" dan "Entertainment Center" merupakan inovasi yang belum dilakukan oleh kompetitor lain. Selain memberikan kemudahan untuk pelanggan, di sini tersedia fasilitas yang nyaman seperti studio mini yang dilengkapi tayangan unggulan dari Indovision, area bermain untuk anak-anak, fasilitas komputer, dan saluran internet yang bisa digunakan selama jam operasional. Melihat jumlah pengunjung per bulan lebih dari 1.200 orang, di tahun 2015 kami akan menambah lokasi keberadaan fasilitas ini.

Dalam mengedepankan pelayanan yang prima dan kepuasan pelanggan, sepanjang tahun 2014 Perseroan mendapatkan 16 penghargaan nasional, mulai dari Indonesia Best New Issuer, Service Quality Award, Corporate Image Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), dan lainnya. Penghargaan yang kami dapatkan ini tentunya menjadi persembahan atas kinerja dan kerja sama yang baik seluruh karyawan Perseroan.

to 2.53 million in 2014 or at an average of 19,048 new subscribers on monthly basis.

- Profit is registered at Rp245.07 billion, declined by 44% compared to the profit in 2013 at Rp439.46 billion. However, EBITDA managed to increase slightly by 4% to Rp1.26 trillion from Rp1.21 trillion in 2013.
- Net loss is registered at Rp154.73 billion, improved from net loss in the previous year at Rp486.98 billion. This was an unrealized loss due to the weakening of rupiah exchange rate against US dollar.
- Customer's churn rate increased slightly by 1.36% in 2014 compared to 1.18% in 2013.
- Average revenue per user (ARPU) remained stable at Rp101,000 per month.

The Company is our main priority. With that in mind, we continue to innovate with creative minds in order to maintain subscribers' satisfaction. To build closer relationship with its subscribers, we also opened two new "Walk In Center" in Muara Karang and Pondok Indah in addition to the existing ones in Wisma Indovision and Kelapa Gading.

"Walk In Center" and "Entertainment Center" are some of the breakthroughs which set us apart from other competitors. In addition to provide the subscribers with easier access, these facilities are also comfortably equipped with mini studio which features superior channels from Indovision, children playground, computer, and internet access which is available during operational hours. With more than 1,200 visitors per month, we look to add more of these facilities in 2015.

In promoting good customer service and customer satisfaction, throughout 2014 the Company earned 16 national awards, ranging from Indonesia Best New Issuer, Service Quality Award, Corporate Image Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand - Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA), and others. All of these earned awards are dedicated to the performance and good cooperation of all employees of the Company.

Dalam menghadapi tantangan industri media yang sangat kompetitif ini, Perseroan tidak hanya memerlukan dukungan dari keunggulan produk yang dimiliki, tetapi juga dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih, yang merupakan aset utama Perseroan dan senantiasa perlu dikelola secara efektif dan efisien. Selama tahun 2014, Perseroan fokus pada pengembangan kualitas SDM, melalui pelatihan untuk peningkatan kompetensi, serta pembinaan melalui kegiatan kerohanian.

Terciptanya keseimbangan antara ekonomi Perseroan dan kesadaran sosial tidak terlepas dari upaya berkesinambungan Perseroan dalam memenuhi fungsi sosialnya. Hal tersebut tercermin dalam kegiatan yang dilakukan sebagai tanggung jawab sosial Perseroan. Dengan mengusung program penggunaan Personal Digital Assistant (PDA) sebagai pengganti kertas, Perseroan berperan aktif dalam kampanye "Go Green" yang akan berdampak positif bagi kelestarian bumi. PDA ini juga digunakan untuk menunjang proses pra dan purna jual ke pelanggan. Salah satu faktor yang juga mendukung tercetusnya program ini adalah komitmen Perseroan untuk mengikuti arus kemajuan teknologi informasi yang pesat, yang dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan semua kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2015, persaingan tentunya akan semakin kompetitif dengan makin banyak operator baru yang akan muncul dan kompetitor yang sudah ada di tahun sebelumnya juga bersiap dengan produk terbarunya. Kami menyadari akan hal ini, namun kami juga percaya dengan melihat prospek di tahun 2015 untuk industri TV berlangganan yang masih sangat baik, Perseroan optimis akan kembali meraih pencapaian yang baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan pelanggan di luar Jawa serta daya beli masyarakat yang semakin baik.

Satu hal yang harus diwaspadai adalah maraknya pertumbuhan layanan televisi berbayar di seluruh wilayah Republik Indonesia. Perseroan mengimbau kepada Pemerintah untuk melakukan penegakkan hukum terhadap pelaku-pelaku bisnis ilegal tersebut.

Menanggapi persaingan dalam industri yang semakin ketat tersebut, pada tahun 2015, Perseroan akan menambah 20 kantor perwakilan baru, sehingga sampai akhir tahun nanti menjadi 120 kantor perwakilan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Pengembangan dan penambahan

Rising up to the great challenges in media industry, the Company is not only supported by its superior products but also skillful manpower which stays the Company's main asset and should always be managed effectively and efficiently. In 2014, the Company focuses on improving human resources quality through competence-building trainings as well as mentoring through spiritual activities.

The balance between the Company's business sustainability and social awareness is achieved through the Company's continuous efforts in fulfilling its social function. It is especially demonstrated in the Company's corporate social responsibilities activities. By carrying out 'Paperless Automation' program with the utilization of Personal Digital Assistant (PDA), the Company participates in "Go Green" campaign that will in turn ensure the sustainability of the earth. Additionally, PDAs are also used to support pre and after-sales processes with subscribers. One factor that also supports the formulation of this program is the Company's commitment to keep up with the rapid development in information technology, which can provide convenience in carrying out all of its business activities to meet subscribers' needs.

In 2015, the competition will absolutely get tougher along with the growing number of new operators as well the existing competitors which will also features their new products. We are fully aware of this but we also believe that Pay TV industry prospect remains very bright and thus we are optimistic to make another remarkable accomplishments. It is evident in the growing subscriber base outside Java and the higher buying power.

One thing to look out for is the rapid growth of pay-TV services throughout the Republic of Indonesia. The Company appeals to the Government to enforce the law against the perpetrators of illegal business.

Responding to the tighter competition, in 2015 the Company plans to add 20 new representative offices, bringing a total number of 120 representative offices in various cities across Indonesia. By adding more new representative offices, the Company expects to get closer

kantor perwakilan menjadi salah satu tujuan Perseroan, tentunya demi mendekatkan diri dengan pelanggan dan memberikan kemudahan untuk pelanggan.

Akhir kata, saya ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan karyawan MSKY yang telah bekerja keras dalam menghadapi tantangan-tantangan. Kreativitas, inovasi, dan ide-ide yang telah terealisasi membawa Perseroan untuk kembali menjadi pemimpin pasar dalam industri TV berlangganan di Indonesia. 20 tahun eksistensi Perseroan dalam industri TV berlangganan, merupakan sebuah prestasi yang membanggakan. Terlebih, Perseroan selalu menjadi yang terbesar dalam mendapatkan pangsa pasar pelanggan TV berlangganan di Indonesia.

Selain itu kami juga ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan yang sudah memberikan kontribusi terhadap perkembangan kami. Komitmen kami untuk menjadi lebih baik lagi dan meningkatkan pangsa pasar pada saat banyak kompetitor baru memasuki industri TV berlangganan di tahun 2015 ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk dicapai. Namun kami percaya bahwa dengan mengedepankan kinerja dan etos kerja yang mengedepankan visi dan misi Perseroan, bersama-sama kita akan mampu membuktikan kembali kesuksesan di tahun 2015. Kami mengharapkan dukungan anda di masa depan agar bersama-sama kita dapat senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan yang kita cintai ini.

Semoga Tuhan memberkati kita semua.

to its subscribers while also providing more convenient access for the subscribers.

To wrap up the report, allow me to express our deepest appreciation to the Board of Directors and all MSKY's employees for their hard work in coping with any challenges. Creativity, innovation, and brilliant ideas which have taken place has brought the Company to maintain its leadership in Indonesia's Pay TV industry. Being the market leader in the Pay TV industry for 20 years is indeed an exceptional achievement. Even more, the Company always comes out at the top with the biggest market share in the national Pay TV industry.

In addition, our highest gratitude also goes to all of stakeholders which have contributed to our development. Our commitment to emerge stronger and expand our market share amidst the high number of new competitors in 2015 is definitely not an easy task. However, we believe that by upholding solid performance-oriented work culture as well as our vision and mission, together we will be able to score another success in 2015. As such, we look forward to your continued support in the future so that we can all boost the performance of our beloved company.

May God bless us all.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



RUDIYANTO TANOESOEDIBJO

Direktur Utama
President Director



DAVID WONGSO

DIREKTUR

Director

HANDHIANTO S. KENTJONO

WAKIL DIREKTUR UTAMA

Vice President Director

DHINI WIDHIASTUTI

DIREKTUR

Director

ADITA WIDYANSARI

DIREKTUR

Director



ROBINSON H. PANDJAITAN
DIREKTUR
Director

RUDIJANTO TANOESOEDIBJO
DIREKTUR UTAMA
President Director

SALVONA T. SITUMEANG
DIREKTUR
Director

EFFENDI BUDIMAN
DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



RUDIYANTO TANOESOEDIBJO

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1964. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University San Francisco, San Francisco, USA pada tahun 1989 dan Bachelor of Commerce dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1987. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk, Bapak Hary Tanoesoedibjo. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama, sejak tanggal 29 Juni 2004 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2004 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 tanggal 31 Agustus 2004.

Saat ini, beliau menjabat sebagai; Presiden Direktur PT European Hospital Development (1994-sekarang), Presiden Direktur PT Bhakti Panjiwira (1997-sekarang), Presiden Komisaris PT MNC Asset Management (1999-sekarang), Komisaris PT Mahanusa Persada (2001-sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Global Mediacom Tbk (2002-sekarang), Komisaris PT MNC Investama Tbk (2002-sekarang), Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2004-sekarang), Komisaris Utama PT Dos Ni Roha (2007-sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (2008-sekarang).

Sebelumnya beliau memegang beberapa jabatan yaitu; Presiden Komisaris PT Agis Tbk (1998-2001), Presiden Direktur PT Agis Tbk (2001-2006), Komisaris PT Cardig Air (2002-2003).

President Director

Indonesian citizen, 50 years old, born in Surabaya in 1964. Earned his Master of Business Administration degree from University of San Francisco, San Francisco, USA in 1989 and Bachelor of Commerce degree from Carleton University, Ottawa, Canada in 1987. He is affiliated with President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk, Mr. Hary Tanoesoedibjo. He has served as President Director since June 29, 2004, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 29, 2004, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 137 dated August 31, 2004.

Currently, he serves as; President Director of PT European Hospital Development (1994-Present), President Director of PT Bhakti Panjiwira (1997-Present), President Commissioner of PT MNC Asset Management (1999-Present), Commissioner of PT Mahanusa Persada (2001-Present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-Present), Vice President Commissioner of PT Global Mediacom Tbk (2002-Present), Commissioner of PT MNC Investama Tbk (2002-Present), President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2004-Present), President Commissioner of PT Dos Ni Roha (2007-Present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (2008-Present).

In the past, he held a number of positions namely; President Commissioner of PT Agis Tbk. (1998-2001), President Director of PT Agis Tbk (2001-2006), Commissioner of PT Cardig Air (2002-2003).



HANDHIANTO S. KENTJONO

Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Semarang pada tahun 1963. Memperoleh gelar PhD in Applied Mathematics, University of Montana tahun 1993 dan MBA in International Business-University of Montana pada tahun 1991.

Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tanggal 1 Desember 2006 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 Desember 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk (sejak 2009) dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Visiting Instructor, University of Montana (1986-1992); Researcher, Washington State University (1989-1990); Researcher, University of North Carolina (1990-1991); Visiting Faculty, University of Montana (1992-1997); Visiting Lecturer, North Carolina State University (1995-1996); dan Managing Director Rimba Group (1998-2006).

Vice President Director

Indonesian citizen, 51 years old, born in Semarang in 1963. Obtained PhD in Applied Mathematics, University of Montana in 1993 and an MBA in International Business-University of Montana in 1991.

He has served as Vice President Director since December 1, 2006 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated December 1, 2006. Currently, he also serves as Director of PT Global Mediacom Tbk (Since 2009) and previously he served as Visiting Instructor, University of Montana (1986-1992); Researcher, Washington State University (1989-1990); Researcher, University of North Carolina (1990-1991); Visiting Faculty, University of Montana (1992-1997); Visiting Lecturer, North Carolina State University (1995-1996); and Managing Director of Rimba Group (1998-2006).



SALVONA T. SITUMEANG

Direktur

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia pada tahun 1991.

Beliau menjabat sebagai Direktur Subscriber Management sejak tanggal 12 Juni 2009 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 9 Juli 2009 dan sebagai Direktur Operasional sejak Agustus 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager Accounting (1997-1999), Manager Finance and Accounting (2000-2005), General Manager Finance & Accounting (2005-2007), dan General Manager Subscriber Management (2007-2008) di Perseroan.

Director

Indonesian citizen, 48 years old, born in Tarutung in 1966. Earned a Bachelor's degree in Accounting from University of North Sumatera, Medan, Indonesia in 1991.

She has served as Director of Subscriber Management since June 12, 2009 by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2009, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 2 dated July 9, 2009, and as Director of Operations since August 2012. Previously she served as Assistant Manager Accounting (1997-1999), Manager Finance and Accounting (2000-2005), General Manager of Finance & Accounting (2005-2007), General Manager of Subscriber Management (2007-2008) in the Company.



DHINI WIDHIASTUTI

Direktur

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1973. Beliau lulus dari Akademi Sekretariat Tarakanita pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Sales & Marketing sejak tanggal 11 Oktober 2013 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Oktober 2013 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 84 tanggal 11 Oktober 2013. Beliau memiliki pengalaman selama 17 tahun dalam bidang *marketing* dan *brand management* untuk berbagai merek terkemuka di Indonesia, seperti LUX, Frisian Flag, Nutricia, Kellogg's, Nestle, Citibank, ABN Amro Bank, Standard Chartered Bank, BNI, Lippo, Danamon, LG, Phillips, Hewlett Packard, Johnson & Johnson, Exelcomindo, Mayora, John Hopkins University, Bentoel Mild, The Body Shop, dan MTV.

Beliau memiliki 17 tahun pengalaman di bidang marketing and brand management untuk berbagai merek terkemuka selama bergabung dengan berbagai perusahaan periklanan dan pemasaran lokal dan multinasional dari tahun 1996 – 2005, di antaranya menjabat sebagai Account Director – Creative Center (PT Kreatif Santerindo), Account Director – DDB Indonesia (PT DDB Indonesia), Account Director – J Walter Thompson Indonesia (PT Wira Pamungkas Pariwara), Associate Account Director – MACS909 (PT Mitraguna Adikriya), Account Manager – Leo Burnett Indonesia (PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia) dan PR Executive – BBDO Indonesia (PT Komunika Cergas Ilhami). Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai General Manager Marketing Perseroan di PT MNC Sky Vision Tbk (2005-2013).

Director

Indonesia citizen, 41 years old, born in Jakarta in 1973. She graduated from Tarakanita Secretary Academy in 1994. She serves as Director of Sales & Marketing since October 11, 2013 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 11, 2013, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 84 dated October 11, 2013. She has 17 years of experiences in marketing and brand management for various prominent brands in Indonesia such as LUX, Frisian Flag, Nutricia, Kellogg's, Nestle, Citibank, ABN Amro Bank, Standard Chartered Bank, BNI, Lippo, Danamon, LG, Phillips, Hewlett Packard, Johnson & Johnson, Exelcomindo, Mayora, John Hopkins University, Bentoel Mild, The Body Shop, and MTV.

She has 17 years experiences in marketing and brand management of various prominent brands from joining various local and multinational advertising and marketing companies from 1996 to 2005. Among them are Account Director of Creative Center (PT Kreatif Santerindo), Account Director of DDB Indonesia (PT DDB Indonesia), Account Director of J Walter Thompson Indonesia (PT Wira Pamungkas Pariwara), Associate Account Director of MACS909 (PT Mitraguna Adikriya), Account Manager of Leo Burnett Indonesia (PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia) and PR Executive of BBDO Indonesia (PT Komunika Cergas Ilhami). Previously, she also served as General Manager Marketing in the Company PT MNC Sky Vision Tbk (2005-2013).



ROBINSON H. PANDJAITAN

Direktur

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Balige pada tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Fakultas Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor, Indonesia tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Branch Operation sejak tanggal 29 April 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 April 2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 29 April 2014.

Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Store Manager & Leader of Space Management PT Hero Supermarket Tbk (1995-1997), National Division Head Fresh Merchandising and Operation Continent Hypermarket PT Contimas Utama Indonesia (1997-1999), Head of Fresh Product Merchandising Carrefour Hypermarket (1999-2001), Senior Merchandising Manager Giant Hypermarket (2001-2004), GM Fresh Food Operation & Development Giant Hypermarket (2004-2006), Senior Regional Operation Manager Giant Hypermarket, PT Hero Supermarket Tbk (2006-2012), dan Chief Operation Director di Giant Hypermarket, PT Hero Supermarket Tbk (2013)

Director

Indonesian citizen, 42 years old, born in Balige in 1972. Obtained a Bachelor's degree from Faculty of Agricultural Technology at Bogor Agricultural University (IPB), Bogor, Indonesia in 1994. He serves as Director of Branch Operation since April 29, 2014 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2014, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 101 dated April 29, 2014.

He has served as Assistant Store Manager & Leader of Space Management of PT Hero Supermarket Tbk (1995-1997), National Division Head of Fresh Merchandising and Operations Continent Hypermarkets of PT Contimas Utama Indonesia (1997-1999), Head of Fresh Product Merchandising of Carrefour Hypermarket (1999-2001), Senior Merchandising Manager of Giant Hypermarket (2001-2004), General Manager of Fresh Food Operations & Development of Giant Hypermarket (2004-2006), Senior Regional Operation Manager of Giant Hypermarket, PT Hero Supermarket Tbk (2006-2012), and Chief Operation Director at Giant Hypermarket, PT Hero Supermarket Tbk (2013).



DAVID WONGSO

Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Pontianak tahun 1969. Lulus sebagai psikolog fakultas psikologi UNPAD, Bandung tahun 1994. Memperoleh gelar Master of Management dari IPMI Business School dan MBA dari Monash University, tahun 2006. Menempuh Executive Education Program di INSEAD, Singapore di bidang HR Management dan Harvard Business School, Boston, USA di bidang Leadership. Beliau menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Services sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan No. 128 tanggal 30 Oktober 2014.

Beliau mengawali karirnya sebagai Management Trainee di Astra International dan Assistant Manager HR Citibank Indonesia (1995-1996). Karirnya berlanjut sebagai Corporate HR Manager Asia Pulp & Paper (1996-1999), Konsultan Manajemen Pricewaterhouse Coopers (1999-2000), AVP HR Division di ABN AMRO, dan Consumer and Commercial Business (2002-2003), Project Leader HR Transformation Charoen Pokphand Grup dan dipromosikan sebagai VP HR (2003-2007). Beliau juga berpengalaman sebagai Kepala Divisi HR & General Affairs PT Gajah Tunggal Tbk (2007-2012). Sebelum bergabung dengan PT MNC Sky Vision Tbk, beliau bekerja sebagai Chief of Human Resources Officer (CHRO) untuk PT Napan Persada dan PT Honey Lady.

Director

Indonesian citizen, 45 years old, born in Pontianak in 1969. Graduated as a psychologist from UNPAD, Bandung in 1994. Obtained Master of Management from IPMI Business School and earned his MBA from Monash University in 2006. He has undertaken Executive Education Program in HR Management at INSEAD, Singapore and in Leadership at Harvard Business School, Boston, USA. He serves as Director of Human Resources & General Services since October 30, 2014 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 128 dated October 30, 2014.

He began his career as Management Trainee in Astra International and Assistant Manager of HR of Citibank Indonesia (1995-1996). His career continues as he served as Corporate HR Manager of Asia Pulp & Paper (1996-1999), Management Consultant of PricewaterhouseCoopers (1999-2000), AVP HR Division of Bank ABN AMRO, Consumer and Commercial Business (2002-2003), Project Leader of HR Transformation Charoen Pokphand Group and promoted to VP of HR (2003-2007). He was Division Head of HR & General Affairs of PT Gajah Tunggal Tbk (2007-2012). Before joining PT MNC Sky Vision Tbk, he worked as Chief of Human Resources Officer (CHRO) in PT Napan Persada and PT Honey Lady.



ADITA WIDYANSARI

Direktur

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1970. Memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Subscriber Management sejak tanggal 29 April 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 April 2014 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 29 April 2014.

Beliau pernah menjabat sebagai Senior Consumer & Market Insight Manager for Hair Care and Personal Wash PT Unilever Tbk (1999-2006), General Manager of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom Tbk (2006-2009), Vice President of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom (2010), Group Vice President of Marketing Insight Customer Lifecycle Management untuk BTEL dan BCON (Agustus 2011), Executive Vice President of Customer Centric Management Bakrie Telecom (September 2012), dan Chief of Product/Tariff and Customer Centric Management Officer Bakrie Telecom (Februari 2013) dan Business Development Director Bakrie Digital Net (2013).

Director

Indonesian citizen, 44 years old, born in Jakarta in 1970. Obtained a Bachelor's degree from Faculty of Economics at Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1993. She serves as Director of Sales & Marketing since April 29, 2014 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2014, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 101 dated April 29, 2014.

She has served as Senior Consumer & Market Insight Manager for Hair Care and Personal Wash of PT Unilever Tbk (1999-2006), General Manager of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom Tbk (2006-2009), Vice President of Marketing Insight & Strategy Bakrie Telecom (2010), Group Vice President of Marketing Insight Customer Lifecycle Management for BTEL and BCON (August 2011), Executive Vice President of Customer Centric Management Bakrie Telecom (September 2012), and Chief of Product/Tariffs and Customer Centric Management Officer of Bakrie Telecom (February 2013) and the Business Development Director of Bakrie Digital Net (2013).



EFFENDI BUDIMAN

Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Sukabumi pada tahun 1967. Memperoleh gelar BSc in Finance dari Louisiana State University, Baton Rouge, Louisiana, USA pada tahun 1990 dan memperoleh gelar MBA in Marketing dari University of Texas, Arlington, Texas, USA pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Direktur Independen sejak tanggal 15 Maret 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Maret 2012 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 66 tanggal 15 Maret 2012.

Beliau pernah menjabat sebagai Unit Head Corporate Banking Division PT Bank Central Asia Tbk, Head Office Jakarta (1993-1999), Assistant Vice President Corporate Banking ABN Amro Bank (2000-2002), Group Head Corporate Banking Division PT Bank Central Asia Tbk (2003-2007), Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2007), Direktur Keuangan dan Administrasi PT Nusantara Vision (2008- 2009), Direktur Keuangan dan Administrasi PT Infokom Elektrindo (2009-2011), Deputy CFO PT Global Mediacom Tbk (2010), dan Direktur Keuangan PT MNC Sky Vision Tbk (2012-sekarang).

Independent Director

Indonesian citizen, 47 years old, born in Sukabumi in 1967. Obtained BSc in Finance from Louisiana State University, Baton Rouge, Louisiana, USA in 1990 and earned an MBA in Marketing from University of Texas, Arlington, Texas, USA in 1992. He has served as Independent Director since March 15, 2012 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 15, 2012, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 66 dated March 15, 2012.

He has served as Unit Head of Corporate Banking Division of PT Bank Central Asia Tbk (1993-1999), Assistant Vice President of Corporate Banking ABN Amro Bank (2000-2002), Group Head of Corporate Banking Division of PT Bank Central Asia Tbk (2003-2007), Director and Corporate Secretary of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2007), Director of Finance and Administration of PT Nusantara Vision (2008-2009), Director of Finance and Administration of PT Infokom Elektrindo (2009-2011), Deputy CFO of PT Global Mediacom Tbk (2010), and CFO of PT MNC Sky Vision Tbk (2012-Present).





Saat ini MSKY merupakan operator TV berlangganan dengan distribusi dan cakupan layanan terluas dengan total 100 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia.

Currently, MSKY is Pay TV provider with the widest distribution and service coverage with a total of 100 representative offices throughout Indonesia.

Profil Perusahaan *Company Profile*

▶

54 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

55 **Sekilas Perseroan**
Company at a Glance

56 **Informasi Umum Perseroan**
Corporate Information

57 **Struktur Perseroan**
Corporate Structure

58 **Entitas Anak**
Subsidiaries

60 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

62 **Informasi Pemegang Saham**
Share Information

64 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Professions and Institution

64 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

70 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

VISI DAN MISI
Vision and Mission

Visi
Vision

- Menyajikan tayangan-tayangan lokal dan internasional yang bermutu dan bersifat mendidik (edutainment), tayangan-tayangan hiburan yang sehat (entertainment) dan tayangan-tayangan lainnya yang bermanfaat bagi seluruh keluarga.
- To broadcast local and international programs with high quality and educational in nature (edutainment), as well as entertainment programs and other programs that are beneficial for the whole family.
- Mendukung pembangunan nasional di daerah-daerah yang tidak memperoleh akses informasi dan hiburan dengan menghadirkan tayangan berkualitas di daerah tersebut.
- To support the national development in the areas without access to information and entertainment by presenting quality programs in those areas.
- Menjadi pilihan pertama pelanggan televisi berlangganan karena reputasi yang terpercaya dan tayangan-tayangan yang bermanfaat.
- To become the most-favored brand of the Pay TV subscribers because of trusted reputation and beneficial programs.

Misi
Mission

- Menghadirkan sebanyak mungkin saluran-saluran eksklusif yang memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia.
- To present as much exclusive channels as possible, that can provide maximum benefits to the Indonesian families.
- Memperluas jaringan layanan langsung di seluruh Indonesia untuk memberikan manfaat di seluruh Indonesia.
- To expand the direct network service across Indonesia in order to deliver benefits throughout Indonesia.
- Memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan.
- To capitalize in the technological developments in order to provide optimum added value to the subscribers.

SEKILAS PERSEROAN

Company at a Glance

PT MNC Sky Vision Tbk (atau selanjutnya disebut “MSKY” atau Perseroan) didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta, berdasarkan Akta Pendirian No. 80 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989. Pada tahun 1989 berdasarkan Akta No. 391 tanggal 29 Juli 1989, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala. Kemudian, pada tanggal 3 Desember 2006, Perseroan berganti nama kembali menjadi PT MNC Sky Vision. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir seperti yang ditetapkan dalam Akta No.66 tanggal 15 Maret 2012, maksud dan tujuan Perseroan meliputi bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan.

Perseroan berhasil menjaga reputasinya sebagai pemimpin industri TV berlangganan di Indonesia secara berkesinambungan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan MNC Media sebagai grup media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Berbagai inovasi dalam seluruh aspek bisnisnya dilakukan oleh Perseroan sebagai upaya pengembangan produk dan layanannya. Peluncuran Indovision, yang merupakan merek TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia, adalah perwujudan konsistensi Perseroan terhadap visinya. Didukung satelit Indostar II dengan frekuensi S-Band yang tahan terhadap perubahan cuaca, Perseroan menjamin kualitas tayangan yang jernih dan optimal sepanjang waktu ke seluruh wilayah Indonesia.

Berbagai terobosan juga terus dilakukan oleh Perseroan guna meningkatkan kualitasnya yang sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menghadirkan layanan TV yang lebih baik dengan jangkauan luas. Perseroan mengusung strategi pemasaran baru berupa peminjaman peralatan pada pelanggan, penambahan saluran baru, dan perluasan jaringan distribusi dan layanan pelanggan. Perseroan menawarkan layanan TV berlangganan terlengkap dengan tayangan berkualitas unggulan untuk semua segmen konsumen Indonesia sesuai dengan kebutuhannya.

Menyusul kesuksesan Indovision, Perseroan mulai meluncurkan strateginya dalam rangka memperluas penetrasi pasarnya dilakukan dengan meluncurkan dua merek tambahan, yakni TopTV dan OkeVision, yang memiliki target pasar berbeda dari Indovision.

Diperkenalkan pada tahun 2007, TopTV secara khusus ditargetkan untuk konsumen dari kalangan menengah-bawah dengan harga yang lebih terjangkau. Di sisi lain, OkeVision yang resmi diluncurkan pada tahun 2008, mengusung slogan “Bioskop Masuk Rumah” dan lebih diperuntukkan bagi kaum muda dengan kebutuhan tayangan film dan hiburan.

PT MNC Sky Vision Tbk (hereinafter referred to as the “MSKY” or “Company”) was established in Jakarta on August 8, 1988 under the name of PT Malicak Nusa Semesta, based on the Deed of Establishment No. 80 which has been legalized by Menkumham based on the Decree No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 on June 3, 1989. In 1989, by Act No. 391 dated July 29, 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala. Then, on the date of December 3, 2006, the Company changed its name to PT MNC Sky Vision. Based on the latest Company’s Articles of Association as stipulated in Deed No. 66 dated March 15, 2012, the purpose and objective of the Company cover the providing of subscription-based broadcasting service.

The Company manages to maintain its reputation as the leader in Indonesian Pay TV industry, thus contributes to the success of MNC Media as the largest integrated media group in Southeast Asia. Various innovations in all aspects of the business are developed by the Company in an effort to enhance its products and services. The launching of Indovision, which is the first satellite-based Pay TV in Indonesia, is the embodiment of the consistency of the Company towards its vision. Powered by Indostar II satellite with S-band frequency which is resistant to weather changes, the Company is able to ensure the superior quality of picture and sound, optimized for broadcasting all across Indonesia.

Breakthroughs are also being conducted by the Company in order to improve its quality in line with the Company’s commitment to deliver a better TV service with wider reach. The Company brings a new marketing strategy in the form of lending the equipment to subscribers, the additional of new channels, and expansion of the distribution network and customer service. The Company offers a complete Pay TV services with excellent quality for all segments of its Indonesian subscribers, catering to their needs.

Following the success of Indovision, the Company embarked on a strategy in order to expand its market penetration by introduced two additional brands, namely TopTV and OkeVision, which have different target markets from Indovision.

Introduced in 2007, TopTV is specifically intended for middle-low consumer segment with more affordable price. On the other hand, OkeVision, officially introduced in 2008, with its slogan “Bioskop Masuk Rumah” is aiming young subscribers with the needs of movies and entertainment.

Pada tanggal 9 Juli 2012 MSKY resmi menjadi perusahaan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY. Tak hanya menandai babak baru bagi Perseroan, aksi korporasi tersebut juga menorehkan sejarah baru di dunia investasi dan pasar modal sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun (mencatat 1,4 miliar lembar saham dengan harga Rp1.520 per saham di Bursa Efek Indonesia).

Hingga 31 Desember 2014, Perseroan masih menjadi yang terdepan di industri TV berlangganan dengan pangsa pasar 74,6% dan jumlah pelanggan lebih dari 2,53 juta. Di samping itu, Perseroan juga tercatat sebagai penyedia layanan TV berlangganan dengan distribusi dan cakupan layanan terluas dengan total 100 kantor perwakilan dan 4 (empat) "Walk In Center" yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia.

On July 9, 2012 MSKY officially went public by conducting initial Public Offering or IPO in Indonesia Stock Exchange (IDX) with the trading code of MSKY. Not only marking the new chapter for the Company the corporate action actually carve new history in investment and capital market world as the biggest IPO in Indonesia in 2012 with values amounted to Rp2.15 trillion (listed 1.4 billion shares value at Rp1,520 per share in the Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2014, the Company stays as the leader in Pay TV industry with a market share of 74,6% and more than 2.53 million subscribers. In addition, the Company has also proved its excellence by being a Pay TV service provider with the widest distribution and service coverage with a total of 100 representative offices and 4 (four) "Walk In Center" spread throughout Indonesia.

INFORMASI UMUM PERSEROAN

Corporate Information

Nama

PT MNC Sky Vision Tbk

Bidang Usaha

Penyelenggaraan Jasa Penyiaran Berlangganan

Kode Saham

MSKY

Sektor

Perdagangan, Jasa, Investasi

Tanggal Pendirian

8 Agustus 1988

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988

Modal Dasar

Rp2.400.000.000.000 (Dua triliun empat ratus miliar Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp706.388.600.000 (tujuh ratus enam miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah)

Kronologis Pencatatan Saham

Saham PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012

Jumlah Tenaga Kerja

9.339 orang

Alamat Kantor Pusat

Wisma Indovision

Company Name

PT MNC Sky Vision Tbk

Line of Business

Pay TV Services

Ticker Symbol

MSKY

Sector

Services, Trade, and Investment

Date of Establishment

August 8, 1988

Basic Law of Establishment

Deed of Establishment No.80 dated August 8, 1988

Authorized Capital

Rp2,400,000,000,000 (Two trillion four hundred billion Rupiah)

Issued and Fully Paid Capital

Rp706,388,600,000 (seven hundred six billion three hundred eighty eight million six hundred thousand Rupiah)

Chronological Listing of Shares

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) shares listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with MSKY as its trading code dated on July 9, 2012

Total Manpower

9,339 headcounts

Address

Wisma Indovision

Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden
Jakarta Barat 11520

Situs

www.indovision.tv
www.top-tv.co.id

Sekretaris Perusahaan

Arya Mahendra Sinulingga
arya.sinulingga@mncgroup.com

Hubungan Investor

Effendi Budiman
effendi.budiman@mncgroup.com

Teddy Pun
teddy.pun@mncgroup.com

Christian Kurniawan
chkurniawan@indovision.tv

Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden
Jakarta Barat 11520

Websites

www.indovision.tv
www.top-tv.co.id

Corporate Secretary

Arya Mahendra Sinulingga
arya.sinulingga@mncgroup.com

Investor Relations

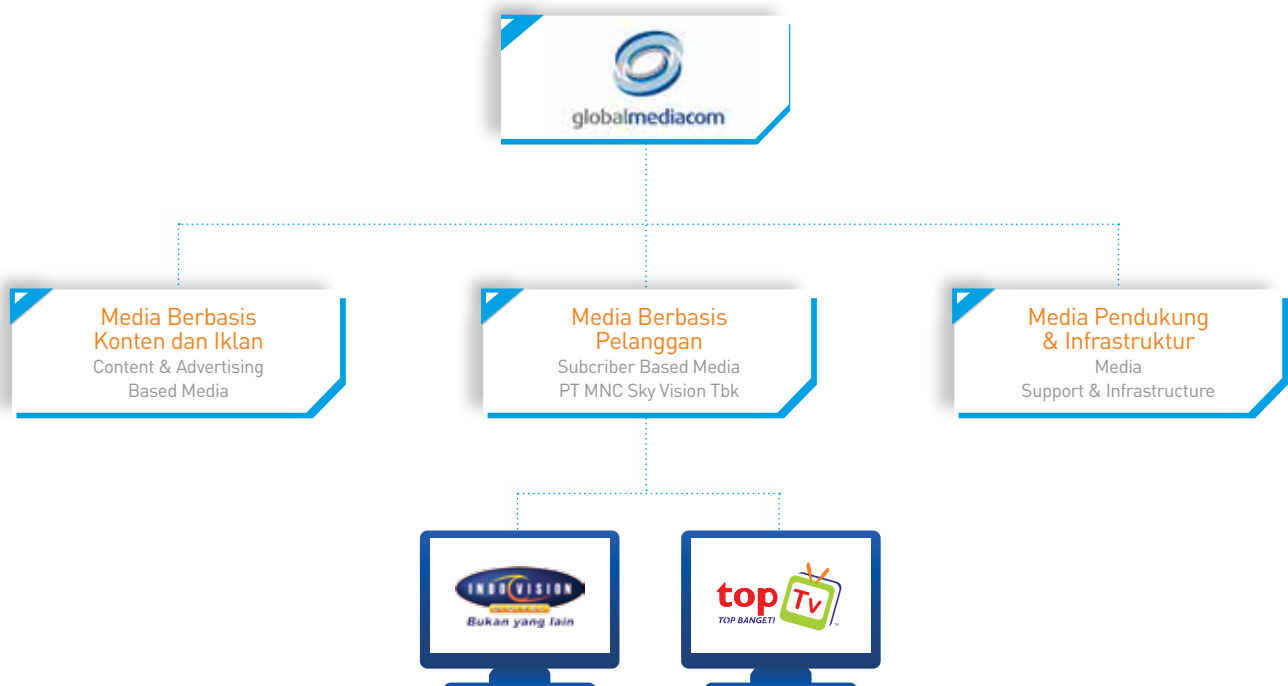
Effendi Budiman
effendi.budiman@mncgroup.com

Teddy Pun
teddy.pun@mncgroup.com

Christian Kurniawan
chkurniawan@indovision.tv

STRUKTUR PERSEROAN

Corporate Structure



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

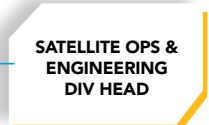
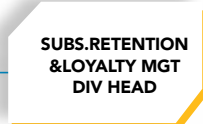
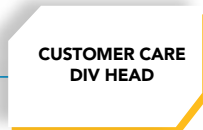
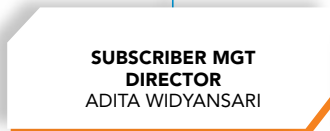
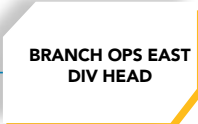
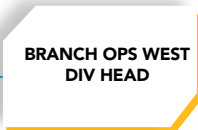
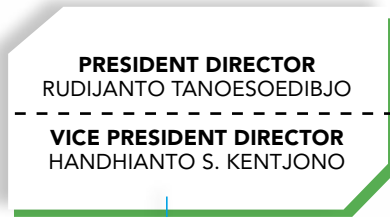
Nama Perusahaan Company Name	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Status Status
Aerospace Satellite Corporation Holding BV (ASCH)	100% dimiliki oleh MSKY 100% owned by MSKY	Herengracht 450, 1017CA Amsterdam	Pembiayaan, penerbitan obligasi/surat berharga lainnya dan konsultasi keuangan Financing, issuance of bond/other securities and financial consulting	Sudah dilikuidasi per tanggal 31 Desember 2014 Has been liquidated as of December 31, 2014
Aerospace Satellite Corporation	100% dimiliki oleh ASCH 100% owned by ASCH	Herengracht 450, 1017CA Amsterdam	Pembiayaan dan perdagangan umum Financing and general trading	Sudah dilikuidasi per tanggal 31 Desember 2014 Has been liquidated as of December 31, 2014





STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Share Information

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 9 Juli 2012, PT MNC Sky Vision Tbk resmi melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) di Bursa Efek Indonesia atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

Ada pun seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana dialokasikan untuk belanja modal dan modal kerja Perseroan. Hal ini dilakukan dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan pelayanan pelanggan, baik pelanggan baru maupun yang sudah berlangganan. Berikut adalah detail penggunaan dana IPO yang telah dilakukan:

1. Peningkatan belanja modal
2. Pelunasan pinjaman
3. Peningkatan modal kerja

Hingga 31 Desember 2014, seluruh dana IPO sudah digunakan Perseroan.

Chronology of Share Listings

On July 9, 2012, PT MNC Sky Vision Tbk officially conducted Initial Public Offering or IPO in Indonesia Stock Exchange over 1,412,776,000 shares or equals to 20% of total Company's shares. The shares were offered with nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp1,520 per share with trading code of "MSKY". Total of the IPO proceeds after deducted by issuance cost was amounted to Rp1.2 trillion.

The entire sum of Initial Public Offering proceed was allocated for capital expenditure and working capital of the Company. It was carried out to support operational activities of the Company and improve services to the subscribers, both the new subscribers and the existing subscribers. The details of the IPO proceed usage are as follow:

1. Increase in capital expenditure
2. Loan refinancing
3. Working capital

As of December 31, 2014, all of the IPO proceed has been used up.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2014, MSKY tidak memiliki aksi korporasi.

Corporate Actions

In 2014, MSKY did not conduct any corporate action.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
PT Global Mediacom Tbk (kepemilikan warkat/ <i>scrip ownership</i>)	4,695,540,900	66,47 %
PT Global Mediacom Tbk (kepemilikan di pasar/ <i>market ownership</i>)	232,260,200	3,29 %
PT MNC Investama Tbk	678,134,000	9,60 %
PT Djaja Abadi Konstruksi	273,685,100	3,87 %
Yudhiasmara Yasmine	3,750,000	0,05 %
Masyarakat/ <i>Public</i>	1,180,515,800	16,72 %

Dewan Komisaris

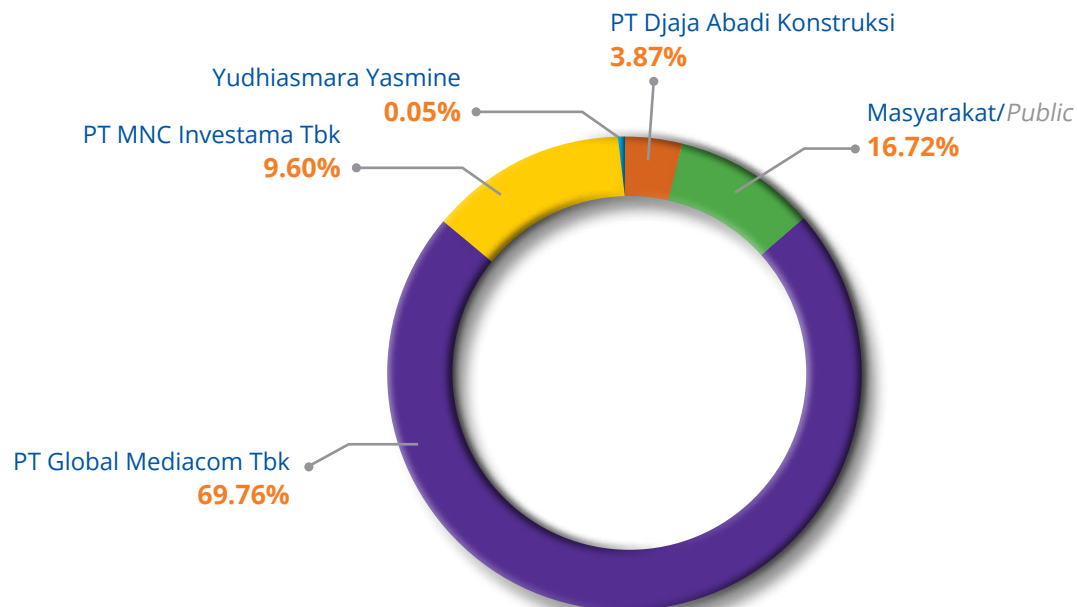
Report of Board of Commissioners

NAMA Name	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%
Hary Tanoesoedibjo	0	0,00 %
Posma Lumban Tobing	0	0,00 %
Adam Chesnoff	0	0,00 %
Brahmal Vasudevan	0	0,00 %
Hery Kusnanto	0	0,00 %
Ahmad Rofiq	0	0,00 %

Direksi

Board of Directors

NAMA Name	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%
Rudijanto Tanoesoedibjo	0	0,00 %
Handhianto S. Kentjono	1,640,000	0,02 %
Salvona T. Situmeang	0	0,00 %
David Wongso	0	0,00 %
Dhini Widhiastuti	0	0,00 %
Robinson Panjaitan	0	0,00 %
Adhita Widyansari	0	0,00 %
Effendi Budiman	150,000	0,00 %

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure


LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL *Capital Market Supporting Professions and Institutions*

Pencatatan Saham / Share Listing

Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchanges)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5150 515

Notaris / Notary

Aryanti Artisari, SH, MKn.
Menara Sudirman, Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav.80
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 520 4778
Fax. +62 21 520 4779

Herlina Tobing Manullang, SH, Mkn
Signature Park Apartment Lt.2 Ruang 2
Jl. MT Haryono Kav. 22
Jakarta Selatan, Indonesia
Telp. +62 21 290 69482

Akuntan Publik / Public Accountant

Osman Bing Satrio & Eny
Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited
The Plaza Office Tower Lantai 32
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. +62 21 299 23100
Fax. +62 21 299 28200; +62 21 299 28300

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT BSR Indonesia
Kompleks Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11
Jl. KH Hasyim Ashari
Jakarta Barat 10150, Indonesia
Telp. +62 21 631 7828
Fax. +62 21 631 7827

SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources*

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset vital yang harus dikelola secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Selama tahun 2014, pengembangan kualitas karyawan difokuskan pada pelatihan untuk peningkatan kompetensi, serta pembinaan melalui kegiatan kerohanian.

Karyawan berpotensi dikembangkan dan diberi kesempatan untuk menangani tugas dan tanggung jawab lebih besar yang juga merupakan bagian dari proses persiapan promosi jabatan. Kesempatan berkarya dan pengembangan karir bagi penyandang disabilitas juga terus ditingkatkan.

Perseroan juga membuka peluang kerja bagi lulusan sarjana yang belum memiliki pengalaman kerja melalui penyelenggaraan *PayTV Development Program* (PDP) dan bagi yang berpengalaman kerja diikutsertakan dalam *Management Development Program* (MDP). PDP dan MDP merupakan program akselerasi untuk menghasilkan pemimpin yang andal di industri TV berlangganan.

The Company considers Human Resources (HR) as a vital assets which needs to be managed effectively, efficiently and continuously. During 2014, the quality improvement of employees was focused on competency enhancement trainings as well as mentoring through spiritual activities.

Highly potential employees were developed and given an opportunity to handle greater tasks and carry a bigger responsibility which is also part of preparation process for career promotion. It is also not an exception for the disabled since the Company does not discriminate the employees.

The Company also offered employment opportunities for the fresh graduates through *PayTV Development Program* (PDP) whereas the experienced candidates were encouraged to participate in *Management Development Program* (MDP). PDP and MDP are both accelerated programs to produce qualified leaders in the Pay TV industry.

Komposisi Tenaga Kerja berdasarkan Level

Employee Composition Based on Level

KARYAWAN TETAP			PERMANENT EMPLOYEE
LEVEL	2014	2013	LEVEL
Direksi	8	8	Directors
Vice President/General Manager	9	7	Vice President/General Manager
Manajer Senior	23	20	Senior Manager
Manajer	42	36	Manager
Asisten Manajer/Supervisor	318	296	Assistant Manager/Supervisor
Staf	487	495	Staff
Jumlah	887	862	Total

KARYAWAN TIDAK TETAP			NON-PERMANENT EMPLOYEE
LEVEL	2014	2013	LEVEL
Vice President/General Manager	-	-	Vice President/General Manager
Manajer Senior	2	-	Senior Manager
Manajer	5	7	Manager
Asisten Manajer/Supervisor	202	205	Assistant Manager/Supervisor
Staf	8.243	9.339	Staff
Jumlah	8.452	9.551	Total

Komposisi Tenaga Kerja berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

KARYAWAN TETAP			PERMANENT EMPLOYEE
Usia	2014	2013	Age
18 - 30	145	152	18 - 30
31 - 40	495	479	31 - 40
41 - 50	219	201	41 - 50
> 50	28	30	> 50
Jumlah	887	862	Total

KARYAWAN TIDAK TETAP			NON-PERMANENT EMPLOYEE
Usia	2014	2013	Age
18 - 30	5.447	6.360	18 - 30
31 - 40	2.732	2.872	31 - 40
41 - 50	250	292	41 - 50
> 50	23	27	> 50
Jumlah	8.452	9.551	Total

Komposisi Tenaga Kerja berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Level

KARYAWAN TETAP			PERMANENT EMPLOYEE
TINGKAT PENDIDIKAN	2014	2013	EDUCATIONAL LEVEL
Magister (S2) / Doktor (S3)	21	15	Master (S2)/Doctorate (S3)
Sarjana (S1)	493	441	Bachelor (S1)
Diploma	221	238	Diploma
Lainnya	152	168	Others
Jumlah	887	862	Total

KARYAWAN TIDAK TETAP			NON-PERMANENT EMPLOYEE
TINGKAT PENDIDIKAN	2014	2013	EDUCATIONAL LEVEL
Magister (S2) / Doktor (S3)	10	9	Master (S2)/Doctorate (S3)
Sarjana (S1)	2.247	2.029	Bachelor (S1)
Diploma	937	1.096	Diploma
Lainnya	5.258	6.417	Others
Jumlah	8.452	9.551	Total

Selama tahun 2014, pengembangan kualitas karyawan difokuskan pada pelatihan untuk peningkatan kompetensi, serta pembinaan melalui kegiatan kerohanian.

In 2014, the quality improvement of employees was focused on competency enhancement trainings as well as mentoring through spiritual activities.



Manajemen Rekrutmen Terintegrasi

Seiring dengan adanya pembukaan kantor perwakilan tambahan di awal tahun 2014, maka jumlah karyawan yang tersebar di seluruh kantor perwakilan (53%) menjadi lebih tinggi dibandingkan di Kantor Pusat Jakarta (47%).

Rekrutmen intensif dilakukan secara lokal di masing-masing kota di mana kantor perwakilan berada, dengan berkoordinasi dengan Kantor Pusat Jakarta. Selain itu, peluang juga terbuka untuk karyawan internal dari kantor Pusat Jakarta maupun dari kantor perwakilan dari satu kota untuk dimutasikan atau dipromosikan ke kantor perwakilan di kota lainnya.

Direktorat Human Resources Development (HRD) mengelola penambahan jumlah SDM di tahun 2014 secara efektif dan dipantau secara ketat berdasarkan standar produktivitas dari masing-masing fungsi kerja. Jumlah karyawan di Desember 2014 mencapai 9.339 atau menurun 10% dibanding bulan Desember di tahun sebelumnya.

Integrated Recruitment Management

Due to the opening of additional representative offices in the early of 2014, the composition of employees across all representative offices (53%) was higher than head office Jakarta (47%).

Intensive recruitment was carried out locally in respective cities where the representative offices are located, through coordination with head office Jakarta. In addition, it is also possible for the internal employees from the head office Jakarta and representative office in a city to be transferred or promoted to representative office in other cities.

The addition of manpower in 2014 was managed effectively and closely monitored by Directorate of Human Resources Development (HRD) by referring to standard productivity from each work function. Total employees in December 2014 was amounted to 9,339 or declined by 10% compared to December 2013.

Pelatihan dan Pengembangan

Learning Channel yang merupakan saluran khusus bagi karyawan Perseroan adalah sarana unggulan dalam menyiarkan program-program pelatihan dan sosialisasi program secara nasional. Selain materi wawasan produk dan prosedur pemasangan/penarikan peralatan, *Learning Channel* juga efektif digunakan untuk menyampaikan kegiatan kompetitor dan *motivational speech* dari para pimpinan.

Program pelatihan diselenggarakan secara *in house* oleh Divisi Training & Development maupun melalui kerja sama dengan Group Training MNC Media atau dilaksanakan oleh pengajar dari luar.

Selain itu, bentuk pelatihan dan pengembangan yang lain adalah dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk ditugaskan sementara di fungsi-fungsi tertentu, sehingga memiliki peluang untuk meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerjanya.

Penyelenggaraan *PayTV Development Program* (PDP) dilanjutkan di tahun 2014 dan *Management Development Program* (MDP) dimulai di akhir tahun 2014 dengan melakukan seleksi kandidat dan berfokus pada upaya mempersiapkan pemimpin yang andal dalam mengelola kantor cabang. Adapun total biaya realisasi program pelatihan dan pengembangan SDM Perseroan sepanjang tahun 2014 adalah Rp108.464.700.

Remunerasi dan Manajemen Kinerja

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara reguler 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu hasil kinerja setengah tahun dan hasil kinerja satu tahun penuh.

Penilaian dilakukan berdasarkan sistem evaluasi menggunakan *Balanced Score Card*, dengan tolok ukur yang jelas dan seragam bagi semua fungsi, yaitu terbagi atas 4 (empat) parameter yaitu *People Management*, *Customer Performance*, *Risk/Control Management* dan *Financial Performance*.

Perseroan menerapkan remunerasi dengan mengacu pada struktur gaji yang diterapkan oleh Group HR di MNC Media Grup. Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan menerapkan Upah Minimum Provinsi bagi seluruh karyawan dan mengikutsertakan karyawan dalam program Jamsostek.

Training and Development

Learning Channel – an exclusive channel for the Company's employees – is a superior instrument in broadcasting training and socialization programs nationally. Aside of product knowledge material and installation/dismantle of equipment, *Learning Channel* is also effective to share competitor activities and motivational speech from the executive management.

The training programs were organized internally by the Division of Training & Development as well as in collaboration with Group Training MNC Media or conducted with the support of external training providers.

In addition, other training and development includes providing opportunities to the employees through temporary assignment in certain functions in order to further improve their competencies and work experiences.

The implementation of *PayTV Development Program* (PDP) was continued in 2014 and *Management Development Program* (MDP) was initiated in the end of 2014 by selecting candidates and focusing on preparing qualified leaders to manage Representative Offices. The total cost of HR training and development program throughout 2014 was amounted to Rp108,464,700.

Remuneration and Performance Management

Employee performance appraisal is carried out regularly twice a year, which consists of a half-year performance result and a full-year performance result.

The assessment was conducted based on evaluation system using *Balance Score Card* with clear-cut and similar parameter for all functions, which are categorized into 4 (four) parameters, which are *People Management*, *Customer Performance*, *Risk/Control Management* and *Financial Performance*.

The Company sets the remuneration by referring to the salary system established by Group HR of MNC Media Group. In compliance with the applicable labor regulations, the Company implements Province Minimum Wages for all employees and enrolls its employees in Jamsostek (Social Security Organizing Agency).

Selain itu, karyawan juga menerima fasilitas dalam bentuk asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dana pensiun, dan *Car Ownership Program* (COP) berdasarkan level dan jabatannya.

Sistem penilaian “pay for performance” masih terus diterapkan untuk dapat mempertahankan karyawan-karyawan yang mempunyai kinerja terbaik. Penghargaan diberikan oleh Perseroan disesuaikan dengan hasil evaluasi kinerja, yang diberikan dalam bentuk bonus tahunan atau insentif. Sebagai penghargaan tambahan, Perseroan juga memberikan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan dan program ziarah rohani (Umroh, Holy Land Tour).

Manajemen Karir dan Pengembangan

Kesempatan yang sama diberikan kepada semua karyawan untuk mengembangkan karirnya melalui mutasi ke posisi yang setara atau promosi ke posisi yang lebih tinggi. Keputusan promosi ditentukan dengan mempertimbangkan potensi dan hasil evaluasi kinerja karyawan.

Sistem Informasi dan Pelaporan Sumber Daya Manusia Pengelolaan data karyawan dan *payroll* menggunakan aplikasi dari ProInt, yang setiap bulannya dikonsolidasikan ke Group HR di MNC media. Di akhir tahun 2014, Perseroan ikut berpartisipasi mempersiapkan aplikasi baru *Human Capital Management* (Oracle) yang telah diterapkan di Group MNC media dan akan diimplementasikan di Perseroan pada awal tahun 2015.

Komunikasi dan Acara Pertemuan Karyawan

Perseroan mengadakan Rapat Kerja Nasional di akhir tahun untuk persiapan rencana kerja di tahun berikutnya. Selain itu, karyawan dengan level *Manager* ke atas juga ikut berpartisipasi dalam acara pertemuan *Manager Forum* yang diselenggarakan oleh Group MNC Media setiap kuartal.

Komunikasi antar karyawan juga dibangun melalui kegiatan Koperasi Karyawan yang senantiasa memegang teguh prinsip “dari dan untuk karyawan”.

In addition, the employees also received other facilities such as health insurance, life insurance, pension, and *Car Ownership Program* (COP), which were based on their level and positions.

The “pay for performance” assessment system is still implemented to maintain employees’ best performance. The appreciation given by the Company is attuned to the performance evaluation result and provided through annual bonus or incentives. As an additional appreciation, the Company also provided scholarships and spiritual pilgrimage programs (Umrah, Holy Land Tour).

Career Management and Development

All employees are provided with equal opportunities to develop their careers through job transfers to equal positions or promotion to higher positions. The transfer/promotion is decided by considering potency and performance evaluation result of the employees.

Human Resources Information and Reporting System Management of employee data and payroll utilizes an application from ProInt, which is consolidated to HR division of MNC Media Group on monthly basis. By the end of 2014, the Company participated in the preparation of new application of Human Capital Management (Oracle) which has been implemented in MNC Media Group and will be implemented in the Company in the beginning of 2015.

Employee Communication and Event Gathering

The Company held National Working Meeting (Rakernas) at the end of the year to prepare the following year’s work plan. In addition, employees at the level of managerial (Manager) and above also participate in Manager Forum held quarterly by MNC Media Group.

Employee communication is also built upon the activity of Employee Cooperative which always upholds the principle of “from and for the employees”.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certification



CORPORATE IMAGE AWARD Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Frontier Consulting Group & Bloomberg, Business Week	JOGJAKARTA BEST BRAND INDEX Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Harian Umum Solo Pos Solo Pos Daily	SOLO BEST BRAND INDEX Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Harian Umum Solo Pos Solo Pos Daily	SERVICE QUALITY AWARD Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Marketing dan Carre (Center Customer Satisfaction & Loyalty)
INDONESIA ORIGINAL BRANDS APPRECIATION Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Majalah SWA / SWA Magazine	TOP BRAND AWARD Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Majalah Marketing / Marketing Magazine	INDONESIA BEST NEW ISSUER Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Warta Ekonomi	INDONESIA BEST BRAND AWARD - SATRIA BRAND AWARD Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Harian Suara Merdeka / Suara Merdeka Daily



INDONESIA BEST BRAND AWARD BEST BRAND GOLD Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer MARS	AFTER SALES SERVICE AWARD Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Majalah Makassar / Makassar Magazine	INDONESIA CUSTOMER SATISFACTION AWARD Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Majalah SWA / SWA Magazine	SOCIAL MEDIA AWARDS Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Majalah Marketing / Marketing Magazine
DIGITAL MARKETING AWARD 2014 Kategori / Category Pay TV & Category Website Penyelenggara / Organizer Majalah Marketing / Marketing Magazine	MARKETING AWARD Kategori / Category The Best in Market Driving Penyelenggara / Organizer Majalah Marketing / Marketing Magazine	MARKETING AWARD Kategori / Category The Best Innovation in Marketing Penyelenggara / Organizer Majalah Marketing / Marketing Magazine	PRODUCT QUALITY AWARD Kategori / Category TV Berlangganan / Pay TV Penyelenggara / Organizer Majalah Marketing / Marketing Magazine





Perseroan fokus pada strategi pengembangan konten yang menghibur, mendidik, dan menambahkan wawasan bagi keluarga sebagai salah satu aspek kunci untuk mendorong pertumbuhan basis pelanggannya.

The Company focuses on developing contents which are entertaining, educating, and empowering for families as one of the key aspects to expand its subscriber base.

Analisis Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

74 **Tinjauan
Ekonomi Makro**
Macroeconomic Overview

75 **Tinjauan
Industri**
Industry Overview

78 **Tinjauan
Operasional**
Operational Overview

82 **Tinjauan
Keuangan**
Financial Review

89 **Aspek
Pemasaran**
Marketing Aspects

91 **Prospek Usaha dan
Strategi 2015**
Business Prospects
and Strategy of 2015

TINJAUAN EKONOMI MAKRO
Macroeconomic Overview

Dengan pendekatan proaktif dalam menjaga kualitas pelanggan yang dihasilkan, Perseroan berharap dapat menjaga tingkat pertumbuhan pelanggan yang stabil sekaligus memaksimalkan pencapaian target bisnisnya.

Through proactive approach in maintaining the subscriber quality, the Company expects to be able to keep a stable subscriber growth while also maximizing the overall business target achievement.

Perkembangan perekonomian global kembali menunjukkan pelemahan di 2014 dengan diwarnai oleh proses pemulihan ekonomi global yang tidak secepat yang diharapkan dan tidak merata.

Perekonomian Indonesia di tahun 2014 tumbuh sebesar 5,02% atau melambat sekitar 10,04% dibandingkan pertumbuhan tahun 2013 sebesar 5,58%. Perlambatan perekonomian tersebut dipengaruhi oleh ekspor yang menurun, adanya kebijakan pembatasan ekspor mineral mentah dan terbatasnya konsumsi Pemerintah seiring dengan penghematan anggaran, serta kegiatan investasi yang masih tumbuh terbatas.

Inflasi pada tahun 2014 tetap terkendali di tengah tekanan yang tinggi yang diperkirakan sebesar 8,34%. Kenaikan inflasi terutama disebabkan pengaruh kenaikan harga BBM bersubsidi yang menyebabkan kenaikan harga barang dan berakibat pada pelemahan daya beli masyarakat sehingga menekan konsumsi domestik pada akhir tahun 2014.

The global economy development still demonstrated a slow down in 2014 with the global economic recovery process which was not as fast and even as expected.

The national economic growth in 2014 is registered at 5.02% or dropped by 10.04% compared to the growth in 2013 at 5.58%. The slow down is influenced by the declining export, the new policy in restriction of mineral export, and the moderated government consumption in line with budget saving as well as limited growth in investment activities.

On different extent, inflation in 2014 remained under control in the midst of high pressure at 8.34%. The consistently high inflation is particularly attributed to the increased subsidized fuel which in turn increases the price of goods, thus weakened the consumer buying power and in turn cut down domestic consumption by the end of 2014.



TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Tahun 2014 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian nasional dan mayoritas industri di Indonesia, tidak terkecuali industri TV berlangganan. Selain pelemahan nilai Rupiah yang mempengaruhi pertumbuhan pelanggan baru, dinamika industri TV berlangganan nasional juga turut diwarnai oleh isu pembajakan, kompetisi harga yang semakin ketat, dan tingkat *churn rate* yang semakin tinggi.

Lembaga riset independen *Media Partners Asia* (MPA) mencatat jumlah pelanggan TV berlangganan di tahun 2014 mencapai 3,70 juta pelanggan atau naik sekitar 17,46% dari tahun sebelumnya sebesar 3,15 juta pelanggan. Adapun peningkatan jumlah pelanggan tersebut terutama didominasi oleh pelanggan dari luar Jakarta sebanyak 78% yang menunjukkan pertumbuhan minat untuk paket yang terjangkau dan konten berbahasa Indonesia yang kuat.

Year 2014 has been another year of challenge for the national economy and for most industries in Indonesia including Pay TV industry. In addition to the weakening of Rupiah which affects the new subscriber growth, the landscape of national Pay TV industry has also been colored with piracy issue, the tighter price competition, and the increasingly higher churn rate.

Referring to independent research institution *Media Partners Asia* (MPA) record, the number of Pay TV subscribers in 2014 was amounted to 3.70 million subscribers or grew by 17.46% from the previous year at 3.15 million subscribers. The increase in the number of subscribers is especially dominated by subscribers from outside Jakarta at 78% which demonstrated growing interest for the affordable package and strong local contents.

Dalam konteks serupa, tingkat penetrasi TV berlangganan naik tipis sebesar 1% menjadi 10% dari 9% di tahun 2013. Perkembangan kedua indikator tersebut terutama dipengaruhi oleh tren pembajakan TV berlangganan yang diperkirakan mencapai lebih dari 4 juta pelanggan dengan tingkat penetrasi 12% dan peningkatan distribusi oleh satelit C-band yang tercatat menjangkau sekitar 5-7 juta rumah tangga berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI).

Meskipun dengan berbagai kendala yang muncul tersebut, pasar TV berlangganan nasional diyakini masih memiliki prospek yang menjanjikan di tahun-tahun mendatang. Sejumlah faktor kunci yang diharapkan akan menunjang pertumbuhan bisnis TV berlangganan dan peningkatan tingkat penetrasi TV berlangganan antara lain adalah rasionalisasi harga dan inovasi layanan sesuai perubahan perilaku konsumsi media Indonesia.

MPA memprediksi jumlah pelanggan TV berlangganan akan tumbuh hingga 6,0 juta di tahun 2020, dengan implementasi penetrasi hingga 15%. Lebih lanjut, besaran ARPU secara bulanan juga diperkirakan akan berangsur stabil di angka US\$10 per bulannya pada tahun 2020.

Kondisi Pasar

Sama seperti tahun sebelumnya, pasar TV berlangganan nasional di tahun 2014 masih menunjukkan potensi bisnis yang menggiurkan. Dengan tingkat penetrasi yang relatif rendah sebesar 10%, industri TV berlangganan Indonesia memiliki potensi pertumbuhan jumlah pelanggan paling pesat dengan proyeksi penambahan 1 juta pelanggan baru per tahun selama 2015-2016.

Keadaan ini tak pelak lagi memacu tumbuhnya pemain industri TV berlangganan secara pesat dalam setahun terakhir. Pada tahun 2014, tercatat setidaknya ada 16 operator TV berlangganan yang turut meramaikan industri TV berlangganan di Indonesia. Angka ini mengalami peningkatan hampir dua kali lipat dari tahun 2013 dan terutama disebabkan adanya optimisme konglomerat Indonesia terhadap peluang bisnis yang cukup potensial di industri TV berlangganan.

Sejalan dengan bertambahnya jumlah operator TV berlangganan, persaingan usaha pun berkembang semakin ketat di mana para operator berusaha meningkatkan jumlah pelanggan dan merebut pangsa pasar dengan strateginya masing-masing. Sementara sejumlah pemain menggunakan pendekatan klasik berupa penawaran biaya berlangganan awal yang terjangkau dan paket berlangganan bulanan murah, pemain lainnya memilih melakukan aktivitas promosi yang gencar pada jaringan media, ritel, properti, dan infrastruktur yang mereka miliki untuk membangun *brand awareness* pada target pasarnya.

To similar extent, the Pay TV penetration indicated a slight increase by 1% to 10% from 9% in 2013. The development of these indicators were mainly affected by the Pay TV piracy which is estimated to reach more than 4 million subscribers and penetration level of 12% as well as distribution of free C-band satellites which accounts for 5-7 million household based on the data from APMI.

However, albeit the numerous challenges, the national Pay TV market is believed to still have a bright prospect in the future years. Among the key aspects expected to support growth and penetration in Pay TV business are price rationalization and service innovation in keeping up with the ever-changing Indonesian's media consumption behavior.

MPA estimates the Pay TV subscribers will grow up to 6.0 million in 2020 with penetration up to 15%. Furthermore, monthly ARPU is also estimated to stabilize at US\$10 per month in 2020.

Market Condition

Similar to the previous year, the national Pay TV market in 2014 still demonstrates a lucrative business potential. With the relatively low penetration at 10%, Pay TV industry in Indonesia has the potential of the most rapid growth with an increase of 1 million per year on average during 2015 - 2016.

This situation inevitably drove a rapid growth in the number of Pay TV providers within the past year. In 2014, it is recorded that there are at least 16 Pay TV operators competing in Indonesia's Pay TV industry. In fact, the number has multiplied by almost twice compared to 2013 and is mainly caused by the optimism of Indonesian conglomerates toward the promising business opportunities in Pay TV industry.

Corresponding to the higher number of Pay TV operator, business competition has also turned even tighter in which every operator strives to acquire more subscribers and increase their market share with their own strategies. While some operators go with classic approaches such as affordable entry subscription fee and subscription package, others choose to boost their marketing activities through their own media, retail, property, and infrastructure network to build and strengthen the brand awareness on its market target.

Peningkatan jumlah pelanggan membawa MSKY meraih pendapatan sebesar Rp3,28 triliun di tahun 2014.

The growing number of subscribers led MSKY to post revenue of Rp3.28 trillion in 2014.



Di lain pihak, konten dan teknologi terbaru dalam industri TV berlangganan juga memainkan peranan tersendiri dalam akuisisi pelanggan TV berlangganan. Hal ini dikarenakan konten eksklusif, layanan berbasis teknologi baru seperti *Video on Demand* (VOD), PVR, OTT, dan IPTV, serta layanan *broadband* yang dibundel dengan TV berlangganan berkembang menjadi faktor diferensiasi dan nilai tambah yang membedakan antara operator yang satu dengan lainnya.

Faktor Pertumbuhan Masa Depan

Di samping tingkat penetrasi TV berlangganan yang rendah, tingkat penetrasi layanan *internet broadband* di Indonesia juga masih sangat kecil dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Pasifik. Situasi ini diperkirakan akan turut berdampak pada pertumbuhan jumlah pelanggan TV berlangganan di masa mendatang.

Saat ini, penetrasi TV berlangganan dan *internet broadband* masing-masing tercatat sebesar 10% dan 5%. Angka penetrasi ini diprediksi akan mengalami peningkatan pesat hingga tahun 2016, mencapai 28% untuk TV berlangganan dan 37% untuk *internet broadband*. Bahkan, kenaikan ini diproyeksikan akan berlanjut hingga beberapa tahun setelahnya dan menjadikan industri TV berlangganan dan *internet broadband* sebagai dua sektor paling menjanjikan di mata para pengusaha media.

From a different perspective, contents and latest technologies in Pay TV industry also plays a vital role in terms of subscribers' acquisition. This is because exclusive contents, new technology-based services such as Video on Demand (VOD), PVR, OTT, and IPTV, as well as broadband service bundled with Pay TV service has grown into one of the differentiation factors and an added-value which sets some operator apart from its peers.

Key Drivers of Future Prospects

Aside from the low Pay TV penetration in Indonesia, the penetration of broadband internet service in Indonesia is also very low compared to other countries in Asia Pacific. This is estimated to affect the growth of Pay TV subscribers to some extent in the future years.

Currently, the Pay TV and broadband internet penetration are registered at 10% and 5% respectively. The number is estimated to grow rapidly until 2016 to reach 28% for Pay TV and 37% for broadband internet. In fact, the increase is projected to continue for another few years, making Pay TV and broadband internet industry as the most promising sectors for media business.

Potensi yang besar tersebut juga terutama tumbuh seiring adanya perubahan perilaku konsumen di Indonesia dalam memanfaatkan media yang disebabkan oleh meningkatnya kecepatan koneksi internet. Konsumen perlahan-lahan menjadi lebih tersegmentasi karena saat ini konsumen lebih sering menggunakan komputer, *smartphone*, tablet dan laptop sebagai media yang mereka gunakan dalam menikmati konten TV berlangganan. Perubahan besar lain yang juga turut mendorong perubahan perilaku adalah kehadiran layanan 4G di pasar yang memungkinkan konsumen untuk dapat menikmati konten media dengan beragam perangkat dan layanan kapan saja dan di mana saja dengan lebih nyaman.

Berangkat dari prospek dan tren tersebut, Perseroan memutuskan untuk meluncurkan layanan Indovision Anywhere pada 2014. Fasilitas ini dapat diakses melalui perangkat nirkabel sehingga memungkinkan pelanggan untuk menonton saluran-saluran MSKY, kapan pun dan di mana pun. Dengan adanya layanan inovatif ini, para pelanggan dapat lebih mudah dan nyaman dalam menikmati saluran pilihan mereka. Tidak hanya itu, inovasi layanan ini juga diharapkan akan meningkatkan keunggulan Perseroan dibandingkan para pesaingnya di masa kini dan mendatang.

The huge prospect also especially arises along with the change in Indonesia's media consumption behavior, driven by the improved internet connection speed. Consumers slowly become more segmented because they use computers, smartphones, tablet, and notebook as their media of choices more frequently to access Pay TV contents. Another big change that also drives the changing behavior is the introduction of 4G service to market which allows the consumers to easily access their media contents in various devices through various services anywhere and anytime.

Departing from such prospect and trend, the Company decided to launch Indovision Anywhere service in 2014. The service can be accessed from wireless devices so as to enable the subscribers to enjoy MSKY channels anywhere and anytime. The innovative service has made it easier and more comfortable for the subscribers to enjoy their channels of choice. Not only that, the service is also expected to provide the Company with competitive advantage over the competitors in present time and future.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Pencapaian kinerja operasional Perseroan pada tahun 2014 ditandai dengan keberhasilan meraih pangsa pasar sebesar 74,6% dengan jumlah pelanggan 2,53 juta. Pertumbuhan basis pelanggan yang cukup positif ini merupakan prestasi tersendiri mengingat situasi perekonomian yang kurang kondusif dan semakin meningkatnya pembajakan dan persaingan usaha seiring bertambahnya jumlah operator TV berlangganan di Indonesia.

Tentu saja pencapaian menggembirakan juga tidak lepas dari kepeloporan Perseroan melalui ketiga mereknya yakni Indovision, TopTV, dan OkeVision yang menawarkan portofolio layanan TV berlangganan terlengkap dengan tayangan berkualitas unggulan yang menghibur dan mendidik untuk seluruh keluarga Indonesia.

The Company's operational activity in 2014 is marked with the success in acquiring market share of 74.6% with 2.53 million subscribers. The positive growth in subscriber base is obviously a remarkable achievement considering the less conducive economic situation and the increasing case of piracy and competition from the higher number of Pay TV operators in Indonesia.

The encouraging achievement is definitely attributed to the Company's pioneering through its three brands namely Indovision, TopTV, and OkeVision which offers the most comprehensive portfolio of Pay TV services with entertaining and educating top quality programs for all Indonesian families.

Indovision

Indovision merupakan produk TV berlangganan pertama di Indonesia. Diperkuat satelit Indostar-II dan menggunakan teknologi S-band, Indovision menawarkan siaran digital berkualitas tinggi dengan target konsumen utama kelas atas dan menengah-atas.

Hingga akhir tahun 2014, Indovision telah memiliki 140 saluran dengan 36 saluran eksklusif, di mana 20 di antaranya merupakan saluran *in house* yang diproduksi sendiri oleh MNC Media.

Sementara dari sisi komersial, Indovision tercatat memiliki total pelanggan sebesar 1,3 juta pelanggan dengan pangsa pasar sebesar 38% dalam pasar TV berlangganan nasional.

TopTV

Menyasar segmen konsumen menengah dan menengah-bawah dengan harga yang lebih terjangkau, TopTV diperkenalkan pada tahun 2007. Saat ini, TopTV memiliki total 49 saluran.

Hingga akhir tahun 2014, TopTV berhasil menduduki posisi ke-2 dalam industri TV berlangganan nasional dengan pangsa pasar sebesar 25%. Hal ini antara lain didorong oleh kesuksesannya dalam melakukan penetrasi terhadap pasar di luar Jawa yang tidak terjangkau siaran TV FTA (*terrestrial*) yang jumlahnya cukup besar.

OkeVision

Mengusung slogan "Bioskop Masuk Rumah", OkeVision memulai kiprahnya pada tahun 2008. Okevision menyasar pangsa usia muda dengan kebutuhan tayangan film dan hiburan.

Hingga akhir tahun 2014, Okevision memiliki total 72 saluran yang terdiri dari program lokal maupun internasional.

Sementara itu, total pelanggan OkeVision tercatat sebesar 402 ribu dengan pangsa pasar TV berlangganan sebesar 12%.

Beberapa keunggulan MSKY yang tidak dimiliki oleh pemain TV berlangganan lain adalah:

Indovision

Indovision is the first Pay TV service in Indonesia. Supported by Indostar-II satellite, and S-band technology, Indovision features high quality digital programs with high and middle-high class customers as its main target market.

By the end of 2014, Indovision has a total of 140 channels with 36 exclusive channels in which 20 channels are in house channels produced by MNC Media.

Meanwhile from commercial aspect, Indovision has had a total subscribers of 1.3 million with Pay TV market share of 38%.

TopTV

Targeting the middle and middle-low class market segment with much more affordable price, TopTV brand was introduced in 2007. Currently, TopTV has 49 channels.

By the end of 2014, TopTV managed to occupy the second position in the national TV industry with market share of 25%. It is driven by its success in penetrating a substantial number of TV households outside Java which are located in blank spot areas.

OkeVision

Featuring slogan of "Bioskop Masuk Rumah", OkeVision started its journey in 2008. It especially aimed at young subscribers seeking for movies and entertainment.

By the end of 2014, OkeVision offered a total of 72 channels which consists of local and international programs.

In the meantime, OkeVision has had a total 402 hundred subscribers with Pay TV market share of 12%.

Several of the advantages of MSKY not available to other pay TV players are:

Konten yang Menarik

Pada tahun 2014, Perseroan fokus pada strategi pengembangan konten yang menghibur, mendidik, dan menambahkan wawasan bagi keluarga sebagai salah satu aspek kunci untuk mendorong pertumbuhan basis pelanggannya. Secara khusus pada tahun 2014, Perseroan memperkenalkan 5 (lima) saluran baru untuk kategori anak-anak, hiburan, dan gaya hidup yakni ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.

Dengan adanya penambahan 5 saluran baru serta kolaborasi dengan Skynindo, maka Perseroan kini memiliki total 141 saluran termasuk 5 saluran dalam *High Definition* (HD).

Jaringan Terluas dan Terhandal

Perseroan menilai jaringan distribusi penjualan dan layanan purna jual yang komprehensif sebagai elemen utama dalam mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkesinambungan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, MSKY secara konsisten mengembangkan saluran distribusinya melalui diversifikasi saluran penjualan dan penambahan kantor perwakilan khususnya di pelosok-pelosok daerah.

Hingga akhir 2014, Perseroan memiliki total 100 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Di samping itu, proses akuisisi pelanggan di tahun 2014 juga didukung oleh jaringan penjualan internal (*in-house sales channel*) yang terdiri dari 2.039 tenaga penjualan yang tersebar di lebih dari 390 *outlet modern store, exhibition, door-to-door, subscriber-get-subscriber, member club* dan *sales call center*, bersama dengan lebih dari 127 *dealer* dan *sales corner* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Guna mengoptimalkan mutu layanan bagi pelanggan, Perseroan juga secara aktif mengembangkan fasilitas penunjang layanan lainnya seperti *Walk In Center* (WIC) dan *Entertainment Center* (IEC) untuk memudahkan pelanggan mendapatkan pelayanan secara langsung.

Dengan pendekatan proaktif dalam mengendalikan dan menjaga kualitas pelanggan yang dihasilkan, Perseroan berharap dapat menjaga tingkat pertumbuhan pelanggan yang stabil sekaligus memaksimalkan pencapaian target bisnis secara keseluruhan.

Teknologi Tercanggih

Teknologi mutakhir juga merupakan salah satu keunggulan utama MSKY. Dalam mendistribusikan tayangannya, Perseroan mengandalkan satelit Indostar-II milik sendiri yang didukung

Leading Compelling Content

In 2014, the Company focuses on developing contents which are entertaining, educating, and empowering for families as one of the key aspects to expand its customer base. In particular, the Company in 2014 launched 5 (five) new channels in children, entertainment, and lifestyle categories namely ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.

With the introduction of 5 new channels and collaboration with Skynindo, the Company now has a total of 141 channels including 5 High Definition (HD) channels.

Widest and Reliable Network

The Company considers comprehensive sales and distribution and after-sales network as the main elements in achieving a sustainable subscriber growth both in quantity and quality. As such, MSKY consistently develops its distribution channels through diversification of sales channel and addition of branches in remote areas.

By the end of 2014, the Company has a total of 100 representative offices spread all over Indonesia. In addition, the subscriber acquisition in 2014 is also supported by in-house sales channel which consists of more than 2,039 salespeople spread over 390 modern store outlets, exhibition, door-to-door, subscriber-get-subscriber, members club and sales call center, together with more than 127 dealers and sales corners throughout Indonesia.

To optimize the service quality for its subscribers, the Company also actively develops other service supporting facilities such as Walk In Center (WIC) and Entertainment Center (IEC) to facilitate direct services to the subscribers.

Through proactive approach in controlling and maintaining the subscriber quality, the Company expects to be able to maintain stable subscriber growth while also maximizing the overall business target achievement.

Superior Technology

Superior technology is among the main competitive advantages of MSKY. In broadcasting its programs, the Company relies on its own S-Band frequency satellite Indostar-II that is resistant to tropical

frekuensi S-Band yang tahan terhadap perubahan cuaca iklim tropis. Dengan kapasitas 10 transponder, satelit Indostar-II juga memungkinkan jangkauan siaran berkualitas optimal hingga ke seluruh wilayah Indonesia.

Perkembangan teknologi di industri TV berlangganan yang semakin pesat dan beragam juga memacu Perseroan untuk menciptakan inovasi layanan berbasis teknologi termutakhir dalam memberikan pengalaman bernilai tambah kepada pelanggan. Sejumlah layanan yang telah dikembangkan Perseroan adalah VOD (*Video On Demand*) dan PVR (*Personal Video Recorder*). Dengan layanan PVR, para pelanggan dapat merekam dan menyimpan tayangan TV berlangganan ke dalam perangkat *harddisk*. Di lain pihak, layanan VOD memungkinkan pelanggan memesan tayangan program khusus yang dikehendaki.

Pada tahun 2014, MSKY juga telah meluncurkan layanan berteknologi baru bernama Indovision Anywhere yang memungkinkan pelanggan menikmati akses fleksibel ke seluruh saluran MSKY favoritnya melalui beragam *gadget* mutakhir seperti *smartphone*, *tablet* atau laptop kapan pun dan di mana pun.

Layanan yang Prima

Sebagai perusahaan berbasis pelanggan, pelanggan senantiasa menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu berupaya untuk menyempurnakan layanan beserta infrastukturnya sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Guna memenuhi kebutuhan pelanggan seputar informasi produk dan layanan maupun masalah-masalah teknis, MSKY membentuk tim *Call Center* dengan lebih dari 380 agen yang tersebar di berbagai kota di Indonesia yang dikelola sendiri untuk melayani pelanggan setiap hari selama 24 jam, 7 hari seminggu.

Dalam kaitannya dengan layanan purna jual, Perseroan juga menghadirkan *Walk In Center* (WIC) yang memiliki fungsi utama untuk melayani saran dan keluhan seputar pelayanan dari pelanggan. Diharapkan dengan adanya WIC, keluhan pelanggan dapat ditangani dan ditindaklanjuti secara lebih cepat dan efektif oleh tim *customer care* yang bertugas di tempat. Melalui keberadaan WIC, Perseroan juga berharap dapat lebih mendekatkan diri dan menjalin komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan serta mewujudkan pelayanan yang lebih maksimal. Saat ini, Perseroan memiliki total 4 (empat) buah WIC yang terletak di Wisma Indovision, Kelapa Gading, Muara Karang, dan Pondok Indah.

climate changes. With a capacity of 10 transponders, Indostar-II is able to distribute highest quality broadcast reaching all across Indonesia.

The increasingly rapid and diverse technological advance in Pay TV industry also drives the Company to develop the latest technology-based innovations in providing the subscribers with value-added experiences. Among the services developed by the Company are VOD (*Video On Demand*) and PVR (*Personal Video Recorder*). With PVR service, the subscribers can record and save the Pay TV programs to *harddisk*. On the other hand, VOD service allows the subscribers to choose special programs they want to watch.

In 2014, MSKY has also launched a new technology service called Indovision Anywhere which enables the subscribers to enjoy flexible access to all of their favorite channels through high-tech gadgets such as smartphones, tablets, or notebook anywhere and anytime.

Premium Services

As subscriber-based company, the subscribers continue to remain the first priority for the Company. As such, the Company always strives to improve its services as well as its infrastructures in line with the customer requirements and needs.

In order to cater to subscribers' needs related to product and services information as well as resolving technical issue, MSKY has an internal call center team comprising more than 380 agents spread across various cities in Indonesia which are available 24 hours a day, 7 days a week.

In regards to after sales services, the Company has also established Walk In Center (WIC) which mainly serves to accommodate inputs and complaints on services from the subscribers. It is expected that with WIC, the subscribers' complaints can be handled and followed-up in a faster and more effective way by the Company's customer care. Through WIC, the Company also expects to get closer and build a better communication with the subscribers as well as achieving a more optimal service. Currently, the Company has a total of 4 (four) WIC located in Wisma Indovision, Kelapa Gading, Muara Karang, and Pondok Indah.

Untuk menciptakan pengalaman layanan terbaik, Perseroan juga membuka fasilitas *Entertainment Center* (EC) yang berada di pusat perbelanjaan. Berbeda dengan WIC yang difokuskan pada pengelolaan dan penanganan keluhan pelanggan, EC ditujukan sebagai nilai tambah dan sarana bersantai dan hiburan bagi para pelanggan. Di EC, para pelanggan dapat menikmati layanan TV berlangganan MSKY maupun beragam sarana hiburan untuk seluruh keluarga seperti tempat bermain anak-anak dan fasilitas internet gratis.

Dengan menghadirkan layanan yang bernilai tambah sesuai dengan kebutuhan pelanggannya, MSKY yakin mampu memantapkan posisinya sebagai operator TV berlangganan terbaik dan terdepan jauh meninggalkan pesaing lainnya di Indonesia.

To create best service experience, the Company has also established Entertainment Center (EC) facility which is positioned in department stores. Unlike WIC which focuses on the management and handling of subscribers' complaints, EC is tailored as an added value as well as place of relaxation and entertainment facility for the subscribers. In EC, the subscribers can indulge in MSKY's Pay TV channels as well as various entertainment facilities for the whole family such as children playground and free internet access.

By delivering added-value services to accommodate its subscribers' needs, MSKY believes that it is able to establish itself as the leading pay TV company in Indonesia, outperforming other competitors.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pendapatan

MSKY menunjukkan kinerja yang stabil dengan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 9%, dari Rp3,02 triliun di tahun 2013 menjadi Rp3,28 triliun pada akhir tahun 2014.

Peningkatan pendapatan tersebut sejalan dengan peningkatan jumlah pelanggan MSKY yang saat ini berada pada kisaran 2,53 juta pelanggan, atau meningkat sebesar 10% dari 2,3 juta pelanggan per Desember 2013, atau rata-rata pertumbuhan pelanggan sebesar 20.000 pelanggan per bulan. Meskipun pertumbuhan jumlah pelanggan melambat di tahun 2014, Perseroan mampu menunjukkan tata kelola pelanggan yang sehat dengan angka *churn rate* yang berada pada kisaran rata-rata 1,36% per bulan pada tahun 2014. ARPU Perseroan juga berada pada nilai yang stabil pada kisaran Rp100.000.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya program, gaji dan tunjangan, biaya depresiasi serta biaya lainnya. Per Desember 2014, Perseroan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp2,89 triliun atau meningkat sebesar 19% dari Rp2,42 triliun pada akhir tahun 2013.

Revenues

In 2014, MSKY shows a stable performance by posting revenue growth of 9% from Rp3.02 trillion in 2013 to Rp3.28 trillion by the end of 2014.

The increased revenue was in line with the growth in the number of subscribers which is currently recorded at approximately 2.53 million subs, or rose by 10% from 2.3 million subs at the end of December 2013, or an average growth of 20,000 subscribers per month. Despite the soft growth in the number of subscribers in 2014, the Company was able to display a healthy subscriber management with stable churn rate at the average of 1.36% per month in 2014. The Company's ARPU was also stable at Rp100,000.

Cost of Revenues

Cost of revenues comprised of program costs, salaries and benefits, depreciation cost, as well as other expenses. As of December 2014, the Company booked Rp2.89 trillion for cost of revenues, or grew by 19% from Rp2.42 trillion at the end of 2013.

• **Beban Pokok Program**

Beban pokok program meliputi biaya pembelian konten termasuk dari pihak ketiga untuk disiarkan di Indonesia. Perseroan membukukan beban pokok program tahun 2014 sebesar Rp1,09 triliun, atau meningkat sebesar 13% dari Rp971,6 miliar di tahun 2013, sejalan dengan pertambahan jumlah pelanggan dan penambahan saluran baru.

• **Gaji dan Kesejahteraan Karyawan**

Di tahun 2014, Perseroan membukukan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp207,64 miliar atau meningkat sebesar 19% dibanding pada tahun 2013 sebesar Rp174,43 miliar. Peningkatan atas beban gaji ini terutama didorong oleh kenaikan upah minimum regional di tahun 2014 dan penambahan jumlah karyawan karena adanya pembukaan kantor cabang baru.

• **Biaya Depresiasi**

Pada tahun 2014, biaya depresiasi mengalami peningkatan sebesar 31% menjadi Rp1.013 miliar dari Rp775 miliar di tahun 2013. Hal ini terjadi sebagai dampak dari naiknya biaya depresiasi peralatan dekoder yang dipinjamkan pada pelanggan seiring dengan penambahan jumlah pelanggan baru di tahun 2014.

Labas Bruto

Atas pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dicatatkan oleh Perseroan per akhir tahun buku 2014, laba bruto Perseroan tercatat mengalami penurunan sebanyak 34% dari Rp594,7 miliar di tahun 2013 menjadi Rp391,3 miliar di tahun 2014.

Beban Keuangan

Beban keuangan tahun 2014 terdiri dari beban bunga atas pinjaman sindikasi serta beban amortisasi atas pinjaman sindikasi Perseroan yang diperoleh pada akhir tahun 2013.

Pada tahun 2014, beban keuangan Perseroan tercatat sebesar Rp176,17 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 20% dibandingkan beban keuangan yang tercatat pada tahun 2013 sebesar Rp220,51 miliar.

Penurunan ini dikarenakan Perseroan berhasil melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman obligasi dengan tingkat bunga 12,75% per tahun dengan pinjaman sindikasi yang bunganya 4,25% + LIBOR pada akhir tahun 2013.

• **Cost of Programs**

Cost of programs comprised of the cost for purchasing content including from third parties to be broadcasted in Indonesia. The Company booked the cost of program in 2014 at Rp1.09 trillion, or increased by 13% from Rp971.6 billion in 2013, corresponding with the growth of the number of subscribers as well as additions of new channels.

• **Employee Salaries and Benefits**

In 2014, the Company booked employee salaries and benefits at Rp207.64 billion, or increased by 19% compared to Rp174.43 billion in 2013. The increase in salary was mainly due to the increase in regional minimum wage rate in 2014 and also from the addition in the number of employees due to the opening of new branches.

• **Depreciation Cost**

In 2014, depreciation cost rose by 31% to Rp1,013 billion from Rp775 billion in 2013. It occurred as a result of increased depreciation cost of decoder lent to the subscribers, in line with the growing number of new subscribers in 2014.

Gross Profit

Based on the revenue and the cost of revenue booked by the Company as of the end of fiscal year 2014, the Company's gross profit is recorded to decline by 34% from Rp594.7 billion in 2013 to Rp391.3 billion in 2014.

Finance Cost

Finance cost in 2014 consisted of interest expense on syndicated bank loan and the amortization expense over the syndicated bank loan acquired in the end of 2013.

In 2014, the Company's finance cost was registered at Rp176.17 billion, or dropped by 20% compared to Rp220.51 billion in 2013.

The decreased cost is due to the Company's success in refinancing its bond loan with interest rate of 12.75% per year with syndicated-term loan which has interest rate of 4.25% + LIBOR by the end of 2013.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp79,20 miliar, dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp73,82 miliar. Peningkatan beban umum dan administrasi ini disebabkan meningkatnya biaya keperluan peralatan kantor Perseroan akibat penambahan jumlah kantor perwakilan di tahun 2014.

Beban Penjualan

Perseroan melakukan pemasaran produk melalui kampanye pemasaran di berbagai media, seperti iklan di televisi FTA, radio, surat kabar dan majalah. Atas aktivitas pemasaran tersebut, Perseroan mencatat beban penjualan sebesar Rp67,03 miliar di 2014, atau turun sebesar 18% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp81,43 miliar.

Laba Sebelum Biaya Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)

EBITDA Perseroan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp1.258 miliar, meningkat sebesar 4% dari Rp1.214 miliar di tahun 2013. Perseroan juga berhasil mempertahankan margin EBITDA pada level yang sehat yaitu berkisar 38%.

Laba (Rugi) Bersih

MSKY mencatat kerugian bersih pada tahun 2014 sebesar Rp154,73 miliar, atau mengalami perbaikan dibanding kerugian bersih yang dicatatkan Perseroan sebesar Rp486,98 miliar per akhir 2013. Rugi bersih itu sendiri dipengaruhi oleh transaksi non-kas Perseroan, tepatnya kerugian atas selisih kurs yang belum terealisasi sebesar masing-masing Rp168,42 miliar dan Rp635,97 miliar pada tahun 2014 dan 2013 akibat melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Aset

Jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp5,89 triliun, dibandingkan aset pada tahun 2013 sebesar Rp5,94 triliun.

Aset lancar tercatat mengalami penurunan dari Rp1,47 triliun di tahun 2013 menjadi Rp1,05 triliun di tahun 2014, atau pengurangan sebesar 29%. Penurunan aset lancar terutama karena sisa dana atas pinjaman sindikasi berjangka setelah pelunasan obligasi anak perusahaan Perseroan pada 2013 telah diutilisasi pada tahun 2014 untuk pembelian peralatan yang dipinjamkan pada pelanggan dan pengkinian infrastruktur penyiaran.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expense was booked at Rp79.20 billion, compared to 2013 at Rp73.82 billion. The increased general and administrative expenses can be attributed to the increased office equipment cost due to the addition of representative offices in 2014.

Selling Expenses

The Company promotes its product by engaging in marketing campaigns in various media, such as FTA television, radio, newspapers and magazines. From those marketing activities, the Company recorded selling expenses of Rp67.03 billion in 2014, or dropped by 18% compared to Rp81.43 billion in 2013.

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)

The Company's EBITDA in 2014 was booked at Rp1.258 billion, increased by 4% from Rp1.214 billion in 2013. The Company also managed to maintain healthy level of EBITDA at 38% level.

Net Income (Loss)

MSKY registered a net loss of Rp154.73 billion in 2014, or improved as compared to the net loss in 2013 which was amounted to Rp486.98 billion. The loss was affected by non-cash transaction, namely unrealized foreign exchange losses of Rp168.42 billion in 2014 and Rp635.97 billion in 2013 due to the weakening of Rupiah against US Dollar.

Assets

The Company's total assets by the end of 2014 was amounted to Rp5.89 trillion, compared to Rp5.94 trillion in 2013.

Current assets declined from Rp1.47 trillion in 2013 to Rp1.05 trillion in 2014, or dropped by 29%. The decrease in the current assets was mainly because the remaining fund from the syndicated bank loan post redemption of the Company's subsidiary bond in 2013 has been utilized in 2014 for acquiring new set-top boxes for new subscribers and updating broadcast equipment.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 8%, dari Rp4,47 triliun di 2013 menjadi Rp4,82 triliun di 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset tetap dari Rp3,06 triliun menjadi Rp3,35 triliun, dikarenakan meningkatnya jumlah peralatan yang dipinjamkan ke pelanggan seiring bertumbuhnya jumlah pelanggan dari 2,3 juta di 2013 menjadi 2,5 juta di 2014 serta adanya penginian peralatan penyiaran.

Liabilitas

Jumlah liabilitas MSKY per Desember 2014 tercatat sebesar Rp4,28 triliun, dibandingkan dengan liabilitas pada tahun 2013 sebesar Rp4,19 triliun. Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp1,29 triliun, dibandingkan posisi akhir tahun 2013 yaitu Rp1,30 triliun. Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp2,99 triliun pada akhir 2014, meningkat 4% dibandingkan akhir tahun 2013 sebesar Rp2,88 triliun.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan dari posisi tahun 2013 sebesar Rp1,75 triliun menjadi Rp1,59 triliun per akhir 2014 yang dikarenakan adanya penurunan pada jumlah laba ditahan Perseroan.

Namun demikian, neraca Perseroan masih membukukan kinerja yang sehat, dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas berada pada posisi 2,70x per akhir tahun 2014.

Arus Kas

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan per akhir 31 Desember 2014 mencapai Rp822,50 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 17% dari Rp991,78 miliar pada tahun 2013. Salah satu faktor yang menyebabkan turunnya kas bersih dari aktivitas operasi adalah peningkatan jumlah kas yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sehubungan dengan peningkatan kegiatan operasional Perseroan.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2014, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,17 triliun, dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp1,12 triliun.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp102,91 miliar, dibandingkan

Non-current assets grew by 8%, from Rp4.47 trillion in 2013 to Rp4.82 trillion in 2014. The increase was due to the increase in the fixed assets from Rp3.06 trillion to Rp3.35 trillion, as the result of the increasing amount of devices lent to the subscribers, along with the growth of subscriber base from 2.3 million subscribers in 2013 to 2.5 million subscribers in 2014 as well as the newly-updated broadcast equipment.

Liabilities

As of December 2014, MSKY's liabilities was registered at Rp4.28 trillion, compared to the liabilities in 2013 of Rp4.19 trillion. Short-term liabilities was booked at Rp1.29 trillion, compared to position in the end of 2013 at Rp1.30 trillion. Meanwhile, long-term liabilities was booked at Rp2.99 trillion, or grew by 4% compared to the end of 2013 at Rp2.88 trillion.

Equity

The Company's equity declined from 2013 at Rp1.75 trillion to Rp1.59 trillion as of December 2014 due to the decreased retained earnings.

Nevertheless, the Company's balance sheet still shows healthy solvability, with the liabilities to equity ratio clocked at 2.70x as of end of 2014.

Cash Flow

a. Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities as of December 31, 2014 was amounted to Rp822.50 billion, or decreased by 17% from Rp991.78 billion in 2013. One of the aspects that drive the decrease in net cash from operating activities is the higher amount payment to suppliers related to the Company's increasing operational activities.

b. Cash Flow from Investing Activities

Cash flow used in investing activities is mainly used for the acquisition of fixed assets to support the Company's operational activities. In 2014, the net cash used for investing activities was amounted to Rp1.17 trillion, compared to 2013 at Rp1.12 trillion.

c. Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for financing activities in 2014 was Rp102.91 billion, compared to the net cash provided by financing activities

dengan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2013 sebesar Rp604,32 miliar. Ini disebabkan pada tahun 2013 Perseroan berhasil memperoleh pinjaman sindikasi sebesar US\$243 juta yang digunakan untuk pelunasan obligasi anak perusahaan Perseroan, belanja modal, dan modal kerja. Sedangkan pada tahun 2014, Perseroan hanya mengandalkan dana internal dan pencairan pinjaman bilateral perbankan untuk modal kerja.

Solvabilitas

Per tanggal 31 Desember 2014, solvabilitas Perseroan masih sehat dan kuat yang dibuktikan dengan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan adalah 0,73x, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 2,70x.

Perseroan dan anak perusahaan Perseroan selalu memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Kolektibilitas Piutang

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha pada akhir periode tahun buku 2014, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Struktur permodalan menunjukkan bahwa rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2014 sebesar 2,7 atau meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar 2,4. Meski solvabilitas Perseroan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, neraca keuangan secara keseluruhan masih berada dalam kondisi yang sehat dan kuat. Keyakinan Perseroan tersebut khususnya didasarkan pada komitmen tinggi Perseroan dalam menekan kerugian usaha dan memastikan ketersediaan dana untuk melunasi kewajibannya.

in 2013 of Rp604.32 billion. It is because the Company was able to obtain syndicated bank loan of US\$243 million for refinancing its subsidiary bond redemption, capital expenditure, and working capital. Meanwhile, in 2014, the Company relied on internal cash flow and bilateral bank loan for its working capital.

Solvability

As of December 31, 2014, the Company's indicates a healthy and strong solvability as reflected in liabilities to asset ratio was 0.73x, while liabilities to equity ratio was 2.70x.

The Company and its subsidiaries constantly monitored cash flow projections and funds availability for pay short-term and long-term payments.

Collectibility

Based on the review of the collectibility of accounts receivable at the end of the period of fiscal year 2014, the Management believed that the allowance for doubtful accounts receivable was adequate as there was no significant change in the credit quality of the receivables.

Capital Structure and Management Policy

The capital structure shows that the ratio of liabilities to equity of the Company in 2014 was amounted to 2.7 or higher than 2013 at 2.4. Although the Company's solvability declined from the previous year, the overall balance sheet remained healthy and strong. The Company's optimism is particularly driven by its high commitment to cut down its loss and ensure fund availability to meet its liabilities.

KETERANGAN	2014	2013	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	1.295.950	1.305.969	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.988.496	2.884.386	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.284.446	4.190.355	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.590.941	1.745.674	Total Net Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,70x	2,40x	Liabilities to Equity Ratio

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan keuangan.

Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen tunai.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen tunai hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen tunai sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan berencana melakukan pembayaran dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dengan jumlah 35% dari Laba Bersih Tahun Berjalan mulai tahun buku 2013, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Informasi Material

Tidak ada kejadian atau informasi material sepanjang tahun 2014.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2014, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi yang meliputi beberapa entitas yang tergabung dalam induk Perseroan yang sama dan sejumlah pihak ketiga. Semua transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perseroan dinilai wajar oleh KAP Osman Bing Satrio & Eny dan telah sesuai dengan ketentuan dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Significant Events After the Date of Financial Statements.

There was no significant events after the date of financial statements.

Dividend Policy

All of the Company's issued and fully paid shares including the shares offered at the public offering have the same and equal rights including the right over the distribution of cash dividends.

In accordance with applicable laws and regulations, the payment of cash dividends must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting based on the recommendation of the Board of Directors. According to the Company's Articles of Association, cash dividends are payable in accordance with the Company's financial condition based on the decisions taken at the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors may from time to time amend the policy regarding cash dividends by the approval of GMS.

The Company plans to pay cash dividends to all shareholders at least once a year in the magnitude of 35% of the current year's income starting from fiscal year 2013, while taking into account the Company's financial positions and without affecting the rights of the Company's General Meeting of Shareholders.

Material Information

There was no material event or information throughout 2014

Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2014, the Company had done transactions with affiliated parties which include several entities operating under the same holding and some third parties. All the Company's transaction with affiliated parties is considered fair by PAO Osman Bing Satrio & Eny and in accordance with the applicable provisions and Indonesia Financial Accounting Standards.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014 dengan rincian sebagai berikut:

- ISAK 27 perihal Pengalihan Aset dan Pelanggan
- ISAK 28 perihal Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan.

Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company and its subsidiaries adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2014 with details as follow:

- ISAK 27 on Transfer of Assets from Customers
- ISAK 28 on Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

Changes in Legislation

There is no change in legislation.

Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi 2014 & Proyeksi 2015

Comparison between 2014 Projected and Actual & 2015 Projection

PROYEKSI 2014 2014 Projection	PROYEKSI 2014 2014 Projection	REALISASI 2014 2014 Results	PROYEKSI 2015 2015 Projection
Jumlah Pelanggan Number of Subscribers	2.904.304	2.528.660	2.959.800
Pendapatan Revenues	Rp4,00 triliun/trillion	Rp3,28 triliun/trillion	Rp3,26triliun/trillion
EBITDA	Rp1,67 triliun/trillion	Rp1,26 triliun/trillion	Rp1,37 triliun/trillion
Marjin EBITDA EBITDA Margin	40%	38%	38%
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	Rp277 miliar/billion	Rp155 miliar/billion	Rp129miliar/billion



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Komitmen Perseroan adalah untuk terus berkembang guna menghadirkan inovasi baru dan menjadi lebih unggul, dan hal tersebut juga menjadi pendorong semangat kompetitif Perseroan di tengah persaingan dalam industri TV berlangganan di negeri ini. Selain itu, pesaing yang terus bertambah, dengan segala kelebihan yang ditawarkan, menjadikan Perseroan semakin dewasa dalam menghadapi segala tantangan dan perubahan untuk memberikan yang terbaik demi kepuasan pelanggan.

Dalam upayanya memenangkan persaingan dan senantiasa menjadi yang terdepan dalam industri TV berlangganan, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran yang terbagi dalam lima aspek berikut:

1. Diferensiasi Produk
Secara konsisten mengembangkan inovasi produk, jasa dan teknologi untuk menghasilkan diferensiasi produk yang unggul
2. Pemenuhan keinginan dan kebutuhan pelanggan
Menciptakan, mengembangkan dan menyempurnakan produk dan jasa yang sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan yang menjadi target pasar.
3. Meningkatkan dan memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Memastikan penyajian kualitas produk dan layanan yang optimal dalam upaya menghadirkan pengalaman TV berlangganan terbaik dan menjaga kepuasan pelanggan.
4. Memahami perubahan perilaku pelanggan di Indonesia
Dengan memahami perilaku pelanggan di Indonesia, MSKY akan mampu menjadikan Indovision, TopTV dan OkeVision selalu menjadi pilihan pertama keluarga Indonesia.
5. Konten adalah Segalanya
Konten menjadi aspek terpenting untuk meningkatkan jumlah pelanggan baru maupun mendorong loyalitas pelanggan yang sudah ada.

Sejalan dengan salah satu misi MSKY untuk “menghadirkan sebanyak mungkin saluran yang hanya ada di MSKY yang memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia”, MSKY kembali memperkenalkan lima saluran baru di tahun 2014 yakni ZooMoo, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.

Di samping itu, Perseroan juga bekerjasama dengan Skynindo dalam menyiarkan sebanyak 19 saluran baru yang berfokus pada tayangan oriental. Adapun saluran yang ditawarkan di antaranya adalah TTV, CTI, Formosa TV, Formosa Indonesia, SET International, SET Taiwan, dan Asia Travel. Bertambahnya konten tayangan tersebut diharapkan dapat turut membantu Perseroan mempertahankan kepemimpinannya di pasar TV berlangganan.

The Company's commitment is to grow further in order to deliver new innovation and become superior. The commitment also drives the Company to be more competitive in the midst of Pay TV industry competition in the country. Additionally, the growing number of competitors has led the Company to be tougher in facing the upcoming challenges and changes so as to always deliver the best for its customer satisfaction.

To overcome the competition and maintaining the lead in the Pay TV industry, the Company has implemented marketing strategies in the following five aspects:

1. Product Differentiation
Consistently develop innovations in products, services, and technologies to produce superior product differentiation.
2. Meeting the requirements and needs of subscribers
Create, develop, and improve products and services to cater to requirements and needs of the targeted subscribers.
3. Improve and ensure service quality delivered to the subscribers.
Ensure the optimal delivery of products and services to provide best Pay TV experience and maintain subscribers' satisfaction.
4. Understand behavior changes of subscribers in Indonesia
By understanding subscribers' behavior, MSKY will be able to make Indovision, TopTV, and OkeVision as the first choice of Indonesian families.
5. Content is the King
Content becomes the most crucial aspects to drive higher number of new subscribers and increase the loyalty of the existing subscribers.

In line with one of MSKY's missions to deliver as many exclusive channels as possible, that can provide maximum benefits to the Indonesian families, MSKY has introduced another five new channels in 2014, namely ZooMoo, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.

In addition, the Company has also collaborated with Skynindo to air 19 new Chinese channels. Among the programs offered are TTV, CTI, Formosa TV, Formosa Indonesia, SET International, SET Taiwan, and Asia Travel. The new contents are expected to help the Company to maintain its leadership in Pay TV market.

Di samping konten baru, MSKY juga memperkuat daya saingnya dengan meluncurkan fasilitas *Indovision Anywhere*, yang menjadikan menonton saluran MSKY menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Pelanggan dapat menonton saluran pilihannya di mana saja dan kapan saja melalui perangkat nirkabel mereka.

Apresiasi terhadap para pelanggan juga tetap menjadi prioritas MSKY dengan dibukanya “Walk in Center” baru, yang berlokasi di Muara Karang dan Pondok Indah sebagai bagian dari upaya peningkatan loyalitas pelanggan. Hingga akhir tahun 2014, Perseroan telah memiliki 4 (empat) buah WIC yang berada di lokasi strategis di sekitar tempat tinggal para pelanggannya sehingga dapat dengan sigap melayani pertanyaan dan keluhan mereka.

Diperbanyaknya fasilitas tambahan dari Perseroan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan semua pelanggan dengan baik sehingga memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha Perseroan dan dapat memacu Perseroan untuk semakin meningkatkan kinerjanya di masa depan.

Terakhir, MSKY juga melakukan beragam bentuk kampanye pemasaran kreatif berupa program *experiential marketing* yang melibatkan partisipasi aktif pelanggan di dalamnya. Rangkaian program tersebut antara lain adalah:

- Program *experiential marketing* dengan mendatangkan ikon-ikon dari program terbaik yang ditayangkan di TV berlangganan MSKY, di antaranya: acara Mini Showcase dengan *runner up* American Idol Angie Miller, Breakfasting and Press Conference with HBO, Meet & Greet bersama Horace Grant (JR NBA), Bal Arneson ‘Visit to Jakarta’, David Chiang ‘Visit to Jakarta’, bersama Masterchef Australia George Calombaris ‘Visit to Jakarta’, Ben Hanlin ‘Visit to Jakarta’, dan Meet & Greet bersama artis 8i.
- Program *experiential marketing* dengan menyelenggarakan sejumlah kegiatan bersama para pelanggan TV berlangganan seperti: acara Screening Movie “20 Feet Star Freedom” bersama dengan para pemainnya, Breakfasting and Press Conference with HBO (bagian dari Despicable Me 2 Indonesian Dubbing Campaign), The Mister Maker Make It Show, CELEBRITOTS 2014, Wild But True with Robert Irwin, dan Fun With ZooMoo Channel.

In addition, MSKY also enhances its competitiveness by launching *Indovision Anywhere* facility which makes watching MSKY channels easier and more fun. The subscribers can easily watch its channels of choice anywhere and anytime through their wireless devices.

Appreciation to the subscribers also remains to be MSKY’s priority as reflected in the new Walk In Centers located in Muara Karang and Pondok Indah. It is part of the subscriber loyalty program. By the end of 2014, the Company has a total of 4 (four) WIC located in strategic locations in the vicinity of its customers’ residences so as to quickly respond to any inquiries and complaints.

The addition of these facilities is expected to accommodate the customer needs and thus bring positive impacts to the Company’s business sustainability while also driving the Company to further improve its performance in the future.

Last but not least, MSKY has also organized series of creative marketing campaigns through experiential marketing programs in which the subscribers can actively participate. Those activities are as follows:

- Experiential marketing Program by inviting icons of the best programs featured in MSKY Pay TV. Among them are Mini Showcase with runner up of American Idol Angie Miller, Breakfasting and Press Conference with HBO, Meet & Greet with Horace Grant (JR NBA), Bal Arneson ‘Visit to Jakarta’, David Chiang ‘Visit to Jakarta’, with Masterchef Australia George Calombaris ‘Visit to Jakarta’, Ben Hanlin ‘Visit to Jakarta’, and Meet & Greet with 8i artists.
- Experiential marketing program by conducting activities with the subscribers such as Screening Movie “20 Feet Star Freedom” with its casting actors, Breakfasting and Press Conference with HBO (part of Despicable Me 2 Indonesian Dubbing Campaign), The Mister Maker Make It Show, CELEBRITOTS 2014, Wild But True with Robert Irwin, and Fun With ZooMoo Channel.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI 2015

Business Prospects and Strategy of 2015



Pada tahun 2015 diproyeksikan bahwa pemulihan ekonomi global masih akan berjalan lambat sehingga turut mempengaruhi kinerja ekonomi negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Meski demikian, perekonomian Indonesia di tahun 2015 diperkirakan semakin baik dibandingkan tahun 2014, dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut Pemerintah sebesar 5,6% sedangkan menurut BI berkisar di angka 5,4-5,8%. Dalam hal ini, konsumsi rumah tangga diyakini akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi tahun 2015.

Sementara untuk pelaku industri dan bisnis, wacana sistem *free trade area* akibat penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan menjadi peluang sekaligus tantangan mengingat cakupan peta persaingan tentunya akan meluas hingga ke mancanegara. Karena itu, para pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan kreativitas dan kesiapannya dalam merespon permintaan pasar.

In 2015, it is projected that the global economy recovery will still be slow, affecting the economic performance of developing countries including Indonesia.

Even so, Indonesia's economy in 2015 is estimated to be better compared to 2014 with higher economic growth and macroeconomic stability under control. The government forecasts that the economic growth will reach 5.6% while Bank Indonesia predicts that it will register approximately 5.4%-5.8% of growth. In both cases, household consumption is believed to be the key driver in economic growth in 2015.

As for the business and industry communities, free trade system plan as a result of implementation of ASEAN Economic Community (AEC) will provide opportunities while also pose challenges as the competition will be extended to overseas. Therefore, the business communities will be required to improve its creativity and readiness in responding to market demands.



Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tren bisnis TV berlangganan pada 2015 diprediksi tidak akan mengalami perubahan yang signifikan. Pesatnya perkembangan teknologi, terutama teknologi perangkat komunikasi dan perangkat berbasis internet masih akan berperan penting dalam menciptakan inovasi layanan yang bernilai tambah maupun meningkatkan komunikasi dengan para pelanggan.

Berbekal pengalaman dan keahlian dalam menjalankan usahanya, serta reputasi yang telah dibangunnya selama ini sebagai saluran TV berlangganan pertama di negeri ini, Perseroan tetap merasa optimis akan menjadi pilihan pertama pelanggan. Tidak hanya itu, tim solid dan terarah yang senantiasa berorientasi pada kepuasan pelanggan diyakini juga akan membantu Perseroan menjadi yang terunggul dalam persaingan industri TV berlangganan yang semakin ketat.

Compared to the previous year, the Pay TV business trend in 2015 is not likely to undergo any significant changes. The rapid technology development especially in communication and internet-based devices will still play a vital role in creating added-value service innovations and enhancing communication with the subscribers.

Armed with the extensive experience and expertise in Pay TV business as well as the excellent reputation as the first Pay TV in the country, the Company feels optimistic to remain the first choice for the subscribers. In addition, the solid team which always strives to deliver customer satisfaction is believed to make the Company to be the leader in the ever competitive Pay TV industry.

Sebagai upaya dalam memenangkan persaingan pada 2015 dan juga mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemain terdepan dalam industri TV berlangganan di Indonesia, Manajemen akan berfokus pada perbaikan berkelanjutan beberapa faktor kunci yang diterapkan melalui strategi bisnis sebagai berikut:

1. Menciptakan diferensiasi dan nilai tambah yang dapat memberikan keunggulan komparatif produk atau jasa Perseroan dengan produk/jasa kompetitor.
2. Lebih mengenal target pangsa pasar yang akan dituju, terutama keinginan dan kebutuhan dari target pasar tersebut.
3. Memberikan layanan purna jual terbaik kepada pelanggan yang ada untuk mempertahankan pangsa pasar yang telah diraih.
4. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan SDM dari luar negeri.

Melalui strategi tersebut, diharapkan prospek bisnis Perseroan pada 2015 dapat meningkat dan Perseroan dapat menorehkan pencapaian baru dalam industri TV berlangganan di Indonesia.

As an attempt to outcome the competition in 2015 and maintain its leadership in Indonesia's Pay TV industry, the Management will focus on perpetual improvement on several key aspects which are applied through the following business strategies:

1. Create differentiation and added-value which can give comparative advantages to the Company's product and services from the competitors'.
2. Strive to better understand the target market especially their requirements and needs.
3. Provide the best after sales service to existing customers to maintain market share.
4. Build qualified manpower.

Through these strategies, the Company expects that its business prospect in 2015 will be stronger and it can make new accomplishments in Indonesia's Pay TV industry.





Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa penerapan GCG secara berkesinambungan merupakan faktor kunci untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

The Boards of Commissioners and Directors believe that consistent GCG implementation is a key factor to achieve the Company's vision and mission.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



96	Implementasi GCG GCG Implementation	126	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of conduct and corporate culture
97	Struktur GCG GCG Structure	127	Sistem Whistleblowing Whistleblowing System
120	Manajemen Risiko Risk Management	128	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
125	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	129	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
126	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Disputes and Administrative Sanction		

IMPLEMENTASI GCG *GCG Implementation*

Penerapan GCG merupakan faktor kunci untuk mencapai visi dan misi Perseroan; hal ini diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan selalu membangun nilai dan budaya Perseroan dan terciptanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Implementasi GCG Perseroan berjalan baik dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara konsekuen. Perseroan berusaha menaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya penyimpangan di tiap kegiatan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2014, PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY atau Perseroan) secara berkesinambungan memastikan bahwa kelima prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan Kesenjangan, telah diintegrasikan di seluruh kegiatan usaha melalui upaya sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.
- Meningkatkan kinerja Perseroan dan daya saing melalui manajemen yang bersih dan transparan.
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat.
- Mendukung investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional.

The Boards of Commissioners and Directors believe that GCG implementation is a key factor for fulfilling the vision and mission of the Company. Enhancing the quality of the Company is achieved through constantly nurturing and implementing the cultural values of the Company. In implementing GCG, the Company relies on those principles. The Company strives to comply with all prevailing laws and regulations. The Company is determined to continue on improving various things related to the implementation of GCG. This is to prevent violations to cultural values in every business activity of the Company.

Throughout 2014, PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY or the Company) continuously strives to ensure that the five GCG principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness and Equality, has been integrated into all business activities through the following efforts:

- Maximize corporate value through implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness and equality.
- Improve the Company's performance and competitiveness through clean and transparent management.
- Create a healthy work environment for the Company, employees and the public.
- Facilitate investment and national economic growth.



STRUKTUR GCG

GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, RUPS berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengubah anggaran dasar, mengangkat, dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta hal lain sesuai ketentuan undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2013, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yaitu pada tanggal 29 April 2013 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu pada tanggal 11 Oktober 2013 di Jakarta. Perseroan telah merealisasikan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB tersebut.

Keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 29 April 2013 adalah sebagai berikut:

1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
3. a. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yaitu sebagai berikut:
 - (i) Sebesar Rp100.000.000,00 (Seratus juta Rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - (ii) Dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, di mana masing-masing akan menerima secara Proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya, yaitu setiap 1 saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp4 berdasarkan jumlah saham pada tanggal *cum* dividen. Mengenai tata cara pembagian dividen tunai tersebut akan diumumkan

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest power in the management structure of the Company and has the rights not owned by the Board of Commissioners and Directors. With reference to the Articles of Association, GMS has the right to make decisions legally based on the exposure presented by the Board of Directors and the Board of Commissioners including changes of the Company's Articles of Association, appointment, and dismissal of members of Board of Commissioners and Directors as well as other matters in accordance to regulations and the Company's Articles of Association.

In 2013 the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was on April 29, 2013, and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which was on October 11, 2013 in Jakarta. The Company had realized the decisions made in the AGMS and EGMS.

The decisions established in AGMS on April 29, 2013 are as follows:

1. Accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company regarding the Company's performance for the Financial Year ended December 31, 2012.
2. Approved and ratified the Financial Report of the Company for the Financial Year ended December 31, 2012, audited by the Office of Public Accountant of Osman Bing Satrio & Rekan, and to fully release of the Board of Directors of the Company from its managerial actions, and to fully release the Board of Commissioners of the Company from its supervisory actions during the Financial Year ended December 31, 2012 (*acquit et de charge*), provided that such actions are reflected in the Financial Report of the Company for the Financial Year ended December 31, 2012 and by considering the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the Financial Year ended December 31, 2012.
3. a. Approved the use of net profits of the Company for the Financial Year ended December 31, 2012, as follows:
 - (i) Rp100,000,000 (One hundred million Rupiah) will be recorded as a reserve fund to comply with the provisions of the Articles of Associations of the Company and Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company;
 - (ii) Cash dividend will be distributed to the shareholders of the Company, each of which will receive proportionally to the number of shares held, that 1 (one) share is entitled to receive a cash dividend of Rp4 (four Rupiah) on the date of *cum* dividend. The distribution procedure of such cash dividend will be announced in the newspaper and subject to the imposition of taxes in accordance with the

dalam surat kabar dan atas penerimaan dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan; dan

(iii) Sisa laba Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

- b. Menetapkan pembagian bonus, di mana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.
 - c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk untuk menentukan jadwal dan tata cara dari pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPSLB pada tanggal 11 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

1. Menerima dengan baik pemaparan atas rencana Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga pembiayaan.
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga pembiayaan setinggi-tingginya senilai US\$250.000.000 (Dua ratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau jumlah lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
3. Menyetujui rencana Perseroan untuk memberikan jaminan berupa jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) dan/atau anak-anak perusahaan tertentu maupun menjaminkan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan milik Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan tertentu dari Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan dari bank dan/atau lembaga pembiayaan.
4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam

prevailing tax laws and regulations; and

(iii) Balance of the net profits of the Company will be booked as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

- b. Approved bonus distribution, while the authorization to determine the amount and distribution process will be granted to the Board of Directors of the Company.
 - c. Granted authority to the Board of Directors of the Company to implement the allocation of the net profits in the manner described above, including to determine the payment schedule and the terms and conditions of the cash dividend to the shareholders of Company, without any exception.
4. Appointment of an independent public accounting firm to audit the Company's books for the Year ending on December 31, 2013. Granted full authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium and other conditions with respect to the appointment.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The decisions established in EGMS on October 11, 2013 are as follows:

1. Accepted the exposure on the Company's plan to obtain loan from the banks and/or financing institutions.
2. Approved the Company's plan to obtain loan of US\$250,000,000 (Two hundred fifty million US Dollar) from the banks and/or financing institutions at maximum or other amount considered proper by the Board of Directors with terms and conditions regarded appropriate by the Board of Directors.
3. Approved the Company's plan to provide assurance through corporate guarantee by the Company and/or its certain subsidiaries and collateralize all or most of assets of the Company and its certain subsidiaries in order to obtain loan from banks and/or multifinancing institution
4. Granted the authority and power of attorney to Board of Directors of the Company, to carry out all actions necessary to implement the above decisions, including but not limited to make or request to be made all deeds, letters and necessary documents, to attend before the relevant party/official authorities, including Notary, to submit application to relevant party/official authorities to obtain approval or report the above matter to them, pursuant to the prevailing laws, in any manner whatsoever.

peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

5. Menerima pengunduran diri Bapak Wesly Parsaoran Parapat selaku Direktur Perseroan dan menyetujui untuk mengangkat Bapak Ciendramawan dan Ibu Dhini Widhiastuti, masing-masing selaku Direktur Perseroan untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.
6. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Hary Tanoesoedibjo
 Komisaris: Pasma Lumban Tobing
 Komisaris: Adam Chesnoff
 Komisaris: Brahmal Vasudevan
 Komisaris Independen: Hery Kusnanto
 Komisaris Independen: Jeffrie Geovanie

Direksi

Direktur Utama: B. Rudijanto Tanoesoedibjo
 Wakil Direktur Utama: Handhianto Suryo Kentjono
 Direktur: Gwenarty Setiadi
 Direktur: Salvona Tumonggor Situmeang
 Direktur: Ciendramawan
 Direktur: Dhini Widhiastuti
 Direktur Tidak Terafiliasi: Effendi Budiman

Sedangkan realisasi keputusan-keputusan tersebut pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Dividen tunai sebesar Rp4/lembar saham dibagikan kepada para pemegang saham tanggal 30 Desember 2013. Total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp23.711.452.000 (Dua puluh tiga miliar tujuh ratus sebelas juta empat ratus lima puluh dua ribu Rupiah) atau setara dengan 29% dari laba bersih Perseroan tahun 2012.
2. Menandatangani perjanjian kredit sindikasi tanggal 19 November 2013 yang dipimpin oleh Deutsche Bank AG, Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sejumlah maksimal US\$250.000.000 (Dua ratus lima puluh juta Dollar Amerika Serikat) yang digunakan untuk pelunasan obligasi anak perusahaan, modal kerja dan belanja modal.
3. Jumlah kredit sindikasi yang diperoleh adalah sebesar US\$243.000.000 (Dua ratus empat puluh tiga juta dollar Amerika Serikat).

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yaitu pada tanggal 29 April 2014, dan 2 (dua) kali RUPSLB yaitu pada tanggal 29 April dan 30 Oktober 2014 di Jakarta. Adapun keputusan-keputusan yang dimaksud adalah:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

5. Accepted the resignation of Mr. Wesly Parsaoran Parapat as Director of the Company, and approved the appointment of Mr. Ciendramawan and Mrs. Dhini Widhiastuti each as the Director of the Company for the tenure of members of the currently serving Board of Directors.
6. Established the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo
 Commissioner: Pasma Lumban Tobing
 Commissioner: Adam Chesnoff
 Commissioner: Brahmal Vasudevan
 Independent Commissioner: Hery Kusnanto
 Independent Commissioner: Jeffrie Geovanie

Board of Directors

President Director: B. Rudijanto Tanoesoedibjo
 Vice President Director: Handhianto Suryo Kentjono
 Director: Gwenarty Setiadi
 Director: Salvona Tumonggor Situmeang
 Director: Ciendramawan
 Director: Dhini Widhiastuti
 Non Affiliated Director: Effendi Budiman

Whereas the realization of the resolutions in 2013 are as follows:

1. Cash dividend of Rp4 per share was distributed to the shareholders as of December 30, 2013. The amount of cash dividend distributed was amounted to Rp23,711,452,000 (Twenty three billion seven hundred eleven million four hundred fifty two thousand Rupiah) or equals to 29% of the Company's net profit in 2012.
2. Signed syndicated loan agreement on November 19, 2013, which was led by Deutsche Bank AG, Singapore Branch and Standard Chartered Bank at maximum amount of US\$250,000,000 (Two hundred fifty million US Dollar), which was used for settlement of subsidiary(ies) bond, working capital, and capital expenditure.
3. The amount of obtained syndication credit was US\$243,000,000 (Two hundred forty three million US Dollar).

Throughout 2014, the Company has held 1 (one) time of Annual GMS on April 29, 2014, and 2 (two) times of Extraordinary GMS on April 29 and October 30, 2014 in Jakarta. The decisions are as follow:

Annual General Meeting of Shareholders

1. Accepted the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners regarding the Company's performance for the Financial Year ended December 31, 2013.

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
3. Menetapkan tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 oleh karena keuangan Perseroan mengalami saldo laba negatif.
4. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Robinson Haratua Panjaitan dan Ibu Adita Widyansari masing-masing selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
5. Menetapkan Bapak Effendi Budiman yang saat ini menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan menjadi Direktur Independen Perseroan.
6. Menetapkan bahwa terhitung sejak efektifnya pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris: Posma Lumban Tobing
Komisaris: Adam Chesnoff
Komisaris: Brahma Vasudevan
Komisaris Independen: Hery Kusnanto
Komisaris Independen: Jeffrie Geovanie

Direksi

Direktur Utama: B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama: Handhianto Suryo Kentjono
Direktur: Gwenarty Setiadi
Direktur: Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur: Ciendramawan
Direktur: Dhini Widhiastuti
Direktur: Robinson Haratua Panjaitan
Direktur: Adita Widyansari
Direktur Independen: Effendi Budiman

7. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta

2. Approved and ratified the Financial Report of the Company for the Financial Year ended December 31, 2013, audited by the Public Accountant Firm of Osman Bing Satrio & Eny, and to grant a full acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all of their management and supervisory duties performed during the Financial Year ended December 31, 2013, provided that such duty is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company for the Financial Year ended December 31, 2013, and by considering the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the Financial Year ended December 31, 2013.
3. Resolved that there is no dividend distribution for the Financial Year ended December 31, 2013, due to the Company's negative profit.
4. Approved the appointment of Mr. Robinson Haratua Panjaitan and Mrs. Adita Widyansari respectively as Directors of the Company, which shall be effective commencing at the closing of this Meeting for the remaining period of the current Boards of Directors without holding the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.
5. Appointed Mr. Effendi Budiman, who currently serves as Non Affiliated Director of the Company, to be Independent Director of the Company.
6. Resolved that subsequent to the approval of the appointment of the members of the Board of Directors, the composition shall be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner: Posma Lumban Tobing
Commissioner: Adam Chesnoff
Commissioner: Brahma Vasudevan
Independent Commissioner: Hery Kusnanto
Independent Commissioner: Jeffrie Geovanie

Board of Directors

President Director: B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Vice President Director: Handhianto Suryo Kentjono
Director: Gwenarty Setiadi
Director: Salvona Tumonggor Situmeang
Director: Ciendramawan
Director: Dhini Widhiastuti
Director: Robinson Haratua Panjaitan
Director: Adita Widyansari
Independent Director: Effendi Budiman

7. Granted authority to the Board of Directors of the Company, with substitution right, to perform any action with respect to the appointment of members of the Board of Directors, including but not limited to issuing or requesting to be made all required documents and signing them, and to register the composition

yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

8. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
9. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPSLB pada tanggal 29 April 2014 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 1 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi serta menambah ayat baru dalam Pasal 19 mengenai Rapat Dewan Komisaris, yaitu ayat 14.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, termasuk untuk membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian dan akta yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak atau pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, meminta persetujuan dari atau melaporkan kepada pihak yang berwenang sehubungan dengan perubahan anggaran dasar tersebut, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.

Kemudian, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPSLB pada tanggal 30 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Jeffrie Geovanie selaku Komisaris Independen Perseroan, Ibu Gwenarty Setiadi dan Bapak Ciendramawan masing-masing dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya. Perseroan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kerjasamanya dan pengabdian yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen dan Direksi Perseroan.
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Ahmad Rofiq selaku Komisaris Independen Perseroan dan Bapak David Wongso selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, untuk sisa masa jabatan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.
3. Menetapkan bahwa terhitung sejak efektifnya pengunduran diri dan pengangkatan anggota Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

of the Boards of Commissioners and Directors to Company Register pursuant to Act No. 3 of 1982.

8. Approved to grant authority to the Board of Directors of the Company to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's book for the Financial Year ended December 31, 2014.
9. Granted authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Independent Public Accountant.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The decisions established in EGMS on April 29, 2014 are as follows:

1. Ratified the amendment to the Company's Articles of Association Article 15, paragraph 1 on the Duties and Authority of the Board of Directors as well as the addition of paragraph 14 to Article 19 on the Board of Commissioners Meeting.
2. Approved to grant authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in accordance with the amendment to the Company's Articles of Association, including to issue or to request to be made all required documents, agreements and certificates, to tend to the request of relevant party/official authorities including Notary, and to request approval of or to report to such instances regarding the amendment, in any manner whatsoever.

Futhermore, the decisions established in EGMS on October 30, 2014 are as follows:

1. Accepted the resignation of Mr. Independent Commissioner Jeffrie Geovanie and Mrs. Gwenarty Setiadi and Mr. Ciendramawan respectively from their positions as Directors of the Company, which shall be effective commencing at the closing of this Meeting, by granting them a full discharge from management duties. The Company expressed its profound gratitude for their services as Independent Commissioner and Directors of the Company.
2. Approved the appointment of Mr. Ahmad Rofiq as Independent Commissioner and Mr. David Wongso as Director of the Company, which shall be effective commencing at the closing of this Meeting for the remaining period of the current Boards of Commissioners and Directors without holding the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.
3. Resolved that subsequent to the approval of the resignation and appointment of the members of the Boards of Commissioners and Directors, the composition shall be as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris: Posma Lumban Tobing
Komisaris: Adam Chesnoff
Komisaris: Brahma Vasudevan
Komisaris Independen: Hery Kusnanto
Komisaris Independen: Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama: B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama: Handhianto Suryo Kentjono
Direktur: David Wongso
Direktur: Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur: Dhini Widhiastuti
Direktur: Adita Widyansari
Direktur: Robinson Haratua Panjaitan
Direktur Independen: Effendi Budiman

4. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Oktober 2014, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Hary Tanoesoedibjo
- Komisaris: Posma Lumban Tobing
- Komisaris: Adam Chesnoff
- Komisaris: Brahma Vasudevan
- Komisaris Independen: Hery Kusnanto
- Komisaris Independen: Ahmad Rofiq

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan baik secara umum maupun kegiatan usaha.
2. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi sehubungan dengan usaha Perseroan, manajemen risiko, GCG dan masalah-masalah yang dihadapi Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2014, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp8.204.188.716. Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris maupun Direksi yang dilakukan pada RUPS.

Board of Commissioners

President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo
Commissioner: Posma Lumban Tobing
Commissioner: Adam Chesnoff
Commissioner: Brahma Vasudevan
Independent Commissioner: Hery Kusnanto
Independent Commissioner: Ahmad Rofiq

Board of Directors

President Director: B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Vice President Director: Handhianto Suryo Kentjono
Director: David Wongso
Director: Salvona Tumonggor Situmeang
Director: Dhini Widhiastuti
Director: Adita Widyansari
Director: Robinson Haratua Panjaitan
Independent Director: Effendi Budiman

4. Approved to grant authority to the Board of Directors of the Company, with substitution right, to perform any action with respect to the changes in the organizational structure, including but not limited to issuing or requesting to be made all required documents and signing them, and to register the composition of the Boards of Commissioners and Directors to Company Register pursuant to Act No. 3 of 1982.

Board of Commissioners

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 30, 2014, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

- President Commissioner: Hary Tanoesoedibjo
- Commissioner: Posma Lumban Tobing
- Commissioner: Adam Chesnoff
- Commissioner: Brahma Vasudevan
- Independent Commissioner: Hery Kusnanto
- Independent Commissioner : Ahmad Rofiq

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the policies on the management of the Company in general as well as its business activities.
2. To provide advice and recommendations to the Board of Directors with regard to the Company's business, risk management, corporate governance and issues pertaining to the Company.

Remuneration of the Board of Commissioners

In 2014, the total remuneration received by the Board of Commissioners is Rp8,204,188,716. The Board of Commissioners proposed the amount of the remuneration of both the Board of Commissioners and Directors, which was carried out in GMS.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap saat. Dewan Komisaris juga berhak untuk mengundang anggota Direksi sesuai agenda rapat. Rapat ini juga berfungsi sebagai forum komunikasi bagi masing-masing anggota untuk menyampaikan pendapatnya dalam pengambilan keputusan kolektif dan pembahasan kinerja Direksi dalam menangani Perseroan.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meeting may be held at any time. The Board of Commissioners also reserves the right to invite the members of the Board of Directors in accordance with the agenda of the meeting. The meeting serves as a forum for members to take collective decisions. This meeting can also serve as a mechanism to discuss the Board of Directors' performance in dealing with the Company.

Throughout 2014, the Board of Commissioners has held 3 (three) meetings with frequency and level of attendance as follow:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Posma Lumban Tobing	Komisaris / Commissioner	3	1	33.3 %
Adam Chesnoff	Komisaris / Commissioner	3	2	75%
Brahmal Vasudevan	Komisaris / Commissioner	3	1	33.3 %
Hery Kusnanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	2	75%
Jeffrie Geovanie	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	0	0%

Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 8 (delapan) orang yang masing-masing memiliki pengalaman yang diperlukan di bidang media. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia dan memiliki integritas serta kompetensi.

Pada tahun 2014, terjadi perubahan pada susunan keanggotaan Direksi Perseroan. Seiring pertumbuhan bisnis Perseroan, RUPSLB menunjuk dan mengangkat tiga direktur baru yaitu Bapak Robinson Haratua Panjaitan, Ibu Adita Widyansari, dan Bapak David Wongso yang masing-masing membawahi direktorat Branch Operations, Subscriber Management, dan Human Resources & General Services.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: B. Rudijanto Tanoesoedibjo
- Wakil Direktur Utama: Handhianto Suryo Kentjono
- Direktur: David Wongso
- Direktur: Salvona Tumonggor Situmeang
- Direktur: Dhini Widhiastuti
- Direktur: Adita Widyansari
- Direktur: Robinson Haratua Panjaitan
- Direktur Independen: Effendi Budiman

Board of Directors

The Board of Directors consists of 8 (eight) people, each of whom has the necessary experience in media industry. All members of the Board of Directors reside in Indonesia and have the integrity and competency.

In 2014, there was a change in the composition of the Board of Directors. In line with the business growth of the Company, EGMS appointed three new directors, namely Mr. Robinson Haratua Panjaitan, Mrs. Adita Widyansari, and Mr. David Wongso to each lead the directorates of Branch Operations, Subscriber Management, and Human Resources & General Services.

Therefore, the structure of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2014 is as follows:

- President Director: B. Rudijanto Tanoesoedibjo
- Vice President Director: Handhianto Suryo Kentjono
- Director: David Wongso
- Director: Salvona Tumonggor Situmeang
- Director: Dhini Widhiastuti
- Direktur: Adita Widyansari
- Direktur: Robinson Haratua Panjaitan
- Independent Director: Effendi Budiman

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan rencana kerja lainnya.
4. Menyusun dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
5. Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan.
6. Mengawasi praktik manajemen yang baik termasuk kecukupan manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan dan kepatuhan.
7. Merancang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas termasuk pengangkatan manajemen.
8. Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja, yang dipimpin oleh Direksi.
9. Mengkoordinasi dan mengawasi setiap tanggung jawab dan unit kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Bapak B. Rudijanto Tanoesoedibjo, Direktur Utama:

1. Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri televisi berlangganan.
2. Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan.
3. Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan.
4. Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
5. Melaksanakan tanggung jawab perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
6. Sebagai wakil perusahaan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham.

Bapak Handhianto Suryo Kentjono, Wakil Direktur Utama:

Wakil Direktur Utama mendampingi dan mendukung Direktur Utama dalam mencapai sasaran melalui fungsi yang ada di Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi GCG; serta mengelola secara langsung fungsi *Corporate Secretary/Legal/Litigasi/Regulatory Affairs*.

1. Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam menentukan kebijakan serta strategi Perseroan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang.
2. Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam menetapkan kebijakan Perseroan.
3. Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam melacak dan mengawasi kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran.
4. Menggantikan atau mewakili Direktur Utama bilamana berhalangan.
5. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu *Corporate Secretary/*

Duties and Responsibilities of Directors

1. To hold General Meeting of Shareholders (GMS).
2. To ensure the implementation of the decisions approved by the GMS.
3. To develop the Company's Work and Budget Plan and other plans.
4. To develop and maintain the Company's accounting and administration in accordance with the generally accepted accounting principles.
5. To prepare annual report including financial statements.
6. To supervise good management practices including the adequacy of risk management, internal control, financial reporting and compliance.
7. To design organizational structure, clearly delineated roles and responsibilities including the appointment of the Management.
8. To develop a work plan for each area of responsibility and work unit, led by the Board of Directors.
9. To coordinate and oversee every responsibility and work unit.

Duties and Responsibilities of Individual Director

Mr. B. Rudijanto Tanoesoedibjo, President Director:

1. Lead the Company in building and maintaining market leadership in the Pay TV industry.
2. Develop and identify as well directly lead the implementation of the Company's business strategies.
3. Plan, develop, and implement all strategies to achieve the Company's mission and objectives.
4. Revamp the Company's objectives and work plans in accordance with current conditions.
5. Implement corporate responsibility in accordance with the applicable law and ethical standards.
6. As the representative of the company and Stakeholders including Shareholders.

Mr. Handhianto Suryo Kentjono, Vice President Director:

The Vice President Director assists and supports the President Director in achieving the objectives through the functions in the Company, in accordance with applicable regulations and corporate governance; as well as directly manages *Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs*.

1. Assist and support President Director in determining the Company's short, medium, and long term policies and strategies.
2. Assist and support the President Director in developing the corporate policy.
3. Assist and support the President Director in tracking and monitoring the Company's performance in accordance with the targets.
4. Represent the President Director when not available.
5. Develop and implement strategies and policies across all functions directly managed, namely *Corporate Secretary/*

Legal/Litigasi/Regulatory Affairs.

6. Berkoordinasi dengan semua Direktur terkait dalam mempersiapkan laporan usaha dan mempresentasikannya kepada Dewan Komisaris, investor serta pihak lain.
7. Memastikan seluruh sistem dan infrastruktur yang terkait kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik, serta melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan.
8. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
9. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Bapak David Wongso, Direktur Human Resources & General Services:

Direktur Human Resources (HR) & General Services bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, termasuk aspek-aspek terkait dengan Human Resources serta Training & Development, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait *General Services*, meliputi *General Affairs* dan *Facility Management*; serta memastikan semuanya kegiatan di Direktorat ini berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi *Good Corporate Governance*.

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi perusahaan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja.
3. Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk.
4. Berperan aktif sebagai SME (*Subject Matters Expert*) di perusahaan induk untuk membantu proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup.
5. Menandatangani surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & General Services terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum.
6. Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan.
7. Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
8. Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan *General Services* yang meliputi *general affairs, transportation, office supplies inventory, building management,*

Legal/Litigation/Regulatory Affairs.

6. Coordinate with other directors to prepare business report and present it to the Board of Commissioners, investors and other parties.
7. Ensure all systems and infrastructure important to service quality and customer function properly, and coordinate with other parties to resolve problems concerning broadcast or service quality.
8. Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development.
9. Manage human resources effectively in the directorate directly managed in order to produce competent human capital.

Mr. David Wongso, Director of Human Resources & General Services:

Director of Human Resources (HR) & General Services is responsible for managing all functions of the development of the organization as a whole, including aspects related to Human Resources and Training & Development, in order to support the Company's growth. In addition, this position also manages all aspects related to General Services, including General Affairs and Facility Management, as well as ensuring that all activities of the Directorate are in accordance with applicable regulations and Good Corporate Governance.

1. Develop and implement HR management strategies and policies based on a predetermined strategy to obtain human resources with maximum performance and capabilities that is in line with the Company's needs.
2. Ensure positive working atmosphere by balancing reward, enforcing discipline, and providing work facilities.
3. Ensure reports on HR & General Services are delivered accurately and in a timely manner to the Management and directorates in the holding.
4. Assume an active role as an SME (*Subject Matters Expert*) in the holding to assist in projects on the synergy among human resources across the Group.
5. Sign letters and documents related to HR & General Services in terms of recruitment, training & development, payroll, benefits, and costs for acquiring operational facilities for human resources and general affairs.
6. Lead and direct the committee to centralize the policy establishment of incentives and promotion of employees.
7. Develop and implement effective trainings in order to enhance the competencies of the employees and produce competent human resources.
8. Ensure that all of the work process related to General Services including general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, and security can run well in

dan *security* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas.

9. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran.
10. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
11. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi perusahaan.

Ibu Salvona Tumonggor Situmeang, Direktur Operasional:

Direktur Operasional bertanggung jawab atas importasi dan pengelolaan inventaris untuk operasional pemasangan baru dan perbaikan *service* kepada pelanggan, baik pelanggan DTH (Direct-To-Home) maupun pelanggan korporat; selain itu juga memastikan penarikan peralatan dari rumah pelanggan yang berhenti berlangganan dan rekondisi *hardware* dari pelanggan yang sudah tidak aktif.

1. Memastikan seluruh proses di Divisi Distribusi dan Importasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memastikan ketersediaan perangkat keras dari pemasok untuk mendukung sasaran penjualan serta memelihara hubungan dengan pemasok untuk memperoleh layanan purna jual yang terbaik.
3. Melakukan perencanaan impor yang matang berdasarkan tujuan penjualan dengan tetap memperhitungkan hasil penjualan agar efisien.
4. Memastikan bahwa prosedur impor telah sesuai dengan regulasi Departemen Komunikasi dan Informasi serta Direktorat Bea dan Cukai.
5. Memastikan agar seluruh proses pemasangan perangkat baru dan layanan teknis mencapai standar layanan H+1 yang sudah dicanangkan.
6. Menerapkan penanganan layanan purna jual yang unggul untuk mencapai kepuasan pelanggan baik pelanggan langsung (Direct To Home), maupun pelanggan bisnis (hotel, apartemen dan institusi).
7. Memastikan perbaikan, penelitian dan pengembangan peralatan berjalan sebagaimana mestinya sehingga setiap masalah pelanggan dapat diatasi dengan baik, dan memastikan seluruh proses penarikan alat berjalan baik untuk menjaga aset Perseroan.
8. Memastikan semua ijin dan perjanjian dengan pihak ketiga selalu berlaku.
9. Menyusun anggaran tahunan direktoratnya dan memastikan seluruh pengeluaran dan biaya sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.
10. Mendukung Perseroan dalam pengembangan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
11. Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan memenuhi produktivitas optimal sesuai standar Perusahaan.

accordance with applicable regulations and prioritize excellent service.

9. Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all expenditures/expenses are in accordance with the budget.
10. Support the Company in developing breakthroughs to support business growth.
11. Effectively manage human resources in the directorate in order to produce high quality employees for the company.

Mrs. Salvona Tumonggor Situmeang, Director of Operations:

Director of Operations is responsible for the importation and management of inventory for new installation and troubleshooting to the customers, DTH (Direct-To-Home) customers as well as corporate customers; while ensuring the retrieval of equipment from unsubscribed customers and reconditioning of hardware from inactive customers.

1. Ensure that all processes in the Distribution and Importation Division run properly and in accordance with applicable regulations.
2. Ensure the availability of hardware from suppliers to support sales targets and maintain relationships with suppliers to obtain the best after-sales service.
3. Conduct thorough import planning based on sales targets while taking into account sales results in order to maintain efficiency.
4. Ensure that all import procedures are in accordance with the regulations stipulated by the Department of Communications and the Directorate of Customs and Excise.
5. Ensure that the entire processes of new equipment installation and technical services are in accordance with the established H+1 service standard.
6. Implement excellent after-sales service to achieve superior customer satisfaction pertaining to Direct To Home as well as business customers (hotels, apartments and institutions).
7. Ensure improvement, research and development of equipment run properly so that all customer issues are resolved thoroughly, and ensure that the entire retrieval process run properly in order to protect the Company's assets.
8. Ensure that all permits and agreements with third parties are always valid.
9. Prepare annual budget for the directorate and ensure all expenses and costs are in retrieval with the approved budget.
10. Support the Company in the development of breakthroughs to support business growth.
11. Manage human resources effectively in the respective directorate to develop competent human resources and fulfil optimal productivity in accordance with the Company standard.

Bapak Ciendramawan, Direktur IT/MIS/Technic:

Bapak Ciendramawan menjabat sebagai Direktur IT/MIS/Technic dari 11 Oktober 2013 hingga 30 Oktober 2014. Selama masa jabatannya, Direktur IT/MIS/Technic bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh sistem, sistem informasi, infrastruktur, *broadcast operation* dan *satellite operation*.

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat IT untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal.
2. Mengelola seluruh perangkat IT, *broadcast*, dan *satellite* meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik.
3. Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan *satellite*, *broadcast* serta sistem & teknologi.
4. Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi *broadcast* dan *satellite* untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima.
5. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
6. Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
7. Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Ibu Dhini Widhiastuti, Direktur Sales and Marketing:

Direktur Sales & Marketing bertanggung jawab atas pengelolaan semua aspek yang berhubungan dengan Sales (Direct to Home, Corporate Sales dan Advertising Sales), Marketing & Communication, dan Programming yang meliputi akuisisi konten/program maupun Channel Relations.

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales & Marketing untuk memastikan target bisnis perusahaan tercapai.
2. Memastikan bahwa tim sales DTH, Corporate dan Advertising mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan sales disajikan secara akurat dan tepat waktu.
3. Menyusun strategi *marketing* (produk, posisi, harga, distribusi) dan strategi komunikasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pemasaran yaitu menambah jumlah pelanggan DTH/ Corporate, meningkatkan loyalitas pelanggan dan meningkatkan ARPU Perseroan.
4. Memastikan laporan Marketing Research disajikan secara akurat dan tepat waktu untuk memberikan rekomendasi dalam menyusun strategi bisnis Perseroan.
5. Melakukan akuisisi, negosiasi dan memelihara hubungan dengan penyedia konten serta pihak ketiga lain baik lokal dan internasional yang terkait dengan program acara maupun *value added service* lainnya.

Mr. Ciendramawan, Director of IT/MIS/Technic:

Mr. Ciendramawan served as in the directorate from October 11, 2013 to October 30, 2014. During his service, the Director of IT MIS/Technic is responsible for managing overall system, information system, infrastructure, broadcast operation and satellite operation.

1. Develop and implement strategies and policies in the IT Directorate to ensure overall system and infrastructure are in operational and working optimally.
2. Manage overall equipment of IT, broadcast, and satellite including hardware, software and networks with high level of security in order to maintain service and customer service quality.
3. Coordinate and maintain relationships with related parties to resolve problems concerning broadcast or service quality, in relation to the satellite, broadcast and system & technology.
4. Continuously research, develop and improve system, infrastructure, broadcast and satellite technology in order to maintain and improve quality of services.
5. Prepare annual budget of the directorate and ensure all expenses are in accordance with the approved budget.
6. Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development.
7. Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital.

Mrs. Dhini Widhiastuti, Director of Sales and Marketing:

Sales & Marketing Director is responsible for managing all aspects related to Sales (Direct-to-Home, Corporate Sales, and Advertising Sales), Marketing & Communication, and Programming pertaining to content/program acquisition and Channel Relations.

1. Develop and implement strategies and policies in Directorate of Sales & Marketing to ensure all the business targets are achieved.
2. Ensure that sales teams of DTH, Corporate and Advertising meet the predetermined target and that the sales reports are presented accurately and on time.
3. Develop marketing strategies (product, positioning, price, distribution) and effective and efficient communication strategies to meet the marketing objectives of increasing the number of DTH/Corporate subscribers, improving the subscriber loyalty, and elevating the Company's ARPU.
4. Ensure that Marketing Research reports are presented accurately and on time for recommendation on the Company's business strategy.
5. Perform acquisition, negotiation, and maintaining good relationship with channel/content providers as well as other local and international local parties related to the program and other value added services.

- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Ibu Adita Widyansari, Direktur Subscriber Management:

Direktur Subscriber Management bertanggung jawab atas pengelolaan semua aspek yang berhubungan dengan pelanggan, baik pelanggan baru maupun pelanggan yang sudah ada. Divisi yang berada di bawah direktorat Subscriber Management meliputi Subscriber Verification Management (SVM), Customer Relationship Management, Subscriber Retention & Loyalty Management, dan Subscriber Analytic.

- Memastikan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang prima.
- Menjaga kualitas dan loyalitas pelanggan.
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat Subscriber Management untuk memastikan pelayanan prima bagi pelanggan sehingga menekan *churn rate* dan meningkatkan penjualan paket 'Ala Carte' dan 'Upgrade'.
- Menyusun strategi program *retention* & *loyalty* dan layanan pelanggan yang efektif untuk pelanggan perorangan.
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
- Memastikan layanan prima kepada pelanggan dengan mengutamakan *first call resolution* sesuai tingkat layanan yang telah ditetapkan sehingga fungsi layanan purnajual dapat berjalan dengan baik.
- Memastikan penerapan tindakan preventif untuk mencegah pemutusan tayangan dengan menerapkan *reminder call* atas pembayaran iuran pelanggan.
- Memastikan seluruh proses yang berhubungan dengan Divisi Subscriber Verification Management (DTH Administrasi) dilakukan dengan benar agar kualitas pelanggan, penjadwalan, otorisasi, dan finalisasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mendukung pencapaian *sales target* serta kualitas pelanggan secara maksimal.
- Memastikan laporan berkala mengenai kinerja Subscriber Management serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Bapak Robinson Haratua Panjaitan, Direktur Branch Operation:

Direktur Branch Operations bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian kantor perwakilan terkait pencapaian non *sales* agar sesuai dengan kebijakan, strategi, dan SOP Perseroan.

- Prepare directorate annual budget and ensure that all expenses are in accordance to the approved budget plan.
- Support the Company in developing new breakthroughs to help the business growth and development.

- Effectively manage the human resources in the directorate to create competent manpower.

Mrs. Adita Widyansari, Director of Subscriber Management:

Subscriber Management Director is responsible for managing all aspects of dealing with customers, both new and existing customers. The divisions in this directorate include Subscriber Verification Management (SVM), Customer Relationship Management, Subscriber Retention & Loyalty Management, and Subscriber Analytic.

- Ensure subscribers' satisfaction by providing superior customer service.
- Maintain the quality and loyalty of subscribers.
- Develop and implement strategies and policies in Directorate of Subscriber Management to ensure excellent customer service to decrease churn rate and improve sales of 'Ala Carte' and 'Upgrade' packages.
- Prepare the strategies for retention & loyalty program and effective customer service for Direct-To-Home (DTH subscribers).
- Prepare the annual budget of directorate and ensure it is spent accordingly.
- Ensure excellent customer service by emphasizing on first call resolution based on service levels to maximize the after-sales service.
- Ensure the implementation of preventive measures to prevent disconnection by implementing a reminder call upon subscriber's payment.
- Ensure the duties of Subscriber Verification Management Division (DTH Administration) are carried out properly to maintain the quality of subscribers and monitor the processes of scheduling, authorization, and finalization in accordance with the prevailing terms and conditions.
- Fully assist the achievement of sales and the quality of subscribers as planned.
- Ensure periodic reports on the performance of the Subscriber Management and provide recommendations for improvement.
- Support the Company in developing new breakthroughs to help the business growth and development.
- Effectively manage the human resources in the directorate to create competent manpower.

Mr. Robinson Haratua Panjaitan, Director of Branch Operations:

Branch Operations Director is responsible for monitoring the daily operations related to non-sales achievement of all representative offices in accordance with the Company's policies, strategies, and Standard Operating Procedure.

1. Memastikan penyediaan fasilitas infrastruktur, kebutuhan aset dan juga memelihara dan perbaikan seluruh kantor perwakilan.
2. Membuka dan mengembangkan kantor perwakilan baru sesuai perkembangan wilayah guna menambah jaringan distribusi pemasaran dan pelayanan terhadap pelanggan.
3. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia di seluruh kantor perwakilan berdasarkan level pelayanan dan *benchmarking Key Performance Indicators* (KPI).
4. Memastikan kecukupan dan pertanggungjawaban keuangan sehubungan dengan penggunaan dana uang kas, biaya perjalanan dinas maupun *cash advance* selama kegiatan operasional harian kantor perwakilan.

Bapak Effendi Budiman, Direktur Keuangan:

1. Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk.
2. Memastikan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG.
3. Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya.
4. Mengelola dana Perseroan secara efektif, baik penerimaan maupun pengeluaran.
5. Memelihara hubungan baik dengan bank/non-bank, penyedia konten/*programmer*, *supplier* dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan.
6. Memelihara hubungan baik dengan investor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai Investor Relation.
7. Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.
8. Membina hubungan yang baik dengan perusahaan finansial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.
9. Melakukan supervisi atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan, dan manajemen keuangan.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat internal untuk membahas masalah dan rencana strategis lainnya yang memerlukan pertimbangan Direksi. Pada tahun 2014, Direksi mengadakan rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

1. Ensure the provision of infrastructure facilities and assets, as well as maintain and improve the quality of the representative offices.
2. Establish and develop new representative offices in line with the development of related regions to increase sales distribution network and customer service.
3. Manage human resources of every representative office by reviewing and benchmarking their service levels based on Key Performance Indicators (KPI).
4. Ensure the availability and financial accountability of financial for the use of petty cash, travel expenses and cash advance during the daily operations of the representative offices.

Mr. Effendi Budiman, Director of Finance:

1. Prepare the Company's financial statements accurately and in a timely manner for consolidation of financial statements with the parent company.
2. Ensure tax planning has been done properly for efficient tax payments in accordance with applicable provisions and GCG.
3. Prepare annual budget and supervise the implementation.
4. Manage the Company's funds effectively, both revenues and expenditures.
5. Maintain good relationships with banks/nonbanks, channel providers/programmers, suppliers and other external parties pertaining to the Company's management of funds.
6. Maintain mutual relationships with investors and the Government pertaining to the duty of Investor Relation.
7. Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital.
8. Cultivate relationships with financial firms to seek funding for corporate expansion.
9. Supervise the activities of the Company's financial management and the Company's business units including financial planning, financial control and financial management.

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors convenes in internal meetings to discuss issues as well as other strategic plans that require the attention of the Board of Directors. In 2014, the Board of Directors convened meetings with frequency and level of attendance as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
B. Rudijanto Tanoesoedibjo	Direktur Utama/ President Director	21	21	100%
Handhianto Suryo Kentjono	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	21	17	81%
David Wongso**	Direktur / Director	4	4	100%
Salvona Tumonggor Situmeang	Direktur / Director	21	21	100%
Dhini Widhiastuti Prayogo	Direktur / Director	21	20	95%
Ciendramawan*	Direktur / Director	18	14	78%
Adita Widyansari***	Direktur / Director	13	11	85%
Robinson Haratua Panjaitan***	Direktur / Director	13	13	100%
Effendi Budiman	Direktur Independen / Independent Director	21	18	86%

*Mengundurkan diri terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 30 Oktober 2014

Resigned effective from the closing of EGMS on October 30, 2014.

**Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 30 Oktober 2014

Served as Director effective from the closing of EGMS on October 30, 2014.

*** Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 29 April 2014

Served as Director effective from the closing of EGMS on April 29, 2014

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2014, MSKY telah melakukan penilaian bagi Direksi berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang sudah ditetapkan dalam RUPST. Penilaian kerja tersebut telah mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris. Sistem yang dimaksud akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan Perseroan. Hasil penilaian kinerja Direksi akan menjadi salah satu dasar pemberian remunerasi kepada masing-masing Direksi.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Pada tahun 2014, jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp25.582.853.999. Besaran remunerasi Direksi diusulkan oleh Dewan Komisaris dan dilakukan pada RUPS.

Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

In 2014, MSKY has assessed the Board of Directors' performance based on their achievement to the targets decided in AGMS. The assessment has also taken into consideration the quantitative and qualitative factors. The assessment system for the Board of Directors are prepared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The system will be continuously improved in line with the growth of the Company. The remuneration for each Director will be based upon, among others, the results of the assessment.

Board of Directors' Remuneration Policy

In 2014, the total remuneration received by the Board of Directors is Rp25,582,853,999. The amount of remuneration of Board of Directors was proposed by the Commissioners in GMS.

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama Perusahaan, Bapak B. Rudijanto Tanoesoedibjo, adalah kakak dari Bapak Hary Tanoesoedibjo yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners and Major/Controlling Shareholders

Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders is detailed as follow:

The Company's President Director, B. Rudijanto Tanoesoedibjo, is the elder brother of Mr. Hary Tanoesoedibjo who serves as the President Commissioner.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliations by Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hary Tanoesoedibjo	-	√	√	-	√	-
Posma Lumban Tobing	-	√	-	√	-	√
Adam Chesnoff	-	√	-	√	-	√
Brahmal Vasudevan	-	√	-	√	-	√
Hery Kusnanto	-	√	-	√	-	√
Jeffrie Geovanie	-	√	-	√	-	√

Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliations by Board of Directors

DIREKSI Board of Directors	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
B. Rudijanto Tanoesoedibjo	√	-	-	√	√	-
Handhianto Suryo Kentjono	-	√	-	√	-	√
David Wongso**	-	√	-	√	-	√
Salvona Tumonggor Situmeang	-	√	-	√	-	√
Dhini Widhiastuti Prayogo	-	√	-	√	-	√
Ciendramawan*	-	√	-	√	-	√
Adita Widyansari***	-	√	-	√	-	√
Robinson Haratua Panjaitan***	-	√	-	√	-	√
Effendi Budiman	-	√	-	√	-	√

*Mengundurkan diri terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 30 Oktober 2014

Resigned effective from the closing of EGMS on October 30, 2014.

**Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 30 Oktober 2014

Served as Director effective from the closing of EGMS on October 30, 2014.

*** Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPSLB tanggal 29 April 2014

Served as Director effective from the closing of EGMS on April 29, 2014

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas utama membantu melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen di luar manajemen Perseroan. Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 140/MNCSV-Kep. Kom/X/12 tanggal 3 September 2012, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Audit dengan periode jabatan selama tiga tahun, mulai 3 September 2012 hingga 3 September 2015.

Masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya. Per 31 Desember 2014, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua: Hery Kusnanto
- Anggota: Kardinal A. Karim
- Anggota: Moh. Idwan Ganie

Profil Komite audit

Hery Kusnanto - Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil beliau bisa ditemukan pada bagian Profil Komisaris.

Kardinal A. Karim - Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1942. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk (MCOM) sejak tahun 2006, Ketua Komite Audit MCOM dan Direktur Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Moh. Idwan Ganie - Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Amsterdam tahun 1955. Bapak M. Idwan Ganie telah menjabat sebagai Komisaris Independen MCOM sejak tanggal 19 Juni 2006, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2006 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006. Per 1 April 2013, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No.028/MSKY-Kep. Kom/IV/13 tanggal 1 April 2013. Beliau memegang ijin sebagai advokat/pengacara dan konsultan hukum pasar modal, dan saat ini beliau menjabat sebagai Managing Partner Firma Hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS), Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI), anggota PERADI (Persatuan Advokat Indonesia) dan HKHPM (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal), anggota dewan arbitrase Singapore International Arbitration Center (SIAC)

Audit Committee

The Audit Committee is established with the main duty of supporting the implementation of monitoring function toward the Company's management.

The Audit Committee is led by Independent Commissioner and consists of independent parties outside the Company's management. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 140/MNCSV-Kep. Kom/X/12 dated September 3, 2012, the Company has established and appointed the Audit Committee with tenure of three years, from September 3, 2012 to September 3, 2015.

The term of office of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and the members of the Audit Committee are eligible for re-election for only one subsequent term. As of December 31, 2013, the composition of the Audit Committee is as follows:

- Head: Hery Kusnanto
- Member: Kardinal A. Karim
- Member: Moh. Idwan Ganie

Audit Committee Profile

Hery Kusnanto - Head of Audit Committee

He also served as Independent Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Kardinal A. Karim - Member

Indonesian citizen, born in Padang in 1942. He holds a Bachelor degree in Management from Asian Institute of Management, Manila. Mr. Kardinal A. Karim also serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk (MCOM) since 2006, Chairman of the Audit Committee of MCOM and President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Moh. Idwan Ganie - Member

Indonesian citizen, born in Amsterdam in 1955. He also served as Independent Commissioner of MCOM since June 19, 2006, by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2006 and stated in the Deed of Statement of Meeting No. 73 dated June 19, 2006. As of April 1, 2013, he was appointed the member of the Audit Committee through Decree of Board of Commissioners No.028/MSKY-Kep. Kom/IV/13 dated April 1, 2013. He holds licenses as advocate/lawyer and legal consultant for capital market and he currently serves as Managing Partner of Law Firm Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Chairman of the Association of Business Competition Law Consultants (PERKUMPUS), Chairman of the Indonesian Board of Sports Arbitration (BAKI), member of PERADI (Indonesian Advocates Association) and HKHPM (Capital Market Legal Consultants Association), member of the panel of arbitrators of Singapore International Arbitration Center (SIAC) and member

dan anggota Singapore Institute of Arbitrators (SIArb). Beliau juga merupakan anggota Arbitrator Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne, Swiss. Beliau juga mengajar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia di bidang Pemeriksaan/Audit Hukum dan Pendapat Hukum. Selama empat tahun berturut-turut beliau juga terpilih oleh Majalah 'Lawyer Monthly', London, sebagai salah satu dari 100 pengacara terbaik di dunia atas kemahirannya dalam penyelesaian sengketa. Beliau memegang gelar PhD di bidang hukum dari University of Hamburg, Jerman.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit Perseroan, anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan dan tidak mempunyai keterikatan finansial dengan Perseroan, hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau manajemen Perseroan dengan melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, membahas temuan audit dengan Direksi, dan memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap perundang - undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan fungsi Audit Internal dan Eksternal.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
- Melakukan pengawasan atas sistem pengendalian internal Perseroan melalui rapat yang diadakan secara berkala.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

of Singapore Institute of Arbitrators (SIArb). He is also a member of Arbitrator Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne, Switzerland. He also teaches at the Faculty of Law, University of Indonesia in the fields of Legal Due Diligence and Legal Opinion. For four consecutive years, he was also inducted by the Lawyer Monthly Magazine, London, as one of the 100 best lawyers in the world for his expertise in dispute resolution. He holds a PhD degree in law from University of Hamburg, Germany.

Independency of the Audit Committee

With reference to the Audit Committee Charter, the members of the Audit Committees are professionals who are not the Company's employees with no financial ties with the Company; no family ties on account of marriage and descendant to second degree, both horizontally and vertically with the Commissioners, Directors, or the controlling shareholders of the Company; and/ or business ties directly or indirectly which are related to the Company's business activities.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

With reference to the Audit Committee Charter, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the Company's management by evaluating the presentation of the Company's financial statements and overall performance, discussing audit findings with the Board of Directors, and providing professional opinions and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to compliance with applicable laws and regulations.

Implementation of the Activities of the Audit Committee

In accordance with the Charter of the Audit Committee, the implementation of the activities of the Audit Committee in 2014 is as follows:

- Reviewed the Financial Statements issued by the Company.
- Reviewed the compliance of the Company with laws in capital market and other regulations pertaining to the activities of the Company.
- Reviewed the implementation of Internal and External Audit functions.
- Reviewed the implementation and results of the audit conducted by Internal Auditor and provided recommendations on the improvement of the Company's internal control system and implementation.
- Conducted supervision of the Company's internal control system through regular meetings.
- Carried out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as within the scope of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan piagam Komite Audit, rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dengan waktu dan agenda yang telah ditentukan. Pada tahun 2014, Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat), yaitu pada bulan Maret, April, Juli, dan Oktober 2014. Catatan kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT MEETING	KEHADIRAN ATTENDANCE	%
Hery Kusnanto	Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committee	4	3	75%
Kardinal A. Karim	Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee	4	4	100%
Moh. Idwan Ganie	Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee	4	1	25%

Laporan Komite Audit

Pada tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan pertemuan pada bulan Maret, April, Juli, dan Oktober. Berikut adalah ringkasan dari hasil pengamatan yang dibuat oleh Komite Audit selama rapat:

- Tim Audit melakukan koordinasi dengan Komite Audit sehubungan aktivitas audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2013 yang disajikan oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny.
- Komite Audit melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan atas aktivitas Legal dan Audit Internal untuk kuartal I, II dan III tahun 2014. Adapun penjelasan mengenai hal tersebut terdapat pada keterbukaan informasi.
- Pada tahun 2014, Komite Audit mendapatkan penelaahan aktivitas pengendalian internal dengan menerima laporan bahwa Unit Audit Internal telah melakukan aktivitas audit pada kantor-kantor cabang dan pusat. Pelaksanaan audit mencakup 12% pada Kantor Perwakilan Utama (KPU), 50% Kantor Perwakilan Pembantu (KPP), 34% Kantor Perwakilan Daerah dan 5% Audit Khusus.

Selanjutnya, dalam menjalankan tugasnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan, Komite Audit mendapat dukungan akses informasi serta klarifikasi yang baik dari manajemen Perseroan dan pihak-pihak yang terkait selalu kooperatif dan hadir dalam pertemuan Komite Audit.

Meetings of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the meetings of the Audit Committee are held at least 4 (four) times a year with predetermined time and agenda. In 2014, Meetings of the Audit Committee was held 4 (four) times in March, April, July, dan October 2014. The attendance record of the meeting is as follows:

Reports of the Audit Committee

In 2014, the Audit Committee held a meeting each in March, April, July, and October. Below is the conclusion of the Audit Committee's observation prepared in the meetings:

- The Audit team cooperated with the Audit Committee to review the Consolidated Financial Statements of December 31, 2013, which was presented by Public Accountant Firm Osman Bing Satrio & Eny.
- The Audit Committee reviewed the Company's financial report on legal activities and Internal Audit for the first, second, and third quarters of 2014. The explanation will be elaborated in the information disclosure section.
- In 2014, the Audit Committee received reviews on internal control activities through reports that the Internal Audit Unit had conducted audit activities at the representative offices. The activities covered 12% of Main Representative Office (KPU), 50% of Sub-Representative Office (KPP), 34% of Regional Representative Office, and 5% of Special Audit.

Moreover, in fulfilling their duties to assist the Board of Commissioners in their supervisory duties, the Audit Committee has been provided all necessary information and clarification by the management and relevant parties who are always cooperative and present in the Audit Committee's meetings.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, dan berdasarkan Surat No. 0150/HRD-SK-MNCSV/AMS/III/2008 tanggal 13 Maret 2008, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Arya Mahendra Sinulingga.

Corporate Secretary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.4 on the Establishment of Corporate Secretary, and based on the Letter No. 0150/HRD-SK-MNCSV/AMS/III/2008 dated March 13, 2008, the position of Corporate Secretary is held by Arya Mahendra Sinulingga.



ARYA MAHENDRA SINULINGGA

Profil Sekretaris Perusahaan

Lahir di Kaban Jahe, Sumatera Utara, pada tanggal 18 Februari 1971. Beliau telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan MSKY sejak tahun 2008. Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknik (1995). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan MNC dan MSKY serta Direktur PT Global Informasi Bermutu dan Direktur Utama Majalah Sindo Weekly. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumatera Utara (2004-2007) serta Staf Ahli DPRD Sumatera Utara dan Konsultan Tata Ruang Sumatera Utara (2001-2004), Konsultan Kelautan, Rawa dan Transportasi di Bandung (1995-2001).

Profile of Corporate Secretary

Born in Kaban Jahe, North Sumatera, on February 18, 1971, Arya Sinulingga has served as Corporate Secretary of MSKY since 2008. Obtained a Bachelor's Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology in 1995. Currently, he also serves as Corporate Secretary of MNC and MSKY as well as Director of PT Global Informasi Bermutu and President Director of Sindo Weekly Magazine. Previously, he had served as member of the Indonesian Regional Broadcasting Commission (KPID) North Sumatera (2004-2007) and Expert Staff of Regional House of Representative of North Sumatera and Spatial Consultant of North Sumatera (2001-2004), and Marine, Wetlands and Transportation Consultant in Bandung (1995-2001).

Tugas dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan wewenang yang mencakup:

- Mengelola kegiatan hubungan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia.
- Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI.
- Memastikan bahwa informasi kepada semua *stakeholder* tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi dan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal.
- Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan bagian Legal.
- Memimpin dalam penciptaan citra positif agar memiliki value yang baik di mata masyarakat sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties and responsibilities which include:

- Manage investor relations activities, maintain relationship between the Company and the capital market participants and authority, and the Indonesia Stock Exchange.
- Provide information on corporate actions to Bapepam-LK and BEI.
- Ensure the availability of information to all stakeholders in a timely, accurate, and responsible manner.
- Ensure that the Company has met and complied with all rules, regulations and laws of the capital market.
- Keep up with the progress in the capital market and provide relevant and most recent information to the Board of Directors, collaborating with Legal Department.
- Lead in the creation of positive image of the Company to build good value in the eyes of community in accordance with its vision, mission, culture, and values.

- Menyusun Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedure/SOP*) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan *corporate event*, dan pengelolaan situs web Perseroan.
- Memastikan pelaporan elektronik (*e-reporting*) dilaksanakan tepat waktu dan akurat.
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan laporan pelaksanaan tugasnya juga disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama yaitu:

1. Kegiatan CSR yang meliputi Indovision Peduli Bencana dan Bakti Sosial, Pemerataan Informasi Edukatif Berwawasan Nasional, Donor Darah Peduli Kemanusiaan yang dilakukan internal di Wisma Indovision serta kegiatan kolektif bersama RCTI, Global TV, dan MNC TV, Beasiswa Pendidikan dan Kunjungan Siswa.
2. *Monitoring* media mengenai berita Perseroan.
3. Protokoler dalam pelaksanaan *corporate events* yang diadakan oleh Perseroan.
4. Merancang situs web Perseroan yang bekerjasama dengan bagian teknologi informasi.
5. Mengawasi pelaksanaan RUPS.

Audit Internal

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan berfungsi untuk memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan; dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan dan unit-unit usahanya.

- Develop Standard Operating Procedures (SOP) of the duties of the Corporate Secretary both at the holding company and the business units, including the SOP for protocol duties, execution of corporate events, and management of the Company's website.
- Ensure that electronic reporting (e-reporting) is implemented in a timely and accurate manner.
- Comply with the Board of Directors' requests and submit their reports on duties fulfilment to the Board of Commissioners.

Implementation of Corporate Secretary Duties

In 2014, the Corporate Secretary has conducted several main activities:

1. Conducted CSR activities which included Indovision Disaster Relief and Social Services, Equal Distribution of Insightful National Information, Blood Donation for Humanity which was conducted internally in Wisma Indovision as well as joint activities with RCTI, Global TV, dan MNC TV, and Education Scholarship and Student Visits.
2. Monitored news related to the Company.
3. Became the protocol of corporate events of the Company.
4. Designed the Company's website in collaboration with Information Technology Department.
5. Supervised the execution of GMS.

Internal Audit

The Company is supported by Internal Audit Unit as stipulated in the Regulation No.IX.I.7, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Development of Internal Audit Charter.

The Company's Internal Audit Unit provides independent and objective views, assertions and consultations to enhance the value and improve the Company's operational activities; by evaluating and improving the effectiveness of the risk management, control, and governance of the Company and its business units.

Struktur Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Compliance dan Audit.
- Kepala Divisi Compliance dan Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Kepala Divisi Compliance dan Audit dan secara struktural berkoordinasi dengan Internal Audit di perusahaan *holding* sehubungan dengan kecukupan materi pemeriksaan audit.
- Kepala Divisi Compliance dan Audit bertanggung jawab kepada Direksi dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal Perseroan bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Divisi Compliance dan Audit.

Structure of Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:

- The Internal Audit Unit is headed by the Compliance and Audit Division Head.
- The Compliance and Audit Division Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- The Compliance and Audit Division Head coordinates structurally with the Internal Audit of the holding company with regard to the adequacy of the material in audit.
- The Compliance and Audit Division Head is responsible to the Board of Directors and administratively responsible to the Group Director of Governance & Organization Development.
- The Auditor serving in the Internal Audit Unit of the Company is directly responsible to the Compliance and Audit Division Head.



JENNY TAJUW

Profil Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Jenny Tajuw dan penunjukannya telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal (Otoritas Jasa Keuangan), berdasarkan Surat No. 06/MSKY/II/2013 tertanggal 14 Februari 2013. Jenny Tajuw telah menjabat sebagai General Manager Compliance & Audit sejak tahun 2009. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1998 sebagai Manager Internal Control. Kemudian beliau menjabat sebagai Manager Subscriber Operation dan Customer Care (2000-2004), Senior Manager Divisi Sales untuk Sales Call Center, Modern Store, Door To Door dan Subscriber Get Subscriber (2004-2007), dan General Manager Customer Care (2007-2009). Sebelum bergabung dengan MSKY beliau bekerja sebagai Senior Manager Visa Credit Card dan Astra Credit Company. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988.

Profile of Internal Audit

The head of Internal Audit is held by Jenny Tajuw and her appointment has been reported to Executive Head of Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority) based on Decree No. 06/MSKY/II/2013, dated February 14, 2013. Jenny Tajuw has served as General Manager Compliance & Audit since 2009. She joined the Company in 1998 as Internal Control Manager. Then she served as Subscriber Operation and Customer Care Manager (2000-2004), Senior Manager Sales Division for Call Center, Modern Store, Door To Door dan Subscriber Get Subscriber Sales (2004-2007), and General Manager Customer Care (2007-2009). Prior joining MSKY she worked as Senior Manager Visa Credit Card and Astra Credit Company. She graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1988.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Internal berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya mengawasi operasional Perseroan. Piagam ini dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait.
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit/mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu audit internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sesuai rencana pemeriksaan tahun 2014, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit yang meliputi seluruh unit usaha dengan penyelesaian 104 penugasan audit, mencakup aktifitas operasional (95%) dan audit khusus (5%).

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter will serve as a guidance for Internal Audit in performing its duty of monitoring the Company's operation. The Charter has been created in accordance with Regulations of Bapepam-LK No.IX.I.7 regarding the Establishment and Guidelines of the Making of Internal Audit Charter (Decree of Head of Bapepam No. Kep-496/BL/2008 dated November 29, 2008).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Based on the Company's Internal Audit Charter approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Develop and implement annual internal audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management in accordance with corporate policies.
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Examine compliance with applicable laws and regulations.
- Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all management levels.
- Prepare reports on audit results for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Monitor, analyse, and report on the improvements suggested.
- Work with the Audit Committee/ support the Audit Committee in performing the duties.
- Develop programs for quality evaluation internal audit.
- Conduct special investigations when necessary.

The Implementation of Internal Audit Activities

In line with the audit plan of 2014, Internal Audit has conducted audits which include all business units by completing 104 audit assignments covering the operational activities (95%) and special audit (5%).



Audit eksternal

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Osman Bing Satrio & Eny untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen untuk periode 2014 dengan total biaya mencapai Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah). Independensi yang dimaksud di sini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja Perseroan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Pokok

KAP Osman Bing Satrio & Eny mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar *auditing* yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam

External Audit

The Company has appointed Registered Public Accountants Firm Osman Bing Satrio & Eny to conduct financial audit in Company's Financial Statements for 2014 period independently with a total cost amounted to Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah). The independency here is regarding the objective opinion on the Company's performance in the current Year from the standpoint of the third party about the fairness and appropriateness of the Company's financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia along with the prevailing regulations.

Main Task

The Registered Public Accountants Osman Bing Satrio & Eny has a fundamental duty as a public accountant to perform standards auditing which already established by the IICPA. Those standards require Registered Public Accountants to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free from any material misstatement. An audit includes examination on a test basis, evidences that support the amounts and disclosures in

laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2014 yang dilakukan oleh KAP Osman Bing Satrio & Eny menyatakan bahwa laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas PT MNC Sky Vision Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

the financial statements. An audit also includes the assessment of the accounting principles used along with significant estimation that made by management, as well as evaluation on the overall financial statement.

Assessment Results

The results of the audit activity that has been conducted in 2014 by Registered Public Accountants Osman Bing Satrio & Eny stated that the statements of financial position and statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows of PT MNC Sky Vision Tbk for the Year ended on December 31, 2014 have been presented in an unqualified opinion based on accounting principles that generally accepted in Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen risiko Perseroan diterapkan dengan pendekatan terstruktur atas pengelolaan ketidakpastian dan ancaman yang dihadapi, melalui penilaian risiko yang dihadapi, pengembangan strategi pengelolaan risiko dan mitigasi risiko dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Strategi yang dapat diterapkan antara lain adalah mengalihkan risiko ke pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko di MSKY didukung oleh fungsi kepatuhan yang mencakup *pre-sales*, *after-sales* dan *support*, yang memastikan kontrol atas risiko serta aktif memberikan rekomendasi perbaikan atas kebijakan yang sudah ditetapkan.

Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Risiko Eksternal

- Kepatuhan terhadap hukum dan undang-undang: Risiko akibat perubahan terhadap kebijakan dan peraturan baik yang dikeluarkan oleh Perseroan, Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.
- Perubahan orientasi pelanggan: Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/permirs.

The Company's risk management is based on a structured approach in managing uncertainties and impending threats, incorporating risk assessment, development of risk management strategies and mitigation of risks by utilizing available resources.

The strategies applicable include transferring risks to another party, avoiding risks, lessening the detrimental impact of risks and assuming the impact of risks entirely or partially.

The implementation of risk management at MSKY is supported by compliance function that covers pre sales, after sales and support, ensuring control over risks and actively providing recommendations for improving stipulated policies.

The major risks affecting the Company are generally classified into two categories:

External Risks

- Compliance with laws and regulations: Risks arising from the changes in policies and legislations issued by the Company, the Government, and other pertaining authorities.
- Changes in customer orientation: Risks arising from the changes in customer/ viewer orientation.

- Perkembangan teknologi dan pesaing baru: Risiko akibat teknologi atau pesaing baru.
- Keluhan pelanggan: Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risiko Internal

- Kesalahan proses: Risiko akibat kesalahan proses.
- Kegagalan melindungi aset: Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Kegagalan produksi: Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem dan kegagalan produksi.
- Distribusi rendah: Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi produk kepada konsumen.
- Perpajakan: Risiko akibat transaksi kena pajak yang tidak dikelola secara baik.

Selama tahun 2014, sistem manajemen risiko berlangsung efektif dengan melakukan beberapa pencegahan, antara lain:

- Mematuhi perubahan atau undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
 - Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit bisnis Perseroan.
 - Proses audit berbasis risiko.
 - Peningkatan pemantauan unit bisnis terkait dengan kepatuhan dalam kegiatan operasional.

- New technology development and competitors: Risks arising from new technologies or competitors.
- Customer complaints: Risks arising from customer complaints/grievances.

Internal Risks

- Processing error: Risks arising from processing errors.
- Failure to protect assets: Risks arising from weakness in asset management.
- Production failure: Risks arising from system error or abuse and production failure.
- Low distribution: Risks arising from failed or poor distribution of products to consumers.
- Tax exposure: Risks arising from poor management of taxable transactions.

During 2014, the risk management system was implemented effectively by means of a number of preventive measures, among others:

- Comply with the changes in laws and regulations and new government regulations with regard to the media industry and taxation.
- Maintain the quality and continuity of the day-to-day operations of the Company by:
 - Establishing a centralized policy to maintain consistency and uniformity of procedures in every business process across all business units of the Company.
 - Conducting risk-based audit process.
 - Enhancing the monitoring of business units with regard to compliance in operations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh Direksi, Manajemen, dan pihak-pihak lain di Perseroan, yang dirancang untuk memastikan bahwa aktivitas operasional berjalan efektif dan efisien, aktivitas keuangan menghasilkan laporan keuangan yang handal, serta aktivitas yang mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal, Perseroan selalu mengacu pada pendekatan *Committee of Sponsoring*

The internal control is a process influenced by the Board of Directors, the Management, and other parties in the Company, designed to ensure that the operational activities are effective and efficient, financial activities produce reliable financial statements, as well as activities that comply with the applicable rules and regulations.

The Company continues to develop internal control system based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway

Organizations of the Treadway Commissions (COSO) yang merupakan kerangka internasional dari pelaksanaan pengendalian internal.

Pengendalian internal yang diterapkan oleh MSKY mencakup formalisasi kebijakan berupa Surat Keputusan Direksi (SKD) melalui kajian, persetujuan hingga tingkat yang telah ditetapkan, dan sosialisasi kebijakan dan prosedur dalam lima kategori, yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran dan SDM. Pengendalian internal dalam kegiatan operasional sehari-hari dilakukan pengawasan oleh atasan masing-masing pihak dan pemisahan fungsi *maker*, *checker*, dan *approval* sesuai dengan struktur organisasi.

Evaluasi efektivitas pengendalian internal dilakukan melalui pemeriksaan oleh audit internal atau eksternal. Berdasarkan evaluasi tahun 2013, Perseroan menilai efektifitas pengendalian internal yang mencakup pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang sudah cukup baik. Efektivitas itu tergambar dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang dinilai wajar dalam semua hal yang material seperti pada tahun-tahun sebelumnya dan ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK. Selain itu, Perseroan tidak melihat adanya kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat menimbulkan kerugian material. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal sesuai kebutuhan.

Commissions (COSO), which is international framework of internal control implementation.

The internal control implemented by MSKY includes formalization of policies such as the Decree of the Board of Directors (SKD) through a review, approval up to the level stipulated, and informing of policies and procedures in five categories, namely financial, operational, production and program, sales and marketing and human resources. The internal control in daily operations is achieved by supervision from the superior of each party and the separation of maker, checker, and approval functions in accordance with the organizational structure.

The evaluation of the effectiveness of internal control is achieved through the inspection by internal or external audit. Based on the implementation of GCG in 2013, Company is assured that the internal control including control of operational, financial and compliance with regulations and laws have functioned properly. The effectiveness is evident in the presentation of the Consolidated Financial Report which was unqualified in material aspects as the previous years and the punctual submission of the Company's Financial Report in accordance to the Bapepam-LK provisions. In addition, the Company does not find any weak point in the internal control that may cause material losses. Moving forward, the Company will keep improving and refining the internal control system where necessary.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF *Legal Disputes And Administrative Sanction*

Selama tahun 2014, Perseroan menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara dengan detail sebagai berikut:

1. **Perkara No.001/PDT.P/KPPU/PN.JKT.BAR, tanggal 9 Februari 2010 ("Perkara No.001/2010") jo. Perkara No. 780 K/PDT.SUS/2012 tanggal 18 Maret 2011 ("Perkara No. 780 K/2011")**

In 2014, the Company faced some lawsuits or legal case in the courts and/or arbitration agencies or any potential cases with the following details:

1. **Case No.001/PDT.P/KPPU/PN.JKT.BAR, dated February 9, 2010 ("Case No.001/2010") jo. Case No. 780 K/PDT.SUS/2012 dated March 18, 2011 ("Case No. 780 K/2011")**

Pada perkara ini, Perseroan ("Pemohon Keberatan") mengajukan permohonan keberatan dengan Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") sebagai Termohon Keberatan dan Para Turut Termohon Keberatan adalah: (i) PT Direct Vision sebagai Turut Termohon Keberatan I, (ii) Astro All Asia Network, Plc/Astro Principal sebagai Turut Termohon Keberatan II, (iii) ESPN Star Sport sebagai Turut Termohon Keberatan III, dan (iv) All Asia Media Network, FZ-LLC sebagai Turut Termohon Keberatan IV.

Perkara ini diajukan oleh Pemohon Keberatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat sehubungan dengan keberatan atas Putusan KPPU No. 03/KPPU-L/2008, tanggal 29 Agustus 2008 ("Putusan KPPU No. 03/2008"). Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang menyatakan bahwa Permohonan Keberatan tidak dapat diterima.

Sehubungan dengan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tersebut, Pemohon Keberatan mengajukan permohonan kasasi sekaligus permohonan uji materiil atas Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005") di Mahkamah Agung, dalam Memori Kasasi No. 046/AFS-MSV/III/2012, tanggal 8 Maret 2012.

Permohonan kasasi tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung melalui Putusan No. 780 K/PDT.SUS/2010, tanggal 18 Maret 2011, yang pada intinya bahwa perkara yang dimohonkan kasasi ditolak, dengan alasan bahwa Pemohon Kasasi bukan pihak yang diisyaratkan oleh undang-undang untuk mengajukan keberatan atas perkara yang diputus oleh KPPU.

Pada tanggal 30 Agustus 2012, Pemohon Keberatan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 22 Mei 2013, Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan PK No. 2/PK/PDT.SUS/2013 yang amar putusannya pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Pemohon Keberatan. Hal ini berarti bahwa MA menguatkan Putusan PN Jakarta Barat. Sehubungan dengan hal tersebut maka tidak ada kewajiban pembayaran apapun yang wajib dibayarkan oleh Pemohon Keberatan.

In this case, the Company ("Plaintiff") filed an objection to the Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") as the Defendant and the Co Defendants are: (i) PT Direct Vision as Co Defendants I (ii) Astro All Asia Network, Plc/ Astro Principal as Co Defendant II, (iii) ESPN Star Sports as Co Defendant III, and (iv) All Asia Media Network, FZ-LLC as Co Defendant IV.

This case was filed by the Plaintiff at the West Jakarta District Court in relation to the objection to the KPPU's Verdict No. 03/KPPU-L/2008, dated August 29, 2008 ("KPPU Verdict No.03/2008"). The case had been concluded by the West Jakarta District Court which stated that the Objection could not be granted.

With respect to the verdict of the West Jakarta District Court above, the Plaintiff filed an application for cassation and simultaneously application for judicial review of the Supreme Court Regulation No. 3 of 2005 on Procedures for Filing Objections Remedies Against KPPU's Verdicts ("Perma No. 3/2005") at the Supreme Court, which in the Cassation Memo No. 046/AFS-MSV/III/2012, dated March 8, 2012.

The application for cassation was concluded by the Supreme Court through Verdict No. 780 K/PDT.SUS/2010, dated March 18, 2011, which essentially decided to decline the Application for Cassation with the reason that the Applicant was not the party implied by the regulations to propose objection on the case concluded by KPPU.

On August 30, 2012, the Plaintiff had proposed Application for Judicial Review (PK) to the Supreme Court. On May 22, 2013, the Supreme Court has made PK Verdict No. PK. 2/PK/PDT.SUS/2013 which essentially rejected the application of PK filed by the Plaintiff. In other words, the Supreme Court supported the Verdict of West Jakarta District Court Decision. In regards to the matter, there was no obligation of any payment required to be paid by the Plaintiff.

2. Perkara Perdata No.434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, tanggal 4 Agustus 2011 ("Perkara No. 434/2011")

Dalam perkara ini Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan hukum terhadap (i) PT BCA Cabang Karawang ("Tergugat"), (ii) PT BCA Tbk, Pusat ("Tergugat II"), (iii) Direktur Utama PT BCA Tbk ("Tergugat III"), (iv) Citibank N.A Indonesia ("Tergugat IV"), (v) City Country Officer Citibank N.A Indonesia ("Tergugat V"), (vi) Perseroan ("Tergugat VI") dan Direktur Utama Perseroan ("Tergugat VII") (Tergugat I-VII selanjutnya disebut "Para Tergugat").

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa Para Tergugat telah memberikan, menggunakan dan menyebarkan data pribadi Penggugat selaku nasabah penyewa Tergugat VI-VII secara tidak sah, tanpa hak dan melawan hukum, sehingga menimbulkan kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp6.403.483.000 (enam miliar empat ratus tiga juta empat ratus delapan puluh tiga ribu Rupiah) dan kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp999.888.888.000 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Januari 2013, dengan Keputusan Sidang yang pada pokoknya memenangkan Para Tergugat dan menolak gugatan dari Penggugat untuk seluruhnya.

Pada tanggal 22 Januari 2013, Penggugat mengajukan permohonan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri tersebut. Atas upaya hukum banding yang dilakukan, pada tanggal 19 Desember 2014 Pengadilan Tinggi menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas. Penggugat mengajukan kasasi atas putusan tersebut dan telah mengajukan memori kasasi pada tanggal 27 Januari 2015

2. Civil Case No.434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, dated August 4, 2011 ("Case No. 434/ 2011")

In this case Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a legal action against in connection with legal action against (i) PTBCA Karawang Branch ("Defendant"), (ii) PT BCA Tbk., Headquarters ("Defendant II"), (iii) President Director of PT BCA Tbk. ("Defendant III"), (iv) Citibank NA Indonesia ("Defendant IV"), (v) City Country Officer Citibank N.A. Indonesia ("Defendant V"), (vi) the Company ("Defendant VI") and President Director of the Company ("Defendant VII") (Defendants I-VII collectively thereafter are referred to as "the Defendants").

The Plaintiff filed suit against violation of law on the grounds that the Defendants I-VII had given, used and disseminated personal information of the Plaintiff as the tenant of the Defendants VI-VII illegally, with no rights and against the law, resulting in a material losses on the Plaintiff amounting to Rp6,403,483,000 (six billion four hundred and three million four hundred and eighty three thousand Rupiah) and immaterial loss on the Plaintiff amount to Rp999,888,888,000 (Nine hundred and ninety nine billion, eight hundred and eighty eight million eight hundred and eighty eight thousand Rupiah).

The case has been decided by the South Jakarta District Court on January 10, 2013 with the Court Verdict essentially won the Defendants and reject all claims of the plaintiff.

On January 22, 2013, the Plaintiff proposed an appeal on the District Court's verdict. For the appeal proposed, on December 19, 2014, the High Court has published verdict which affirmed the verdict of District Court. The Plaintiff filled an application for cassation on the verdict and proposed cassation memo on January 27, 2015.

3. Perkara No.388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, tanggal 3 Juli 2012 ("Perkara No. 388/2012")

Dalam perkara ini Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap (i) PT MNC Sky Vision ("Tergugat I"), (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) ("Tergugat II"), PT Global Informasi Bermutu (Global TV) ("Tergugat III") (Tergugat I, II, dan III selanjutnya disebut "Para Tergugat").

Penggugat mengajukan gugatan melawan hukum kepada Para Tergugat dengan alasan Penggugat tidak dapat menyaksikan pertandingan sepak bola Piala Dunia 2010 dari Indovision yang di antaranya adalah Channel 80 Indovision (RCTI) dan Channel 81 Indovision (Global TV). Untuk itu, Penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp13.117.934.000 (tiga belas miliar seratus tujuh belas juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu Rupiah) untuk kerugian materiil dan Rp988.888.888.000 (sembilan ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah) untuk kerugian immateriil.

Atas gugatan yang diajukan oleh Penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusannya pada tanggal 21 November 2013, yang pada pokoknya memenangkan Para Tergugat dengan memutuskan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*). Terhadap putusan tersebut, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, pada tanggal 7 Januari 2014.

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

4. Perkara No.727/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, tanggal 27 November 2014 ("Perkara No. 727/2014")

Dalam perkara ini Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap (i) PT MNC Sky Vision ("Tergugat I"), (ii) PT Global Mediacom Tbk (BMTR) ("Tergugat II"), (iii) PT MNC Investama (BHIT) ("Tergugat III"), (iv) PT Lativi Mediakarya (TV One) ("Tergugat IV"), (v) PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) ("Tergugat V"), (vi) PT Visi Media

3. Case No.388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, dated July 3, 2012 ("Case No. 388/2012")

In this case Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit pertaining to unlawful conduct against (i) PT MNC Sky Vision ("Defendant I"), (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) ("Defendant II"), PT Global Informasi Bermutu (Global TV) ("Defendant III"). Defendants I, II, and III hereinafter referred to as "the Defendants".

The Plaintiff filed a lawsuit against unlawful conduct on the grounds that the Plaintiff was not able to watch the 2010 World Cup soccer match on Indovision Channel 80 (RCTI) and Indovision Channel 81 (Global TV). The Plaintiff filed a lawsuit against unlawful conduct that caused the Plaintiff material damage in the amount of Rp13,117,934,000 (thirteen billion one hundred and seventeen million nine hundred and thirty-four thousand Rupiah) and immaterial damage in the amount of Rp988,888,888,000 (nine hundred and eighty-eight billion eight hundred and eighty-eight million eight hundred and eighty-eight thousand Rupiah).

For the lawsuit filed by the Plaintiff in the South Jakarta District Court, the judges of the South Jakarta District Court had made its verdict on November 21, 2013. The verdict essentially won the Defendants by concluding that the lawsuit of the Plaintiff could not be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*). Toward the verdict, the Plaintiff had proposed appeal to High Court of DKI Jakarta on January 7, 2014.

On October 2, 2014, the High Court published a verdict that affirmed the verdict by District Court.

4. Case No.727/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, dated November 27, 2014 ("Case No. 727/2014")

In this case Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit pertaining to unlawful conduct against (i) PT MNC Sky Vision ("Defendant I"), (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) ("Defendant II"), PT Global Informasi Bermutu (Global TV) ("Defendant III"), (iv) PT Lativi Mediakarya (TV One) ("Defendant IV"), (v) PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) ("Tergugat Defendant V"), (vi) PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) ("Defendant VI") Defendants

Asia Tbk (VIVA) ("Tergugat VI") (Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI selanjutnya disebut ("Para Tergugat").

Penggugat mengajukan gugatan melawan hukum kepada Para Tergugat dengan alasan Penggugat tidak dapat menyaksikan pertandingan sepak bola Piala Dunia FIFA World Cup 2014 Brazil pada Channel 93 Indovision cq TV ONE dan Channel 103 Indovision cq ANTV selama lebih dari satu bulan penuh terhitung sejak tanggal 13 Juni s/d 14 Juli 2014. Untuk itu Penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp85.373.086.600 (delapan puluh lima miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta delapan puluh enam ribu enam ratus Rupiah) dan ganti rugi imateriil sebesar Rp988.888.888.000 (sembilan ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Sampai saat ini, perkara hukum tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.

Adapun sepanjang tahun buku ini pula tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan dari badan otoritas terkait kepada Perseroan atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

I, II, and III, IV, V, and VI hereinafter referred to as "the Defendants".

The Plaintiff filed a lawsuit against unlawful conduct on the grounds that the Plaintiff was not able to watch the 2014 FIFA World Cup soccer match on Indovision Indovision Channel 93 (TV One) and Indovision Channel 103 (ANTV) for more than one full month starting from June 13 to July 14, 2014. The Plaintiff filed a lawsuit against unlawful conduct that caused the Plaintiff material damage in the amount of Rp85,373,086,000 (eighty five billion three hundred and seventy three hundred nine hundred million and eighty six thousand and six hundred Rupiah) and immaterial damage in the amount of Rp988,888,888,000 (nine hundred and eighty-eight billion eight hundred and eighty-eight million eight hundred and eighty-eight thousand Rupiah).

Until present, the case is currently under trial at the District Court.

Throughout this fiscal year, there is also no administration sanctions charged on the Company or the Board of Commissioners and Directors.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN *Code of Conduct and Corporate Culture*

Budaya Korporasi dan Kode Etik berperan sebagai pedoman perilaku bagi Perseroan dalam pelaksanaan aktivitas harian Perseroan sekaligus pencapaian visi dan misinya. Perseroan menetapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, keadilan dan tanggung jawab sebagai dasar kode etik dan perilaku bisnisnya. Dokumen ini memberikan definisi yang jelas mengenai praktik-praktik profesional yang harus dilakukan oleh karyawan dan Manajemen bersama-sama untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini operasional dan proses bisnis Perseroan.

Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku untuk semua karyawan tanpa terkecuali dan wajib dilaksanakan secara konsisten dalam aktivitas operasional sehari-hari. Perseroan

Corporate Culture and Code of Conducts function as behavioural guidelines for the Company in conducting its daily activities as well as in achieving its vision and missions. The Company establishes the principles of transparency, accountability, independency, fairness and responsibility as the basis for the codes of ethics and business conduct. This document provides a clear definition of professional practices to be performed by the employees and the Management together in order to implement the principles of GCG in all operational aspects and business processes of the Company.

Code of Conduct and Corporate Culture are mandatory to all employees without exception and must consistently be upheld in their daily operations. The Company fully supports the

mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perseroan secara penuh dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.

implementation of the Code of Conduct along with Corporate Culture through socialization and the publication of good ethics along with its procedures for implementation, reporting, monitoring, and evaluation.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Dalam rangka memantapkan penerapan praktik-praktik GCG yang merata dan berkelanjutan dalam aktivitas dan pengelolaan bisnisnya, Perseroan membentuk sistem *whistleblowing*. Sistem ini juga terutama dimaksudkan untuk menegakkan nilai-nilai dan etika bisnis serta mencegah terjadinya tindak penyimpangan yang mengakibatkan kerugian finansial maupun non-finansial. Melalui sistem ini, Perseroan mendorong seluruh jajaran karyawan untuk menyampaikan laporan atau pengaduan mengenai dugaan atas terjadinya bentuk pelanggaran/penyimpangan apa pun. Adapun pembentukan dan pelaksanaan sistem pelaporan (*whistleblowing system*) ini diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 0003/09/SK-DIR/I/12/rev.01 yang mencakup *Hotline Service* dan Email Pelaporan Pelanggaran.

In order to solidify the prevalent and continuous implementation of GCG practices in activities and management of its business, the Company established the whistleblowing system. The system is particularly aimed to uphold business values and ethics while also avoiding any misconduct which may lead to financial and non-financial loss. Through this system, the Company also encourages all the employees to report or file complaints on suspicion of any violations/deviations. The establishment and implementation of the whistleblowing system is regulated in Decree of the Board of Directors No. 0003/09/SK-DIR/I/12/rev.01 which includes Hotline Service and Violation reporting Email.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Dari sejak awal penetapannya, sistem *whistleblowing* terbuka bagi semua karyawan tanpa kecuali dan mengandung kewajiban dan hak bagi setiap insan Perseroan untuk mengungkapkan temuannya.

Violation Reporting Method

From its establishment, the whistleblowing system is available for every employee without exception and entails obligation and right for every member of the Company to publish their findings.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan penuh bagi pihak pelapor (*whistleblower*) dengan mengedepankan kerahasiaan identitas dari pelapor. Perseroan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.

Protection for the Whistleblower

The Company ensures full protection for the whistleblower by upholding the identity discretion of the whistleblower. The Company also guarantees protection for the whistleblower from any threats, intimidation, punishment or unpleasant behaviors from any parties as long as the whistleblower keeps the reported case discreet from any parties.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan/pengaduan akan ditindaklanjuti Perseroan dengan mengedepankan kerahasiaan, azas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme. Bagi pihak yang terbukti

Complaints Handling

Every complaint/report will be followed up by the Company with upholding discretion, the presumption of innocence, and professionalism. For any parties proven guilty of violation will

melanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek hukum dan ganjaran yang setimpal dalam hal sanksi kedisiplinan ataupun ganjaran lainnya yang setimpal.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Mekanisme pelaporan menggunakan skema khusus yang dikelola oleh pihak HRD dan pihak *Compliance & Audit*. Mengenai informasi yang disampaikan, tersedia Email hotlinestaff@indovision.tv untuk memfasilitasi proses tersebut.

receive sanctions as stipulated in the regulations by considering legal aspect and fair penalty in terms of disciplinary sanctions or other penalties.

Party Who Manages Complaints

The reporting mechanism utilizes a particular scheme managed by HRD and Compliance & Audit division. As for the submission of the reports, there is an email provided at hotlinestaff@indovision.tv to facilitate that process.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN *Employee and/or Management Share Ownership Program*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Setelah melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan.

Employee Stock Ownership Program

After conducting Initial Public Offering on July 9, 2012 until present, the Company does not have Employee Stock Ownership Program.

KETERBUKAAN INFORMASI *Information Disclosure*

Sejalan dengan prinsip transparansi dalam praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan selalu menjamin kemudahan akses publik terhadap segala informasi Perseroan yang akurat dan terbaru. Hingga 31 Desember 2014, Perseroan telah melaksanakan kegiatan seputar keterbukaan informasi sebagai berikut:

In line with the transparency principle in Good Corporate Governance practice, the Company also ensures easy public access to all Company's information which was accurate and updated. As of December 31, 2014, the Company has conducted activities on information disclosure as follow:

TANGGAL SURAT Letter Date	NOMOR SURAT Letter Number	KETERANGAN Subject
10 Januari 2014 January 10, 2014	1001/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Utang Valas PT MNC Sky Vision per Desember 2013 Information Disclosure That Should be Known by Public Report of Foreign Currency Debt of PT MNC Sky Vision as of December 2013
6 Februari 2014 February 6, 2014	0602/MSKY-IDX/IR/2014	Laporan Keuangan Registrasi Pemegang Efek Financial Report of Holders of Securities Register
11 Maret 2014 March 11, 2014	1003/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Utang Valas PT MNC Sky Vision per Februari 2014 Information Disclosure That Should be Known by Public Report of Foreign Currency Debt of PT MNC Sky Vision as of February 2014
21 Maret 2014 March 21, 2014	036/MSKY-OJK/III/14	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013 ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") The Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2013 ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")
28 Maret 2014 March 28, 2014	043/MSKY-BEI/III/14	Bukti Iklan Pemberitahuan Kepada para Pemegang Saham PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Commercial proof of Notice to All Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")
01 April 2014 April 01, 2014	0104-1/MSKY-IDX/IR/2014	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan The submission of Commercial proof of Notice for Annual Financial Statement
11 April 2014 April 11, 2014	1004/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Utang Valas PT MNC Sky Vision per Maret 2014 Information Disclosure That Should be Known by Public Report of Foreign Currency Debt of PT MNC Sky Vision as of March 2014
14 April 2014 April 14, 2014	049/MSKY-OJK/IV/2014	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2013 ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Commercial proof of Call for Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2013 ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")
14 April 2014 April 14, 2014	055/MSKY-BEI/IV/14	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Public Expose PT MNC Sky Vision Tbk Notice on Public Expose Plan of PT MNC Sky Vision Tbk
14 April 2014 April 14, 2014	054/MSKY-OJK/IV/14	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report 2013 PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Submission of 2013 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")
14 April 2014 April 14, 2014	1404/MSKY-OJK/IR/2014	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Call for Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
24 April 2014 April 24, 2014	076/MSKY-BEI/IV/2014	Penyampaian Materi Public Expose The Submission of Public Expose Material
29 April 2014 April 29, 2014	2904/MSKY-OJK/IR/2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim The Submission of Interim Financial Statements
02 Mei 2014 May 02, 2014	063/MSKY-OJK/V/14	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") The Resolution of General Meeting of Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")
02 Mei 2014 May 02, 2014	064/MSKY-OJK/V/14	Bukti Iklan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PTMNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Commercial Proof for the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")
05 Mei 2014 May 05, 2014	065/MSKY-BEI/V/14	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Public Expose The Submission of Public Expose Implementation Report
05 Mei 2014 May 05, 2014	0505/MSKY-BEI/IR/2014	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa The Resolution of General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
12 Mei 2014 May 12, 2014	1005/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Utang Valas PT MNC Sky Vision per April 2014 Information Disclosure That Should be Known by Public Report of Foreign Currency Debt of PT MNC Sky Vision as of April 2014
13 Mei 2014 May 13, 2014	1005-1/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Utang Valas PT MNC Sky Vision per April 2014 (koreksi) Information Disclosure That Should be Known by Public Report of Foreign Currency Debt of PT MNC Sky Vision as of April 2014 (corrected)

TANGGAL SURAT Letter Date	NOMOR SURAT Letter Number	KETERANGAN Subjet
10 Juni 2014 June 10, 2014	1006/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Utang Valas PT MNC Sky Vision per Mei 2014 Information Disclosure That Should be Known by Public Report of Foreign Currency Debt of PT MNC Sky Vision as of May 2014
10 Juli 2014 July 10, 2014	1007/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Utang Valas PT MNC Sky Vision per Juni 2014 Information Disclosure That Should be Known by Public Report of Foreign Currency Debt of PT MNC Sky Vision as of June 2014
15 Juli 2014 July 15, 2014	065-1/MSKY-BEI/v/14	Laporan hasil Public Expose - Tahunan (koreksi) Report of Public Expose resolution – Annual (corrected)
25 Juli 2014 July 25, 2014	126/MSKY-OJK/VII/14	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim The Submission of Commercial Proof of Notice for Interim Financial Statements
25 Juli 2014 July 25, 2014	2507/MSKY-OJK/IR/14	Penyampaian Laporan Keuangan Interim The submission of Interim Financial Statements
06 Agustus 2014 August 06, 2014	0608/MSKY-OJK/IR/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Holders of Securities Register
11 Agustus 2014 August 11, 2014	1108/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keuangan Valas PT MNC Sky Vision per Juli 2014 Information Disclosure That Should be Known by Public Report of Foreign Currency Debt of PT MNC Sky Vision as of July 2014
22 Agustus 2014 August 22, 2014	128/MSKY-OJK/VIII/14	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan") Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")
29 Agustus 2014 August 29, 2014	131/MSKY-OJK/VIII/14	Bukti Iklan Pemberitahuan kepada Pemegang Saham PT MNC Sky Vision ("Perseroan") Commercial Proof of Notice to All Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")
09 September 2014 September 09, 2014	1009/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Utang Valas PT MNC Sky Vision per Agustus 2014 Information Disclosure That Should be Known by Public Report of Foreign Currency Debt of PT MNC Sky Vision as of August 2014
09 September 2014 September 09, 2014	0909/MSKY-OJK/IR/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Holders of Securities Register
09 September 2014 September 09, 2014	0809/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Penjelasan Atas Komposisi Pemegang Saham Perseroan Information Disclosure That Should be Known by Public Explanation of the Company's Shareholders Composition
09 September 2014 September 09, 2014	137-1/MSKY-OJK/X/14	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya Submission of Other Commercial Proof
09 September 2014 September 09, 2014	137/MSKY-OJK/IX/14	Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notice on the postponement of Extraordinary General Meeting of Shareholders
23 September 2014 September 23, 2014	144/MSKY-OJK/IX/14	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC Sky Vision Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")
30 September 2014 September 30, 2014	145/MSKY-BEI/IX/14	Bukti Iklan Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham PT MNC Sky Vision Tbk Commercial proof of Notice to All Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk
02 Oktober 2014 October 02, 2014	0210/MSKY-IR/IR/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Holders of Securities Register
07 Oktober 2014 October 07, 2014	0710/MSKY-IDX/IR/2014	Penjelasan atas Volatilitas Explanation on Volatility
10 Oktober 2014 October 10, 2014	1010/MSKY-OJK/IR/2014	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik Laporan Utang Valas PT MNC Sky Vision per September 2014 Information Disclosure That Should be Known by Public Report of Foreign Currency Debt of PT MNC Sky Vision as of September 2014
15 Oktober 2014 October 15, 2014	148/MSKY-BEI/IX/14	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT MNC Sky Vision Tbk Commercial Proof of Call for Annual General Meeting of Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk

TANGGAL SURAT Letter Date	NOMOR SURAT Letter Number	KETERANGAN Subjet
15 Oktober 2014 October 15, 2014	1510/MSKY-IDX/IR/2014	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC Sky Vision Tbk Call for Annual General Meeting of Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk
30 Oktober 2014 October 30, 2014	3010/MSKY-OJK/IR/2014	Laporan Keuangan Interim PT MNC Sky Vision Tbk yang tidak diaudit untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 Interim Financial Statements of PT MNC Sky Vision Tbk which is not audited for the fiscal year that ended on September 30, 2014
03 November 2014 November 03, 2014	173/MSKY-OJK/XI/14	Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC Sky Vision Tbk The Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MNC Sky Vision
03 November 2014 November 03, 2014	174/MSKY-OJK/XI/14	Bukti Iklan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC Sky Vision Tbk Commercial Proof for the Resolution of Extraordinary Meeting of Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk
10 November 2014 November 03, 2014	1011/MSKY-OJK/IR/2014	Laporan Pernyataan Utang PT MNC Sky Vision Tbk per Oktober 2014 Debt Statement of PT MNC Sky Vision Tbk As of October 2014
12 November 2014 November 12, 2014	1211/MSKY-IDX/IR/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Holders of Securities Register
02 Desember 2014 December 02, 2014	0212/MSKY-IDX/IR/2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Holders of Securities Register
09 Desember 2014 December 09, 2014	0912/MSKY-OJK/IR/2014	Laporan Pernyataan Utang PT MNC Sky Vision Tbk per November 2014 Debt Statement of PT MNC Sky Vision Tbk as of November 2014





Sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban sosialnya, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam menyelenggarakan kegiatan sosial yang bertujuan memberikan manfaat timbal balik pada masyarakat dan pihak pemangku kepentingan lainnya.

As the embodiment of awareness of its social responsibilities, the Company is committed to actively participating in organizing a number of social activities which benefit both the surrounding communities and other stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

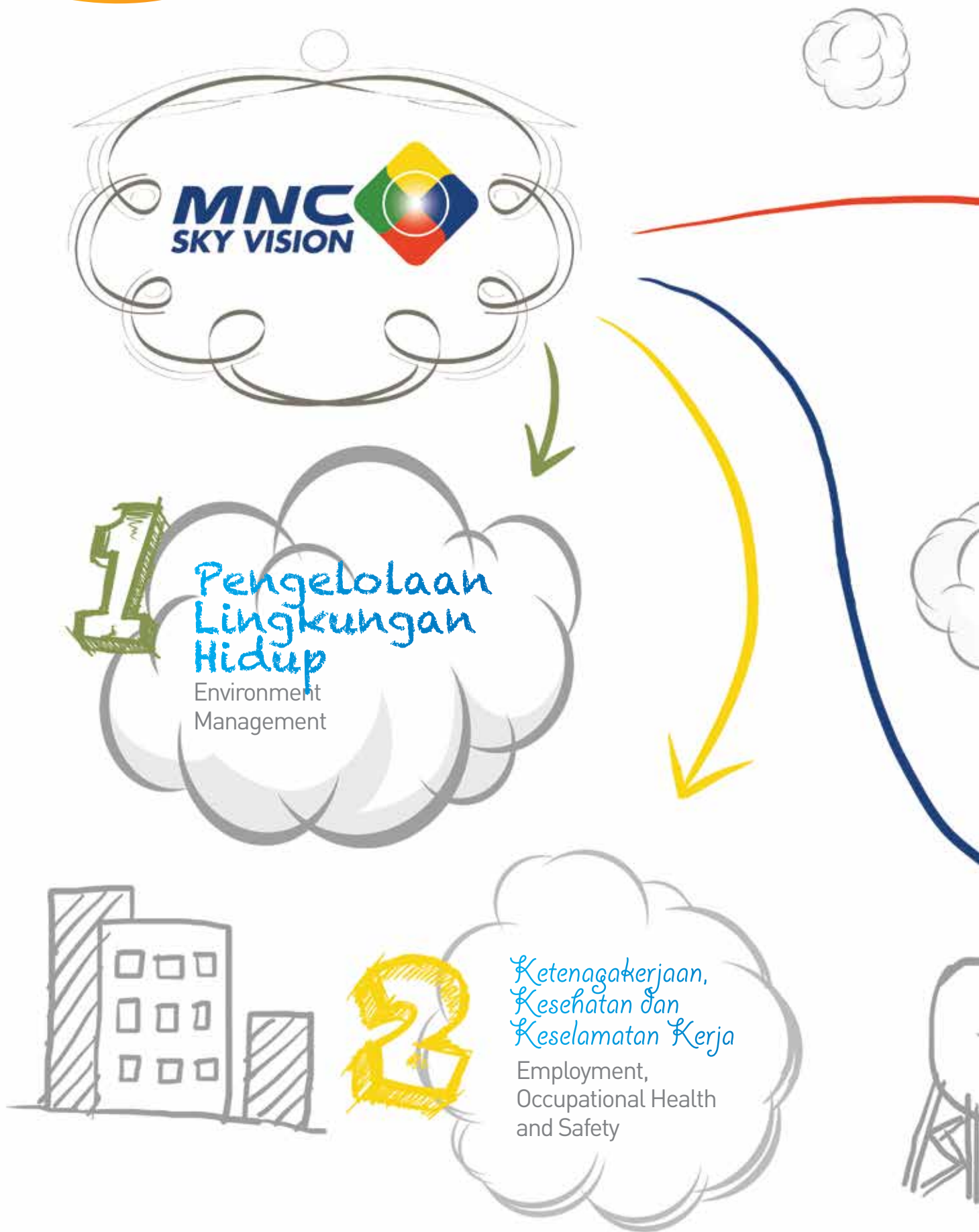
▶

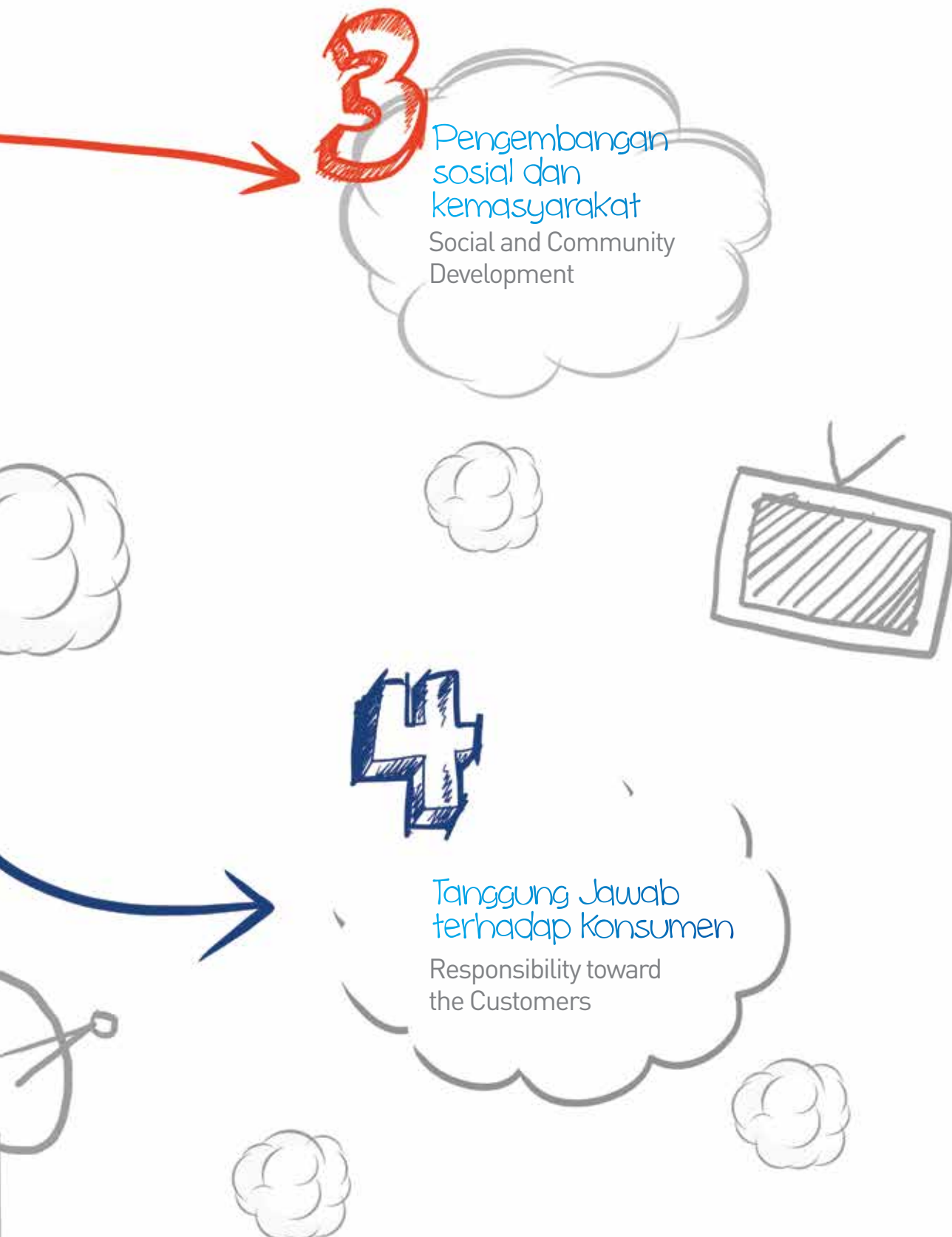
137 **Pengelolaan Lingkungan Hidup**
Environmental Management

139 **Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Employment, Occupational Health and Safety

140 **Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social and Community Development

148 **Tanggung Jawab terhadap Konsumen**
Responsibility toward the Customers





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*



Komitmen Perseroan

Terciptanya keseimbangan antara ekonomi Perseroan dan kesadaran sosial tidak terlepas dari upaya berkesinambungan Perseroan dalam memenuhi fungsi sosialnya. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*), Perseroan menyalurkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat, yang juga merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap dukungan yang diberikan kepada bisnis Perseroan selama ini.

Sebagai perwujudan kesadaran Perseroan akan kewajiban sosialnya, Perseroan berkomitmen dan berperan aktif dalam menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang mencakup berbagai bentuk kegiatan sosial yang bertujuan memberikan manfaat timbal balik pada masyarakat dan pihak pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan Perseroan dan pelanggan.

Berbekal komitmen tinggi, Perseroan sebagai operator TV berlangganan terdepan di Indonesia menjaga eksistensi bisnisnya dengan berlandaskan "Triple Bottom Line"; *People, Planet, dan Profit*. "Triple Bottom Line" merupakan landasan kegiatan dalam menjaga keberlanjutan dari bisnis yang dijalankan.

The Company's Commitment

The balance between the Company's business sustainability and social awareness is achieved through the Company's continuous efforts in fulfilling its social function. Through its corporate social responsibility activities, the Company expresses concern for the environment and society, which is also a form of appreciation to all the support given to the Company over the years.

As the embodiment of awareness of social responsibilities of the Company, the Company is committed to actively participating in organizing a number of social activities beneficial for both the surrounding communities and the stakeholders, including the Company's employees and subscribers.

Complementing its high commitment, the Company as a leading Pay TV operator in Indonesia maintains the existence of its business on the concept of "Triple Bottom Line"; *People, Planet, and Profit*. "Triple Bottom Line" serves as the foundation of activities in ensuring its business sustainability.

Pilar Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan publik harus memenuhi kewajiban terhadap aspek-aspek berikut:

- Pengelolaan lingkungan hidup
- Ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Tanggung jawab terhadap konsumen

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Partisipasi aktif para pemangku kepentingan sangat dibutuhkan dalam menghasilkan dampak konkrit dari program-program CSR ini. Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penilaian kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi program merupakan hal yang vital dalam mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha menciptakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah, investor, konsumen, masyarakat, pekerja, penyedia barang dan jasa, dan lain-lain. Kerja sama seperti ini dibutuhkan untuk mendukung kelangsungan Perseroan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di masa depan, Perseroan mempercayai bahwa program-program CSR yang dilakukan akan memberikan nilai positif bagi pengembangan dan kelangsungan Perseroan.

Pillars of Corporate Social Responsibility

Based on Attachment of Bapepam-LK Chairman Decree No. Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012, the implementation of corporate social responsibility must comply with the following aspects:

- Environment management
- Employment, occupational health and safety
- Social and community development
- Responsibility towards customers

Stakeholders' Engagement in Corporate Social Responsibility

The active participation of stakeholders is highly essential to produce the greater impact of these CSR programs. The involvement of stakeholders in assessment, planning, implementation, monitoring, and evaluation of the programs is the key in accomplishing the programs. Therefore, the Company has always strived to collaborate with the stakeholders, such as the government, investors, subscribers, community, employees, suppliers, and others. Such collaboration is prerequisite to support the Company's economic, social, and environmental viability. In the future, the Company believes that its CSR programs will give a positive value for the development and sustainability of the Company.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Management

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Melalui pilar CSR yang pertama ini, Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak berdampak langsung dengan lingkungan hidup, Perseroan tetap menyadari bahwa aspek lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan tidak berdampak negatif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan hidup.

Hal tersebut diwujudkan Perseroan dengan mengusung program 'Penggunaan *Paperless Automation* (PDA) Sebagai Pengganti Kertas'. Seperti yang diketahui, kertas merupakan salah satu produk

Environmental Management

Through this first pillar of CSR, the Company seeks to preserve the environment. Although the Company's business activities do not have a direct impact to the environment, the Company is aware that the environmental aspect is one of the major factors in the implementation of corporate social responsibility. Therefore, the operation of the Company shall ensure that the operation does not bring negative impacts, either directly or indirectly, to the environment.

The Company's concern over environmental preservation is displayed through the program called 'Substituting Papers with Paperless Automation (PDA)'. As is known, paper is one of the

olahan dari pohon, sehingga dengan mengurangi penggunaan kertas, Perseroan turut berpartisipasi dalam kampanye "Go Green" yang akan berdampak positif bagi kelestarian bumi. Salah satu faktor yang juga mendukung terwujudnya program ini adalah komitmen Perseroan untuk mengikuti arus kemajuan teknologi informasi yang pesat, yang dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan semua kegiatan usahanya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Penggunaan PDA ini ditujukan bagi karyawan Perseroan untuk menunjang proses pra dan purna jual dengan pelanggan. Fasilitas PDA digunakan oleh karyawan di bidang *sales*, *technical service*, dan *direct to home* (DTH) Admin. Fungsi PDA bagi bidang *sales* adalah sebagai media pendaftaran pelanggan, penyebaran informasi dan promosi terkait layanan MSKY.

Kemudian, fungsi PDA bagi bidang *technical service* adalah sebagai *global positioning system* (GPS) sehingga teknisi MSKY dapat melacak keberadaan tempat tinggal pelanggan dan sebagai media sosialisasi peralatan terbaru yang dapat menunjang kinerja bidang *technical service*. Yang terakhir, fungsi PDA bagi bidang DTH Admin adalah sebagai media verifikasi data yang diterima dari bidang *sales* ataupun *technical service* dan memudahkan proses pencocokan data tersebut.

Hingga akhir 2014, sebanyak 7.000 perangkat PDA telah diberikan dan disosialisasikan penggunaannya kepada karyawan MSKY dari tiga bidang tersebut. Adanya PDA terbukti efektif dan efisien dari sisi waktu dan biaya. Ke depannya, Perseroan akan memperbanyak teknologi baru dalam PDA ini, sehingga memberikan dampak positif untuk operasional Perseroan.

products processed from trees, so as to reduce the use of paper, the Company participates in "Go Green" campaign that will in turn ensure the sustainability of the earth. One factor that also supports the conclusion of this program is the Company's commitment to keep up with the rapid development in information technology, which can facilitate the Company in carrying out all its business activities to meet subscribers' needs.

The use of PDAs is intended for employees of the Company to support pre and after-sales processes with subscribers. The PDAs are utilized by employees in sales, technical service, and admin of direct-to-home (DTH) divisions. In the first place, the function of PDAs for sales division is to register the customer, share all media-related information as well as services promotion to subscribers.

Next, the PDAs serve as a global positioning system (GPS) for technical service division so that the technicians can track the subscribers' addresses, and as a means to share information on the latest equipment supporting the performance of the technicians. Lastly, the use of PDAs for the admin of DTH division is to help verify data received from both the sales and technical service divisions and facilitate the process of matching data.

By the end of 2014, 7,000 PDAs had been distributed to the Company's employees of these three divisions. The use of PDAs is proven effective and efficient in terms of time and cost. Going forward, the Company will further improve the PDAs' features and thus contributing more positive impacts on the Company's operational activities.



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Employment, Occupational Health and Safety

Tanggung jawab sosial perusahaan dari sisi ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja, yang merupakan cerminan pilar kedua dalam kegiatan CSR Perseroan, sangat diperhatikan oleh Perseroan. Perseroan meyakini bahwa karyawan adalah pelanggan utama yang harus mendapatkan pelayanan terbaik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan kesejahteraan para karyawannya.

Sebagai perusahaan jasa, Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia yang andal adalah kekuatan utama untuk dapat terus menjalankan roda bisnis. Untuk itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatannya.

Ketenagakerjaan

Tidak hanya memerhatikan masyarakat secara umum melalui kegiatan CSR-nya yang berskala nasional, Perseroan juga memerhatikan SDM-nya. Perseroan sangat menghargai keterampilan setiap individu tanpa mendiskriminasi berdasarkan jenis kelamin, status sosial, suku bangsa, bahkan keadaan fisik setiap individu tersebut. Hal ini dibuktikan Perseroan dengan mempekerjakan penyandang disabilitas, yang saat ini berjumlah 42 orang. Penyandang disabilitas diberikan kesempatan yang sama dalam pekerjaan. Beberapa bidang yang ditekuni di antaranya bidang keuangan, bidang operasional, dan bidang *general services*.

Di samping itu, Perseroan juga mengakui keahlian dan profesionalisme putra dan putri bangsa. Tenaga kerja yang dimiliki oleh Perseroan seluruhnya merupakan warga Negara Indonesia (WNI).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan akibat kerja, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan para karyawannya.

Dalam aspek kesehatan kerja, Perseroan menyediakan klinik kesehatan, serta sarana olahraga bagi karyawan. Peralatan medis lainnya yang disediakan adalah alat kejut jantung. Kemudian dalam aspek keselamatan kerja, Perseroan menempatkan alat pemadam kebakaran di setiap lantai dan juga memberikan pelatihan penanggulangan kebakaran secara rutin kepada karyawan. Karyawan yang bertugas di malam hari juga disediakan jasa transportasi untuk memastikan keamanan dan keselamatannya.

The Company upholds the practices of employment, occupational health and safety, which is a reflection of the second pillar in the implementation of its CSR activities. The Company believes that employees are the main customers who deserve the best service. Therefore, the Company continues to prioritize the welfare of its employees.

As a service-oriented company, the Company has realized that credible human resources are the key driver in running the business. For that reason, the Company is always committed in promoting the principles of Occupational Health and Safety (K3) in all aspects of its activities.

Employment

The Company does not only pay close attention to the public through its nationwide CSR activities, but also to its human resources. The Company highly appreciates the skills of each individual without discrimination on gender, social status, ethnicity, and even the physical condition of the individual. It is evident in the hiring the disabled, which is currently amounted to 42 people. The disabled are given equal opportunities in employment. Some of them are stationed in the areas of finance, operational activities, and general services.

In addition, the Company also recognizes the expertise and professionalism of locals. All the Company's employees are Indonesian citizens (WNI).

Occupational Health and Safety

In order to prevent and cope with work-related accidents, the Company provides a wide range of facilities that can support the health and safety of its employees.

In terms of occupational health, the Company provides medical clinics, as well as sports facilities for employees. Other medical equipment supplied is defibrillator. As for the occupational safety aspect, the Company puts a fire extinguisher on each floor (of its office building) and organizes fire prevention training to employees on a regular basis. Employees who are on duty at night are also provided transport services to ensure their safety.

Beasiswa Bagi Anak Karyawan

Selain mengedepankan kesejahteraan karyawannya, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap keluarga karyawan. Bentuk perhatian ini antara lain diwujudkan melalui program pemberian beasiswa pada anak-anak karyawan, khususnya yang berada pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Diharapkan beasiswa tersebut dapat mendukung pemerataan pendidikan dan mewujudkan generasi masa depan yang cerdas.

Scholarships for Employees' Children

In addition to promoting the welfare of its employees, the Company also cares for the families of employees. Among the concern is reflected in a scholarship program for the employees' children, especially those in the levels of Elementary School (SD) and Junior High School (SMP). The scholarships are expected to support the educational equality and create intelligent future generations.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan merupakan pilar ketiga dalam acuan pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan. Berlandaskan pilar ini, Perseroan memberikan pembinaan dalam hal peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya. Pemberian bantuan bagi korban bencana alam juga termasuk dalam agenda Perseroan.

Community development and philanthropic activities are the embodiment of the third pillar of the Company's CSR activities. In compliance with this, the Company provides guidance in improving the economics of surrounding communities and also in other areas. Providing assistance to victims of natural disasters are also included in the agenda of the Company.

Indovision Peduli - Pemerataan Informasi Edukatif Berwawasan Nasional

Dalam melaksanakan kegiatan CSR terkait pemerataan informasi edukatif, MSKY bekerja sama dengan Markas Besar Tentara Nasional Indonesia (MABES TNI) untuk menyelenggarakan program 'Pemasangan Perangkat Indovision di Pos Jaga Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Wilayah Perbatasan dan Pulau Terluar Indonesia'.

Kegiatan tersebut merupakan program lanjutan Perseroan dalam mewujudkan kesetaraan informasi antara wilayah perkotaan dengan desa-desa yang tersebar di pelosok negeri. Pelaksanaan program ini juga berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dan diharapkan dapat mengurangi kesenjangan informasi antara kawasan tertinggal dengan daerah perkotaan.

Pada tahun 2014, yang merupakan tahun kedua, implementasi program berlangsung dari bulan Februari sampai dengan Oktober. Jumlah Pos Jaga TNI yang telah memiliki perangkat MSKY berjumlah 122 titik. Jumlah ini juga mencakup pemasangan pada pulau terluar Indonesia yang berada dalam tiga provinsi, yaitu Papua, Kalimantan Utara, dan Nusa Tenggara Timur.

Indovision Peduli - Distribution of Insightful Nation Information

In carrying out CSR activities related to the equalization of educational information, MSKY cooperates with the Indonesian National Armed Forces Headquarters (MABES TNI/TNI HQ) to run a program called 'Installation of Indovision Devices in Guardhouses of TNI in the Border Regions and Outer Islands of Indonesia'.

Said program is meant to be the continuation of the Company's efforts in distributing equal information to people in both urban and rural areas nationwide. The implementation of this program involves the stakeholders and is expected to reduce the information gap between the underprivileged areas and urban areas.

The second installment of this program took place in 2014, which was from February to October. The number of guardhouse that has had the MSKY devices installed amounted to 122. This amount also includes the installation in the outer islands of Indonesia, specifically in three provinces namely Papua, North Kalimantan, and East Nusa Tenggara.



Perseroan juga menyediakan TV 32" berikut pelatihan pemasangan dan penanggulangan gangguan perangkat MSKY kepada anggota TNI yang berjaga. Adanya program ini merupakan wujud kontribusi positif yang telah dibuktikan dengan rangkaian kegiatan CSR bersama TNI dengan konsep berkelanjutan yang membantu meringankan kerja pemerintah untuk distribusi informasi positif ke seluruh penduduk Indonesia.

Tidak hanya perangkat MSKY, TV, dan pelatihan, upaya penyebaran informasi edukatif demi Indonesia berwawasan nasional juga diwujudkan dengan pemasangan *solar cell* sebagai sumber listrik yang ditargetkan untuk 200 titik. *Solar cell* ini tentunya dapat menunjang kinerja perangkat MSKY dan TV yang diberikan bersamaan.

Selain itu, pada tanggal 3 September 2014 Perseroan juga memasang dua perangkat MSKY di ruang umum instansi pemerintahan di Klinik Lanud Suryadarma sebagai bagian dari perayaan 100 Tahun Penerbangan Lanud Suryadarma, Subang, Jawa Barat.

Tidak hanya terbatas kegiatan pemasangan perangkat MSKY, Perseroan juga mendukung agenda nasional tahunan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yang bertajuk "Desa Informasi". Desa Informasi merupakan program lanjutan yang bertujuan untuk memberikan sarana hiburan edukatif. Dalam hal ini produk MSKY yang dilengkapi 21 tayangan dari stasiun televisi nasional dan internasional dapat dinikmati oleh masyarakat yang berada di wilayah perbatasan dan pulau terluar Indonesia. Sehingga masyarakat di wilayah perbatasan dan pulau terluar Indonesia dapat memperoleh akses informasi yang sarat pendidikan namun juga menghibur.

The Company also provided 32" TVs, as well as the training of the TNI members to handle any technical problem regarding the devices. This program is the manifestation of the positive contribution that has been proven by a series of joint CSR activities with TNI to help the government's work to distribute positive information to the entire population of Indonesia.

Not only MSKY devices, TVs, and training, the Company also spread educational information to the whole nation through the installation of solar cells as a power source that is targeted for 200 areas. The solar cell can certainly support the performance of MSKY devices and the TVs that were given at the same time.

In addition, on September 3, 2014, the Company also installed two MSKY devices in Suryadarma Air Base Clinic as part of the celebration of 100 Years of Flight of Suryadarma Air Base, Subang, West Java.

Not only limited to the installation of the MSKY devices, the Company also supports the national agenda of the annual Ministry of Communications and Information Technology of the Republic of Indonesia, titled "Information Village". Information Village is an advanced program that aims to provide educational entertainment facilities. In this case the product of MSKY consisting of 21 shows from national and international television stations can be enjoyed by people in the border regions and outer islands of Indonesia. Therefore, those people can obtain full access to insightful information in an enjoyable way.

Indovision Peduli - Bencana Alam

Bencana alam yang menimpa Indonesia juga menjadi perhatian dari Perseroan. Tahun 2014, beberapa wilayah di Indonesia, termasuk lingkungan sekitar Perseroan, dilanda bencana seperti erupsi gunung dan banjir. Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usaha tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan bantuan baik dari segi materil maupun moril.

Kepedulian sosial Perseroan tercermin melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Bantuan Korban Bencana Alam

Bersama dengan MNC Media, Perseroan memberikan bantuan untuk korban bencana alam. Selama 2014, pemberian bantuan dilakukan di beberapa lokasi bencana, di antaranya bencana Gunung Sinabung - Sumatera Utara, bencana banjir bandang di Manado - Sulawesi Utara, dan bencana erupsi Gunung Kelud - Jawa Timur.

Terkait dengan pemberian bantuan korban banjir bandang di Manado, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan 14 karyawannya yang terkena musibah tersebut dengan menyalurkan dana bantuan pada tanggal 5 Maret 2014 melalui kantor perwakilan MSKY di Manado.

Bantuan yang diberikan berupa sembako, pembangunan infrastruktur yang layak bagi pengungsi, peralatan sekolah, dan pemasangan perangkat MSKY di pusat pengungsian sebagai media hiburan untuk para pengungsi.

Indovision Peduli - Disaster Relief

The Company has always been concerned over the victims of natural disasters that occurred in Indonesia. In 2014, several regions in Indonesia, including the areas near the Company, were hit by disasters such as volcanic eruption and flood. The Company is aware that its business activities cannot be separated from the role and contribution of the surrounding communities. Therefore, the Company feels responsible to provide assistance in terms of both material and moral.

The Company's social concern is reflected through the following activities:

1. Disaster Relief

Together with MNC Media, the Company provides assistance to victims of natural disasters. During 2014, the assistance was given to the victims of the eruption of Mount Sinabung - North Sumatera, flood in Manado - North Sulawesi, and the eruption of Mount Kelud - East Java.

Related to aiding the flood victims in Manado, the Company provided assistance to its 14 employees who were affected by the flood. The assistance was given on March 5, 2014 through MSKY representative office in Manado.

Among the assistance provided are food, decent infrastructure for refugees, school stationery, and installation of MSKY devices in the evacuation centers as a medium of entertainment for the refugees.





2. Bantuan Korban Bencana Banjir Jakarta

Banyaknya curah hujan yang mengguyur Jakarta membuat berbagai area tergenang, tidak terkecuali lingkungan sekitar Perseroan. Bantuan bagi korban banjir Jakarta ini terbagi menjadi empat tahap yang dilaksanakan pada waktu dan lokasi yang berbeda pula. Secara berurutan, pemberian bantuan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari di Kampung Pulo, Jatinegara Barat, Jakarta Timur kepada 1.300 orang; tanggal 22 dan 30 Januari di Posko Banjir Kedoya Utara (yang didirikan oleh Perseroan), Jakarta Barat kepada 2.000 orang; dan tanggal 21 April di Wisma Indovision I kepada 47 karyawan yang diberikan langsung oleh Direksi.

Dalam setiap bantuan yang diberikan, Perseroan melakukan pemasangan perangkat MSKY sebagai sarana hiburan serta menyediakan sembako, peralatan mandi, dan makanan siap saji bagi korban banjir. Lingkungan sekitar Perseroan yang terkena banjir dan mendapat bantuan adalah RW 02, RW 08, dan Sekolah Dasar Negeri 09 di wilayah kelurahan Kedoya Utara. Perseroan juga memberikan 13 (tiga belas) perahu karet kepada sepuluh RT di bawah RW 08.

2. Assistance to Victims of Flood in Jakarta

High rate of rain fall has always caused flood in several areas in Jakarta, including the areas near the Company. Assistance to the flood victims in Jakarta is divided into four stages, conducted at different times and locations as well. Sequentially, the assistance was given on January 19, in Kampung Pulo, West Jatinegara, East Jakarta to 1,300 people; on January 19 and 20, at the North Kedoya Evacuation Post (which was built by the Company), West Jakarta to 2,000 people; and on April 21 at Wisma Indovision I to 47 employees which was given directly by the Board of Directors.

In every assistance, the Company installed MSKY devices as a means of entertainment while also providing daily needs, toiletries, and instant food for flood victims. The areas around the Company exposed to flood and aided were RW 02, RW 08, and 09 State Elementary School in North Kedoya. The Company also provided 13 (thirteen) rubber boats to ten RT under RW 08.

Indovision Peduli - Donor Darah

Perseroan rutin mengadakan kegiatan donor darah setiap 3 bulan sekali. Tahun 2014, tepatnya tanggal 6 Januari, dibuka dengan kegiatan donor darah yang diikuti oleh karyawan Perseroan. Sebanyak 250 orang karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini dan menghasilkan 163 kantong darah. Kegiatan donor darah selanjutnya berlangsung pada 2 Mei dan menghasilkan 170 kantong darah. Pada tanggal 29 Agustus, Perseroan mengadakan kegiatan ketiga dari rangkaian donor darahnya dan mengumpulkan 180 kantong darah.

Kegiatan donor darah terakhir di tahun 2014 diadakan pada 27 November dan menghasilkan 180 kantong darah. Melalui kegiatan donor darah rutin ini, Perseroan sendiri berhasil menyumbang sebanyak 689 kantong darah selama tahun 2014.



Indovision Peduli - Anak Yatim Piatu dan Kaum Dhuafa

Berbagi kepada lingkungan dan masyarakat sekitar sudah menjadi komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip *Good Corporate Government* dan *Good Corporate Citizen*. Salah satu bentuk nyatanya yaitu dengan memperhatikan keberadaan anak-anak kurang beruntung. Melalui kegiatan CSR-nya, perhatian kepada mereka diwujudkan dalam beragam kegiatan.

Pada tanggal 24 Januari 2014, dalam rangka peringatan hari Maulid Nabi Muhammad SAW, Perseroan menggelar tabligh berjamaah yang diramaikan oleh marawis. Melalui kesempatan ini Perseroan juga memberikan santunan kepada 80 anak yatim piatu, mengadakan lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang diikuti lima Yayasan Yatim Piatu, dan memberikan ceramah agama. Rangkaian acara tersebut diselenggarakan di Masjid Raudhatul Jannah, Wisma Indovision I.

Indovision Peduli - Blood Donation

The Company regularly holds a blood donation event every 3 month. In 2014, the Company welcomed the year with a blood donation event on January 6, participated by the employees of the Company. A total of 250 employees participated in this event and produced 163 packs of blood. The next blood donation event took place on May 2 and produced 170 packs of blood. On August 29, the Company held the third blood donation event and collected 180 packs of blood.

The last blood donation event in 2014 was held on November 27 and produced 180 packs of blood. Through all the blood donation events, the Company managed to collect as much as 689 packs of blood on its own during 2014.



Indovision Peduli - Orphans and Underprivileged

Sharing with the environment and surrounding communities has become the Company's commitment in applying the principle of *Good Corporate Government* and *Good Corporate Citizen*. It is achieved by taking into account the presence of underprivileged children. The commitment is demonstrated in various CSR activities.

On January 24, 2014, in the light of the birth of Prophet Mohammad SAW, the Company held a great tabligh event, enlivened by Marawis. Through this occasion, the Company also provided benefits for 80 orphans, held a Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) contest participated by five orphanages and gave religious lectures. The event was held at Raudhatul Jannah mosque, Wisma Indovision I.

Memasuki pertengahan tahun 2014, terdapat dua acara berbeda untuk membuat anak yatim piatu dapat tersenyum ceria, kedua acara tersebut dilaksanakan dalam waktu yang hampir bersamaan. Mengambil momentum Hari Pendidikan Nasional, Perseroan bersama Yayasan Khairu Ummah pada tanggal 31 Mei memberikan apresiasi kepada 20 anak yatim piatu yang berprestasi. Acara ini berlokasi di masjid Walikota Depok.

Kebahagiaan anak-anak yang berprestasi secara akademis tersebut tampak ketika diajak berfoto bersama. Senyum ceria penuh semangat tersungging di wajah mereka. Beberapa di antaranya mengucapkan terima kasih kepada Perseroan dan berharap kegiatan ini menjadi agenda rutin Perseroan. Setelahnya, pada tanggal 6 Juni, Perseroan kembali merayakan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW bersama 60 anak yatim piatu.

Perhatian Perseroan pada anak yatim piatu juga ditunjukkan melalui acara *launching* salah satu saluran terbarunya, yaitu ZooMoo Channel, pada tanggal 14 November 2014. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengajak 45 anak yatim piatu dari Yayasan Muslimin untuk bermain bersama Ninja Gorilla, tokoh gorilla lucu yang merupakan ikon dari ZooMoo Channel tersebut. Selain bermain bersama Ninja Gorilla, anak-anak dari Yayasan Muslimin tersebut juga dihibur oleh penampilan dari storyteller dan diberikan kesempatan untuk bermain sepuasnya di KidZania.

Kegiatan CSR ini diadakan dengan harapan dapat mengasah kreativitas anak dan juga memberi gambaran tentang berbagai macam profesi agar anak-anak tersebut memiliki mimpi serta cita-cita ketika dewasa nanti.

Pada 19 Oktober 2014, Perseroan mengundang sebanyak 100 anak dari Yayasan Sahabat Anak pada acara Mister Maker dan Sahabat Anak. Dalam acara ini, anak-anak dihibur dengan berbagai aktivitas bersama Mister Maker, yang merupakan ikon penuh kreativitas dari Cbeebies Channel.

Selanjutnya, Indovision Peduli Kaum Dhuafa memberikan donasi kepada Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqah (BAZIS) pada 26 Juni 2014. Perseroan juga mengadakan kegiatan buka puasa bersama anak-anak yatim piatu yang berasal dari Yayasan Sayap Ibu dan Yayasan Amal Sholeh Sejahtera - Pondok Yatim dan Dhuafa.

By mid-2014, there were two different events to aid orphan childrens. Both events were held at almost the same time. Welcoming the National Education Day, the Company together with Khairu Ummah Foundation on May 31, gave scholarships to 20 orphans with excellent academic capabilities. This event was held at Depok Mayor mosque.

The children could not hide their happiness as they took memorial pictures together. Some of them expressed their gratitude to the Company and expected this to be a regular event held by the Company. Thereafter, on June 6, the Company continued to celebrate the Isra Mi'raj of Prophet Mohammad SAW along with 60 orphans.

The Company's attention to orphans was also displayed in the launching event of one of its newest channels, ZooMoo Channel, on November 14, 2014. In the event, the Company invited 45 orphans from Muslimin Foundation to play with Ninja Gorilla, a funny gorilla which is the icon of ZooMoo Channel. In addition to playing together with Ninja Gorilla, the children of Muslimin Foundation also enjoyed entertainment from a storyteller and had the opportunity to play at KidZania.

The CSR activity is held in hopes of enhancing the childrens creativity and also giving an overview of the various professions to aspire them when they grow up.

On October 19, 2014, the Company invited 100 children from the Sahabat Anak Foundation to Mister Maker dan Sahabat Anak event. In this event, the children were entertained with a variety of activities with Mister Maker, which is the icon of creativity of Cbeebies Channel.

Furthermore, Indovision Peduli Dhuafa made a donation to the Organization of Amil Zakat, Infaq, and Shodaqah (BAZIS) on June 26, 2014. The Company also held a break-fasting gathering with orphan children from Sayap Ibu Foundation and Amal Sholeh Sejahtera Foundation - Pondok Yatim dan Dhuafa.

Indovision Peduli - Keagamaan dan Sosial Kemasyarakatan

Kewajiban sosial Perseroan tidak terlepas dari dukungan untuk kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, baik sifatnya eksternal maupun internal. Perseroan menyelenggarakan kegiatan ibadah dan perayaan hari-hari besar serta kegiatan sosial lainnya yang termasuk dalam agenda rutin tahunan Perseroan.

1. Kegiatan Keagamaan di Perseroan

Bagi karyawan Muslim, Perseroan mengadakan kegiatan yaitu perayaan Maulid Nabi, perayaan Isra Mi'raj, dan buka puasa bersama 11.000 karyawan dari seluruh kantor perwakilan. Sementara bagi karyawan Kristiani, Perseroan mendirikan Persekutuan Doa Oikumene Wisma Indovision (POWI). POWI aktif dalam mengadakan "Ibadah POWI" setiap hari Jumat dan kegiatan sosial yang terbuka untuk seluruh karyawan.

2. Perayaan HUT RI Ke-69

Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan warga sekitar, yaitu warga RW 08 dan 09 kelurahan Kedoya Utara, untuk merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-69 pada tanggal 17 Agustus. Perseroan berpartisipasi dalam Lomba Panjat Pinang dan menyumbang 20 pohon pinang, serta menyediakan hadiah bagi para pemenangnya. Lomba panjat pinang diikuti oleh warga sekitar Wisma Indovision, Jakarta.

3. Turnamen Sepak Bola Garuda Anak Nusantara

Pada tanggal 24 Mei 2014, Perseroan turut mendukung terselenggaranya Turnamen Sepak Bola Garuda Anak Nasional yang sudah diselenggarakan untuk ketiga kalinya. Perseroan juga bekerja sama dengan Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali Emas dalam pelaksanaannya. Perseroan mendukung turnamen tersebut karena memiliki tujuan peduli dengan perkembangan sepak bola usia dini di Indonesia.

4. Bazaar Murah Bersama dengan MNC Group

Menjelang Hari Raya Idul Fitri, yaitu pada tanggal 16, 18, dan 21 Juli 2014, MNC Grup bekerja sama dengan Sinarmas Group menggelar kegiatan sosial berupa pasar murah. Kegiatan pasar murah ini digelar di tiga tempat berbeda, yaitu di Kantor RCTI Kebon Jeruk, Kantor MNC Tower Kebon Sirih, dan Kantor MNCTV di Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

Kegiatan bazar ini disambut dengan animo masyarakat yang tinggi dilihat dari jumlah pengunjung yang mengikutinya yang mencapai 7.500 orang.

Indovision Peduli - Religious and Social Community

The Company fulfills its social responsibilities through the support for religious and social activities, held both internally and externally. The Company annually organizes praying activities and celebrations of holy days as well as other social activities.

1. Religious Activities by the Company

For Moslem employees, the Company holds events regarding the celebration of the birth and the Isra Mi'raj of Prophet Mohammad SAW, and break-fasting gatherings with 11,000 employees from all offices. As for the Christian employees, the Company has established Ecumenical Activity Alliance of Wisma Indovision (POWI). POWI actively organizes "POWI Prayer" every Friday and other social activities that are open to all employees.

2. Celebration of the RI's 69th Independence Day

The Company also participated in the activities of RW 08 and 09 of North Kedoya to celebrate the 69th Independence Day of the Republic of Indonesia on 17 August. The Company took part in the Panjat Pinang Race and volunteered 20 palm trees (pohon pinang), as well as provided prizes for the winners. This race was joined by the locals living near Wisma Indovision, Jakarta.

3. Garuda Nusantara Children Soccer Tournament

On May 24, 2014, the Company contributed in organizing Garuda National Children Soccer Tournament, held for the third consecutive time already. The Company cooperated with Rajawali Emas Soccer School (SSB) in doing so. The Company supports the tournament as it is the manifestation of the Company's attention over the development of Indonesian children soccer.

4. Bazaar in Collaboration with MNC Group

Welcoming Eid al-Fitr, MNC Group in collaboration with Sinarmas Group held bazaar on July 16, 18, and 21, 2014. This bazaar was held in three different places, namely RCTI Office Kebon Jeruk, MNC Office Tower Kebon Sirih, and MNCTV Office at Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

This bazaar was welcomed with high public interest as reflected in the number of visitors, which reached 7,500 people.



Indovision Peduli - Kunjungan Siswa

Program ini juga merupakan salah satu bentuk perhatian Perseroan pada dunia pendidikan, selain melalui pemberian beasiswa. Selama tahun 2014, Perseroan menerima beberapa kunjungan dari institusi pendidikan, dan terdapat ratusan siswa/i yang mengikuti kunjungan tersebut. Melalui kunjungan tersebut, para murid diberi kesempatan untuk lebih mengenal aspek operasional industri televisi berlangganan. Mereka dapat melihat secara langsung suasana kerja di Perseroan dan mendapat pengetahuan dari para ahli di bidang yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2014, kunjungan yang diterima Perseroan berasal dari institusi sebagai berikut: Universitas Muhammadiyah, Purwokerto pada 2 Juni 2014, dengan 85 murid; SMK Banjar, Jawa Barat pada 17 Juni 2014, dengan 50 murid; dan SMK Adi Sumarno, Colomadu, Karanganyar, Surakarta, pada 25 Juni 2014, dengan 55 murid.

Indovision Peduli - Student Visits

In addition to providing scholarships, the program also displays the Company's attention to education. In 2014, the Company received several visits from educational institutions with hundreds of students participating. Through the visit, the students had the opportunity to better understand the operational aspects of Pay TV industry. They could directly observe the work atmosphere of the Company and gain a lot of knowledge from the related experts.

Throughout 2014, the Company received student visits from the following institutions: University of Muhammadiyah, Purwokerto on June 2, 2014, with 85 students; SMK Banjar, West Java, on June 17, 2014, with 50 students; and SMK Adi Sumarno, Colomadu, Karanganyar, Surakarta, on June 25, 2014, with 55 students.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN *Responsibility Toward the Customers*

Melalui pilar terakhir dalam rangkaian kegiatan tanggung jawab sosialnya, Perseroan menyediakan wadah bagi pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru termasuk kemudahan penyampaian saran. Perseroan mendirikan berbagai fasilitas seperti gerai resmi serta mengelola situs dan akun jejaring sosial resmi Perseroan.

Mendirikan Fasilitas WIC dan EC

Sejak 2013, Perseroan mendirikan fasilitas gerai "Walk In Center" (WIC) dan "Entertainment Center" (EC) bagi pelanggannya. Keberadaan gerai WIC dan EC sangat menunjang kinerja Perseroan dalam memberikan layanan purnajual sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai perubahan atau peningkatan layanan.

Hingga tahun 2014, terdapat empat gerai WIC yang masing-masing berlokasi di Wisma Indovision Green Garden, Kelapa Gading, Muara Karang, dan Pondok Indah. Sedangkan terdapat tiga EC yang berlokasi di Mal Paris Van Java Bandung, Mal Kota Kasablanka Jakarta, dan Mal Gandaria City Jakarta.



Menanggapi Komplain Pelanggan

Sepanjang tahun 2014, Perseroan menerima sebanyak 2.694 komplain melalui akun jejaring sosialnya dan 38 komplain melalui situs resminya. Semua komplain yang diterima telah ditangani dan diselesaikan oleh Perseroan. Pelanggan juga dapat lebih mudah menghubungi bagian *technical service* untuk mendapat bantuan teknis. Penanganan ini juga didukung oleh adanya *hotline customer care* di nomor 500900. Kemudahan yang diberikan kepada pelanggan untuk menyampaikan aspirasinya diharapkan membuat pelanggan merasa lebih dekat dengan Perseroan.

Through the last pillar in its corporate social responsibility, the Company provides access for the subscribers to obtain all information on the latest technology and programs, including the access to give inputs to the Company. The Company has established a wide range of facilities such as official outlets as well as an official website and social networking accounts.

Establishing WIC and EC

Since 2013, the Company has set up "Walk In Center" (WIC) and "Entertainment Center" (EC) for its subscribers. These centers play an important role to support the Company in providing after-sales service so that the subscribers can easily obtain information about changes or improved services.

By the end of 2014, there are four WICs located at Wisma Indovision Green Garden, Kelapa Gading, Muara Karang, and Pondok Indah. Moreover, there are three ECs located at Paris Van Java Mall Bandung, Kasablanka City Mall Jakarta, and Gandaria City Mall Jakarta.



Responding to Subscribers' Complaints

Throughout 2014, the Company received as many as 2,694 complaints through its social networking account and 38 complaints through the official website. All complaints received have been properly handled and solved by the Company. The subscribers can also easily contact the technical service for technical assistance. The Company also provides a customer care hotline via telephone number 500900. By facilitating the subscribers to give inputs, the Company expects to make them feel closer to the Company.

Mengadakan Media Literasi

Sebagai bentuk tanggung jawab selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang pertelevisian (media), Perseroan bersama-sama dengan MNC Media melaksanakan kegiatan media literasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak umum (pelanggan) berupa edukasi tayangan dan efek yang ditimbulkan dari tayangan, baik itu efek positif maupun negatif.

Dalam kegiatan media literasi ini, Perseroan menghadirkan praktisi profesional dalam bidangnya seperti Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID), tenaga pengajar, dan lainnya. Selain memberikan edukasi, pelanggan juga diberikan hiburan dan informasi terbaru mengenai Perseroan.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan media literasi sebanyak dua kali. Menyambut Hari Pers Nasional, Perseroan melaksanakan kegiatan media literasi pada tanggal 6 hingga 9 Februari 2014 di Sport Center Bengkulu. Dalam kegiatan ini, Perseroan juga mengadakan lomba menggambar dan mewarnai yang diikuti oleh 50 murid SDN 01 Bengkulu.

Kemudian, pada 29 Oktober 2014, berlokasi di Trans Hotel Bandung, Perseroan mengadakan seminar bertajuk "Media Literasi - Manfaat Media Sosial Terhadap Perkembangan Media Televisi" yang merupakan bagian dari acara Indonesian Broadcasting Expo. Seminar Perseroan ini diikuti oleh 20 orang yang merupakan murid SMA Badan Perguruan Indonesia (BPI) 1 Bandung.

Pengelolaan Dana terkait Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Setiap tahun, Perseroan mengalokasikan dana khusus yang bersumber dari Perseroan, adapun dana yang digunakan pada 2014 adalah sebesar Rp682.906.000.

Organizing Media Literacy Activities

As part of its responsibility as a company engaged in media industry, the Company together with MNC Media organize media literacy activities. These activities aim to educate the general public (subscribers) on TV programs and their impact on the audience, both positive and negative.

In the media literacy events, the Company invited numerous professional practitioners in media industry such as the Indonesian Broadcasting Commission (KPI), the Indonesian Regional Broadcasting Commission (KPID), lecturers, and others. Besides education, subscribers were also provided entertainment and the latest information on the Company.

Throughout 2014, the Company has conducted media literacy twice. Welcoming the National Press Day, the Company organized media literacy activities on February 6-9, 2014 at the Sport Center Bengkulu. On the same occasion, the Company also held a drawing and coloring competition, participated by 50 students of SDN 01 Bengkulu.

Then, on October 29, 2014, located at the Trans Hotel Bandung, the Company held a seminar entitled "Media Literacy - Benefits of Social Media on the Development of Television" which was part of the Indonesian Broadcasting Expo event. The Company's seminar was attended by 20 people who are students of Badan Perguruan Indonesia (BPI) 1 High School Bandung.

Corporate Social Responsibility Fund Management

The Company allocates funds for its annual CSR activities independently. In 2014, the total funds used amounted to Rp682,906,000.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2014 PT MNC Sky Vision Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors
on the Accountability of the 2014 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk

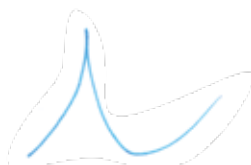
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk. ("Perseroan") Tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2014 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk. ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Jakarta, 9 April 2015

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Adam Chesnoff
Komisaris
Commissioner



Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner



Hery Kusnanto
Komisaris
Independent



Posma Lumban Tobing
Komisaris
Commissioner



Brahma Vasudevan
Komisaris
Commissioner



Ahmad Rofiq
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director



B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director



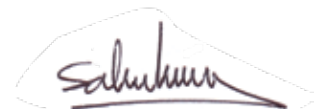
Handhianto S. Kentjono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Dhini Widhiastuti
Direktur
Director



David Wongso
Direktur
Director



Salvona T. Situmeang
Direktur
Director



Effendi Budiman
Direktur
Director



Adita Widiansari
Direktur
Director



Robinson H. Panjaitan
Direktur
Director

INDEKS BAPEPAM-LK NO.X.K.6 Index of BAPEPAM-LK No.X.K.6

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I	Umum		General
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	✓	In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.
2	Dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.	✓	Printed on light-colored paper so that the text is also clear easy to read.
3	Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	✓	Should state clearly the identity of the company. Name of the company and year of the Annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.
II	Ikhtisar Data Keuangan Penting		Summary of Key Financial Information
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Pendapatan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	20-21	Result of the Company information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes: 1. Operating sales/revenue; 2. Gross profit (loss); 3. Profit (loss) 4. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; 5. Net comprehensive profit; 6. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; 7. Profit (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) ratio to total assets; 12. Profit (loss) ratio to equity; 13. Profit (loss) ratio to revenue; 14. Current ratio; 15. Liabilities ratio to equity; 16. Liabilities ratio to total assets; and 17. Other relevant financial ratio and information about the company.

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2	Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d) volume perdagangan.	22-23	The annual report must contain information regarding share price published for every quarter in 2 (two) fiscal years (if any), at least include: a) the number of issued shares; b) market capitalization; c) highest, lowest, and closing price; and d) transaction volume.
3	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	N/A	In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share price information referred in point 2), shall be added explanations which included: a) the execution date of corporate action; b) ratio stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price; c) share volume issued before and after corporate actions; and d) share price before and after corporate actions.
4	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	N/A	In case of suspended stock trading in the fiscal year, the annual report must include an explanation of the reason for the suspension.
5	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	N/A	In case of suspension referred to item 4) has continued until the date of issuance of annual reports, the Issuer or Public Company must also explained the actions of the company to resolve the issue.
III	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		Board of Commissioners' and Board of Directors' Report
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	26-29	Board of Commissioners' Report. Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company; 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors; and 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	36-41	Board of Directors' Report. Contains the following items: 1. The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company; 2. Business prospects; 3. Implementation of Good Corporate Governance by the company; 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).
IV	Profil Perusahaan		Company Profile
1	Nama dan alamat perusahaan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telepon, no. fax, email, dan website dari perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan.	56-57	Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website from the company and/or branch office or representative office, which allows the public to obtain information about the company.
2	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	55-56	Brief history of the company. Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.
3	Bidang usaha. Meliputi jenis produksi dan atau jasa yang dihasilkan serta kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	55	Field of business. Includes the types of products and or services produced as well as business activities of the company according to recent Statutes, as well as the types of products and/or services produced.
4	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan serta paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	60-61	Organizational structure. In the form of a chart, giving the Names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.
5	Visi dan Misi Perusahaan. Mencakup penjelasan visi dan misi perusahaan.	54	Company Vision and Mission. Includes the explanation on the company vision and mission.
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;	30-35	Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain: 1. Name; 2. Title history, work experience, and legal basis of first designation in Issuer or Public Company, as set out in the minutes of GMS;

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	3. Riwayat pendidikan; 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada).		3. Educational history; 4. Brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any), and 5. Disclosure of affiliate relationships with members of the Board of Directors and another member of the Board of Commissioners, and shareholders (if any).
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS; 3. Riwayat pendidikan; 4. Penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 5. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada).	44-51	Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors. The information should contain: 1. Name and brief description of the performed tasks and functions; 2. Title history, work experience, and legal basis of first designation in Issuer or Public Company, as set out in the minutes of GMS; 3. Educational history; 4. Brief description of the type of training in order to improve the competence of the Board of Directors in the financial year (if any), and 5. Disclosure of affiliate relationships with another member of the Board of Directors and shareholders (if any).
8	Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	✓	In case of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the annual report referred to the item 1 letter a, then the structure set out in the annual report is the composition of the Board of Commissioners and/or Directors of the recent and before.
9	Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan.	65-69	Number of employees and description of competence building such as, the aspect of education and training of employees that has been conducted.
10	Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari: 1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	62-63	A description of the names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year consists of: 1. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	2. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik.		2. Commissioners and Directors who hold shares publicly listed companies, and 3. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Public Company.
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram.	63	Information about major shareholders and issuers controller or Public Company, that directly or indirectly up to the individual owner that presented in a form of scheme or diagram.
12	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat.	58	Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Public Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and company operation status (if any). For subsidiary entities, please add information about the address.
13	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada).	62	Chronology of share listing and share volume changes from the beginning until the end of financial year and stock exchange name where the company share is listed (if any).
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada).	N/A	Chronology of other Securities listing and Securities rating (if any) .
15	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada).	-	Name and address of Securities rating company (if any)
16	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	64	Name and address of capital market institutions and/or supporting professions. For the capital market supporting professions that gave periodic service to the Issuer or Public Company, have to reveal information about the service, fee, and assignment period that has been done; and
17	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	70-71	Award and certification received by the company, both on a national scale and international scale, in the financial year (if any).
V	Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management Discussion and Analysis
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik.	78-82	Operational review per business segment in accordance with the type of industry conducted by the Issuers or Public Company.

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan; dan 3. Profitabilitas.		Contains description of: 1. Production, which include the process, capacity, and development; 2. Income; and 3. Profitability.
2	Analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta 5. Arus kas.	82-86	Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) financial year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Income, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive profit/loss; and 5. Cash flow.
3	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	86	Capacity to pay debts by presenting relevant ratio calculation.
4	Tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	86	Collectable accounts receivable by presenting relevant ratio calculation.
5	Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut.	86-87	Capital structure and capital structure policies.
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	-	Discussion on material ties for the investment of capital goods with explanation about the purpose of the ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	87	Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.
8	Prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	91-93	Business prospects of the company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku	88	Comparison between target/projection in the beginning of

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.		financial year and the result which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	88	Company's target/projection in one year which include income, profit/loss, capital structure, dividend policy, or others that considered important for the company.
11	Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar.	89-90	Marketing aspect for company product and service, such as: marketing strategy and market segment.
12	Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	87	Date and dividend policy along with the amount of dividend per share (cash/non-cash) and amount of dividend per year that announce or paid for the last two financial year.
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum: 1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut.	-	Realization of used funds obtained from the public offering: 1. In financial year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of funds, and it must be disclosed in a cumulative manner until the last financial year; and 2. Changes in use of fund that regulated in Regulation No X.K.4, Issuers have to explain the changes.
14	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat: 1. Tanggal, nilai, dan obyek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan 5. Pemenuhan ketentuan terkait	87	Significant information about investment, expansion, divestation, merger/takeover attempt, acquisition, restructuring debt/equity, affiliation transaction, and conflict of interest that happen in financial year (if any), such as: 1. Date, value, and transaction object 2. Name of the behalf transaction 3. Nature of affiliation (if any) 4. Explanation about transaction fairness; and 5. Relevant compliance
15	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	88	Changes in regulation which have a significant effect on the company and the impact on financial report (if any); and

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
16	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	88	Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial report (if any).
VI	Tata Kelola Perusahaan		Corporate Governance
1	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut	102-103	Board of Commissioners. The information contain: 1. Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners. 2. Disclosing the procedure for determining remuneration, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners; and 3. Disclosing company policy and the implementation, frequency of Board of Commissioners meetings, including meeting with Board of Directors, and attendance of the Board of Commissioners in the meetings.
2	Direksi, mencakup antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan; 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada)	103-110	Board of Directors. The information include: 1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors. 2. Disclosing the procedure for determining remuneration, basis of stipulation, and the amount of remuneration for the member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and company performance; 3. Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in the meetings; 4. Previous GMS decision and the realization in the financial year and the reasons for the decisions which are not yet realized; and 5. Disclosure of company policy about the assessment for Board of Directors performance (if any)
3	Komite Audit, mencakup antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota Komite Audit;	112-114	Audit Committee, among others include: 1. Name; 2. Curriculum vitae, work experience, and legal basis for the appointment; 3. Educational history; 4. Term of office as the member of Audit Committee;

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	5. Pengungkapan independensi Komite Audit; 6. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit		5. Independency of the members of the Audit Committee; 6. Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee in said meetings; 7. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee in financial year and in accordance with the Audit Committee Charter
4	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan anggota komite; 5. Pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	-	Other committees that the issuers or public company have in order to support Board of Directors/Commissioners function and duty, such as nomination and remuneration committee, which include: 1. Name; 2. Brief curriculum vitae, work experience, and legal basis for the appointment ; 3. Educational history; 4. Term of office; 5. Disclosure of company policy regarding the independency of the committee; 6. Job description and responsibility; 7. Disclosure of company policy and the implementation, frequency of meetings and the attendance of the committee in said meetings; and 8. Brief report on the activities carried out by the committee in the financial year
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan; 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Riwayat pendidikan; 4. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan; 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	115-116	Description of tasks and function of the Corporate Secretary; 1. Name; 2. Curriculum vitae, work experience and legal basis for the appointment; 3. Educational history; 4. Term of office of Corporate Secretary; 5. Brief description about Corporate Secretary task implementation in the financial year
6	Uraian mengenai unit audit internal meliputi: 1. Nama; 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Struktur dan kedudukan unit audit internal;	116-118	Description of the company's internal audit unit which include: 1. Name; 2. Curriculum vitae, work experience and legal basis for the appointment; 3. Qualification and certification as internal auditor (if any); 4. Structure and position of the internal audit unit;

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku		5. Job description and responsibility of the internal audit unit in accordance with the internal audit charter; and 6. Brief description about internal audit unit task implementation in the financial year
7	Uraian mengenai sistem pengendalian intern (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan 2. Review atas efektivitas sistem pengendalian intern	121-122	Description about internal control system implemented by the company, at least include: 1. Financial and operational control, compliance toward other regulations; and 2. Review on the effectiveness of internal control system
8	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan 3. Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan	120-121	Risk management system implemented by the company, at least include: 1. General description about the company's risk management system; 2. Risk type and the management method; and 3. Review on the effectiveness of company risk management
9	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	122-126	Important case that faced by Issuer or Public Company, subsidiary entities, Board of Commissioners and Directors, among others include: 1. Material of the case/claim; 2. Status of settlement of case/claim; and 3. Potential impacts on the financial condition of the company
10	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada)	126	Information about administrative sanctions for Issuer or Public Company, Board of Commissioners and Directors, by the capital market authority and others in the last financial years (if any)
11	Informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture); 3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	126-127	Information about corporate culture and code of conduct (if any) which include: 1. Principles of the code of conduct; 2. Principles of the corporate culture; 3. Code of conduct socialization and enforcement effort; and

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
	4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan		4. Disclosing that the code of conduct applicable to the Board of Commissioners, Directors, and company employee
12	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	128	Description about share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Public Company, including total, time period, employee or management requirement, and exercise price (if any); and
13	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	127-128	Disclosure about whistleblowing system in the Issuer and Public Company that could risk the company or stakeholders (if any), among others include: 1. Mechanism of whistleblowing system; 2. Protection for the reporter; 3. Handling the complaint; 4. Party that manage the complaint; and 5. Result of handling the complaint
VII	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		Corporate Social Responsibility
1	Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: 1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain; 2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain; 3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan 4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	139-149	Disclosure about corporate social responsibility including policies, kinds of program, and expenses incurred, among others covering the aspects of: 1. Environmental, such as the use of material and energy that is environmentally friendly and can be recycled, waste treatment system, certificate on environmental, and etc; 2. Labor practices, health and work safety, such as the equality of gender and work opportunity, facility and work safety, employee turnover, accident rate, training, and etc; 3. Community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment, social facility repairment, other donations, and etc; and 4. Product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, and etc.

	Materi Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2	Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (sustainability report) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility report).	-	Issuer or Public Company could reveal information from point 1) in the annual report or separated report that delivered along with the annual report to Bapepam-LK, such as in the form of sustainability report or corporate social responsibility report.
VIII	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		Audited Financial Report
1	Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	167	The Annual Financial Report contained in the annual report must compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia that has been audited by Accountant. Financial report must contained statement about financial report accountability as regulated in Regulation Number VIII.G.11 or Regulation Number X.E.1.
IX	Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi		Signatures of the Board of Commissioners and Directors
1	Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	✓	Annual report should be signed by all incumbent Board of Commissioners and Directors.
2	Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1.	✓	Signature refers in point 1 is appended in separated sheet in the annual report and it should contain statement that Board of Commissioners and Directors are fully responsible for the authenticity of the annual report, in accordance with Form No. X.K.6-1.
3	Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	-	If any member of the Board of Commissioners or Directors didn't sign the annual report, he/she is obligated to give written statement in separate letter that attached in the annual report.
4	Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani laporan tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	-	If any member of the Board of Commissioners or Directors didn't sign the annual report and he/she didn't give written statement, another member of the Board of Commissioners or Directors that signed the annual report should give written statement in separate letter that attached in the annual report.



Laporan Keuangan
Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

PT MNC SKY VISION Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	75	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri Entitas Induk	77	Schedule II : Parent Entity's Statements of Comprehensive Income
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	78	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	79	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Daftar Investasi Dalam Entitas Anak	80	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiaries

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

We, the undersigned:

- : B. Rudijanto Tanoesoedibjo
- : Wisma Indovision, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta
- : Jl. Prof. Moh. Yamin SH Rt 007 Rw 005, Jakarta
- : + 62 21 5828000
- : Direktur Utama/President Director
- : Effendi Budiman
- : Wisma Indovision, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta
- : Green Garden Blok L-1/12A, Jakarta Barat
- : + 62 21 5828000
- : Direktur Keuangan/ Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2015/ March 25, 2015

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director



(Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo)



(Effendi Budiman)

Laporan Auditor Independen

No. GA115 0260 MNCSV TW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MNC Sky Vision Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA115 0260 MNCSV TW

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT MNC Sky Vision Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not is not required part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY

Tenly Widjaja

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0186

25 Maret/March 25, 2015

	31 Desember/ December 31, 2014 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	65.839	5	513.262	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	33.025	6,19	32.357	Restricted cash in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 23.876 juta pada tahun 2014 dan Rp 25.986 juta pada tahun 2013	455.869	7	366.234	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 23,876 million in 2014 and Rp 25,986 million in 2013
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bersih	6.473		25.759	Other accounts receivable from third parties - net
Persediaan - bersih	401.662	8	440.030	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	36.924	9,31	24.524	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga	17.437		13.050	Advance payment to third parties
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	35.342	10	52.939	Prepaid expenses - current portion
Jumlah Aset Lancar	1.052.571		1.468.155	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	78.237	31	43.144	Deferred tax assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.571	6	-	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	14.695	16,33	20.070	Other accounts receivable from related parties
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	131.409	10	134.467	Prepaid expenses - net of current portion
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	721.286	11,33	721.286	Other financial assets - non-current
Uang muka pembelian aset tetap	36.521		28.321	Advances for purchase of property and equipment
Biaya perolehan pelanggan - bersih	477.731	12	449.722	Subscriber acquisition cost - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.156.499 juta pada tahun 2014 dan Rp 2.875.098 juta pada tahun 2013	3.345.741	13	3.055.488	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,156,499 million in 2014 and Rp 2,875,098 million in 2013
Uang jaminan	15.625		15.375	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.822.816		4.467.873	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	5.875.387		5.936.028	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2014 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	109.575	14	10.000	Short-term loans
Utang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	211.886	33	103.878	Related parties
Pihak ketiga	643.953		836.114	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	7.206	16,33	1.104	Related parties
Pihak ketiga	56.731		54.308	Third parties
Utang pajak	10.948	17	76.582	Taxes payable
Utang dividen	-	23	2.950	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	106.066	18	117.515	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	124.536		79.000	Unearned income
Uang muka pelanggan	21.568		21.474	Customers deposits
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of finance lease liabilities
Pihak berelasi	3.207	33	2.198	Related parties
Pihak ketiga	274		846	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.295.950		1.305.969	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	2.942.718	19	2.842.897	Long-term bank loan
Sewa pembiayaan				Finance lease
Pihak berelasi	2.108	33	2.984	Related party
Pihak ketiga	-		274	Third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.670	20	38.231	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.988.496		2.884.386	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.063.886.000 saham	706.389	21	706.389	Subscribed and paid-up capital - 7,063,886,000 shares
Tambahan modal disetor	1.150.003	22	1.150.003	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit) sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2006				Retained earnings (deficit) since quasi-reorganization in December 31, 2006
Sudah ditentukan penggunaannya	200		200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(265.651)		(110.919)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.590.941		1.745.673	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.875.387		5.936.028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014	Catatan/ Notes	2013	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	3.279.203	24	3.019.904	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	<u>2.887.898</u>	25	<u>2.425.195</u>	Cost of Revenues
Laba Kotor	391.305		594.709	Gross Profit
Beban penjualan	(67.032)	26	(81.429)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(79.198)	27	(73.821)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(176.165)	28	(220.505)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(168.416)	35	(635.965)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian atas pelunasan obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	29	(154.701)	Loss on redemption of senior secured guaranteed notes
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(90.319)</u>	30	<u>(18.481)</u>	Other gains and losses - net
Rugi Sebelum Pajak	(189.825)		(590.193)	Loss Before Tax
Manfaat pajak - bersih	<u>35.093</u>	31	<u>103.213</u>	Tax benefit - net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(154.732)		(486.980)	NET LOSS FOR THE YEAR
Jumlah pendapatan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(154.732)</u>		<u>(486.980)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	(21,9)	32	(68,9)	BASIC LOSS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Apropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unapropriated</i>		
		Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Saldo per 1 Januari 2013		706.389	1.150.003	100	404.416	2.260.908	Balance as of January 1, 2013
Cadangan umum	23	-	-	100	(100)	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	(28.255)	(28.255)	Cash dividend
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	(486.980)	(486.980)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013		706.389	1.150.003	200	(110.919)	1.745.673	Balance as of December 31, 2013
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	(154.732)	(154.732)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2014		706.389	1.150.003	200	(265.651)	1.590.941	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 Rp Juta/ Rp Million	2013 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.223.929	3.004.601	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(464.943)	(454.367)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1.921.973)	(1.469.257)	Cash paid to suppliers and others
Kas dihasilkan dari operasi	837.013	1.080.977	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.458)	(65.274)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan biaya bank	(2.054)	(23.926)	Interest and bank charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	822.501	991.777	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	8.284	1.790	Interest received
Penurunan piutang lain-lain dari pihak berelasi	4.980	18.209	Decrease in other receivable from related parties
Hasil penjualan aset tetap	620	461	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.132.960)	(1.230.675)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(36.521)	(28.321)	Advance payment property and equipment
Kenaikan piutang lain-lain dari pihak berelasi	(10.891)	(17.597)	Increase in other accounts receivable from related parties
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	(1.571)	-	Placement on restricted cash in bank - non - current
Pencairan aset keuangan lainnya	-	224.961	Redemption of other financial assets
Penarikan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	-	127.206	Withdrawal from restricted cash in banks
Pembayaran bunga	-	(123.197)	Interest paid
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya - lancar	-	(32.145)	Placement on restricted cash in bank - current
Pembayaran biaya dibayar dimuka jangka panjang	-	(62.704)	Payment of long-term prepaid expense
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.168.059)	(1.122.012)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	125.917	129.268	Proceeds from bank loans
Kenaikan utang lain-lain kepada pihak berelasi	22.003	3.972	Increase in other accounts payable to related parties
Pembayaran bunga	(133.768)	(80.449)	Interest paid
Pembayaran utang bank	(27.387)	(180.813)	Payments of bank loans
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	(82.260)	(3.324)	Decrease in other accounts payable to related parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.465)	(6.116)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen	(2.950)	(25.305)	Dividend paid
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	2.943.445	Proceeds from long-term bank loans
Pelunasan obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	(2.056.111)	Redemption of senior secured guaranteed notes
Pembayaran biaya transaksi atas penerimaan utang bank jangka panjang	-	(120.243)	Payments transaction cost of long-term bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(102.910)	604.324	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(448.468)	474.089	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	513.262	36.002	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas	1.045	3.171	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	65.839	513.262	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Sky Vision Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 8 Agustus 1988 berdasarkan akta notaris No. 80 dari Benny Kristianto, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4339 tanggal 26 Mei 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 102 tanggal 29 April 2014 dari Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain mengubah pasal 15 ayat 1 mengenai tugas dan wewenang direksi serta menambah pasal 19 mengenai rapat dewan komisaris. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-02429.40.21.2014 tanggal 26 Mei 2014.

Perusahaan berlokasi di Wisma Indovision, Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa pengelolaan pelanggan televisi antara lain memberikan jasa pengelolaan pelanggan serta menyelenggarakan siaran televisi berlangganan. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyiaran dan pemasaran beberapa program televisi internasional melalui satelit. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 2.399 karyawan pada 31 Desember 2014 serta 2.148 karyawan pada 31 Desember 2013.

Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Penerangan dengan Surat Keputusannya No. 1848/RTF/K/XI/1993, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT dan program sejenis lainnya. Sesuai dengan Surat Keputusan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, Menteri Penerangan memberikan ijin kepada Perusahaan untuk menambah program internasional baru seperti Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V dan program sejenis lainnya. Ijin ini telah diperbaharui dengan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Sky Vision Tbk ("the Company") was established on August 8, 1988 based on Notarial Deed No. 80 of Benny Kristianto, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4339 dated May 26, 1995. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 102 dated April 29, 2014 of Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn., notary in Jakarta, concerning, among others, to change article 15 paragraph 1 of the duties and responsibilities of directors and to add article 19 of the board of commissioner's meetings. This change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-02429.40.21.2014 dated May 26, 2014.

The Company's office is located at Wisma Indovision, Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in management service of pay TV subscribers, such as subscribers' management services and pay TV business. Currently, the Company is engaged in the retransmission and marketing of several international television programs through satellites. The Company started commercial operations in 1994. The Company had average total number of employees of 2,399 at December 31, 2014 and 2,148 at December 31, 2013.

The Company has obtained approval from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT and other similar programs. Based on Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, the Ministry of Information has authorized the Company to add to its existing programs new international programs such as Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V and other similar programs. The approval has been renewed with Decision Letter from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Pada tanggal 3 Nopember 2014, Perusahaan mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia belum diterbitkan.

On November 3, 2014, the Company has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Decision Letter from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia has not been issued.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) MNC Corporation. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by MNC Corporation. The Company's management at December 31, 2014 and 2013 consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	: President Commissioner
Komisaris	: Posma Lumban Tobing Adam Chesnoff Brahmal Vasudevan	Posma Lumban Tobing Adam Chesnoff Brahmal Vasudevan	: Commissioners
Komisaris Independen	: Hery Kusnanto Ahmad Rofiq	Hery Kusnanto Jeffrie Geovanie	: Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	: Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Handhianto Suryo Kentjono	Handhianto Suryo Kentjono	: Vice President Director
Direktur	: David Wongso Salvona Tumonggor Situmeang Dhini Widhiastuti Adita Widyansari Robinson Haratua Panjaitan	Gwenarty Setiadi Salvona Tumonggor Situmeang Dhini Widhiastuti Ciendramawan	: Directors
Direktur Independen/ Non-Afiliasi *	: Effendi Budiman	Effendi Budiman	: Independent/Non-Affiliated Director *
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	: Hery Kusnanto	Hery Kusnanto	: Chairman
Anggota	: Kardinal A. Karim Moh. Idwan Ganie	Kardinal A. Karim Moh. Idwan Ganie	: Members
Sekretaris Perusahaan	: Arya Mahendra	Arya Mahendra	: Corporate Secretary
Audit Internal	: Jenny Tajuw	Jenny Tajuw	: Internal Audit

*) Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 99 tanggal 29 April 2014, para pemegang saham menyetujui untuk merubah istilah "Direktur Non-Afiliasi" menjadi "Direktur Independen".

*) Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders Meeting No. 99 dated April 29, 2014, the shareholders approved to change "Non-Affiliated Director" terminology to become "Independent Director".

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, secara langsung dan tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset per (Sebelum eliminasi)/ Total Assets as of (Before elimination)	
			31 Desember/ December 31, 2014 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2013 Rp Juta/ Rp Million
Aerospace Satellite Corporation Holding B.V. ("ASCH")	Belanda/ Netherlands	100,00%	9.220	22.362
Aerospace Satellite Corporation B.V. ("ASC") *	Belanda/ Netherlands	100,00%	-	28.144

* Pemilikan tidak langsung melalui ASCH

* Indirect ownership through ASCH

Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mendirikan ASCH dan ASC yang memiliki aktivitas utama dalam bidang keuangan.

On October 7, 2010, the Company established ASCH and ASC, whose main business is in the finance industry.

ASC telah secara legal dan komersial dilikuidasi masing-masing pada tanggal 30 Mei 2014 dan 2 Oktober 2014.

ASC has been legally and commercially liquidated on May 30, 2014 and October 2, 2014, respectively.

ASCH telah secara legal dan komersial dilikuidasi masing-masing pada tanggal 12 Juni 2014 dan 31 Desember 2014.

ASCH has been legally and commercially liquidated on June 12, 2014 and December 31, 2014, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014, ASCH memiliki aset dalam bentuk saldo bank sebesar US\$ 741 ribu (setara Rp 9.220 juta). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses untuk mentransfer saldo bank tersebut ke rekening Perusahaan.

As of December 31, 2014, ASCH has an asset in form of cash in bank amounting to US\$ 741 thousand (equivalent to Rp 9,220 million). Up to the issuance of these consolidated financial statements, the Company is in the process to transfer the fund to the Company's account.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-8058/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.412.776.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Company's Shares

On June 27, 2012, the Company obtained the letter of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now is Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-8058/BL/2012 in relation to its public offering of 1,412,776,000 shares. On July 9, 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2014, sejumlah 1.412.776.000 lembar saham Perusahaan (maksimum 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2005 pasal 31) telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2014, the Company's capital stock amounted to 1,412,776,000 shares (maximum 20% in accordance to Government Regulation No. 52 year 2005 article 31) have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Interpretasi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah menerapkan standar baru dan revisi berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang diwajibkan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

Penerapan standar-standar tersebut tidak mempunyai dampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Grup tidak melakukan transaksi tersebut.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan ini tidak diperkenankan.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Interpretations effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiaries ("the Group") has adopted the following new and revised standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are mandatorily effective for accounting periods beginning on January 1, 2014. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine

The application those standards has no effect on the amounts reported in the current and prior year because the Group has not entered into any transactions of this nature.

b. Standards and interpretations in issue not yet adopted

The following standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (b) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46, Pajak Penghasilan
- PSAK 48, Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Penerapan PSAK 1 (revisi 2013) akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas amandemen terhadap PSAK 24 (revisi 2013) akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46, Income Taxes
- PSAK 48, Impairment of Asset
- PSAK 50, Financial Instrument: Presentation
- PSAK 55, Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 60, Financial Instrument: Disclosure
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The application of PSAK 1 (revised 2013) will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 (revised 2013) will have impact on the amounts reported in respect of the Group's defined benefit plans.

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2015.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

Management anticipates that these standards will be adopted in the Group's consolidated financial statements for the annual period beginning January 1, 2015.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management has not yet performed a detailed analysis of the impact of the application of these standards and hence has not yet quantified the extent of the impact.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its Subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - 3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

e. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- 7) A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

f. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group's financial assets are classified as follows:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale
- Loans and Receivable

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial asset designated as at FVTPL upon initial recognition.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam *Mandatory Exchangeable Bond* atau "MEB" yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Investments in *Mandatory Exchangeable Bond* (MEB) that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's rights to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, tetapi akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen Grup diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan "pada biaya perolehan diamortisasi"

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya dihitung dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using first-in, first out method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

m. Aset tetap – Kepemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Peralatan penyiaran	7 - 15	Broadcast equipment
Satelit transponder	12 - 15	Satellite transponder
Rumah daya	7	Powerhouse
Prasarana	5	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	3	Vehicle
Dekoder	3 - 7	Decoder
Antena	3	Antenna
Kartu tayang	2 - 5	Viewing cards

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dinilai sedikitnya setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscribers churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

m. Property and Equipment – Direct Acquisition

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disesuaikan

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Asset

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi handal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

o. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as finance lease liabilities.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara handal.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

r. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Company were charged to current operations.

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program Perusahaan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "pendapatan diterima dimuka".
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Penjualan dekoder dan antena diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Defined Post-employment Benefits

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as "unearned income" in the consolidated statements of financial position.
- TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published.
- Sales of decoders and antenna are recognized when the goods are delivered and title has passed.

Expenses are recognized when incurred.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of the assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak kini dan pajak tangguhan tersebut berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

u. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Amortisasi biaya perolehan pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Nilai tercatat biaya perolehan pelanggan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 477.731 juta. Tingkat penurunan pelanggan dihitung dengan membagi *turnover* pelanggan dalam sebuah periode dan jumlah pelanggan pada periode yang bersangkutan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu. Pertimbangan manajemen dalam menggunakan tingkat penurunan pelanggan sebagai umur amortisasi biaya perolehan pelanggan didasarkan pada kesetiaan pelanggan terhadap Perusahaan sebagai penyedia jasa TV berlangganan bagi mereka, sehingga kesetiaan pelanggan menjadi alat pengukur yang diandalkan dalam menghitung amortisasi biaya perolehan pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat penurunan pelanggan akan berpengaruh pada nilai tercatat biaya perolehan pelanggan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Amortization of subscriber acquisition cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized on a straight line basis based on subscribers churn rate. The carrying amount of subscriber acquisition cost as of December 31, 2014 amounted to Rp 477,731 million. Churn rate is calculated by dividing the subscriber turnover in the period with numbers of subscriber in the respective period. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period. Management believes that churn rate for each period reflects customer's loyalty to the Company as provider of subscription TV services, thus is the most reliable measure of the amortization of subscriber acquisition cost. Significant change in churn rate in the future may affect the carrying amount of the subscribers acquisition cost.

Umur ekonomis satelit transponder

Perusahaan menyusutkan satelit transponder secara garis lurus selama taksiran masa manfaat satelit, yaitu 15 tahun, sejak tanggal satelit awal diluncurkan ke ruang angkasa atau waktu yang lebih singkat jika peraturan tidak memperbolehkan manajemen untuk mengoperasikan satelit transponder dengan umur 15 tahun. Masa manfaat selama 15 tahun ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat dari satelit transponder ditinjau secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian fisik, usang, masalah teknis atau komersial dan batas-batas hukum atau lainnya atas penggunaan satelit transponder. Dengan demikian, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa datang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan jumlah dan waktu dalam biaya yang tercatat yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat satelit adalah sebesar Rp 686.667 juta.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup meninjau pinjaman yang diberikan dan piutang untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa peristiwa kerugian telah terjadi (lihat Catatan 3f atas penurunan nilai aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian secara teratur atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas di masa datang untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian yang sebenarnya. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain dimana terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang diungkapkan dalam Catatan 7.

Satellite transponder economic useful lives

The Company depreciates the satellite on a straight-line basis over the satellite's estimated useful life of 15 years, from the date the satellite was originally launched to the space, or a shorter period if regulations prevent management from operating the satellite to 15 years. The estimated useful life of 15 years is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of satellite transponder is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the satellite transponder. Accordingly, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. At December 31, 2014, satellite had a carrying amount of Rp 686,667 million.

Impairment of financial assets

The Group reviews its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred (see Note 3f on impairment of financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and actual loss. The carrying amounts of trade accounts receivable and other accounts receivable for which an allowance for impairment losses was recorded are disclosed in Note 7.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.247	665	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
Bank MNC Internasional (d/h Bank			Bank MNC Internasional (formerly Bank
ICB Bumiputera)			ICB Bumiputera)
Rupiah	1.380	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	56	-	U.S. Dollar
Subjumlah	1.436	-	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	3.920	1.690	Bank Rakyat Indonesia
Bank Central Asia	3.633	16.194	Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia	3.114	4.401	Bank Danamon Indonesia
Bank Mandiri	1.534	2.872	Bank Mandiri
Standard Chartered Bank	1.455	2.007	Standard Chartered Bank
Bank Negara Indonesia	421	2.693	Bank Negara Indonesia
Bank Bukopin	299	1.937	Bank Bukopin
Bank MNC Internasional (d/h Bank			Bank MNC Internasional (formerly Bank
ICB Bumiputera)	-	4.094	ICB Bumiputera)
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	1.726	4.212	Others (below Rp 1,000 million)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	24.854	14.164	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank	9.218	11.805	Deutsche Bank
Bank Central Asia	884	1.288	Bank Central Asia
Bank Mandiri	744	1.834	Bank Mandiri
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	1.354	1.791	Others (below Rp 1,000 million)
Subjumlah	53.156	70.982	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
Bank MNC Internasional (d/h Bank			Bank MNC Internasional (formerly Bank
ICB Bumiputera)	10.000	-	ICB Bumiputera)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank MNC Internasional (d/h Bank			Bank MNC Internasional (formerly Bank
ICB Bumiputera)	-	10.000	ICB Bumiputera)
Bank Danamon Indonesia	-	5.000	Bank Danamon Indonesia
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank MNC Internasional (d/h Bank			Bank MNC Internasional (formerly Bank
ICB Bumiputera)	-	426.615	ICB Bumiputera)
Subjumlah	-	441.615	Subtotal
Jumlah	65.839	513.262	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rate on time deposits
per tahun			per annum
Rupiah	10,00%	6,50% - 9,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	3,50%	U.S Dollar

6. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Deutsche Bank (Dolar Amerika Serikat)	33.025	32.357	Deutsche Bank (U.S. Dollar)
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Dolar Amerika Serikat	1.295	-	U.S. Dollar
Rupiah	276	-	Rupiah
Jumlah	1.571	-	Total
Penempatan pada Deutsche Bank merupakan <i>Interest Reserve Account</i> yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman sindikasi (Catatan 19). Penempatan pada Bank Mandiri merupakan rekening bank yang dibatasi yang penggunaannya sebagai jaminan atas pelayanan SMATV kepada pelanggan.			
Placement in Deutsche Bank represents Interest Reserve Account as required by syndicated loan agreement (Note 19). Placement in Bank Mandiri represents restricted cash in banks which are used as guarantee in providing SMATV services to the customers.			

7. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak ketiga	479.745	392.220	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.876)	(25.986)	Allowance for impairment losses
Bersih	455.869	366.234	Net
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			b. Age of receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	99.407	56.621	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	256.592	199.670	1 - 30 days
31 - 60 hari	48.071	35.795	31 - 60 days
61 - 90 hari	24.691	33.045	61 - 90 days
> 90 hari	27.108	41.103	> 90 days
Jumlah	455.869	366.234	Total

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	451.479	371.425	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	28.266	20.795	U.S. Dollar
Jumlah	479.745	392.220	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.876)	(25.986)	Allowance for impairment losses
Bersih	455.869	366.234	Net

Sebelum menerima pelanggan baru, Perusahaan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Before accepting any new subscribers, the Company will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Company's policy.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	25.986	23.415	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	11.270	5.163	Impairment losses recognized on receivables
Penghapusan piutang usaha	(13.380)	-	Trade receivables written off
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(2.592)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	23.876	25.986	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Penurunan nilai diakui pada beberapa piutang usaha individu yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Impairment loss was recognized on certain individual trade receivables that are past due for more than 90 days except for trade receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

Perusahaan mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

The Company requires cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

As of December 31, 2014 and 2013, trade accounts receivable are pledge as collateral for long-term bank loans (Note 19).

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dekoder digital	168.806	140.836	Digital decoder
Antena	158.062	232.954	Antenna
Kartu tayang	38.788	30.203	Viewing card
Assesoris	21.152	30.627	Ancillaries
Lain-lain	16.145	6.701	Others
Jumlah	402.953	441.321	Total
Penyisihan penurunan nilai	(1.291)	(1.291)	Allowance for decline in value
Bersih	401.662	440.030	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 13).

All inventories along with property and equipment were insured against fire, theft and other possible risk (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

As of December 31, 2014 and 2013, inventories are pledge as collateral for long-term bank loans (Note 19).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan (Catatan 31)			The Company (Note 31)
Tahun 2014	12.458	-	Year 2014
Tahun 2013	24.466	24.466	Year 2013
Entitas anak	-	58	Subsidiaries
Jumlah	36.924	24.524	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya media gateway (MG)			Media gateway (MG) cost
(Catatan 34h)	103.560	112.940	(Note 34h)
Sewa ruangan	61.150	69.296	Space rental
Biaya program	1.281	4.796	Program cost
Asuransi	760	374	Insurance
Jumlah	166.751	187.406	Total
Bagian lancar	(35.342)	(52.939)	Current portion
Bagian tidak lancar	131.409	134.467	Non-current portion

Sewa ruangan terutama merupakan pembayaran atas sewa ruangan kantor (termasuk biaya jasa) yang berlokasi di Wisma Indovision, Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta (Catatan 34c).

Space rental mainly represents prepayment for lease of office space (including service charges), located in Wisma Indovision, Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta (Note 34c).

Biaya program merupakan pembayaran kepada pemasok program untuk pembelian program dan akan dibebankan pada saat program tersebut disiarkan.

Program cost represents prepaid payment to program suppliers for purchase of program and will be charged to profit or loss when such programs are aired.

11. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

11. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON-CURRENT

Pada tanggal 23 Nopember 2006, PT Datakom Asia ("DKA"), pemegang saham mayoritas dari PT Media Citra Indostar ("MCI") mengeluarkan Obligasi Wajib Tukar (*Mandatory Exchangeable Bond* atau "MEB") kepada Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar Rp 561.000 juta tanpa premium. MEB ini wajib dipertukarkan dengan 93.333 lembar saham MCI.

On November 23, 2006, PT Datakom Asia ("DKA"), the majority shareholder in PT Media Citra Indostar ("MCI") issued a zero-coupon Mandatory Exchangeable Bond ("MEB") to the Company at a principal amount of Rp 561,000 million with no premium. The MEB is mandatory exchangeable for 93,333 ordinary shares of MCI.

Pada tanggal 18 Desember 2008, Perusahaan membeli tambahan MEB dari PT MNC Asset Management ("MNCAM") sebesar Rp 160.286 juta. MEB ini dikeluarkan oleh DKA pada tanggal 23 September 2008 dan wajib dipertukarkan dengan 26.667 lembar saham MCI.

On December 18, 2008, the Company purchased another MEB from PT MNC Asset Management ("MNCAM") amounting to Rp 160,286 million. The MEB was issued by DKA on September 23, 2008, and is mandatory exchangeable for 26,667 ordinary shares of MCI.

Jangka waktu penukaran telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan amandemen atas MEB tanggal 2 Mei 2014 yang mengubah jangka waktu penukaran hingga 1 Juni 2017.

Maturity date has been amended several times, most recently by amendment of MEB dated May 2, 2014 to change maturity date of the MEB until June 1, 2017.

12. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN – BERSIH

12. SUBSCRIBER ACQUISITION COST - NET

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Saldo awal	712.206	489.148	Beginning balance
Penambahan	184.157	223.058	Additions
Jumlah	896.363	712.206	Total
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Saldo awal	262.484	153.567	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	156.148	108.917	Additions (Note 25)
Jumlah	418.632	262.484	Total
Jumlah tercatat	477.731	449.722	Net book value

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Penambahan SAC termasuk jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada NV atas pengalihan semua pelanggan baru yang diperoleh NV kepada Perusahaan setiap bulannya, kecuali jumlah pelanggan tersebut diperlukan NV untuk mempertahankan *Broadcasting License* milik NV.

NV setuju untuk memberikan jasa penjualan dan pemasaran kepada Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal 1 Mei 2011 dan secara otomatis akan diperpanjang dari tahun ke tahun dengan kesepakatan dari kedua belah pihak (setiap tahun "Tahun Layanan"), kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya.

Untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh oleh NV, Perusahaan setuju untuk membayar Rp 200.000 sampai dengan Rp 400.000, belum termasuk PPN, kepada NV.

Addition on SAC including the amount paid by the Company to NV for the transfer of new subscribers that subsequently acquired by NV to the Company on a monthly basis, except for the number of subscribers necessary for NV to maintain the *Broadcasting License*.

NV agrees to provide sales and marketing services to the Company on an exclusive basis. This Agreement shall commence on May 1, 2011 and shall be automatically extended in full force and effect from year to year (each year a "Service Year"), unless one of the parties gives written notice of non-extension to the other Party.

For each new subscriber successfully acquired by NV, the Company agrees to pay Rp 200,000 up to Rp 400,000, excluding VAT, to NV.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2014 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2014 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	30.899	9.675	-	-	40.574	Land
Peralatan penyiaran	741.497	130.042	-	-	871.539	Broadcast equipment
Satelit transponder	1.541.284	-	550.781	-	990.503	Satellite transponder
Rumah daya	9.978	-	-	-	9.978	Powerhouse
Prasarana	61.592	15.348	-	-	76.940	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	167.025	31.572	11.482	-	187.115	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22.268	-	470	8.269	30.067	Vehicles
Dekoder	1.854.808	553.536	12.668	-	2.395.676	Decoder
Antena	1.211.833	345.371	-	-	1.557.204	Antenna
Kartu tayang	269.559	57.759	-	-	327.318	Viewing cards
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	19.843	3.752	-	(8.269)	15.326	Vehicles
Jumlah	5.930.586	1.147.055	575.401	-	6.502.240	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan penyiaran	421.729	49.986	-	-	471.715	Broadcast equipment
Satelit transponder	781.697	72.920	550.781	-	303.836	Satellite transponder
Rumah daya	9.978	-	-	-	9.978	Powerhouse
Prasarana	35.938	10.142	-	-	46.080	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	119.872	30.814	11.479	-	139.207	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22.209	454	470	7.874	30.067	Vehicles
Dekoder	655.239	301.960	12.609	-	944.590	Decoder
Antena	673.695	336.752	-	-	1.010.447	Antenna
Kartu tayang	143.467	48.906	-	-	192.373	Viewing cards
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	11.274	4.806	-	(7.874)	8.206	Vehicles
Jumlah	2.875.098	856.740	575.339	-	3.156.499	Total
Jumlah tercatat	3.055.488				3.345.741	Net book value

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2013 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2013 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	-	30.899	-	30.899	Land
Peralatan penyiaran	644.475	97.022	-	741.497	Broadcast equipment
Satelit transponder	1.541.284	-	-	1.541.284	Satellite transponder
Rumah daya	9.978	-	-	9.978	Powerhouse
Prasarana	45.598	15.994	-	61.592	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	131.265	35.837	77	167.025	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	24.363	59	2.154	22.268	Vehicles
Dekoder	1.231.163	623.645	-	1.854.808	Decoder
Antena	827.337	384.496	-	1.211.833	Antenna
Kartu tayang	209.768	59.791	-	269.559	Viewing cards
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	12.700	7.143	-	19.843	Vehicles
Jumlah	4.677.931	1.254.886	2.231	5.930.586	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan penyiaran	380.976	40.753	-	421.729	Broadcast equipment
Satelit transponder	708.776	72.921	-	781.697	Satellite transponder
Rumah daya	9.978	-	-	9.978	Powerhouse
Prasarana	28.912	7.026	-	35.938	Leasehold improvements
Perabotan dan peralatan kantor	94.466	25.412	6	119.872	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	24.363	-	2.154	22.209	Vehicles
Dekoder	425.553	229.686	-	655.239	Decoder
Antena	431.809	241.886	-	673.695	Antenna
Kartu tayang	100.604	42.863	-	143.467	Viewing cards
Aset sewa pembiayaan					Leased assets
Kendaraan	5.767	5.507	-	11.274	Vehicles
Jumlah	2.211.204	666.054	2.160	2.875.098	Total
Jumlah tercatat	2.466.727			3.055.488	Net book value

Penyusutan yang dibebankan dalam operasi Perusahaan sebesar Rp 856.740 juta dan Rp 666.054 juta masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 (Catatan 25).

Depreciation charged to Company's operations amounted to Rp 856,740 million and Rp 666,054 million for 2014 and 2013, respectively (Note 25).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 993.206 juta dan Rp 1.262.377 juta.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 993,206 million and Rp 1,262,377 million, respectively.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 4.014.851 juta berdasarkan penilaian dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, yang merupakan hasil dari gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya, kemudian direkonsiliasi dengan hasil dari pendekatan pendapatan.

The fair value of the property and equipment as of December 31, 2014 amounted to Rp 4,014,851 million based on the valuation from KJPP Felix Sutandar dan Rekan, independent appraiser, as a result of a combination of market approach and cost approach, then reconciled with the result of the income approach.

Pada tanggal 31 Desember 2014, peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 107.602 juta dan Rp 7.120 juta, serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 95 juta (ekuivalen Rp 1.181.800 juta) dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 14), utang bank jangka panjang (Catatan 19) dan liabilitas sewa pembiayaan.

As of December 31, 2014 broadcast equipment and leased assets vehicles with carrying amount Rp 107,602 million and Rp 7,120 million, respectively, and satellite transponder with sum insured amounting to USD 95 million (equivalent to Rp 1,181,800 million) are pledge as collateral for short term loans (Note 14), long-term bank loans (Note 19) and finance lease liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2013, peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 134.469 juta dan Rp 8.569 juta, serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 95 juta (ekuivalen Rp 1.157.955 juta) dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 14), utang bank jangka panjang (Catatan 19) dan liabilitas sewa pembiayaan.

As of December 31, 2013 broadcast equipment and leased assets vehicles with carrying amount Rp 134,469 million and Rp 8,569 million, respectively, and satellite transponder with sum insured amounting to USD 95 million (equivalent to Rp 1,157,955 million) are pledge as collateral for short term loans (Note 14), long-term bank loans (Note 19) and finance lease liabilities.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property and equipment is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
Nilai tercatat	62	71	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	620	775	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	558	704	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan dan aset tetap, kecuali persediaan lain-lain dan tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia sebesar Rp 51.014 juta dan USD 108.180.249 dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga sebesar Rp 992.356 juta.

As of December 31, 2014, inventories and property and equipment, except for other inventory and land were insured against possible risks from fire natural, disasters and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia for sum insured of Rp 51,014 million and USD 108,180,249 and to various third party insurance companies for Rp 992,356 million.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan dan aset tetap, kecuali persediaan lain-lain dan tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia sebesar Rp 14.845 juta dan USD 121.232.572 dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga sebesar Rp 718.627 juta.

As of December 31, 2013, inventory and property and equipment, except for other inventory and land were insured against possible risks from fire natural, disasters and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia for sum insured of Rp 14,845 million and USD 121,232,572 and to other third party insurance companies for Rp 718,627 million.

Berikut ini untuk informasi mengenai jumlah aset tercatat diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan (dalam jutaan Rupiah)			Carrying amount of insured assets (in million Rupiah)
Aset tetap	1.172.378	1.705.402	Property and equipment
Persediaan (Catatan 8)	386.808	434.620	Inventories (Note 8)
Jumlah aset yang diasuransikan	1.559.186	2.140.022	Total asset insured
Jumlah pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	1.043.370	733.472	Rupiah (in million)
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	108.180.249	121.232.572	U.S Dollar (full amount)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ ("BOTM")		
Rupiah	10.000	10.000
Dolar Amerika Serikat (USD 5.004.404 tahun 2014)	62.255	-
Standard Chartered Bank ("SCB")		
USD 3.000.000 tahun 2014	37.320	-
Jumlah	109.575	10.000

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million
Pinjaman jangka pendek	109.575	10.000
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	425	33
Jumlah	110.000	10.033

Nilai beban bunga pinjaman yang harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari BOTM yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Working Capital Loan* dengan jumlah Rp 10.000 juta, Fasilitas *Import Settlement* dengan jumlah USD 15.000.000 dan Fasilitas *Foreign Exchange* dengan jumlah USD 2.000.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo tanggal 27 September 2015. Perusahaan harus membayar biaya fasilitas sebesar 0,5% per tahun dari jumlah pinjaman dan bunga sebesar 9,5% per tahun untuk fasilitas *uncommitted working capital loan* dan biaya penerbitan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 100 dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 100 untuk *Import Settlement Facility*.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan saham PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") yang dimiliki oleh PT Global Mediacom Tbk ("MCOM"), yang juga sebagai penjamin. Gadai saham harus dibagi seperti yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

14. SHORT-TERM LOANS

Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ ("BOTM")	
Rupiah	
U.S. Dollar (USD 5,004,404 in 2014)	
Standard Chartered Bank ("SCB")	
USD 3,000,000 in 2014	
Total	

The amortized cost of the loans are as follows:

Short term loans	
Accrued interest expense (Note 18)	
Total	

Accrued interest expenses are recorded in accrued expenses on the consolidated statements of financial position.

Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ

The Company obtained short term credit facility from BOTM consisting of Uncommitted Working Capital Loan Facility amounting to Rp 10,000 million, Import Settlement Facility amounting to USD 15,000,000 and Foreign Exchange Facility amounting to USD 2,000,000. The facilities will mature on September 27, 2015. The Company has to pay facility fee of 0.5% per annum from total facility and interest rate of 9.5% per annum for uncommitted working capital loan facility and issuance fee of 0.125% per quarter from facility used or a minimum amount of USD 100, and acceptance fee of 1.5% per annum from facility used or a minimum amount of USD 100 for Import Settlement Facility.

The loan was secured by PT Media Nusantara Citra Tbk's ("MNC") shares owned by PT Global Mediacom Tbk, which also acts as a guarantor. The pledge of shares shall be apportioned as defined in the loan agreement.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio *debt* terhadap ekuitas lebih kecil dari 2,5 kali;
- *earnings before interest, tax, depreciation and amortization* terhadap bunga lebih dari 1,5 kali dan
- jumlah ekuitas (aset bersih) lebih besar dari Rp 900.000 juta.

Selain rasio keuangan tersebut diatas, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

Standard Chartered Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Standard Chartered Bank yang terdiri dari fasilitas *Letter of Credit* (L/C), pinjaman jangka pendek (STL) dan *Standby Letter of Credit* (SBL/C), dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD 50.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo tanggal 30 April 2015. Perusahaan harus membayar biaya komisi sebesar 2% per tahun atau minimum sebesar USD 200 untuk fasilitas SBL/C yang digunakan, *lender's cost of fund* + 3,5% dari jumlah pinjaman untuk fasilitas STL dan biaya penerbitan 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman yang digunakan atau minimum sebesar USD 50 dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 50 untuk fasilitas L/C.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Grup harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- *earning before interest, tax, depreciation and amortization* terhadap *interest* lebih besar dari 1,5 kali;
- pinjaman terhadap *earning before interest, tax, depreciation and amortization* lebih kecil dari 4,5 kali dan
- pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 2,5 kali.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

In connection with the loan, the Company shall comply with the conditions and financial ratios below:

- Debt to equity ratio less than 2.5 times,
- earnings before interest, tax, depreciation and amortization to interest greater than 1.5 times and
- total minimum net worth of Rp 900,000 million.

In addition to the above financial ratios, the Company is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2014, the Company has complied with stated the financial ratio in the loan agreement and the covenants.

Standard Chartered Bank

The Company obtained short term credit facility from Standard Chartered Bank consisting of Letter of Credit (L/C), Short Term Loans (STL) and Standby Letter of Credit (SBL/C) facilities with a maximum aggregate amount of USD 50,000,000. The facilities will mature on April 30, 2015. The Company has to pay commission fee of 2% per annum or a minimum amount of USD 200 for SBL/C facility, lender's cost of fund + 3,5% from facility used for STL facility and issuance fee of 0.125% per quarter from facility used or a minimum amount of USD 50 and acceptance fee of 1.5% per annum from facility used or a minimum amount of USD 50 for L/C facility.

In connection with the loan the Group shall comply with the conditions and financial ratios below:

- earnings before interest, tax, depreciation and amortization to interest greater than 1.5 times,
- liabilities to earnings before interest, tax, depreciation and amortization less than 4.5 times and
- liabilities to equity ratio less than 2.5 times.

In addition to the above financial ratios, the Company is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2014, the Company has complied with stated the financial ratio in the loan agreement and the covenants.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Semua pinjaman jangka pendek tersebut di atas bersama dengan pinjaman HSBC (Catatan 34i) dijamin dengan:

- 1) *Pari passu* tanah dan bangunan gedung Wisma Indovision yang terletak di Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta, milik PT Media Citra Indostar.
- 2) Peralatan penyiaran (*broadcast equipment*) yang terletak di Wisma Indovision (Catatan 13).
- 3) Jaminan Perusahaan dari MCOM, pemegang saham, untuk membayar tanpa syarat apapun sekaligus melunasi apabila Perusahaan tidak mampu membayar liabilitas.
- 4) Jaminan saham-saham MNC yang dimiliki oleh MCOM yang juga sebagai penjamin. Gadai saham harus dibagi seperti yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

All of the current short term loans including loan from HSBC (Note 34i) are covered by the collaterals as follows:

- 1) *Pari passu* of land and building located at Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta, which is owned by PT Media Citra Indostar.
- 2) Broadcast equipment located in Wisma Indovision (Note 13).
- 3) Corporate guarantee from MCOM, shareholder, to pay unconditionally and settle the loan, in case the Company is unable to pay its liabilities.
- 4) Pledge of shares of MNC owned by MCOM, which also as a guarantor. The pledge of shares shall be apportioned as defined in the loan agreement.

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi			Related parties
PT Media Nusantara Citra Tbk	150.841	63.522	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	42.876	23.626	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	9.963	5.989	PT Global Informasi Bermutu
PT Cross Media International	5.294	9.149	PT Cross Media International
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	2.720	1.592	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
Lain-lain	192	-	Others
Subjumlah	211.886	103.878	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
TUL Corporation	158.169	-	TUL Corporation
Samsung Electronics Co. LTD	113.474	337.770	Samsung Electronics Co. LTD
HBO Asia Pacific Partner LLC	44.395	22.773	HBO Asia Pacific Partner LLC
ESS Asia Ltd.	39.190	48.500	ESS Asia Ltd.
Fox International Channel	30.268	61.003	Fox International Channel
Prime Electronics and Satellitics Inc.	5.194	33.150	Prime Electronics and Satellitics Inc.
PT Samindo Electronics	-	28.269	PT Samindo Electronics
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	253.263	304.649	Others (each below 5% of total trade accounts payable)
Subjumlah	643.953	836.114	Subtotal
Jumlah	855.839	939.992	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	704.870	924.759	U.S. Dollar
Rupiah	150.969	15.233	Rupiah
Jumlah	855.839	939.992	Total

**16. PIUTANG LAIN-LAIN DAN UTANG LAIN-LAIN
PIHAK BERELASI**

Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Nusantara Vision ("NV")	11.439	16.916
Lain-lain	3.256	3.154
Jumlah	14.695	20.070

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan penurunan.

NV

Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada NV yang pada umumnya merupakan utang atas transaksi pembelian Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan (Catatan 12). Berdasarkan Berita Acara tertanggal 31 Desember 2014 yang telah disetujui oleh masing-masing manajemen dari Perusahaan dan NV, maka jumlah tercatat piutang Perusahaan dari NV akan dilunasi dengan mengurangi jumlah utang Perusahaan kepada NV. Sisa saldo piutang Perusahaan kepada NV dicatat sebagai piutang lain-lain pihak berelasi.

Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Media Nusantara Informasi	6.368	91
Lain-lain	838	1.013
Jumlah	7.206	1.104

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terutama terdiri dari liabilitas yang timbul atas pembayaran beban penjualan, serta pembayaran beban Perusahaan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

**16. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO RELATED
PARTIES**

**Other Accounts Receivable from Related
Parties**

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Nusantara Vision ("NV")	11.439	16.916
Others	3.256	3.154
Total	14.695	20.070

The management believes that there is no significant change in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment loss was provided.

NV

The Company has other accounts payable to NV which mainly consist of liability for the purchase of Subscriber Contracts and Customer Database (Note 12). Based on the Minutes dated December 31, 2014 which was approved by respective management of the Company and NV, the carrying amount of accounts receivables from NV was offset against the accounts payable to NV. The remaining balance is shown as other accounts receivable from related parties.

Other Accounts Payable to Related Parties

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Media Nusantara Informasi	6.368	91
Others	838	1.013
Total	7.206	1.104

Other accounts payable to related parties mainly consists of liabilities arising from selling expenses, and the Company's expenses paid by related parties.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	697	569	Article 4(2)
Pasal 21	766	722	Article 21
Pasal 23	5.780	6.835	Article 23
Pasal 26	3.422	15.733	Article 26
Pajak pertambahan nilai	283	52.723	Value added tax
Jumlah	10.948	76.582	Total

18. BIAAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban program	86.527	95.045	Program cost
Beban bunga			Interest expense
(Catatan 14 dan 19)	7.580	6.150	(Notes 14 and 19)
Beban jasa profesional	1.400	10.199	Professional fees
Lain-lain	10.559	6.121	Others
Jumlah	106.066	117.515	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Pada tanggal 19 November 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi sebesar USD 215.000.000 dengan suatu pilihan (opsi) dapat meningkatkan fasilitasnya sebesar USD 35.000.000 dengan sindikasi bank lokal dan internasional. *Facility agent* pinjaman ini adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai *Offshore Security Agent* dan PT Bank Central Asia sebagai *Onshore Security Agent*. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh obligasi ("*Bonds*") dan untuk belanja modal.

On November 19, 2013, the Company signed a syndicated loan agreement of USD 215,000,000 with an option to increase by additional USD 35,000,000 from a syndicate of local and international banks. The loan facility agent is Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, with DB Trustees (Hong Kong) Limited as Offshore Security Agent and PT Bank Central Asia as the Onshore Security Agent. Proceeds from this loan were used to redeem the senior secured guaranteed notes ("*Notes*") and for capital expenditure requirements.

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pokok, USD 243.000.000	3.022.920	2.961.927	Principal, USD 243,000,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(80.202)	(119.030)	Unamortized transaction cost
Jumlah	2.942.718	2.842.897	Total

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Utang bank jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term bank loans are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo dalam setahun	-	-	Due in one year
Pada tahun kedua	3.022.920	-	In the second year
Lebih dari tiga tahun	-	2.961.927	More than three year
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(80.202)	(119.030)	Unamortized transaction cost
Jumlah	2.942.718	2.842.897	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank jangka panjang	2.942.718	2.842.897	Long-term bank loans
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	7.155	6.117	Accrued interest expense (Note 18)
Jumlah	2.949.873	2.849.014	Total

Nilai beban bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest expenses are recorded in accrued expenses on the consolidated statement of financial position.

Rincian jumlah komitmen dan saldo utang dari pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of commitments and loan balances from lenders are as follows:

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	USD	Rp Juta/ Rp Million	USD	Rp Juta/ Rp Million
Standard Chartered Bank	45.000.000	559.800	50.000.000	609.450
First Gulf Bank PJSC, Singapore	40.000.000	497.600	40.000.000	487.560
Deutsche Bank AG, Singapore	25.000.000	311.000	50.000.000	609.450
Siemens Financial Services, Inc.	20.000.000	248.800	20.000.000	243.780
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	20.000.000	248.800	20.000.000	243.780
Blackrock Funds II, Blackrock	11.000.000	136.840	-	-
Banca Monte dei Paschi Di, Hong Kong	10.000.000	124.400	10.000.000	121.890
First Commercial Bank, Singapore	10.000.000	124.400	10.000.000	121.890
Entie Commercial Bank, Taiwan	10.000.000	124.400	10.000.000	121.890
KGI Bank, Taiwan (d/h/formerly Cosmos Bank)	5.000.000	62.200	5.000.000	60.945
Federated Project and Trade Finance Core Fund	5.000.000	62.200	5.000.000	60.945
Bank of East Asia Ltd, Singapore	5.000.000	62.200	5.000.000	60.945
Bank of Kaohsiung, Taiwan	5.000.000	62.200	5.000.000	60.945
Hwatai Bank, Taiwan	5.000.000	62.200	5.000.000	60.945
Taishin International Bank, Singapore	5.000.000	62.200	5.000.000	60.945
Mega Intl Commercial Bank, Philippines	5.000.000	62.200	-	-
Mega Intl Commercial Bank, Malaysia	5.000.000	62.200	-	-
London Forfaiting, London	5.000.000	62.200	-	-
Asian Total Return Fixed	4.000.000	49.760	-	-
Chailease Finance (B.V.I), Taiwan	3.000.000	37.320	3.000.000	36.567
Jumlah/Total	243.000.000	3.022.920	243.000.000	2.961.927

Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 3 tahun. Sebesar 25% dari total pinjaman akan terutang pada bulan ke 33 dan jumlah sisanya akan terutang pada bulan ke 36 sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga berdasarkan *London International Offered Rate (LIBOR)* + 4,25% per tahun. Bunga dibayarkan setiap triwulanan dimulai pada 12 Maret 2014.

Fasilitas kredit yang diperoleh, dijamin dengan jaminan fidusia atas aset tetap, persediaan, piutang dan klaim asuransi milik Perusahaan.

Setiap saat, Perusahaan dapat melakukan percepatan pembayaran seluruhnya atau sebagian dengan memberitahukan sebelumnya kepada *facility agent* tidak kurang dari lima hari kerja. Minimum pembayaran sebagian pinjaman adalah USD 5.000.000 dan kelipatannya dari USD 5.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman sindikasi ini, Grup harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Perusahaan harus memastikan bahwa pada setiap akhir Periode Pengukuran, *Consolidated Total Borrowings* tidak melebihi 3 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* untuk Periode Pengukuran tersebut.
- Perusahaan harus memastikan bahwa rasio *Consolidated EBITDA* terhadap *Consolidated Finance Costs* pada akhir setiap Periode Pengukuran tidak kurang dari 4,00:1,00.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Perusahaan harus mempertahankan jumlah yang telah ditentukan oleh *Facility Agent* yang sama dengan jumlah cadangan bunga atau utang bunga oleh Perusahaan dari jumlah pinjaman pada setiap tiga bulan setelah tanggal pembayaran bunga tersebut. Perusahaan akan menaruh kembali sejumlah uang pada rekening yang dibatasi penggunaannya untuk mempertahankan saldo minimum jumlah cadangan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar USD 2.654.776 (ekuivalen Rp 33.025 juta) dan USD 2.654.571 (ekuivalen Rp 32.357 juta) yang dicatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

The loan has a term of 3 years. The 25% of the total loan will due on 33rd month and the remaining loan amount will due on 36th month from the first utilization. This credit facility bears interest rate at London International Offered Rate (LIBOR) + 4.25% per annum. Interest is payable quarterly starting on March 12, 2014

This loan is secured with fiduciary security over property and equipment, inventories, receivables and insurance claim owned by the Company.

The Company may prepay the whole or any part of a Loan at any time if it gives the Facility Agent not less than five business days prior notice. A prepayment of part of a Loan must be in a minimum amount of USD 5,000,000 and in integral multiples of USD 5,000,000.

In connection with the syndicated loan, the Group shall comply with the conditions and financial ratios below:

- The Company must ensure that Consolidated Total Borrowings do not, at the end of each Measurement Period, exceed 3 times Adjusted Consolidated EBITDA for that Measurement Period.
- The Company must ensure that the ratio of Consolidated EBITDA to Consolidated Finance Costs is not, at the end of each Measurement Period, less than 4.00:1.00.

In addition to the above financial ratios, the Company is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

The Company shall maintain an amount determined by the Facility Agent to be equal to the aggregate amount of interest accruing or payable by the Company in respect of the outstanding loan in the three month period immediately following such date. The Company will deposit in the interest reserve account funds, an amount sufficient to restore the balance on deposit in the interest reserve fund to at least the interest reserve amount.

The balance of such interest fund as of December 31, 2014 and 2013 amounting to USD 2,654,776 (equivalent to Rp 33,025 million) and USD 2,654,571 (equivalent to Rp 32,357 million) and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with stated financial ratio covenants in the loan agreement.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Dana Pensiun

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA). Iuran ini berasal dari 3,6% - 4% dari gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dari gaji pokok dibayarkan oleh Perusahaan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp 3.591 juta dan Rp 3.143 juta pada tahun 2014 dan 2013.

b. Imbalan Pasca Kerja – Manfaat Pasti

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 796 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Beban imbalan pasca kerja pensiun dan imbalan pasca kerja lain yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	3.927	5.008	Current service cost
Biaya bunga	2.579	2.327	Interest cost
Biaya jasa lalu	(372)	(372)	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(336)	(573)	Actuarial gain
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	-	610	Amortization of unrecognized actuarial loss
Pengakuan secepatnya atas karyawan baru	499	1.360	Immediate adjustment for new entrant
Jumlah	6.297	8.360	Total

Beban imbalan pasca kerja sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 25).

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Pension Fund

Defined Contribution Pension Plan

The Company provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA). Contribution to the pension plan consists of a payment of 3.6% - 4% of basic salary paid by the employee and 6% - 8% of basic salary contributed by the Company and depending on years of service.

The pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 3,591 million and Rp 3,143 million in 2014 and 2013, respectively.

b. Defined Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits for qualified employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 796 employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other post-employment benefits are as follows:

Employee benefits expenses is as part of cost of revenues (Note 25)

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	39.424	31.304	Present value of unfunded obligations
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(1.048)	1.262	Unrecognized actuarial loss (gain)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	5.294	5.665	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja	43.670	38.231	Total post-employment benefits obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	31.304	38.677	Beginning of year
Biaya jasa kini	3.927	5.008	Current service cost
Biaya bunga	2.579	2.327	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4.430	(2.155)	Actuarial loss (gain)
Pembayaran manfaat	(5.139)	(682)	Benefit payment
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	1.824	(13.231)	Effect of change of actuarial assumption
Pengakuan secepatnya atas karyawan baru	499	1.360	Immediate adjustment for new entrant
Saldo akhir tahun	39.424	31.304	End of year

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	39.424	31.304	38.677	31.951	26.905	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	150	(2.262)	(651)	609	1.526	Adjustments on plan liabilities

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8,4%	9,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI-III	100% TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI-III	5% TMI-III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1,0%	1,0%	Resignation rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 31, 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Capital stock - issued and fully paid-up Rp Juta/ Rp Million	Shareholders
PT Global Mediacom Tbk	4.927.801.100	69,76	492.780	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Investama Tbk	678.134.000	9,60	67.813	PT MNC Investama Tbk
PT Djaja Abadi Konstruksi	273.685.100	3,87	27.369	PT Djaja Abadi Konstruksi
Yudhiasmara Yasmine	3.750.000	0,05	375	Yudhiasmara Yasmine
Handhianto Suryo Kentjono (Wakil Presiden Direktur)	1.640.000	0,02	164	Handhianto Suryo Kentjono (Vice President Director)
Effendi Budiman (Direktur Independen)	150.000	0,00	15	Effendi Budiman (Independent Director)
Ahmad Rofiq (Komisaris Independen)	150.000	0,00	15	Ahmad Rofiq (Independent Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.178.575.800	16,70	117.858	Public (below 5% each)
Jumlah	7.063.886.000	100,00	706.389	Total

31 Desember/December 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Capital stock - issued and fully paid-up Rp Juta/ Rp Million	Shareholders
PT Global Mediacom Tbk	4.841.025.900	68,53	484.103	PT Global Mediacom Tbk
PT MNC Investama Tbk	678.134.000	9,60	67.813	PT MNC Investama Tbk
PT Djaja Abadi Konstruksi	273.685.100	3,87	27.369	PT Djaja Abadi Konstruksi
Yudhiasmara Yasmine	3.750.000	0,05	375	Yudhiasmara Yasmine
Handhianto Suryo Kentjono (Wakil Presiden Direktur)	1.640.000	0,02	164	Handhianto Suryo Kentjono (Vice President Director)
Gwenarty Setiadi (Direktur)	760.000	0,01	76	Gwenarty Setiadi (Director)
Posma Lumban Tobing (Komisaris)	500.000	0,01	50	Posma Lumban Tobing (Commissioner)
Effendi Budiman (Direktur Non-Afiliasi)	150.000	0,00	15	Effendi Budiman (Non-Affiliated Director)
Dhini Widhiastuti (Direktur)	25.000	0,00	3	Dhini Widhiastuti (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.264.216.000	17,90	126.422	Public (below 5% each)
Jumlah	7.063.886.000	100,00	706.389	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Selisih kurs atas setoran modal saham	13.942	-	13.942
Agio saham atas pengeluaran 847.666.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.520 per saham tahun 2012	1.203.686	(67.625)	1.136.061
Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013	1.217.628	(67.625)	1.150.003

Difference on foreign exchange in paid-up capital
Additional paid-in capital from issuance of 847,666,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,520 per share in 2012
Balance as of December 31, 2014 and 2013

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Pada tanggal 29 April 2013, berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 135 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 28.255 juta atau Rp 4 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100 juta. Utang dividen yang tercatat pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 2.950 juta.

23. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

On April 29, 2013, based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders Minutes at Meeting No. 135, the shareholders approved distribution of cash dividend for fiscal year 2012 amounting to Rp 28,255 million or Rp 4 per share and appropriated a general reserve amounting to Rp 100 million. Dividend payable as of December 31, 2013 amounting to Rp 2,950 million.

24. PENDAPATAN

	2014 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2013 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Jasa penyiaran program	3.117.076	2.855.294
Penyiaran iklan	143.450	156.390
Lainnya	18.677	8.220
Jumlah	3.279.203	3.019.904

24. REVENUES

Program retransmission services
TV advertising
Others
Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2014	2013
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Beban pokok program	1.097.102	971.616
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	1.012.888	774.971
Gaji dan kesejahteraan karyawan	207.636	174.428
Lain-lain:		
Biaya <i>outsourcing</i>	232.170	198.680
Sewa	73.127	60.900
Komunikasi	64.356	56.218
Iklan televisi	55.219	54.172
Transportasi	37.808	34.400
Perjalanan	22.533	19.704
Pos dan surat	22.107	22.128
Listrik dan utilitas	17.841	13.658
Perbaikan dan pemeliharaan	14.186	12.537
Asuransi	11.310	9.923
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	6.297	8.360
Biaya dekoder dan antena	4.586	7.415
Lain-lain	8.732	6.085
Jumlah	2.887.898	2.425.195

25. COST OF REVENUES

Cost of programs
Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Salaries and employee welfare
Others:
Outsourcing
Rental
Communication
Cost of TV advertising
Transportation
Travelling
Mail and postage
Electricity and utilities
Repairs and maintenance
Insurance
Post-employment benefits (Note 20)
Cost of decoder and antenna
Others
Total

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan biaya untuk iklan dan promosi.

26. SELLING EXPENSES

This account represents advertising and promotion expenses.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014	2013
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Alat tulis dan perlengkapan kantor	37.710	33.009
Jasa profesional	19.401	10.772
Kerugian penurunan nilai piutang	13.412	18.896
Representasi dan perjamuan	6.219	9.318
Pajak dan perijinan	1.217	585
Lain-lain	1.239	1.241
Jumlah	79.198	73.821

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Stationery and office supplies
Professional fee
Impairment losses recognized on accounts receivable
Representation and entertainment
Taxes and licenses
Others
Total

28. BEBAN KEUANGAN

	2014	2013
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Beban bunga atas utang sindikasi	134.806	6.117
Beban amortisasi atas utang sindikasi	38.828	1.704
Beban bunga atas obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	198.177
Beban amortisasi atas obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	10.537
Lain-lain	2.531	3.970
Jumlah	176.165	220.505

28. FINANCE COST

Interest expense on syndicated loan
Amortization expense on syndicated loan
Interest expense on senior secured guaranteed notes
Amortization expense on senior secured guaranteed notes
Others
Total

29. KERUGIAN ATAS PELUNASAN OBLIGASI YANG DIJAMIN DAN BERSIFAT SENIOR

Pada tanggal 16 Nopember 2010, entitas anak, Aerospace Satellite Corporation Holding B.V. (ASCH), menerbitkan obligasi yang dijamin dan bersifat senior sebesar USD 165.000.000. Obligasi ini tercatat di The Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada bulan Desember 2013, seluruh obligasi yang beredar telah dilunasi seluruhnya oleh Grup. Perbedaan antara nilai tercatat obligasi dan pembayaran pelunasan yang dilakukan, diakui sebagai "kerugian atas pelunasan obligasi yang dijamin dan bersifat senior" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp 154.701 juta yang terdiri dari pembayaran premium sebesar USD 10.518.750 (ekuivalen Rp 127.077 juta) dan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp 27.624 juta.

29. LOSS ON REDEMPTION OF SENIOR SECURED GUARANTEED NOTES

On November 16, 2010, the Company's subsidiary, Aerospace Satellite Corporation Holding B.V. (ASCH), issued Senior Secured Guaranteed Notes amounting to USD 165,000,000. The notes are listed on The Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In December 2013, all the outstanding notes had been redeemed by the Group. The difference between the carrying amount of the notes and the consideration paid is recognised as "loss on redemption of senior secured guaranteed notes" in the consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp 154,701 million, which includes USD 10,518,750 (equivalent to Rp 127,077 million) premium paid and Rp 27,624 million unamortised transaction cost.

30. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH

	2014	2013
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan bunga	8.284	1.790
Beban pajak	(56.231)	-
Beban administrasi bank	(40.569)	(32.444)
Keuntungan dari pemilikan reksadana	-	5.207
Lain-lain - bersih	(1.803)	6.966
Jumlah	(90.319)	(18.481)

30. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

Interest income
Tax charges
Bank service charge
Gain on investment in mutual fund
Others - net
Total

31. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2014	2013
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini:		
Entitas anak	-	(783)
Penyesuaian atas surat ketetapan kurang bayar - Perusahaan	-	(37.871)
Pajak tangguhan	35.093	141.867
Jumlah	35.093	103.213

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 29.109 juta dan atas pembetulan PPh Badan tahun 2009 yang dilakukan Perusahaan terdapat kurang bayar pajak sebesar Rp 8.762 juta yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak tahun 2013.

31. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current tax:
Subsidiaries
Adjustment of underpayment assessment letter - the Company
Deferred tax
Total

In 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of corporate income tax year 2008 amounting to Rp 29,109 million and for rectification of corporate income tax year 2009, the Company reported underpayment amounting to Rp 8,762 million, which were recorded as part of tax expense in 2013.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2014 Rp Juta/ Rp Million	2013 Rp Juta/ Rp Million	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(189.825)	(590.193)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	3.980	(4.025)	Loss (income) before tax of subsidiaries and adjustment at consolidated level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(185.845)	(594.218)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	120.266	14.515	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pengakuan atas biaya transaksi obligasi dan utang sindikasi	38.828	(80.869)	Difference in recognition of transaction cost on notes and syndicated loan
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13.412	16.304	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja - bersih	5.439	7.786	Post-employment benefits - net
Jumlah	177.945	(42.264)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductable expense (nontaxable income):
Pajak dan perijinan	22.286	-	Tax and duties
Sumbangan dan kontribusi	846	775	Donations and contributions
Representasi dan perjamuan	83	7.098	Representation and entertainment
Penghasilan bunga	(8.284)	(1.690)	Interest income
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	13.151	Salaries and employee welfare
Lain-lain	(603)	7.415	Others
Jumlah	14.328	26.749	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	6.428	(609.733)	Taxable income (fiscal loss) current year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(609.733)	-	Prior year's fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal	(603.305)	(609.733)	Accumulated fiscal loss carryforward

Perhitungan beban pajak dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Current tax expense and prepaid tax are computed as follows:

	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes paid
Pasal 22	9.584	5.333	Article 22
Pasal 23	2.874	1.927	Article 23
Pasal 25	-	17.206	Article 25
Jumlah	12.458	24.466	Total
Jumlah lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 9)	(12.458)	(24.466)	Total prepaid tax (Note 9)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih Perusahaan sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax asset (liabilities) – net are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2014	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	-	152.435	152.435	(1.607)	150.828	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	7.610	1.946	9.556	1.360	10.916	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9.089	4.076	13.165	(4.433)	8.732	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	323	-	323	-	323	Allowance for decline in value of inventory
Aset tetap	(106.204)	3.628	(102.576)	30.066	(72.510)	Property and equipment
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.541)	(20.218)	(29.759)	9.707	(20.052)	Unamortized transaction cost
Jumlah	(98.723)	141.867	43.144	35.093	78.237	Total

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar Rp 603.305 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan yang diakui sebesar Rp 150.828 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 603,305 million as of December 31, 2014. Hence, deferred tax asset of Rp 150,828 million as of December 31, 2014 was recognized on such fiscal losses.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(189.825)	(590.193)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak penghasilan luar negeri	3.980	(4.025)	Loss (income) before tax of subsidiaries which subjected to foreign income tax
Rugi sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	(185.845)	(594.218)	Consolidated loss before tax subjected to non-final tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	(46.461)	(148.554)	Consolidated income tax at applicable non-final tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	3.582	6.687	Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Koreksi dasar pengenaan pajak atas pemulihan dan penghapusan piutang	7.786	-	Correction of tax bases of recovery and write off accounts receivable
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	(35.093)	(141.867)	Consolidated tax benefit at applicable non-final tax rate
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak luar negeri	-	783	Consolidated tax expenses at applicable foreign tax rate
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	37.871	Adjustment of prior years' corporate income tax
Jumlah manfaat pajak konsolidasian	(35.093)	(103.213)	Total consolidated tax benefit

32. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham (LPS) dasar:

32. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic earnings per share (EPS) is based on the following data:

	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rugi untuk perhitungan LPS dasar	(154.732)	(486.980)	Loss for computation of basic EPS
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan LPS dasar	7.063.886.000	7.063.886.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic EPS

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

At each reporting dates, the Group does not have potential ordinary dilutive shares.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat dengan Pihak Berelasi

- PT Global Mediacom Tbk dan PT MNC Investama Tbk merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT MNC Investama Tbk adalah pemegang saham utama PT Global Mediacom Tbk.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci Perusahaan adalah PT Media Citra Indostar dan PT Nusantara Vision.
- Pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas anak PT MNC Investama Tbk adalah PT MNC Finance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Media Nusantara Informasi, PT Cross Media International dan PT Mediate Indonesia.
- Sejak tanggal 30 September 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (d/h Bank ICB Bumiputera) merupakan entitas anak dari PT MNC Investama Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan manfaat jangka pendek kepada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Direksi dan karyawan kunci	37.465	35.624
Dewan Komisaris	8.204	4.500
Jumlah	45.669	40.124

- Pinjaman yang dimiliki Perusahaan (Catatan 14 dan 19) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan aset dan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.
- Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dan transfer dengan PT Nusantara Vision ("NV") atas Kontrak Pelanggan dan *Database* Pelanggan NV (Catatan 12).
- Perusahaan mengasuransikan sebagian dari aset tetap miliknya, berupa kendaraan dan satelit kepada PT MNC Asuransi Indonesia.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Global Mediacom Tbk and PT MNC Investama Tbk are the Company's major stockholders.
- PT MNC Investama Tbk is the major stockholder of PT Global Mediacom Tbk.
- Related parties which are controlled by key management personnel of the Company are PT Media Citra Indostar and PT Nusantara Vision.
- Related parties which are subsidiaries of PT MNC Investama Tbk are PT MNC Finance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Media Nusantara Informasi, PT Cross Media International and PT Mediate Indonesia.
- Since September 30, 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly Bank ICB Bumiputera) is a subsidiary of PT MNC Investama Tbk.

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- The Company provide short-term benefits to the Commissioners, Directors and key management personnels of the Company as follows:

Directors and key management personnels
Board of Commissioners
Total

- The Company's loans (Notes 14 and 19) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' assets and shares of stocks.
- The Company entered into a purchase and transfer agreement with PT Nusantara Vision ("NV") for NV's Subscriber Contracts and Customer Database (Note 12).
- The Company insured some of its property and equipment, such as, vehicles and satellite to PT MNC Asuransi Indonesia.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

- | | |
|---|--|
| e. Perusahaan mengadakan perjanjian <i>media gateway</i> (MG) dengan PT Media Citra Indostar ("MCI") (Catatan 10 dan 34h). | e. The Company entered into <i>media gateway</i> (MG) agreement with PT Media Citra Indostar ("MCI") (Notes 10 and 34h). |
| f. Perusahaan melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance. | f. The Company entered into vehicle finance lease with PT MNC Finance. |
| g. Perusahaan melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Cross Media International ("CMI"), PT Media Nusantara Informasi ("MNI"), PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT Global Informasi Bermutu ("GIB"), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia ("Cipta TPI") dan PT Mediate Indonesia. | g. The Company broadcast TV advertising with related parties with PT Cross Media International ("CMI"), PT Media Nusantara Informasi ("MNI"), PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT Global Informasi Bermutu ("GIB"), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia ("Cipta TPI") and PT Mediate Indonesia. |
| h. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") atas penyiaran program-program "MNC" dengan tarif tertentu. | h. The Company entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") for broadcasting "MNC" programs for an agreed rate. |
| i. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Informasi ("MNI") untuk melakukan transaksi pembelian koran Sindo yang akan dibagikan kepada pelanggan Perusahaan. | i. The Company entered into an agreement with PT Media Nusantara Informasi ("MNI") to purchase Sindo newspaper which will be distributed to the Company's subscribers. |
| j. Perusahaan memiliki rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank MNC Internasional Tbk. | j. The Company has bank accounts and time deposit which are placed in PT Bank MNC Internasional Tbk. |
| k. Perusahaan juga melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang diungkap dalam Catatan 11 dan 16. | k. The Company also entered into nontrade transactions with related parties as described in Notes 11 and 16. |
| l. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut: | l. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows: |

Aset dan Liabilitas

Assets and Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
(Catatan 5)	11.436	-	(Note 5)
Persentase dari jumlah aset	0,2%	-	Percentage from total assets
Piutang lain-lain pihak berelasi			Other accounts receivable from related
(Catatan 16)	14.695	20.070	parties (Note 16)
Persentase dari jumlah aset	0,3%	0,3%	Percentage from total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 15)	211.886	103.878	Trade accounts payable (Note 15)
Persentase dari jumlah liabilitas	4,9%	2,5%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi			Other accounts payable to related
(Catatan 16)	7.206	1.104	parties (Note 16)
Persentase dari jumlah liabilitas	0,2%	0,0%	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	5.315	5.182	Finance lease liabilities
Persentase dari jumlah liabilitas	0,1%	0,1%	Percentage of total liabilities

Pendapatan dan Beban

Revenues and Expenses

	2014 Rp Juta/ Rp Million	2013 Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan dan Beban			Revenues and Expenses
Pendapatan			Revenue
PT Mediate Indonesia	1.782	-	PT Mediate Indonesia
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	-	3.920	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	1.588	2.310	Others (below Rp 1,000 million)
Jumlah	3.370	6.230	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,1%	0,2%	Percentage of total revenues
Beban pokok program			Cost of program
PT Media Nusantara Citra Tbk	134.487	82.882	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Media Citra Indostar	30.221	2.329	PT Media Citra Indostar
Jumlah	164.708	85.211	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	5,0%	2,8%	Percentage of total revenues
Beban penjualan			Selling expense
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	23.683	15.963	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Cross Media International	12.398	19.685	PT Cross Media International
PT Media Nusantara Informasi	5.217	-	PT Media Nusantara Informasi
PT Global Informasi Bermutu	5.151	6.424	PT Global Informasi Bermutu
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	702	2.352	Others (below Rp 1,000 million)
Jumlah	47.151	44.424	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	1,4%	1,5%	Percentage of total revenues
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			Other gains and losses - net
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.197	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
Persentase dari jumlah pendapatan	0,0%	0,0%	Percentage of total revenues

34. IKATAN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Ikatan

Commitments

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Perusahaan harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2015 sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

- a. The Company entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. The Company shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire between 2015 to 2021. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

- b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan perusahaan instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh Perusahaan dan penjualan dekoder digital, Perusahaan melakukan perjanjian terpisah dengan:

- (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- (ii) Beberapa *retailer*, dimana Perusahaan setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana Perusahaan menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

- c. Berdasarkan perjanjian sewa No. 152/LG-PKS/DTKA-MNSV/XII/09 tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan DKA untuk menyewa ruang kantor di gedung yang berlokasi di Wisma Indovision, Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta untuk jangka waktu mulai dari 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2019 (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Oktober 2013, DKA telah mengalihkan kepemilikan gedung Wisma Indovision I kepada MCI. Sejak tanggal tersebut DKA memberikan surat resmi kepada Perusahaan atas perubahan kepemilikan dan hak atas kewajiban kepada MCI seperti dalam perjanjian sewa tersebut.

- d. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.

- b. Agreements with banks, *retailers* and installation companies

With the launching of the Company's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, the Company has entered into separate agreements with:

- (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, the Company agreed to pay fees to the banks.
- (ii) Several *retailers*, whereby the Company agreed to pay commission to the *retailers* as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- (iii) Several installation companies, whereby the Company appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by the Company. In return, the Company agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

- c. Based on lease agreement No. 152/LG-PKS/DTKA-MNSV/XII/09 dated December 31, 2009, the Company entered into a lease agreement with DKA for office space rental in building located in Wisma Indovision, Jalan Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta for a period starting from January 1, 2010 to December 31, 2019 (Note 10).

On October 1, 2013, DKA has transferred the ownership of Wisma Indovision I to MCI. Subsequently, DKA sent a formal notice to the Company of change in ownership and assignment of rights and obligations under the said lease agreement to MCI.

- d. Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, the Company entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.

- | | |
|--|--|
| <p>e. Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan, MNC (sebagai penjamin) dan RCTI, mengadakan <i>License Agreement</i> dengan <i>United European Football Association</i> untuk UEFA EURO 2012, UEFA EURO 2016, UEFA <i>European Under 21 Championship</i> and UEFA <i>Women's Euro</i>. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember di tiap tahunnya untuk masing-masing UEFA <i>Championship</i> yang berlangsung di tahun yang bersangkutan. Perusahaan dan RCTI harus melakukan pembayaran tertentu untuk lisensi atas program-program tersebut sesuai dengan cicilan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian dijamin dengan <i>corporate guarantee</i> dari MNC.</p> <p>f. Pada tanggal 24 September 2013, Perusahaan bersama GIB dan RCTI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Union Des Associations Europennes De Football (UEFA) sehubungan dengan penayangan siaran langsung kualifikasi Piala Eropa 2016 dan Piala Dunia 2018. Pada perjanjian ini MNC bertindak sebagai penjamin. Perusahaan setuju untuk membayar royalti dan jasa teknis kepada UEFA yang dibayar berdasarkan tagihan setiap tahunnya hingga 2016.</p> <p>g. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan mengadakan <i>Service Agreement</i> dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan Perusahaan, NV harus membayar <i>service fee</i> melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada Perusahaan. Perjanjian ini dimulai sejak 1 Nopember 2010 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis mengenai penghentian perjanjian.</p> | <p>e. On July 14, 2010, the Company, MNC (as the guarantor) and RCTI, entered into a License Agreement with United European Football Association for UEFA EURO 2012, UEFA EURO 2016, UEFA European Under 21 Championship and UEFA Women's Euro. This agreement shall be valid from July 14, 2010, and shall in respect of each UEFA Championship expire on December 31, of the calendar year in which the relevant UEFA Championship is held. Both the Company and RCTI have to pay certain amount for the license for the program according to the installment schedule stated in the agreement. This agreement was secured by corporate guarantee of MNC.</p> <p>f. On September 24, 2013, the Company with GIB and RCTI entered into agreement with Cooperation agreement with Union Des Associations Europennes De Football (UEFA) in connection with the live broadcast of the European Cup 2016 qualifiers and World Cup 2018 qualifiers. In this agreement MNC act as guarantor. The Company agrees to pay royalty and technical fee to UEFA which will be paid on actual yearly billing until 2016.</p> <p>g. On October 11, 2010, the Company entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, the Company agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to the Company in monthly basis. This agreement shall commence from November 1, 2010 and automatically be extended from every year, unless one of the Parties give a written notice regarding the extension.</p> |
|--|--|

- h. Pada tanggal 1 Desember 2013, Perusahaan dan MCI mengadakan perjanjian *Media Gateway* (MG) yang berjangka waktu 12 tahun berlaku efektif mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2025. MCI bergerak dalam bidang telekomunikasi yang menyediakan MG untuk satelit dan mempunyai izin untuk menjalankan dan mengoperasikan Satelit Protostar II. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 275.951 juta (termasuk PPN). Sebagian pembayaran ini dilakukan dimuka oleh Perusahaan melalui piutang MCI yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 124.272 juta (termasuk PPN sebesar Rp 11.297 juta) (Catatan 10). Sisa pembayaran akan ditagihkan oleh MCI kepada Perusahaan setiap bulan sebesar Rp 1.053 juta. Penagihan akan dilakukan pada tanggal 20 setiap bulannya. Beban atas MG untuk tahun 2014 sebesar Rp 20.905 juta dan dicatat sebagai biaya *outsourcing* pada beban pokok pendapatan.

i. **Fasilitas keuangan yang belum digunakan**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

- Pada bulan Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari HSBC yang terdiri dari fasilitas Kredit Berdokumen, fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dan Pinjaman Impor dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD 25.000.000.

Perusahaan harus membayar biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan bunga periode transit akan dibebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun untuk fasilitas Kredit Berdokumen. Untuk fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda, Perusahaan harus membayar biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan biaya penerimaan sebesar 0,375% per kuartal dari jumlah pinjaman. Pinjaman Impor merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk melunasi fasilitas-fasilitas Kredit Berdokumen dan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jangka waktu pinjaman adalah 180 hari kalender dari tanggal jatuh tempo wesel yang terkait dan bunga akan dibebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut dijamin secara *pari passu* dengan pro rata untuk kepentingan SCB dan HSBC (Catatan 14).

- h. On December 1, 2013, the Company and MCI entered into Media Gateway (MG) agreement with a 12 years term effective starting from January 1, 2014 to December 31, 2025. MCI is engaged in telecommunications business which provides MG for satellite and have a permit to operate and operates the Protostar II Satellite. The value of this agreement amounting to Rp 275,951 million (including VAT). Partial of the payment is paid up front by the Company through its receivable from MCI amounting to Rp 124,272 million (including VAT amounting Rp 11,297 million) (Note 10) as of December 31, 2013. The remaining payments will be invoiced by MCI to the Company each month of Rp 1,053 million. Billings will be sent every 20th of each month. Expenses related to MG in 2014 amounted to Rp 20,905 million and recorded as outsourcing under cost of revenues.

i. **Unused financing facilities**

In December 31, 2014 and 2013, the Company have unused financing facilities, as follow:

- In December 2011, the Company obtained a short-term credit facility from HSBC consisting of Documentary Credit facility, Deferred Payment Credit facility and Clean Import Loan with a maximum aggregate amount of USD 25,000,000.

The Company has to pay opening commission fee of 0.125% per quarter and transit period interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum for Document Credit facility. For Deferred Payment Credit facility, the Company has to pay opening commission fee of 0.125% per quarter and acceptance fee of 0.375% per annum. Clean Import Loan can be used to settle Document Credit facility and Deferred Payment Credit facility with loan tenor maximum of 180 calendar days from the due date of the relevant bill and interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum.

Collaterals for the facilities are shared in *pari passu* on pro-rata basis between SCB and HSBC (Note 14).

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio kecukupan membayar utang minimum 1,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya bunga dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.
- Rasio utang terhadap EBITDA maksimum 4,5 kali. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit.
- Rasio utang terhadap modal maksimum 2,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai jumlah liabilitas dibagi dengan kekayaan bersih. Kekayaan bersih didefinisikan sebagai jumlah modal dikurangi dengan aset tidak berwujud. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

- Pada bulan April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia berupa fasilitas omnibus line yang terdiri dari fasilitas Kredit Berdokumen, Usance payable at sight (UPAS), Akad trust dan pinjaman jangka pendek, dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD 5.000.000.

Perusahaan harus membayar biaya komisi untuk fasilitas omnibus line sebesar 0,25% per tahun, dihitung dari plafon fasilitas dan harus dibayar dimuka, komisi untuk penerbitan fasilitas surat kredit berdokumen sebesar 0,125% per tiga bulan dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun, dan untuk fasilitas *trust receipt* dan pinjaman jangka pendek dikenakan bunga mengambang sebesar 10,975% per tahun untuk penarikan fasilitas dalam mata uang Rupiah, dihitung dari posisi debit, dibayar setiap bulan pada tanggal pembayaran bunga, dan apabila Perusahaan lalai untuk membayar setiap tagihan atau telah jatuh tempo, akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas suku bunga yang berlaku atas pinjaman yang telah lewat jatuh tempo.

In connection with the loan, the Company shall comply with the conditions and financial ratios below:

- Debt service coverage ratio at a minimum 1.5 times. This ratio shall be defined as earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by interest expenses and current maturities of long-term liabilities.
- Total debts to EBITDA at a maximum 4.5 times. The total liabilities to be used for the ratios exclude procurement liability for the satellite transponder.
- Total debts to equity ratio at a maximum 2.5 times. This ratio shall be defined as total liabilities divided by tangible net worth. Tangible net worth is defined as total equity minus intangible assets. Total liabilities to be used for the ratios exclude procurement liability for the satellite transponder.

In addition to the above financial ratios, the Company is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

- In April 2013, the Company obtained a credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia an omnibus line facility consisting of Documentary Credit facility, Usance payable at sight (UPAS), Trust Receipt and short-term loans, with a maximum total amount of USD 5,000,000.

The company has to pay commission to the omnibus line facility fee of 0.25% per annum, calculated from the plafon of the loan and must pay in advance, opening commission fee documented credit facility of 0.125% per three months and acceptances fee of 1.5% per year, and for the trust receipt facilities and short-term loans floating interest rates of 10.975% per annum for the withdrawal facility denominated in Rupiah, calculated from the position of debit, paid every month on the interest payment date, and if the Company fails to pay any bills or past due, shall bear interest at 3% above the prevailing interest rates on loans that are past due.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas seluruh stock barang, cadangan-cadangan dan persediaan barang yang dibiayai oleh fasilitas kredit ini;
- Jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Global Mediacom Tbk.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Grup harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- *EBITDA to Interest* lebih besar atau sama dengan 1,5 kali setiap waktu
- *Debt to EBITDA* kurang dari 4,5 kali setiap waktu.
- *Debt to Equity ratio* kurang dari 2,5 kali setiap waktu. Utang didefinisikan sebagai utang yang dikenakan bunga dari lembaga keuangan dan lain-lain instrumen yang dikenakan bunga yang dikeluarkan oleh pasar hutang, kecuali *back to back facility*.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Litigasi

- j. Dalam perkara perdata No. 388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan dengan alasan tidak dapat menyaksikan pertandingan sepak bola Piala Dunia World Cup 2010 dari Indovision yang diantaranya adalah dari *Channel 80* Indovision cq *RCTI* dan *Channel 81* Indovision cq *Global TV*.

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum, sehingga menimbulkan jumlah kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp 13.118 juta dan jumlah kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp 988.889 juta.

Atas gugatan yang diajukan oleh penggugat di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan No. 388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, tanggal 21 Nopember 2013, yang pada pokoknya memenangkan Perusahaan dengan memutuskan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*niet antvankelijk verkloard*). Terhadap putusan tersebut, Penggugat/Hagus Suanto telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, pada tanggal 5 Desember 2013.

The facilities are covered by the collaterals as follows:

- Fiduciary over the entire stock of goods, inventory reserves and goods financed by this credit facility;
- Corporate guarantee from PT Global Mediacom Tbk.

In connection with the loan, the Company shall comply with the conditions and financial ratios below:

- *EBITDA to Interest* is greater than or equal to 1.5 times each time
- *Debt to EBITDA* of less than 4.5 times each time
- *Debt to Equity ratio* less than 2.5 times each time. Debt is defined as interest bearing debt from financial institutions and other interest-bearing instruments issued by debt market, except the back to back facility.

In addition to the above financial ratios, the Company is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

Litigations

- j. In the civil case 388/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit in connection with the unlawful act against the Company in relation to (him) being unable to watch football matches of the 2010 World Cup on Indovision, among other in Channels 80 Indovision cq *RCTI* and Channel 81 Indovision cq *Global TV*.

The Plaintiff filed lawsuit on the ground that the Defendants, caused the Plaintiff a total material losses of Rp 13,118 million and immaterial losses of Rp 988,889 million.

For the lawsuit filed by the plaintiff in the South Jakarta District Court, the Panel of Judges of South Jakarta District Court has rendered a decision No. 388/Pdt.G/2012/P.N.Jkt.Sel, on November 21, 2013, which in general ruled in favour of MNCSV (et al), by rendering that the claim filed by the plaintiff is not acceptable (*niet antvankelijk verkloard*). On the aforesaid decision, the plaintiff/Hagus Suanto has submitted an appeal to the High Court of DKI Jakarta, on December 5, 2013.

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan atas perkara ini, yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 150.000.

On October 2, 2014, The High Court of Jakarta issued a decision on legal case to affirm the South Jakarta District Court's decision and ordered the Plaintiff to pay the court fee amounting to Rp 150,000.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen tidak mengetahui adanya upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh Penggugat.

Up to the date of issuance of these consolidated financial statements, management is not aware of any further legal effort made by the Plaintiff.

- k. Dalam perkara perdata No. 434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, tanggal 4 Agustus 2011, Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap beberapa pihak dimana Perusahaan merupakan Tergugat VI dan Direktur Utama Perusahaan merupakan Tergugat VII.

- k. In the civil case No. 434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, dated August 4, 2011, Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit in connection with the unlawful act against some parties which are the Company as Defendant VI and President Director of the Company as Defendant VII.

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa Para Tergugat telah memberikan, menggunakan dan menyebarkan data pribadi Penggugat secara tidak sah, tanpa hak dan melawan hukum, sehingga menimbulkan jumlah total kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp 6.403 juta dan jumlah total kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp 999.889 juta.

Plaintiff filed lawsuit on the grounds that the Defendants have been providing, using and disseminating Plaintiff's personal data illegally, without rights and lawfully, causing a total of Plaintiff's material losses amounting to Rp 6,403 million and immaterial losses amounting to Rp 999,889 million.

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Januari 2013, dengan Keputusan Sidang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

This case was decided by the South Jakarta District Court on January 10, 2013, which the Court Decision rejected the claims of the Plaintiff.

Pada tanggal 10 September 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan atas perkara ini, yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 150.000.

On September 10, 2014, The High Court of Jakarta issued a decision on legal case to affirm the South Jakarta District Court's decision and ordered the Plaintiff to pay the court fee amounting to Rp 150,000.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen tidak mengetahui adanya upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh Penggugat.

Up to the date of issuance of these consolidated financial statements, management is not aware of any further legal effort made by the Plaintiff.

- l. Dalam perkara perdata No. 727/Pdt.G/2014/PN.Jak.Sel, tanggal 27 Nopember 2014, Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat I), PT Global Mediacom (Tergugat II), PT MNC Investama Tbk (Tergugat III) dan beberapa pihak lainnya.

- l. In the civil case No. 727/Pdt.G/2014/PN.Jak.Sel, dated November 27, 2014, Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit in connection with the unlawful act against the Company (Defendant I), PT Global Mediacom Tbk (Defendant II), PT MNC Investama Tbk (Defendant III) and some other parties.

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa tidak dapat menyaksikan acara siaran langsung pertandingan sepak bola Piala Dunia World Cup 2014 pada Channel 93 Indovision cq TV One dan Channel 103 Indovision cq ANTV karena telah diputus/dihentikan secara sepihak oleh Perusahaan bersama Tergugat lainnya. Penggugat juga menggugat Perusahaan atas kenaikan biaya sewa bulanan berlangganan Indovision dan penghentian siaran televisi berlangganan Indovision secara sepihak oleh Perusahaan sehingga menimbulkan jumlah kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp 85.373 juta dan jumlah kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp 999.889 juta.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan ini masih diproses pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Plaintiff filed lawsuit on the grounds that he was unable to watch live football matches of the 2014 World Cup on Channels 93 Indovision cq TV One and Channel 103 Indovision cq ANTV, because it has been disconnected/ terminated unilaterally by the Company together with the other Defendants. Plaintiffs also sued the Company for the increase in the monthly subscription fee of Indovision and termination of Indovision subscription television broadcasting unilaterally by the Company causing the Plaintiff a total material losses of Rp 85,373 million and immaterial losses of Rp 999,889 million.

Up to the date of issuance of these consolidated financial statements, the lawsuit is being processed by South Jakarta District Court.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2014 and 2013, as follows:

31 Desember/December 31,					
2014			2013		
USD	Ekuivalen/ Equivalent		USD	Ekuivalen/ Equivalent	
	Rp Juta/ Rp Million			Rp Juta/ Rp Million	
Aset Moneter					
Kas dan setara kas	2.983.119	37.110	37.548.553	457.679	Monetary Assets Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2.758.882	34.320	2.654.571	32.357	Restricted cash in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	2.272.186	28.266	1.706.026	20.795	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	58.762	731	833.622	10.161	Other accounts receivable from third parties
Uang jaminan	1.204.259	14.981	1.204.259	14.679	Refundable deposits
Jumlah	9.277.208	115.408	43.947.031	535.671	Total
Liabilitas Moneter					
Pinjaman jangka pendek	8.004.404	99.575	-	-	Monetary Liabilities Short - term loans
Utang usaha	56.661.576	704.870	75.868.363	924.759	Trade accounts payable
Utang bank jangka panjang	243.000.000	3.022.920	243.000.000	2.961.927	Long-term bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	3.990.354	49.640	8.305.756	101.239	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	377.404	4.695	377.404	4.600	Customer deposits
Jumlah	312.033.738	3.881.700	327.551.523	3.992.525	Total
Liabilitas Moneter - bersih	(302.756.530)	(3.766.292)	(283.604.492)	(3.456.854)	Net Monetary Liabilities

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)**

Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 168.416 juta pada tahun 2014 dan Rp 635.965 juta pada tahun 2013.

The group incurred net foreign exchange loss of Rp 168,416 million in 2014 and Rp 635,965 million in 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kurs konversi yang digunakan Grup adalah masing-masing sebesar Rp12.440 dan Rp 12.189 per USD 1.

The conversion rates used by the Group on December 31, 2014 and 2013 are Rp 12,440 and Rp 12,189 per USD 1, respectively.

36. INFORMASI SEGMENT

Grup menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program konsisten dengan pengembalian keputusan internal Grup.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group presents business segment information only for revenues from Program retransmission services, consistent with internal decision making process.

2014							
	Indovision	Top TV	Oke Vision	Lain-lain/ Others *)	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN							REVENUES
Jasa penyiaran program	2.027.084	628.850	342.181	119.665	-	3.117.780	Program retransmission services
Penyiaran Iklan	-	-	-	-	-	143.450	TV advertising
Lainnya	-	-	-	-	-	17.973	Others
Jumlah	2.027.084	628.850	342.181	119.665	-	3.279.203	Total
2013							
	Indovision	Top TV	Oke Vision	Lain-lain/ Others *)	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN							REVENUES
Jasa penyiaran program	1.927.926	590.481	258.960	77.927	-	2.855.294	Program retransmission services
Penyiaran Iklan	-	-	-	-	-	156.390	TV advertising
Lainnya	-	-	-	-	-	8.220	Others
Jumlah	1.927.926	590.481	258.960	77.927	-	3.019.904	Total

*) Lain-lain merupakan pendapatan dari SMATV, hotel dan *broadcasting facility* yang secara total tidak lebih dari 5% total pendapatan.

*) Others which represent SMATV, hotel and broadcasting facility which in total represents less than 5% of total revenue.

Seluruh aset tidak lancar Grup yang terdiri dari aset tetap, aset tak berwujud dan uang jaminan berada di wilayah Indonesia.

All of the Group's noncurrent assets consist of property and equipment, intangible assets and guarantee deposits are located in Indonesia.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

37. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

37. NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap melalui:			Addition of property and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	10.343	17.068	Advance for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	3.752	7.143	Finance lease liabilities
Pelunasan obligasi yang dijamin dan bersifat senior melalui aset keuangan lainnya - lancar	-	64.331	Redemption of senior secured guaranteed notes through other financial assets - current
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi sebagai pembayaran biaya dibayar dimuka	-	61.530	Decrease of other receivables from related parties for payment of prepaid expenses
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	314	Disposal of property and equipment through other accounts receivable

38. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

38. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available - for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	65.839	-	-	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	33.025	-	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	455.869	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	6.473	-	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.571	-	-	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	14.695	-	-	Other accounts receivable from related parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	721.286	-	Other financial assets - non current
Uang jaminan	15.625	-	-	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	109.575	Short-term loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	211.886	Related parties
Pihak ketiga	-	-	643.953	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	7.206	Related parties
Pihak ketiga	-	-	56.731	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	106.066	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	-	21.568	Customer deposits
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
Pihak berelasi	-	-	3.207	Related parties
Pihak ketiga	-	-	274	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	2.942.718	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
Pihak berelasi	-	-	2.108	Related parties
Jumlah	593.097	721.286	4.105.292	Total

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available - for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
31 Desember 2013				December 31, 2013
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	513.262	-	-	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	32.357	-	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	366.234	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	25.759	-	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	20.070	-	-	Other accounts receivable from related parties
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	721.286	-	Other financial assets - non current
Uang jaminan	15.375	-	-	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	10.000	Short-term loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	103.878	Related parties
Pihak ketiga	-	-	836.114	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	1.104	Related parties
Pihak ketiga	-	-	54.308	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	117.515	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	-	21.474	Customer deposits
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
Pihak berelasi	-	-	2.198	Related parties
Pihak ketiga	-	-	846	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	2.842.897	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
Pihak berelasi	-	-	2.984	Related parties
Pihak ketiga	-	-	274	Third parties
Jumlah	973.057	721.286	3.993.592	Total

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 19 dan liabilitas sewa pembiayaan, kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor dan laba ditahan yang dijelaskan pada Catatan 5, 21 dan 22.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 14 and 19 and finance lease liabilities, cash and cash equivalent, and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, additional paid-in capital and retained earnings as disclosed in Notes 5, 21 and 22.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Rasio pinjaman – bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	3.057.882	2.859.199	Debt
Kas dan setara kas	65.839	513.262	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	2.992.043	2.345.937	Net debt
Ekuitas	1.590.941	1.745.673	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	188%	134%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terkena pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola risiko terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah risiko mata uang asing bersih Grup seperti tercantum pada Catatan 35.

Selain itu, Grup juga memiliki klausul dalam beberapa perjanjian dengan pemasok program, dimana kedua belah pihak sepakat dalam setiap waktu tertentu dari *Licensing Period*, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat berada di atas tingkat tertentu, maka nilai tukar akan ditentukan pada nilai tukar tertentu atau Grup akan diberikan diskon sesuai dengan nilai tukar yang berlaku. Perbedaan antara nilai yang telah ditentukan dengan nilai tukar yang berlaku akan ditanggung oleh kedua belah pihak.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's foreign currency exposures are shown in Note 35.

In addition, the Group's also has a clause in some of the agreement with the content providers, in which both party agree that in any given time of the *Licensing Period*, if the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar above certain level, the exchange rate will either be pegged in a certain rate, or that the Group will be given discount according to the level the exchange rate. The difference between the pegged rate and the actual rate will be borne by both parties.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 4,5% (2013: 4,7%) dalam Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat seperti yang dijelaskan dibawah.

4,5% (2013: 4,7%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4,5% (2013: 4,7%) dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika USD melemah/menguat sebesar 4,5% (2013: 4,7%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan menjadi Rp 125.982 juta (2013: Rp 121.854 juta) lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior yang didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Rincian dari bunga keuangan liabilitas termasuk dalam tabel institusi likuiditas dan risiko bunga di bawah.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity to a 4.5% (2013: 4.7%) increase/decrease in the Rupiah against U.S. Dollar is discussed below.

4.5% (2013: 4.7%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding U.S. Dollar denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 4.5% (2013: 4.7%) change in U.S. Dollar rates.

At reporting date, if USD had weakened/strengthened by 4.5% (2013: 4.7%) against Rupiah with all other variables held constant, net loss for the year would have been Rp 125,982 million (2013: Rp 121,854 million) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of U.S. Dollar-denominated syndicated loan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Details of interest bearing financial liabilities are included in liquidity and interest risk table institution in below.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat arus kas pada 31 Desember 2014 dan 2013, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 2 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi Perusahaan akan naik/turun masing-masing sebesar Rp 453 juta dan Rp 444 juta.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang lain-lain pihak berelasi dan piutang usaha. Risiko kredit pada saldo bank dan deposito Grup sangat kecil karena saldo bank tersebut ditempatkan pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Risiko Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai keseluruhan transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran *auto-debet* dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Perusahaan mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp 21.568 juta dan Rp 21.474 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk resiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan risiko Grup terhadap risiko kredit.

The Company is exposed to cashflows interest rate risk as of December 31, 2014 and 2013, if interest rates had been 2 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company profit would increase/ decrease by Rp 453 million and Rp 444 million, respectively.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, other accounts receivables from related parties and trade accounts receivable. Credit risk on bank and deposits is limited because the Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. The Group credit risk exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customer's side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help reminding the customers of their periodic payment obligation.

The Company holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities. The carrying amount of the customers deposits amounting to Rp 21,568 million and Rp 21,474 million as of December 31, 2014 and 2013, respectively, represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance losses and credit enhancements, represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
31 Desember 2014									December 31, 2014
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Utang usaha									Trade accounts payable
Pihak berelasi		194.754	17.132	-	-	-	-	211.886	Related parties
Pihak ketiga		588.965	54.988	-	-	-	-	643.953	Third parties
Utang lain-lain									Other accounts payable
Pihak berelasi		7.206	-	-	-	-	-	7.206	Related parties
Pihak ketiga		47.685	9.046	-	-	-	-	56.731	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		106.066	-	-	-	-	-	106.066	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel									Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	LIBOR + 4,25%	-	33.555	102.551	3.145.076	-	-	3.281.182	Long-term bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instrument
Pinjaman jangka pendek	4,45% - 10,90%	821	1.562	113.623	-	-	-	116.006	Short-term loans
Sewa pembiayaan	8,34%	385	753	2.975	2.355	-	-	6.468	Finance lease
Jumlah		945.882	117.036	219.149	3.147.431	-	-	4.429.498	Total

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
31 Desember 2013								December 31, 2013
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	56.678	47.200	-	-	103.878	Related parties
Pihak ketiga		-	257.863	578.251	-	-	836.114	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	986	118	-	-	1.104	Related parties
Pihak ketiga		-	43.955	-	10.353	-	54.308	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		10.587	3.399	103.529	-	-	117.515	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	LIBOR + 4,25%	-	33.248	99.743	3.108.878	-	3.241.869	Long-term bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instrument
Pinjaman jangka pendek	11,10%	-	275	10.550	-	-	10.825	Short-term loans
Sewa pembiayaan	8,30%	-	1.019	2.734	3.687	-	7.440	Finance lease
Jumlah		10.587	397.423	842.125	3.122.918	-	4.373.053	Total

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan sebagaimana dijelaskan dalam catatan berikut di bawah ini. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities as described in the following note below. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

Fasilitas keuangan

Financing facilities

31 Desember/December 31, 2014				
jumlah yang digunakan/ amount used	jumlah yang tidak digunakan/ amount unused	Jumlah/ Total		
SCB (Catatan 14) (USD '000)	3.000	47.000	50.000	SCB (Note 14) (USD '000)
BOTM (Catatan 14)				BOTM (Note 14)
Rupiah (Rp Juta)	10.000	-	10.000	Rupiah (Rp Million)
USD (USD '000)	5.004	9.996	15.000	USD (USD '000)
HSBC (Catatan 34i) (USD '000)	-	25.000	25.000	HSBC (Note 34i) (USD '000)
Chinatrust (Catatan 34i) (USD '000)	-	5.000	5.000	Chinatrust (Note 34i) (USD '000)
31 Desember/December 31, 2013				
jumlah yang digunakan/ amount used	jumlah yang tidak digunakan/ amount unused	Jumlah/ Total		
SCB (Catatan 14) (USD '000)	-	50.000	50.000	SCB (Note 14) (USD '000)
BOTM (Catatan 14)				BOTM (Note 14)
Rupiah (Rp Juta)	10.000	-	10.000	Rupiah (Rp Million)
USD (USD '000)	-	15.000	15.000	USD (USD '000)
HSBC (Catatan 34i) (USD '000)	-	25.000	25.000	HSBC (Note 34i) (USD '000)
Chinatrust (Catatan 34i) (USD '000)	-	5.000	5.000	Chinatrust (Note 34i) (USD '000)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya yang diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

c. Fair value of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements at amortized cost approximate their fair values.

40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyiapkan informasi keuangan tersendiri entitas induk sama seperti yang digunakan Grup kecuali atas penyertaan saham pada entitas anak yang dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 75 sampai dengan 80.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai dengan 74 dan informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 75 sampai dengan 80 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2015.

40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the Parent Entity only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows information. The accounting policies used in preparing the parent-only financial information are the same as those of the Group's except for investments in its subsidiaries which were accounted for using the cost method.

Financial information of the parent company was presented on pages 75 to 80.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 74 and the supplementary information on pages 75 to 80 is the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on March 25, 2015.

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56.619	501.455	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi penggunaannya	33.025	32.357	Restricted cash in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 23.876 juta pada tahun 2014 dan Rp 25.986 juta pada tahun 2013	455.869	366.234	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 23,876 million in 2014 and Rp 25,986 million in 2013
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bersih	6.473	15.647	Other accounts receivable from third parties - net
Persediaan - bersih	401.662	440.030	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	36.924	24.467	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga	17.437	13.050	Advance payment to third parties
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	35.342	52.939	Prepaid expenses - current portion
Jumlah Aset Lancar	1.043.351	1.446.179	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	78.237	43.144	Deferred tax asset
Rekening yang dibatasi penggunaannya	1.571	-	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	14.695	20.070	Other accounts receivable from related parties
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	131.409	134.467	Prepaid expenses - net current portion
Investasi pada entitas anak	225	225	Investment in subsidiaries
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	721.286	721.286	Other financial assets - non-current
Uang muka pembelian aset tetap	36.521	28.321	Advance for purchase of property and equipment
Biaya perolehan pelanggan - bersih	477.731	449.722	Subscriber acquisition cost - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.156.499 juta pada tahun 2014 dan Rp 2.875.098 juta pada tahun 2013	3.345.741	3.055.488	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,156,499 million in 2014 and Rp 2,875,098 million in 2013
Uang jaminan	15.625	15.375	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.823.041	4.468.098	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	5.866.392	5.914.277	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	109.575	10.000	Short-term loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	211.886	103.878	Related parties
Pihak ketiga	643.953	836.114	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	7.206	1.104	Related parties
Pihak ketiga	56.731	45.532	Third parties
Utang pajak	10.948	76.582	Taxes payable
Utang dividen	-	2.950	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	106.066	117.515	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	124.536	79.000	Unearned income
Uang muka pelanggan	21.568	21.474	Customer deposits
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of finance lease liabilities
Pihak berelasi	3.207	2.198	Related parties
Pihak ketiga	274	846	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.295.950	1.297.193	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	2.942.718	2.842.897	Long-term bank loan
Sewa pembiayaan			Finance lease
Pihak berelasi	2.108	2.984	Related parties
Pihak ketiga	-	274	Third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.670	38.231	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.988.496	2.884.386	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham			Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.063.886.000 saham	706.389	706.389	Subscribed and paid-up capital - 7,063,886,000 shares
Tambahan modal disetor	1.150.003	1.150.003	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit) sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2006			Retained earnings (deficit) since quasi-reorganization in December 31, 2006
Sudah ditentukan penggunaannya	200	200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(274.646)	(123.894)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.581.946	1.732.698	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.866.392	5.914.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	3.279.203	3.018.411	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	<u>2.887.898</u>	<u>2.425.195</u>	Cost of Revenues
Laba Kotor	391.305	593.216	Gross Profit
Beban penjualan	(67.032)	(81.429)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(79.069)	(73.821)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(176.165)	(236.222)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(168.444)	(635.947)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(86.440)</u>	<u>(160.015)</u>	Other gains and losses - net
Rugi Sebelum Pajak	<u>(185.845)</u>	<u>(594.218)</u>	Loss Before Tax
Manfaat pajak - bersih	<u>35.093</u>	<u>103.996</u>	Tax benefit - net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(150.752)	(490.222)	NET LOSS FOR THE YEAR
Jumlah pendapatan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(150.752)</u>	<u>(490.222)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Saldo laba (deficit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
			Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Apropriated</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unapropriated</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>		
Saldo per 1 Januari 2013	706.389	1.150.003	100	394.683	2.251.175	Balance as of January 1, 2013
Cadangan umum	-	-	100	(100)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	(28.255)	(28.255)	Cash dividend
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	(490.222)	(490.222)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	706.389	1.150.003	200	(123.894)	1.732.698	Balance as of December 31, 2013
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	(150.752)	(150.752)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2014	706.389	1.150.003	200	(274.646)	1.581.946	Balance as of December 31, 2014

*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.223.929	3.003.107	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(464.943)	(454.367)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1.919.386)	(1.437.410)	Cash paid to suppliers and others
Kas dihasilkan dari operasi	839.600	1.111.330	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.458)	(64.491)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan biaya bank	(2.054)	(25.373)	Interest and bank charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	825.088	1.021.466	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	8.284	1.690	Interest received
Penurunan piutang lain-lain dari pihak berelasi	4.980	145.415	Decrease in other receivable from related parties
Hasil penjualan aset tetap	620	461	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(1.132.960)	(1.230.675)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(36.521)	(28.321)	Advance payment property and equipment
Kenaikan piutang lain-lain dari pihak berelasi	(10.891)	(17.597)	Increase in other accounts receivable from related parties
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	(1.571)	-	Placement on restricted cash in bank - non - current
Pencairan aset keuangan lainnya	-	271.658	Redemption of other financial assets
Pembayaran bunga	-	(131.829)	Interest paid
Pembayaran biaya dibayar dimuka jangka panjang	-	(62.704)	Payment of long-term prepaid expense
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	-	(32.145)	Placement on restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.168.059)	(1.084.047)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	125.917	129.268	Proceeds from bank loans
Kenaikan utang lain-lain kepada pihak berelasi	22.003	3.972	Increase in other accounts payable to related parties
Pembayaran bunga	(133.768)	(86.087)	Interest paid
Pembayaran utang bank	(27.387)	(180.813)	Payments of bank loans
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	(82.260)	(3.324)	Decrease in other accounts payable to related parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.465)	(6.116)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen	(2.950)	(25.305)	Cash dividend paid
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	2.943.445	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran biaya transaksi atas penerimaan utang bank jangka panjang	-	(120.243)	Payments transaction cost of long-term bank loan
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(2.120.442)	Payments of other account payable to related party
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(102.910)	534.355	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(445.881)	471.774	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	501.455	26.510	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas	1.045	3.171	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	56.619	501.455	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) DISAJIKAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA

*) PRESENTED USING COST METHOD

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset per (Sebelum eliminasi)/ <i>Total Assets as of (Before elimination)</i>	
			31 Desember/December 31,	
			2014	2013
			Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Aerospace Satellite Corporation Holding B.V. ("ASCH")	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00%	9.220	22.362
Aerospace Satellite Corporation B.V. ("ASC") *	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00%	-	28.144

* Pemilikan tidak langsung melalui ASCH/*Indirect ownership through ASCH*

Investasi dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiaries in supplementary information are presented using cost method.



PT MNC SKY VISION TBK

Wisma Indovision
Jl. Raya Panjang Blok Z / III
Green Garden, Jakarta 11520
Indonesia

Hotline : 500 900 (local call from all cities)
Telp: +62 21 582 8000 Ext. 9230
Fax : +62 21 582 5440
website : www.indovision.tv